2022
INTEGRATED REPORT

PT Emdeki Utama Tbk.

Strengthening
Our Foundamental

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) tahun 2022 ini disusun berdasarkan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat dimana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya.

Secara detail, Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan usaha Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Emdeki", atau "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Emdeki Utama Tbk. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut Perseroan secara umum.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan dapat diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu https://www.emdeki.co.id

The 2022 Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) has been prepared based on the standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where The Company carries out its business activities.

In details, this Annual Report contains statement of Perseroan's financial condition, operating results, policies, projections, plans, strategies and business objectives. Prospective statements contained in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which Perseroan carries out its business activities. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

This Annual Report contains the word "Emdeki", or "Company", which is defined as PT Emdeki Utama Tbk. Sometimes the word "We" is also used on the basis of convenience to refer to Perseroan in general.

This report is presented in two languages, namely Indonesian and English, which can be viewed and downloaded on Perseroan's official website, namely https://www.emdeki.co.id

PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

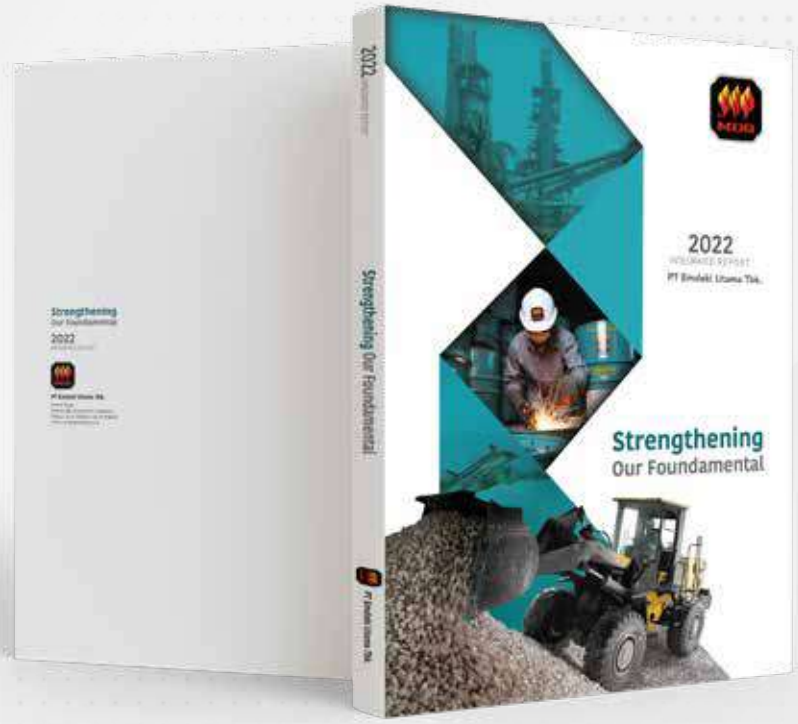

Strengthening Fundamentals
Memperkuat Fundamental Usaha

Fundamental bisnis merupakan karakteristik utama perusahaan yang menentukan stabilitas bisnis dan kesehatan asetnya. Secara umum, fundamental bisnis berkaitan dengan profitabilitas, pendapatan, aset, liabilitas, dan potensi pertumbuhan. PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) menyadari sepenuhnya bahwa di tengah ketidakpastian yang melingkupi kebijakan moneter global di tahun 2022, dengan berbekal fundamental bisnis yang kuat maka Perseroan akan mampu melewati masa-masa sulit tersebut dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Business fundamentals represent the primary characteristics of a company that determine its business stability and health of its asset. In general, Business fundamentals is related to profitability, revenues, assets, liabilities, and growth potential. PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) is fully aware that amidst the uncertainty that besets global monetary policies in 2022, having robust business fundamentals give the Company the resilience it needs to make it through, and secure a sustainable growth.

KESINAMBUNGAN TEMA
Continuity of Themes

2021

Menjaga Pertumbuhan di Tengah Perubahan

Maintaining Growth in Today's Changing World

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya normal akibat pandemi Covid-19, PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) berhasil meningkatkan penjualan ekspor, bahkan melampaui target. Upaya meningkatkan ekspor ini merupakan respon Perseroan atas turunnya permintaan karbit di dalam negeri, serta untuk mengimbangi meningkatnya biaya-biaya operasional. Rencana pengembangan dan diversifikasi yang direncanakan saat penawaran saham perdana atau IPO (*Initial Public Offering*), yaitu memproduksi *Carbide Desulphuriser* sebagai pengembangan usaha dan *High Grade Ferro Silica*, juga harus ditunda sampai waktu yang tepat. Kebijakan strategis yang diambil oleh Perseroan ditujukan untuk menjaga pertumbuhan dalam jangka panjang di tengah situasi yang penuh ketidak-pastian, seperti yang tengah terjadi saat ini. Ke depannya, langkah ini diyakini akan membuat Perseroan dapat mengatasi tantangan dan dapat kembali memacu pertumbuhan usaha.

Amidst global economic conditions which have not yet fully recovered from the Covid-19 outbreak, PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) has succeeded in increasing export sales, and even exceeded the target set. This effort to increase exports is the Company's response to the declining domestic demand for carbide, as well as to offset the increasing operational costs. The development and diversification plan that was planned during the Initial Public Offering (IPO), namely producing Carbide Desulphuriser as a business development and High Grade Ferro Silica, must also be postponed until the time is right. The strategic policies taken by the Company are aimed at maintaining long-term growth in the midst of a situation full of uncertainty, as is currently happening. Going forward, it is believed that this strategic undertaking will enable the Company to overcome challenges and be able to spur business growth again.

2020

Mengelola Pertumbuhan di Tengah Tantangan

Enduring Passionate Performances

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. PT Emdeki Utama Tbk berhasil dalam eskalasi perluasan STP. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan integritas yang solid serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor produksi kalsium karbida yang berkualitas di Indonesia.

Dengan demikian, kami mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh keadaan ekonomi yang fluktuatif dan membuat PT Emdeki Utama Tbk menjadi pilihan utama.

Perpetual progression in maintaining stability is one of our vital terms in facing transitional era running in significance. PT Emdeki Utama Tbk has succeeded in the expansion of our Segmentation, Targeting, and Positioning. The development reflected our annual steps that are always keen on moving forward with excellence. We are confident that by enduring solid integrity and a determination to go onward, we would positively contribute towards the development of qualified calcium carbide production sector in Indonesia.

Therefore, we are capable of interpreting the challenges sparked on us by the fluctuated economics in Indonesia and of making PT Emdeki Utama be the first choice.

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

3 PENJELASAN TEMA
Theme Explanation

4 KESINAMBUNGAN TEMA
Continuity of Themes

6 DAFTAR ISI
Table of Contents

1 IKHTISAR KINERJA 2022
2022 Performance Highlight

12 IKHTISAR PENCAPAIAN
Performance Highlights

13 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

15 GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Charts of Key Financial Data

16 IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Overview

17 INFORMASI SAHAM
Stock Highlights

20 PENGHARGAAN/SERTIFIKAT
Awards/Certificate

22 PERISTIWA PENTING
Event Highlights

24 JEJAK LANGKAH
Milestones

2 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

28 LAPORAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

34 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

3 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

48 IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

50 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Corporate Brief History

51 STRUKTUR ORGANISASI
Structure of Organization

52 VISI DAN MISI
Vision and Mission

53 NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Values and Culture

54 BIDANG USAHA
Line of Business

56 PROSES PRODUKSI
Production Process

62 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

63 INFORMASI ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN *JOINT VENTURES*
Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

64 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

69 PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

72 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

74 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

76 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Supporting Institution and Professionals

77 INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
Information on the Company's Website

78 PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU
Managerial Level Education and Training in the Financial Year

78 WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

79 INFORMASI JARINGAN
Network Information

4 TINJAUAN UMUM PENDUKUNG BISNIS
Overview on Business Supports

82 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

90 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

5 ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

96 TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
Global and National Macroeconomic Review

100 TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

101 TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

105 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

112 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

114 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

118 STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2023
Business Strategy and Prospects for 2023

123 ASPEK PEMASARAN DAN SISTEM DISTRIBUSI
Marketing Aspects and Distribution System

131 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL
Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporates Governance

134 KOMITMEN PERSEROAN
Commitment of the Company

135 DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG

136 PRINSIP UTAMA GCG
The Main Principles of GCG

138 PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
The Implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies

170 STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Structure and Relationships of Corporate Governance

172 PEMEGANG SAHAM
Shareholders

174 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders (GMS)

182 DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

186 DIREKSI
Board of Directors

192 PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

193 FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

194 KOMITE AUDIT
Audit Committee

200 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

203 UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

206 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

211 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

212 PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2022
Legal Cases in 2022

212 SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2022
Administrative Sanctions in 2022

212 KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Ethics

215 WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN
Social Responsibility and Sustainability

220	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Explanation of Sustainability Strategy
222	IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Aspects
223	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
224	PENJELASAN DIREKSI Explanation from the Board of Directors
225	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance
229	KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainable Performance
230	KINERJA EKONOMI Economic Performance
234	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance
251	KINERJA SOSIAL Social Performance
266	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT EMDEKI UTAMA TBK Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk
268	INDEX SEOJK NO. 16/2021 INDEX SEOJK No. 16/2021
271	LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form

8 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

01

IKHTISAR
KINERJA 2022
2022 Performance Highlight

MDO
KALSIUM KARBIDA
PT EMDEKI UTAMA
SURABAYA
KALSIUM KARBIDA
SIUM KARBIDA

IKHTISAR PENCAPAIAN
Performance Highlights

Pada tahun 2022, di tengah berbagai tantangan dan pelemahan ekonomi global, Emdeki mampu menjaga stabilitas kegiatan operasional, kami mampu mencapai kinerja positif.

In 2022, despite several hurdles and a worldwide economic slump, Emdeki was able to preserve operational stability and achieve positive results.

Penjualan Bersih | Net Sales

2022: 486.876

2021: 397.308

Pertumbuhan | Growth
22,54%

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) of the Current Year

2022: 38.417

2021: 38.851

Pertumbuhan | Growth
(1,12%)

Jumlah Aset | Total Asset

2022: 1.045.929

2021: 985.400

Pertumbuhan | Growth
6,14%

Jumlah Ekuitas | Total Equity

2022: 940.218

2021: 905.294

Pertumbuhan | Growth
3,86%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Highlights

Data Keuangan dalam 3 tahun terakhir: Financial Data in the last 3 years :

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi | Income Statement

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan	486.876	397.308	349.980	Sales
Beban Pokok Penjualan	(387.839)	(310.677)	(262.814)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	99.037	86.631	87.169	Gross Profits (Losses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	49.055	47.045	50.096	Incomes (Expenses) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10.638)	(8.194)	(10.011)	Provision for Tax Incomes (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	38.417	38.851	40.085	Incomes (Expenses) for the Current Year
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Incomes (Expenses) for the Current Year that can be Attributed to:				
• Pemilik Entitas Induk	37.950	38.710	39.839	• Owners of the Parent
• Kepentingan Non-Pengendali	467	141	246	• Owners of the Parent
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Current Year that can be Attributed to				
• Pemilik Entitas Induk	58.760	44.685	77.075	• Owners of the Parent Company
• Kepentingan Non-Pengendali	769	233	791	• Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	59.529	44.918	77.866	Total Comprehensive Income (Expenses) for the Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam RpPenuh)	15	15	16	Basic Earnings (Expenses) per Share for the Current Year (Full Amount)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

Uraian	2022	2021	2020	Description
Kas & Setara Kas	185.968	233.678	230.641	Cash & Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	365.990	342.575	322.659	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	679.939	642.825	651.025	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.045.929	985.400	973.684	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	68.020	43.588	34.759	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	37.691	36.518	48.945	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	105.711	80.106	83.704	Total Liabilities
Ekuitas kepada yang Dapat Distribusikan Total Equities Attributable to				
• Pemilik Entitas Induk	925.766	891.634	876.581	The Owners of the Parent Entity •
• Entitas Kepentingan Non-Pengendali	14.452	13.660	13.399	Non-Controlling Interests •
Jumlah Ekuitas	940.218	905.294	889.980	Total Equity

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Rasio Keuangan | Statement of Financial Ratio

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	7,89%	9,78%	11,45%	Net Profit (Loss) to Income
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	4,1%	4,3%	4,5%	Net Profit (Loss) to Total Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	3,67%	3,94%	4,1%	Net Profit (Loss) to Total Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	538,1%	785,9%	928,2%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	4%	4%	5,5%	Non-Current Liabilities to Total Equity

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Charts of Key Financial Data

Jumlah Aset
Total Assets

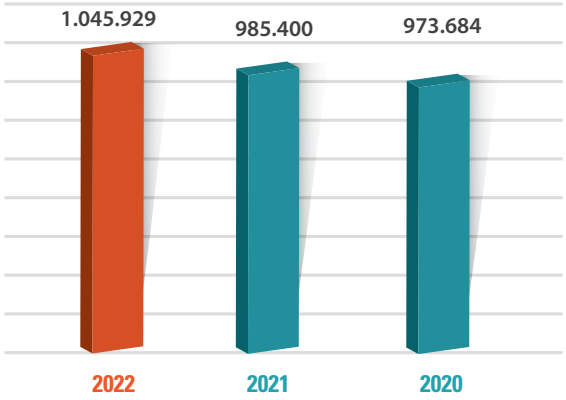

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

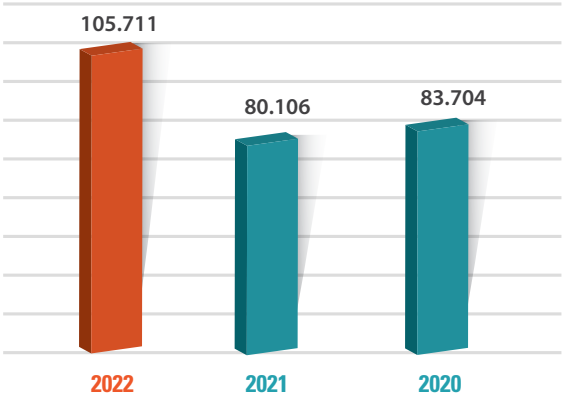

Jumlah Ekuitas
Total Equity

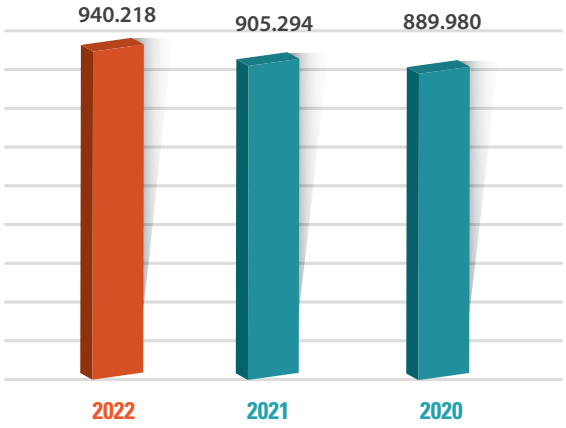

Penjualan
Sales

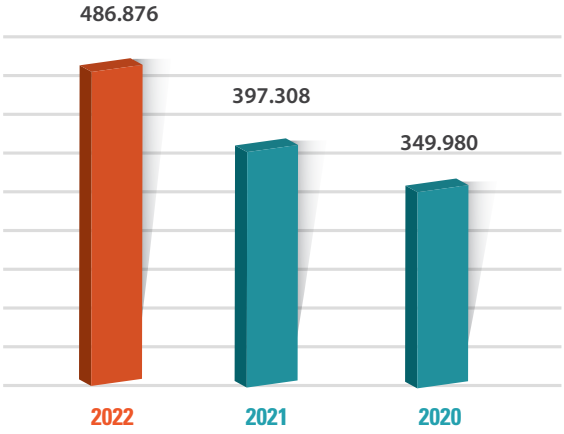

Laba (Rugi) Kotor
Gross Profits (Losses)

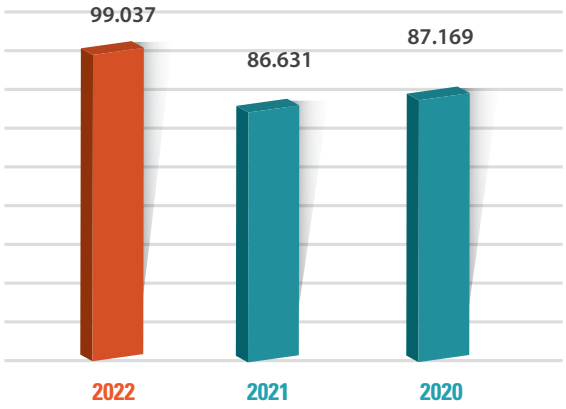

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year

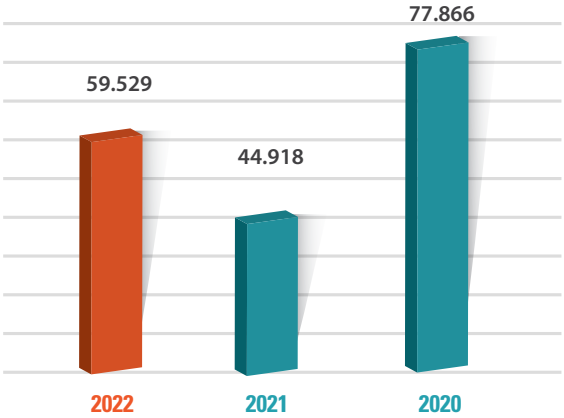

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Overview

Kinerja keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai pencapaian suatu organisasi/perusahaan dalam hal 3P (*Profit, People & Planet*). Emdeki selalu memberi perhatian serius pada kinerja keberlanjutan dan senantiasa meningkatkan pencapaiannya dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Hal ini juga menjadi bentuk konkrit dukungan Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan dan pencapaian target SDG Pemerintah Indonesia.

The sustainability performance is the accomplishment of an organization/company in terms of the 3Ps (Profit, People & Planet). Emdeki always puts a serious emphasis on sustainability performance and is constantly improving its achievements from year to year, in parallel with its business growth. It also becomes a tangible form of the Company's support for environmental conservation efforts and the achievement of the Indonesian Government's SDG targets.

Kinerja keberlanjutan dalam 3 tahun terakhir:

Sustainability Performance in the last 3 years:

Laporan Kinerja Keberlanjutan | Statement of Sustainability Performance

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi (Gjoule)	434.138,28	433.882,24	370.754,88	Energy Consumption
Penggunaan Air	104.564	114.909	97.205	Water Consumption
Total Limbah yang dihasilkan	3.021,86	1.806,7	769,97	Total Waste Generated
Dana CSR/PKBL	132.958.588	238.260.953	201.858.162	CSR Partnership and CDPF

Penggunaan Energi (Gjoule) | Energy Consumption

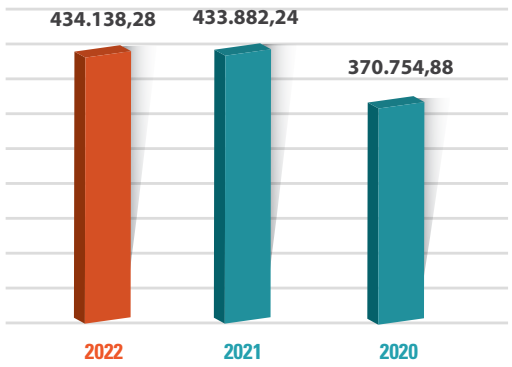

Penggunaan Air | Water Consumption

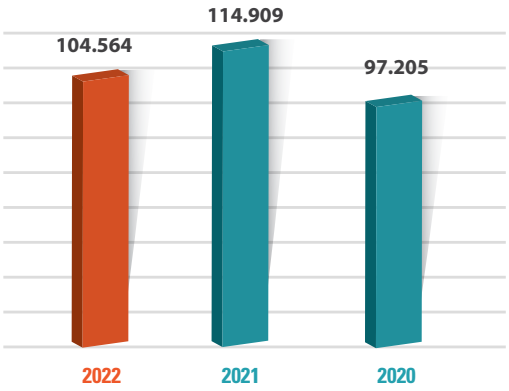

Total Limbah yang dihasilkan | Total Waste Generated

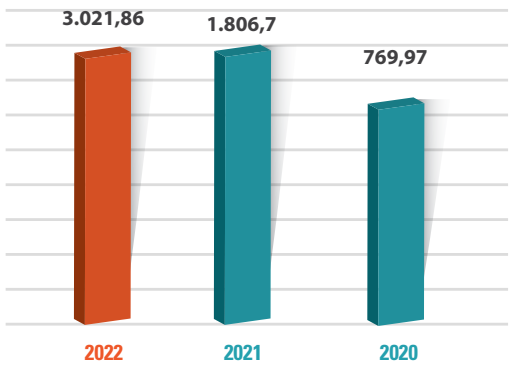

Dana CSR/PKBL | CSR Partnership and CDPF

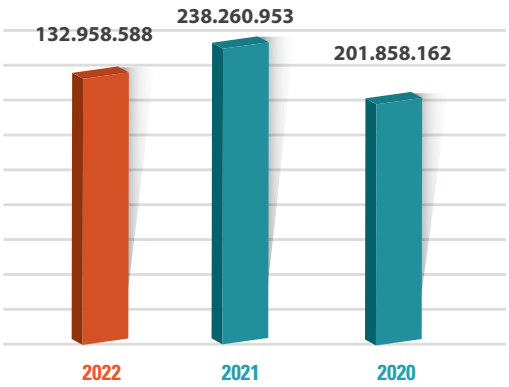

INFORMASI SAHAM
Stock Highlights

Bulan Month	Harga Saham Share Price						Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares		Volume Perdagangan Trade Volume		Kapitalisasi Pasar (Rpmiliar) Market Capitalisation (Rpbillion)	
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		Terendah (Rp) Lowest (Rp)		Penutupan (Rp) Closing (Rp)							
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Januari January	204	228	199	210	202	212	2,530,150,002	2,530,150,002	496,100	1,294,400	511,090,300,404	536,391,800,424
Februari February	204	260	200	244	200	248	2,530,150,002	2,530,150,002	793,100	2,098,900	506,030,000,400	627,477,200,496
Maret March	202	220	198	214	200	216	2,530,150,002	2,530,150,002	1,795,000	516,300	506,030,000,400	546,512,400,432
April April	200	212	199	204	200	210	2,530,150,002	2,530,150,002	715,000	852,500	506,030,000,400	531,331,500,420
Mei May	206	226	202	212	204	224	2,530,150,002	2,530,150,002	1,473,100	5,328,500	516,150,600,408	566,753,600,448
Juni June	198	208	196	204	197	206	2,530,150,002	2,530,150,002	733,800	637,700	498,439,550,394	521,210,900,412
Juli July	196	214	193	206	194	208	2,530,150,002	2,530,150,002	455,000	872,000	490,849,100,388	526,271,200,416
Agustus August	198	202	195	198	196	200	2,530,150,002	2,530,150,002	266,000	1,406,100	495,909,400,392	506,030,00,400
September September	195	202	193	200	195	202	2,530,150,002	2,530,150,002	440,200	1,088,100	493,379,250,390	511,090,300,404
Oktober October	194	216	189	212	194	212	2,530,150,002	2,530,150,002	975,500	385,800	490,849,100,388	536,391,800,424
November November	194	216	190	208	193	208	2,530,150,002	2,530,150,002	2,124,000	700,100	488,318,950,386	526,271,200,416
Desember December	186	212	184	204	185	204	2,530,150,002	2,530,150,002	487,800	784,800	468,077,750,370	516,150,600,408

Harga Saham (Rp) | Share Price (IDR)

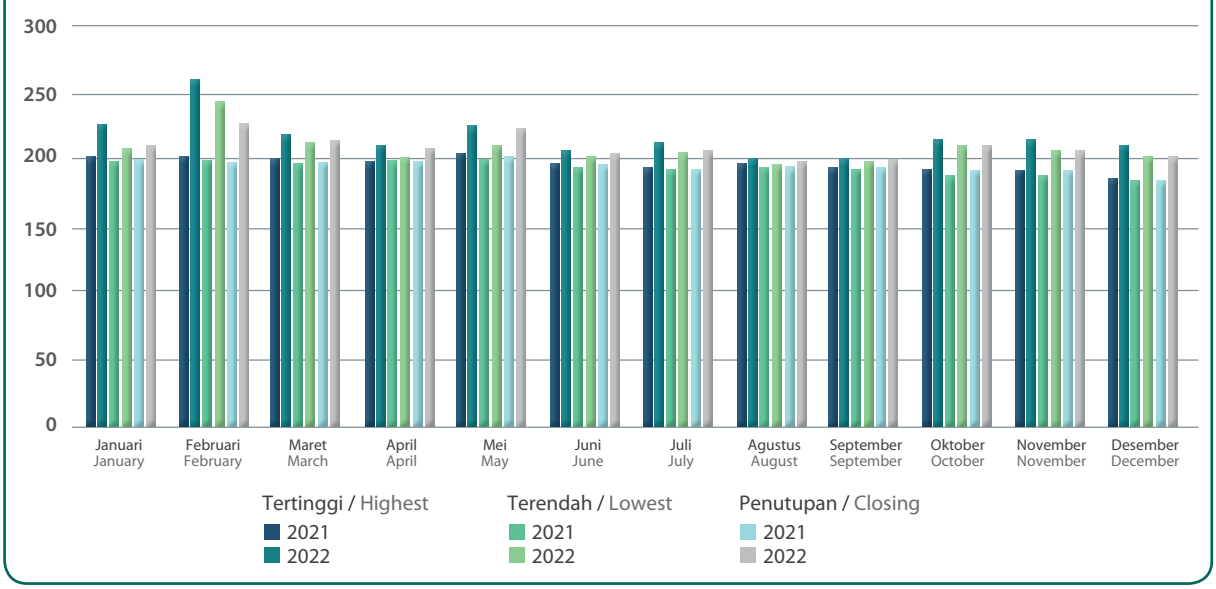

Jumlah Saham yang Beredar | Total Outstanding Shares

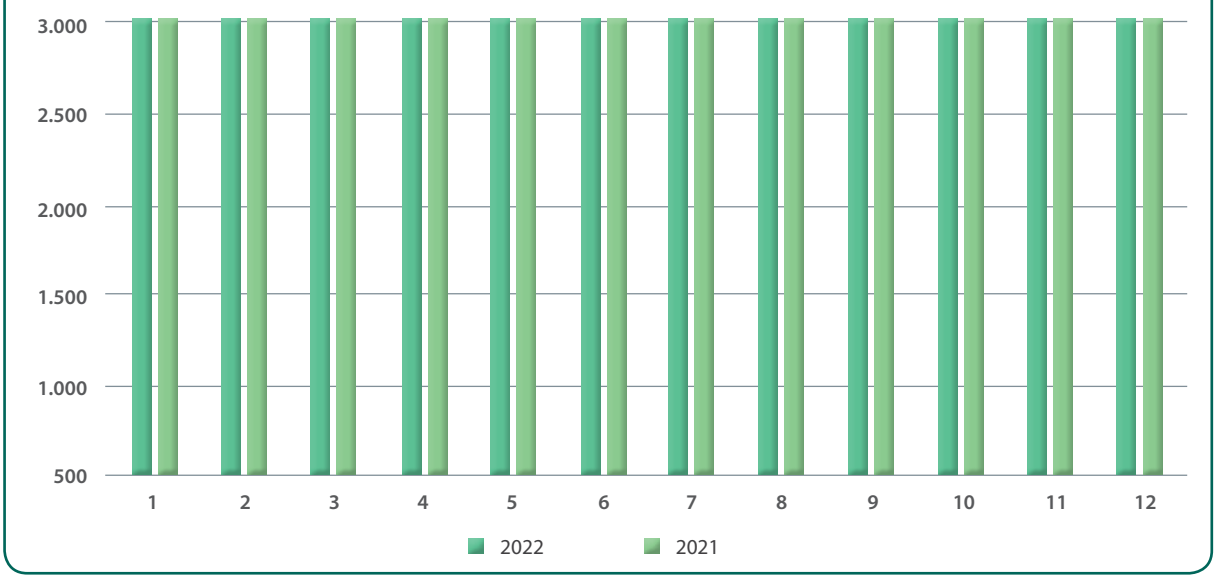

Volume Perdagangan | Trade Volume

Kapitalisasi Pasar (Rpmiliar) | Market Capitalisation (Rpbillion)

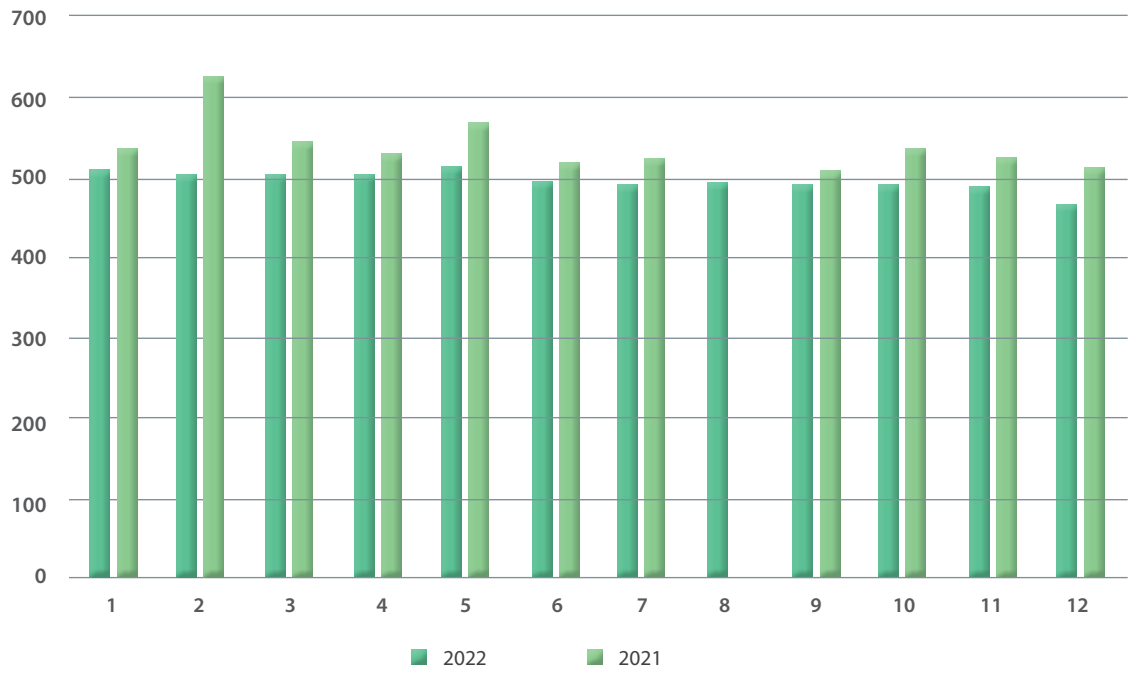

PENGHARGAAN/SERTIFIKAT
Awards/Certificate

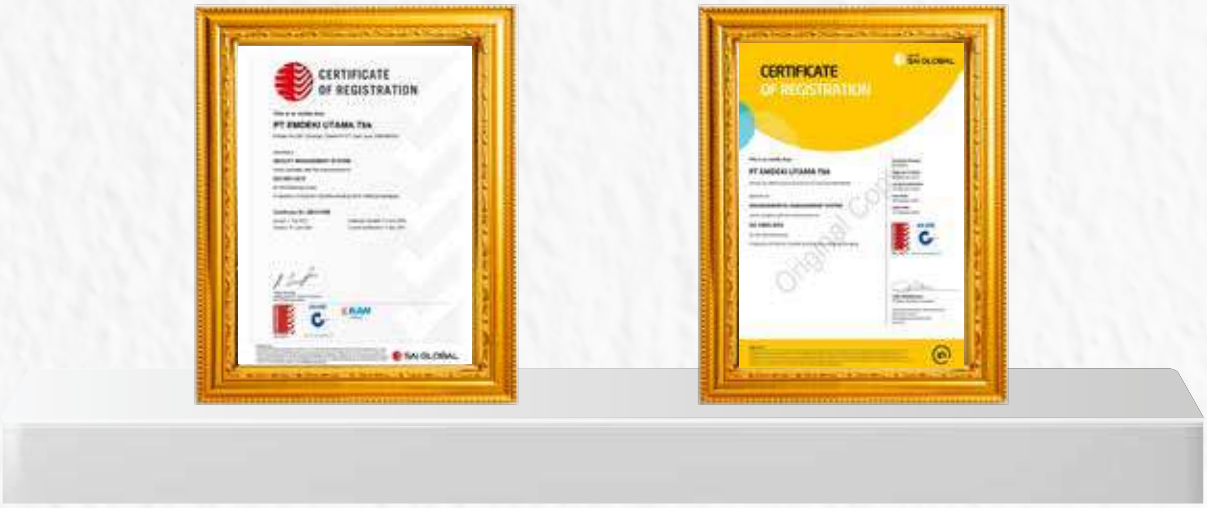

No.	Penghargaan/Sertifikasi Award/Certificate	Pemberi Awarding Institution Certification Body	Tanggal Berlaku Valid Date
1	ISO 9001 : 2015	SAI Global	1 Juli 2021 - 10 Juni 2024 July 1, 2021 - June 10, 2024
2	ISO 14001 : 2015	SAI Global	14 Februari 2023 - 15 Februari 2026 February 24, 2023 - February 15, 2026
3	UN18-2249	PSB Singapore	15 Oktober 2018 - 14 Oktober 2024 October 15, 2018 - October 14, 2024
4	SPPT SNI	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	14 November 2022 - 13 November 2026 November 14, 2022 - November 13, 2026
5	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - *Tipe Sachet* The valid mark of the Domestic Component Level certificate - Sachet Type	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	22 April 2021 - 21 April 2024 April 22, 2021 - April 21, 2024
6	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - MDQ Dos 25 Kg The valid mark of the Domestic Component Level certificate - MDQ Dos 25 Kg	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	22 April 2021 - 21 April 2024 April 22, 2021 - April 21, 2024
7	Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) - MDQ Drum 100 Kg The valid mark of the Domestic Component Level certificate - MDQ Drum 100 Kg	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	22 April 2021 - 21 April 2024 April 22, 2021 - April 21, 2024

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

Penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu industri mortar dan industri *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC)

The Company's expanded its business ventures into the mortar industry and the Precipitated Calcium Carbonate (PCC) industry.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2022 lalu telah menyetujui penambahan kegiatan usaha Perseroan untuk industri mortar dan industri *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC).

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on June 20, 2022, the Company approved the expansion of the Company's business activities into the mortar industry and the Precipitated Calcium Carbonate (PCC) industry.

Penambahan kegiatan usaha ini adalah bertujuan untuk memanfaatkan sisa bahan baku yang tidak terpakai agar dapat dimanfaatkan menjadi produk baru. Untuk mortar sendiri, Perseroan memanfaatkan dari sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai dalam produksi karbit dan untuk produk PCC, Perseroan memanfaatkan gas CO2 yang dihasilkan dari *Lime Kiln*.

The addition of these business activities is aimed at utilizing the unused remaining raw materials into new products. As for mortar itself, the Company utilizes the remaining unused lime raw materials in the production of carbide and for PCC products, the Company utilizes CO2 gas emitted from the Lime Kiln.

Mortar telah berhasil diproduksi dan memulai penjualan pada bulan Juli 2022, sedangkan untuk PCC masih dalam tahap *trial* produksi dan pemasaran yang diharapkan sudah dapat melakukan penjualan di tahun 2023.

The Company has successfully produced mortar and started sales in July 2022, while PCC is still in the trial production and marketing stage and is expected to start sales in 2023.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1981

Tahun berdirinya Perseroan, dengan tujuan usaha untuk memproduksi Kalsium Karbit sebagai substitusi impor yang pada waktu itu berasal dari Afrika Selatan, Cina, Polandia, dan Taiwan.

The year the Company was founded, with the business objective of producing Calcium Carbide as an import substitution, at that time it was imported from South Africa, China, Poland and Taiwan.

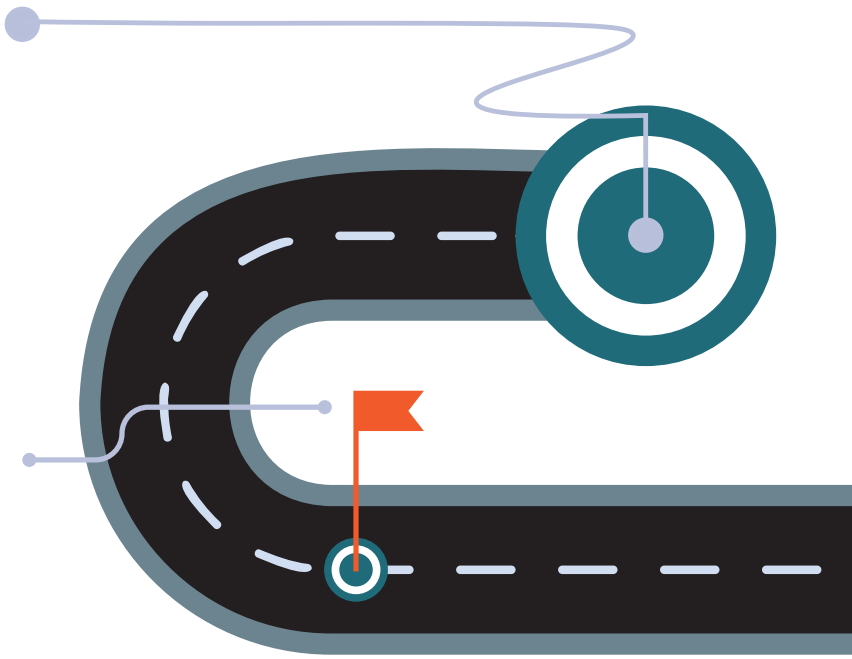

1987

Memulai produksi percobaan.

Commencing trial production.

2017

Melakukan IPO dengan tujuan pembangunan pabrik untuk melakukan ekspansi produk *Carbide Desulphuriser* dan *high grade silica alloy*.

Conducted IPO to finance the building a new plant in order to expand business by producing Carbide Desulphuriser and high grade silica alloys.

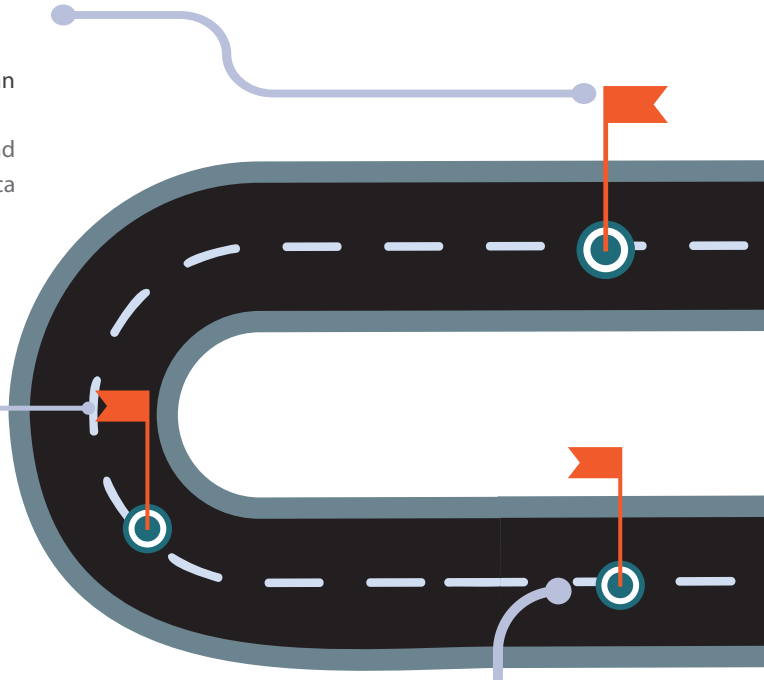

2019

Pembangunan pabrik proyek *Carbide Desulphuriser* tahap I di Gresik telah selesai dan kini beroperasi normal.

The construction of the Carbide Desulphuriser plant Phase I in Gresik was completed and is now operating normally.

2021

Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan Lingkungan Hidup, Emdeki memanfaatkan debu dari *bag filter* untuk diolah menjadi briket yang dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan karbit.

As a manifestation of Emdeki's commitment to environmental protection, Emdeki utilizes dust from bag filters to be processed into briquettes which are reused as raw materials for manufacturing carbide.

1988

Memulai produksi komersial.
Commenced commercial production.

1990

Hasil produksinya mulai diekspor ke Jepang.
Commencing export to Japan.

1998

Membangun *Combined Cycle Power Plant* 16,5 MW untuk memenuhi kebutuhan pasokan listrik Perseroan.
Built a 16.5 MW Combined Cycle Power Plant to supply the Company's electricity.

2012

Hasil produksinya mulai dieskpor ke Amerika Serikat.
Commencing export to the United States of America.

2014

- Melakukan peremajaan mesin.
- Meningkatkan kapasitas produksi menjadi 50.000 ton per tahun dari sebelumnya sekitar 25.000 ton per tahun.
- Mulai melakukan ekspor ke India dan Malaysia.
- Rejuvenated the machines.
- Increased production capacity to 50,000 tons per year from the previous 25,000 tons per year.
- Commencing export to India and Malaysia.

2022

Ekspansi kegiatan usaha, yaitu di bidang usaha mortar plesteran (industri mortar atau beton siap pakai) dan *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC - Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya). Mortar dan PCC dipilih sebagai penambahan kegiatan usaha karena ada beberapa material / bahan sisa pembuatan kalsium karbida yang belum termanfaatkan seperti kapur gamping dan gas CO2.
Expansion of business activities, namely in the plastering mortar business (ready-to-use mortar or concrete industry) and Precipitated Calcium Carbonate (PCC - other Basic Inorganic Chemical Industries). Mortar and PCC were chosen as additional business activities because there are several unutilized materials / leftover materials for making calcium carbide such as limestone and CO2 gas.

02

LAPORAN **MANAJEMEN**

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk, dalam kapasitasnya sebagai badan pengawas, telah melakukan tugas pengawasan atas strategi dan kebijakan bisnis yang disusun dan diterapkan oleh Manajemen Perseroan di bawah arahan Direksi. Kami juga telah mempelajari posisi keuangan Perseroan pada tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan kami telah memberi persetujuan atas Laporan Audit Keuangan yang disiapkan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International).

Sebagai Dewan Komisaris, kami meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan perusahaan adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penilaian kami atas kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Secara berkala Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dengan senantiasa memberikan pengarahan, masukan dan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan tercapainya rencana kerja Perseroan, yang pelaksanaannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai pertemuan yang telah dilaksanakan secara periodik selama tahun 2022.

Semua itu bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui *Best Practice* dan efisiensi biaya dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Gambaran Umum Kondisi Ekonomi yang dihadapi Perseroan

Ketidakpastian kondisi perdagangan global di sepanjang tahun 2022 telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama kami melambat. Di samping masih menghadapi pandemi Covid-19, perang Rusia-Ukraina memberikan dampak yang sangat signifikan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2022, the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk, in its capacity as supervisory body, has overseen the implementation of business strategies and policies prepared and implemented by the Company's management under the direction of the Board of Directors. We have also studied the Company's financial position for the fiscal year ending December 31, 2022, and we have approved the Financial Audit Report prepared by the KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International).

Among the keys to the Company's success lies the harmonization of the supervisory function performed by the Board of Commissioners and the management function performed by the Board of Directors. As outlined in this report, the Board of Commissioners conveys its assessment of the performance of the Board of Directors, the achievement of objectives, the implementation of the Company's strategy, business prospects, as well as the implementation of Good Corporate Governance principles.

By continuously providing direction, input, and recommendations to the Board of Directors, the Board of Commissioners has periodically performed its supervisory duties in order to ensure that the Company's work plan is achieved. Through various meetings that have been held periodically throughout 2022, the Board of Commissioners has been informed of the implementation of the Company's work plan.

All of this aims to improve the Company's performance through best practices and cost efficiency within the corridor of good corporate governance.

Overview of Economic Conditions Faced by the Company

The uncertainty over global trade conditions throughout 2022 has led to sluggish economic growth in our major trading partners. Besides still battling the Covid-19 pandemic, the Russia-Ukraine war has exerted a profound impact on the global economy as both countries are major producers

terhadap perekonomian global karena kedua negara merupakan produsen utama beberapa komoditas yang dibutuhkan dunia. Rusia merupakan eksportir utama energi (BBM, batu bara dan gas alam cair) dan gandum. Rusia memiliki cadangan gas alam terbesar di dunia dan termurah.

Selain konflik Rusia-Ukraina, dengan implikasi geopolitik yang lebih luas, lockdown Covid-19 yang kembali terjadi di Tiongkok telah memperparah situasi rantai pasokan global yang sudah memburuk. Pembatasan perdagangan yang diberlakukan di Rusia dan potensi pembatasan lebih lanjut terus berdampak pada biaya bahan bakar, yang berkontribusi pada krisis rantai pasokan yang lebih luas. Meskipun pasar logistik tidak memiliki eksposur langsung ke Rusia dan Ukraina, namun industri logistik global harus menghadapi berbagai faktor risiko yang semakin meningkat, termasuk pembatasan wilayah udara, ketidakpastian permintaan konsumen di masa depan, dan hambatan yang sedang berlangsung terkait dengan respons Covid-19 di Tiongkok.

Namun, di tengah badai krisis yang mendunia yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan operasional dan keuangan yang sangat baik. Hal ini tercermin dari angka-angka pencapaian Perseroan di tahun 2022.

Volume penjualan meningkat 1,22% yaitu dari 24.301 MT di tahun 2021 menjadi 24.598 MT pada tahun 2022. Sedangkan laba setelah pajak pada tahun 2022 sebesar Rp38,417 milyar, turun 1,12% dibanding laba tahun 2021 yang sebesar Rp38,851 milyar.

Penurunan laba ini dapat dimengerti karena lebih disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu kenaikan harga bahan baku impor yang tidak terkendali serta naik dan tingginya biaya transportasi untuk ekspor. Hal ini karena terikat kontrak, sehingga harga jual tidak mudah untuk disesuaikan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi terkait Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi usaha yang efektif dengan efisiensi yang berkelanjutan. Dalam menyusun strategi untuk mengendalikan jalannya bisnis, kami melihat Direksi mampu melakukan identifikasi

of several commodities that the world needs. Russia is a major exporter of energy (fuel, coal and liquefied natural gas) and wheat. Russia also has the world's largest and cheapest natural gas reserves.

Besides the Russia-Ukraine conflict, with its wider geopolitical implications, the renewed Covid-19 lockdowns in China have compounded an already bleak global supply chain situation. Existing trading restrictions imposed on Russia and the potential for further restrictions continue to impact fuel costs, contributing to the wider supply chain crisis. While freight markets have limited direct exposure to Russia and Ukraine, global logistics will have to contend with an increasing number of risk factors, including restrictions to airspace, uncertainty on the future path of consumer demand and ongoing bottlenecks related to China's Covid-19 response.

However, in the midst of the global crisis faced by the Company, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has conducted excellent operational and financial management. This is reflected in the figures achieved by the Company in 2022.

Sales volume increased by 1.22%, from 24,301 MT in 2021 to 24,598 MT in 2022. Meanwhile, profit after tax in 2022 amounted to Rp38.417 billion, a decrease of 1.12% compared to 2021 profit of Rp38.851 billion.

This decrease in profit is understandable because it is more due to external factors, namely the uncontrolled increase in the price of imported raw materials and the increase and high transportation costs for exports. Since the Company is bound by contracts, the selling price is not easy to be adjusted.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors with regard to the Company's Performance

The Board of Commissioners has assessed that the Board of Directors has implemented an effective business strategy with sustainable efficiency. In developing strategies to drive the business, we observed that the Board of Directors was

pasar dengan baik, serta memahami perubahan kebutuhan konsumen. Strategi bisnis yang disiapkan Direksi mampu menumbuhkan sinergi antar departemen untuk bekerja sama mencapai hasil usaha yang solid di tengah besarnya tantangan yang dihadapi Perseroan.

Dengan strategi yang diterapkan secara konsisten ini Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek bisnis Perseroan di tahun-tahun mendatang akan tetap positif dan Perseroan akan mampu untuk terus memberikan hasil yang baik bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Penerapan Tata Kelola di Perseroan tahun 2022

Menurut penilaian Dewan Komisaris, di tahun 2022, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini, antara lain, ditujukan untuk mengatur hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan secara transparan.

Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dalam merumuskan dan menetapkan arah penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan mampu memberi panduan bagi karyawan dalam menerapkannya. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten akan membawa dampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan dan akan menjaga kepercayaan masyarakat pada Perseroan. Untuk itu, dengan memberi berbagai masukan dan rekomendasi, Dewan Komisaris secara aktif terus memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan manajemen untuk melanjutkan upaya-upaya peningkatan kualitas tata kelola yang diberlakukan di seluruh lini usaha Emdeki.

able to identify the market well, and to grasp the changing needs of consumers. The business strategy prepared by the Board of Directors was able to foster synergy between departments to work together to achieve solid business results amidst the many challenges faced by the Company.

With this consistently implemented strategy, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects in the coming years will remain positive and the Company will be able to continue to deliver good results for all shareholders and stakeholders.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Good Corporate Governance in the Company in 2022

According to the Board of Commissioners' assessment, in 2022, the Company has consistently applied the principles of Good Corporate Governance in all its business activities. This, among others, is intended to regulate the Company's relationship with stakeholders in a transparent manner.

The Board of Directors has carried out its responsibility in formulating and setting the direction of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, and is able to provide guidance for employees in implementing them. As a result of the Company's consistent application of Corporate Governance principles, the Board of Commissioners is confident that the Company's overall performance will improve and public confidence will remain high. Therefore, the Board of Commissioners actively continues to provide full support to the Board of Directors and management by providing various inputs and recommendations to continue efforts to improve the quality of governance applied across Emdeki's businesses.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Emdeki telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan *advisory* kepada Direksi dan Manajemen Perseroan secara umum. Dewan Komisaris senantiasa melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi secara *periodic* di sepanjang tahun yang dilaporkan, untuk mengetahui sejauh mana perumusan dan implementasi strategi perusahaan dilakukan oleh Direksi.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris tidak terbatas kepada pengelolaan Perseroan, Kinerja Keuangan, Operasional, Prospek Usaha, Tata Kelola Perusahaan dan Permasalahan hukum.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2022, Emdeki's Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors and Management of the Company in general. The Board of Commissioners always carries out its duties and responsibilities in good faith, responsibility and prudence.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has held periodic meetings with the Board of Directors throughout the year under review, to determine the extent to which the formulation and implementation of the Company's strategy is carried out by the Board of Directors.

Supervision by the Board of Commissioners is not limited to the Company's management, financial performance, operations, business prospects, corporate governance and legal issues.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terjadi perubahan Komposisi Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tahun fiscal yang dilaporkan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There is no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk in the fiscal year under review.

Apresiasi

Di tengah beratnya tantangan yang harus dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris menyaksikan bagaimana kerja keras Direksi, Manajemen Perusahaan, dan seluruh karyawan mampu membawa hasil yang memuaskan, dimana Perseroan tetap mencatat hasil-hasil yang positif dalam seluruh aspek usahanya.

Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian kinerja Perseroan tahun buku 2022 ini tentunya tidak terlepas dari dukungan yang diberikan para pemangku kepentingan. Untuk itu kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Appreciation

Notwithstanding the challenges that the Company is facing, the Board of Commissioners saw how the hard work of the Board of Directors, Company Management, and all employees was able to bring satisfactory results, where the Company continued to record positive results in all aspects of its business.

The Board of Commissioners realizes that the achievement of the Company's performance in fiscal year 2022 is certainly inseparable from the support provided by stakeholders. Therefore, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to our shareholders, business partners, employees, and other stakeholders.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan penghargaan kami kepada Direksi yang telah berhasil mengelola jalannya Perseroan dan menjaga kinerja bisnis yang solid.

Dan juga kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian Perseroan di tahun 2022.

Kami meyakini kuatnya komitmen yang ditunjukkan oleh Manajemen dan seluruh karyawan akan terus membawa hasil yang positif dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemegang Kepentingan.

On this occasion, the Board of Commissioners would also like to express our appreciation to the Board of Directors for successfully managing the Company and maintaining solid business performance.

And also to all of the Company's employees who have shown extraordinary dedication in providing optimal contribution to the Company's achievement in 2022.

We believe that the strong commitment shown by the Management and all employees will continue to bring positive results in an effort to increase corporate value for Shareholders and all Stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

AGAM NUGRAHA SUBAGDJA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, menyajikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk tahun 2022.

Perjalanan PT Emdeki Utama Tbk pada tahun 2022 menghadapi tantangan besar, namun kami bersyukur bahwa atas segala usaha kami dengan menjaga stabilitas kegiatan operasional, kami mampu mencapai kinerja positif.

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2022, Tema Utama yang diangkat adalah Penguatan Fundamental Operasional akibat belum meredanya Pandemi Covid-19 dan kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Tema ini mencerminkan tekad Emdeki untuk terus mempertahankan kinerja operasional dan finansialnya secara optimal. Di tengah ketidakpastian situasi ekonomi, Direksi optimis dengan fundamental operasional yang solid maka Perseroan tetap dapat mencapai target-target utamanya.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, perekonomian nasional pada tahun 2022 tumbuh di atas 5%. Angka ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang kuat di tengah ketidakpastian ekonomi global, yang diproyeksi akan mengalami pelemahan. Meskipun dihadapkan pada berbagai situasi yang tidak menentu, Indonesia dinilai memiliki ketahanan yang cukup kuat untuk melaluinya. Hal ini didasarkan pada kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 hingga awal tahun 2023 yang tercatat cukup positif. Indikator ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah dinamika ekonomi global, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 5,31% (yoy) pada tahun 2022, naik dari 3,7% pada tahun 2021.

Ketidakpastian yang mewarnai perekonomian global tahun 2022 terutama disebabkan oleh meningkatnya risiko stagnasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi dan situasi geopolitik. IMF menurunkan proyeksi ekonomi global dari 3,2% di tahun 2022 menjadi 2,9% di tahun 2023 dan memprediksi inflasi negara maju naik diatas 6,6% dan negara-negara berkembang pada level diatas 9,5%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2022 Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk.

In 2022, in the course of its business, PT Emdeki Utama Tbk had to encounter various major challenges, but we are grateful that for all our efforts, including by maintaining the stability of operational activities, we were eventually able to achieve positive performance.

Economic Overview

In 2022, the main theme is Strengthening Operational Fundamentals due to the Covid-19 Pandemic and unstable global economic conditions. This theme reflects Emdeki's determination to continue to maintain its operational and financial performance optimally. In the midst of the uncertainty of the economic situation, the Board of Directors is optimistic that with solid operational fundamentals, the Company can still achieve its main targets.

Based on a report by Bank Indonesia, the national economy in 2022 grew above 5%. This figure reflects a robust economic growth amidst global economic uncertainty, which is expected to be weakened. Despite being faced with various uncertain situations, Indonesia is considered to have the resilience needed to navigate them. This is based on Indonesia's economic performance throughout 2022 to early 2023 which recorded quite positive. Indonesia's economic indicators remained stable amid global economic dynamics, with the growth rate reaching 5.31% (yoy) in 2022, up from 3.7% in 2021.

The uncertainties that cloud the global economy in 2022 are mainly due to the increasing risk of stagnation, global financial market uncertainty, inflationary pressures and geopolitical situation. The IMF lowered its projection for the global economy from 3.2% in 2022 to 2.9% in 2023 and expects inflation in advanced economies to rise above 6.6% and in emerging economies to be above 9.5%.

Hal lain yang memicu ketidakpastian ekonomi global adalah agresivitas bank sentral Amerika Serikat (AS), *Federal Reserve* (*The Fed*), yang diprediksi akan terus menaikkan suku bunga acuan. Kebijakan *The Fed* ini dapat berdampak pada upaya Indonesia untuk mencapai target-target ekonominya.

Further fueling global economic uncertainty is the aggressiveness of the US central bank, the Federal Reserve (Fed), which is predicted to continue raising its benchmark interest rate. The Fed's policy choices could have an impact on Indonesia's efforts to achieve its economic targets.

Kinerja Perseroan

Tahun 2022 masih tahun Pandemi Covid-19 yang berimplikasi pada perlambatan ekonomi global termasuk ekonomi Indonesia. Faktor eksternal yang tidak dapat dihindari yang sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan manapun. Seperti harga bahan baku impor dan biaya transportasi untuk ekspor yang terus meningkat akan mempengaruhi peningkatan kinerja perseroan. Akan tetapi, Perseroan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja.

Di tengah tantangan Bisnis yang cukup masif itu, sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 dan ketidakpastian Global, kami bangga bahwa PT Emdeki Utama Tbk masih mampu mencatatkan kinerja yang positif di tahun 2022.

Volume penjualan Kalsium Karbida tahun 2022 tercatat sebesar 24.598 MT, meningkat 1,22% dari volume penjualan tahun 2021 yang mencapai 24.301 MT. Sedangkan laba setelah pajak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp38,417 milyar atau menurun 1,12% dibandingkan laba tahun 2021 yang sebesar Rp38,851 milyar. Penurun laba ini lebih diakibatkan oleh naiknya harga bahan baku impor dan naiknya biaya transportasi kontainer untuk ekspor.

Kami berusaha keras agar pertumbuhan di tahun 2022 meningkat, karena dengan pertumbuhan yang positif tentunya membuat Perseroan mempunyai harapan dan semangat yang positif.

Pertumbuhan penjualan pada tahun 2022 yang sebesar 24.698 MT telah memenuhi target kami yang sebesar 22.006 MT. Pencapaian ini menambah optimisme kami dalam menghadapi dinamika industri dan ekonomi di tahun-tahun mendatang.

Company Performance

The year 2022 is still the year of the Covid-19 Pandemic which has implications for the global economic slowdown including the Indonesian economy. The inevitable external factors that greatly affect the performance of any company. Such as the price of imported raw materials and transportation costs for exports that continue to increase will affect the improvement of the Company's performance. However, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the work plan.

In the midst of these massive business challenges, as a result of the Covid-19 Pandemic and Global uncertainty, we are proud to report that PT Emdeki Utama Tbk is still able to record a positive performance in 2022.

Calcium Carbide sales volume in 2022 was recorded at 24,598 MT, an increase of 1.22% from the sales volume in 2021 which reached 24,301 MT. Meanwhile, profit after tax in 2022 amounted to Rp38.417 billion or decreased by 1.12% compared to 2021 profit of Rp38.851 billion. The decrease in profit is more due to the increase in imported raw material prices and the increase in container transportation costs for exports.

We strive for increased growth in 2022, since positive growth will certainly bring positive hope and enthusiasm to the Company.

The sales growth in 2022 of 24,698 MT has met our target of 22,006 MT. This achievement adds to our optimism in facing industry and economic dynamics in the coming years.

Strategi Perseroan di Tahun 2022

Berdasarkan laporan IMF, pertumbuhan ekonomi dunia terbukti sangat tangguh pada kuartal ketiga tahun lalu, dengan pasar tenaga kerja yang kuat, konsumsi rumah tangga dan investasi bisnis yang meningkat, serta keberhasilan dunia dalam beradaptasi terhadap krisis energi di Eropa, yang lebih baik dari perkiraan. Inflasi dunia juga menunjukkan perbaikan, dengan ukuran keseluruhan sekarang menurun di sebagian besar negara. Dapat dikatakan bahwa tahun 2022 masih merupakan tahun pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 pada tahun-tahun sebelumnya yang telah menyebabkan perlambatan ekonomi global, termasuk ekonomi Indonesia.

Faktor eksternal ini tidak dapat dihindari dan sangat berpengaruh kepada perkembangan pasar Emdeki di Indonesia dan luar negeri.

Akan tetapi dl tengah kondisi perlambatan ekonomi global, Perseroan tetap berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan karena penerapan strategi usaha yang efektif dan efisien. Adapun penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Strategi Pengembangan Usaha**
   Perseroan melakukan identifikasi pasar melalui Rencana Jangka Panjang terhadap produk berdasarkan kemampuan dan kualitas produksi dengan membangun pabrik *Carbide Desulphuriser* sebagai pengembangan produk. Sementara pembangunan pabrik *Ferro Silica* yang baru dimulai harus ditunda menunggu kondisi ekonomi menjadi normal dan dipertimbangkan dengan penuh kehati-hatian untuk menghindari kerugian investor. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangan usaha di bidang Produksi Mortar, yaitu bahan yang biasa digunakan sebagai plester dinding dan perekat pemasangan bata, yang telah mulai beroperasi pada bulan Juli 2022. Di tahun perdananya, segmen mortar mampu mencatat pendapatan usaha sebesar Rp696 juta. Hal ini sungguh merupakan pencapaian yang menjanjikan.

2. **Strategi Pemasaran**
   Perseroan selalu mengutamakan keunggulan dalam ketepatan waktu penyampaian produk kepada konsumen (*delivery time*) dan fokus dalam menjaga kualitas produk

Company Strategy in 2022

As per the IMF report, Economic growth proved surprisingly resilient in the third quarter of last year, with strong labor markets, robust household consumption and business investment, and better-than-expected adaptation to the energy crisis in Europe. Inflation, too, showed improvement, with overall measures now decreasing in most countries even if core inflation, which excludes more volatile energy and food prices, has yet to peak in many countries. It is safe to say that 2022 is still a year of economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic in previous years which has caused a slowdown in the global economy, including the Indonesian economy.

This external factor cannot be avoided and greatly affects the development of the Emdeki market in Indonesia and abroad.

However, in the midst of a global economic slowdown, the Company still managed to show an encouraging performance due to the implementation of an effective and efficient business strategy. The implementation of the strategy is as follows:

1. **Business Development Strategy**
   The Company identified the market through the Long Term Plan for products based on production capability and quality by building a Carbide Desulphuriser plant as a product development. Meanwhile, the construction of the newly started Ferro Silica plant had to be postponed waiting for economic conditions to normalize and was carefully considered to avoid investor losses. In addition, the Company also expanded its business in Mortar Production, a material commonly used as wall plaster and bricklaying adhesive, which commenced operations in July 2022. In its inaugural year, the mortar segment was able to record an operating income of Rp696 million. This is indeed a promising achievement.

2. **Marketing Strategy**
   The Company always prioritizes excellence in delivery time and focuses on maintaining product quality so that the freshness of the products can increase efficiency and

sehingga kesegaran (*freshness*) produk yang terjaga mampu meningkatkan efisiensi dan kepuasan konsumen.

3. **Strategi Operasi**
   Strategi operasi melalui pemenuhan Standar Internasional, pengembangan SDM, dan pengembangan Sistem Teknologi Informasi melalui pembaruan infrastruktur teknologi informasi, tampilan situs perusahaan serta sentralisasi dokumen.

4. **Strategi Keuangan**
   Perseroan sangat selektif dalam memilih pelanggan, memiliki standar kontrak yang baku yang digunakan untuk melakukan kerjasama dengan pelanggan yang memudahkan Perusahaan dalam memonitor layanan yang diberikan. Di sisi pendanaan, perusahaan memfokuskan pertumbuhan yang cepat dan sehat dimana perusahaan tidak hanya mementingkan laba rugi saja, namun juga kemampuan neraca keuangan. Perusahaan juga meningkatkan ekuitasnya untuk meningkatkan kapasitas pendanaan proyek eksisting maupun proyek mendatang serta pengembangan usaha.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan strategis yang diterapkan Direksi sepanjang tahun 2022 adalah:

- Mengutamakan keunggulan Perseroan dalam ketepatan waktu menyerahkan produk kepada konsumen;
- Menerapkan produksi yang efisien;
- Menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya;
- Menerapkan sistem distribusi yang ramping dan efisien untuk memberikan waktu kirim (delivery time) yang singkat;
- Melakukan pengembangan produk dengan membuat pabrik Carbide Desulphuriser tahap I di Gresik yang telah selesai dibangun pada September 2019 dan telah berjalan normal, baik dan lancar.

Beberapa kebijakan strategis yang dilakukan perusahaan mendapatkan pengakuan dalam bentuk:

- Sertifikat ISO 9001 untuk sistem mutu;
- Sertifikat ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan;
- Sertifikat SNI untuk standarisasi produk secara nasional;
- Sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri);
- Sertifikat Drum UN (*United Nation*) untuk kualitas Drum Ekspor.

customer satisfaction.

3. **Operation Strategy**
   Operations strategy through compliance with International Standards, human resource development, and development of Information Technology Systems through updating information technology infrastructure, company website display and document centralization.

4. **Financial Strategy**
   The Company is very selective in choosing customers, has a standardized contract used to cooperate with customers which makes it easier for the Company to monitor the services provided. On the funding side, the company focuses on fast and healthy growth where the company is not only concerned with profit and loss, but also balance sheet capabilities. The company is also increasing its equity to increase the funding capacity of existing and future projects and business development.

From the above description, it can be concluded that the strategic policies implemented by the Board of Directors throughout 2022 are:

- Prioritizing the Company's excellence in the timeliness of delivering products to consumers;
- Implementing efficient production;
- Using raw materials from suppliers that have proven their quality;
- Implementing a lean and efficient distribution system to provide short delivery time;
- Carry out product development by building a phase I Carbide Desulphuriser plant in Gresik which was completed in September 2019 and has been running normally, well and smoothly.

Some of the strategic policies carried out by the company have been recognized in the form of:

- ISO 9001 certificate for quality system;
- ISO 14001 certificate for environmental management;
- SNI certificate for national product standardization;
- TKDN (Domestic Component Level) certificate;
- UN (United Nation) Drum Certificate for Export Drum quality.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun system pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) harus selalu menjadi bagian penting dalam kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukanlah sekadar pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan, tetapi juga merupakan landasan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Karena untuk tumbuh secara berkelanjutan, tidak hanya dipengaruhi oleh keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi di dalamnya terdapat peran lingkungan social dan lingkungan hidup

Direksi memastikan bahwa Emdeki senantiasa menjaga komitmennya untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui penerapan GCG secara konsisten, Direksi meyakini bahwa Perseroan akan menjadi entitas bisnis yang mampu tumbuh berkesinambungan dan memiliki daya saing.

Pada tahun 2022, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan tetap berjalan sebagaimana mestinya dan Direksi terus memantau dan mengupayakan langkah-langkah perbaikan bila diperlukan.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors believes that the implementation of the principles of Good Corporate Governance is the cornerstone for the establishment of a system, structure and corporate culture that is flexible and adaptive to changes in the competitive business environment and is able to build a reliable internal control and risk management system. Therefore, the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) must always be an indispensable part in the business activities carried out by the Company.

The Company regards the implementation of GCG as not only a compliance with statutory obligations, but also a key foundation towards sustainable growth. This is because the Company's sustainable growth is not only driven by the profits generated by the Company, but also by its social and environmental role.

The Board of Directors ensures that Emdeki always maintains its commitment to always act ethically in all aspects of its business; consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency in everything we say and do. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders. Through consistent implementation of GCG, the Board of Directors believes that the Company will become a business entity capable of sustainable growth and competitiveness.

In 2022, the implementation of GCG principles in the Company continues to run as it should and the Board of Directors continues to monitor and seek corrective measures when necessary.

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Produk Kalsium Karbida Impor yang terus menurun adalah peluang yang harus mampu dimanfaatkan oleh PT Emdeki Utama Tbk yang merupakan satu-satunya produsen penghasil Kalsium Karbida di Indonesia.

Opportunities and Challenges

The declining amount of imported Calcium Carbide products presents an opportunity which must be exploited by PT Emdeki Utama Tbk, as the sole producer of Calcium Carbide in Indonesia.

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah:

1. Permintaan pasar dalam negeri yang stagnan
   Oleh karena itu Perseroan harus senantiasa meningkatkan efisiensi di segala bidang dan kapabilitas dalam membangun keunggulan kompetitif;
2. Tantangan dalam hal pemenuhan SDM (Sumber Daya Manusia)
   Mengingat Perseroan merupakan satu-satunya produsen Kalsium Karbida di Indonesia, sehingga bukan hal mudah untuk mendapatkan SDM yang dapat dengan cepat menyesuaikan *skill* dan *knowledge* dalam bidang produksi Kalsium Karbida. Oleh karenanya Perseroan selalu berusaha meningkatkan kemampuan teknis para karyawan dengan memberikan berbagai *training*, *workshop* ataupun seminar yang relevan dengan bidang kerjanya.
3. Kepuasan Pelanggan
   Perseroan selalu menjaga hubungan dan kepuasan konsumen dengan melakukan berbagai *survey* kepuasan pelanggan.
4. Adanya kebutuhan Bahan Baku Impor
   Mengharuskan Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang telah terbukti kualitasnya serta menerapkan sistem produksi yang efisien.

Penurunan impor Kalsium Karbida diharapkan terus berlanjut di tahun 2023 sehingga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Di lain pihak, tantangan yang ada di tahun 2022 tetap kami waspadai agar tidak menimbulkan permasalahan dan tantangan baru.

Perseroan telah menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang tersebut di atas, antara lain dengan meningkatkan efisiensi di segala bidang, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang berkualitas.

Direksi meyakini bahwa Emdeki memiliki banyak keunggulan strategis, pengalaman, keahlian, dan sumber daya yang cukup kuat untuk menjaga pertumbuhan usaha di masa mendatang. Yang perlu kita perhatikan bersama adalah bagaimana menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja dan kohesivitas di antara karyawan dan manajemen Perseroan.

In a nutshell, the challenges faced by the Company are:

1. Stagnant domestic market demand
   Therefore, the Company must always improve efficiency in all fields and strengthen its capabilities so as to gain a competitive advantage;
2. Challenges in the fulfillment of Human Resources

   Given that the Company is the only Calcium Carbide producer in Indonesia, it is therefore not an easy matter to find human resources who can immediately adjust their skills and knowledge in the field of Calcium Carbide production. Therefore, the Company always tries to improve the technical capabilities of employees by providing various trainings, workshops or seminars that are relevant to their field of work.
3. Customer Satisfaction
   The Company always maintains customer relationship and satisfaction by conducting various customer satisfaction surveys.
4. The need for Imported Raw Materials
   This requires the Company to maintain good relations with suppliers with proven quality and implement an efficient production system.

The declining import of Calcium Carbide is expected to continue in 2023, presenting us with an opportunity to further increase our performance. On the other hand, we remain vigilant about the challenges that occur in 2022 so as not to give rise to new problems and challenges.

The Company has prepared itself to face the challenges and opportunities mentioned above, among others by increasing efficiency in all aspects, improving the quality of Human Resources (HR), maintaining and improving customer satisfaction and maintaining good relations with quality suppliers.

The Board of Directors is confident that Emdeki has numerous strategic advantages, including our vast experience, expertise, and resources, that are strong enough to sustain our business growth in the future. However, what we need to pay close attention to is how we can maintain a conducive atmosphere in the work environment and cohesiveness among the Company's employees and management.

Komitmen Keberlanjutan

Sejak lama Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan secara konsisten terus mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Itu sebabnya, Direksi memberi perhatian besar pada upaya-upaya mencapai kinerja yang berkelanjutan untuk memberikan dampak positif kepada kualitas lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kehadiran Perseroan harus ditujukan untuk pencapaian yang lebih besar dari sekedar mencari keuntungan. Perseroan senantiasa berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya mampu menghadirkan manfaat sosial dan ekonomi bagi penduduk lokal dan lingkungan hidup di sekitarnya.

Komitmen tersebut diwujudkan Perseroan antara lain dalam program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan dengan mengacu kepada aspek *Triple Bottom Line (People, Planet, and Profit)*. Program-program tersebut diarahkan sebagai bagian dari upaya untuk menyelaraskan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dan lingkungan. Hal tersebut akan menjadi bagian penting dan senantiasa menjadi fokus Perseroan ke depannya, agar dapat terus berinteraksi dan tumbuh bersama para pemangku kepentingan dan juga dengan lingkungan hidup.

Direksi PT Emdeki Utama Tbk sangat memahami bahwa hubungan harmonis dengan *stakeholder* sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan, untuk maju dan melangkah bersama dalam membangun kinerja yang lebih baik. Melalui peningkatan kinerja usaha, Perseroan ingin menjadi bagian dari kemajuan Indonesia, khususnya di bidang industri yang bersangkutan dengan lini usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat selalu meningkatkan kontribusinya bagi pembangunan kesejahteraan dan pencapaian *Sustainable Development Goals*.

Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), upaya pengelolaan limbah dan konservasi lingkungan, serta mendukung upaya kelestarian keanekaragaman hayati, implementasi program pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM),

Sustainability Commitment

The Company has long been committed to implementing the principles of sustainability by consistently striving for a balance of economic, social and environmental performance, and ensuring the long-term sustainability of the Company's business. For this reason, the Board of Directors places great emphasis on achieving sustainable performance to positively impact the quality of the environment and thereby contribute to the welfare and independence of the community. We shall be aware that the Company's existence is meant for a greater purpose than merely making profit. As such, the Company seeks to always do its utmost to bring social and economic benefits to the local population and the surrounding environment.

This commitment is manifested by the Company, among others, in corporate social responsibility (CSR) programs implemented with reference to the Triple Bottom Line aspects (People, Planet, and Profit). These programs are intended to harmonize our presence in the community and surrounding environment. This will always be an important part and the focus of the Company's activities in the future, to continue to interact and grow together with stakeholders and also with the environment.

The Board of Directors of PT Emdeki Utama Tbk fully understands that having a harmonious relationship with stakeholders is essential for the sustainability of the Company's business in the future, allowing us to move forward together in building better performance. Through the improvement of business performance, the Company wishes to be part of Indonesia's progress, especially in the industrial sector related to the Company's line of business. By doing so, the Company will be able to continuously enhance its contribution to the development of welfare and the achievement of Sustainable Development Goals.

The Company believes that through the implementation of Good Corporate Governance, waste management and environmental conservation, as well as by supporting efforts to conserve biodiversity, implementing community empowerment programs, implementing occupational health and environmental safety (K3L) and developing Human Resources (HR), the Company can deliver significant impact

maka Perseroan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam keberlanjutan usaha.

on business sustainability.

Keberlanjutan di Bidang Ekonomi

Sustainability in the field of Economy

Uraian Description	Rencana | Plan	Realisasi | Realization		
	2023	2022	2021	2020
Produksi Production (Ton)	22.000 MT	24.081	24.602	20.716
Pendapatan / Penjualan (RpJuta) Revenues / sales (RpMillion)	476.098	486.876	397.308	349.983
Laba (Rugi) Bersih (RpJuta) Net Incomes (Loss) (RpMillion)	46.027	38.417	38.851	40.085

Penjualan Bersih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp486.876 juta, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp397.308 juta, atau meningkat 22,54%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan lokal sebesar 29,34%. Sementara penjualan ekspor menurun 15,78%. Sementara Beban Pokok Penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp387.839 juta, meningkat 24,84% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp310.677 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku yang signifikan. Akibatnya, Laba (Rugi) Tahun Berjalan turun 1,12%, dari Rp38.851 juta menjadi Rp38.417 juta.

Net Sales in 2022 was recorded at Rp486,876 million, higher than the previous year, which was Rp397,308 million, or an increase of 22.54%. This was due to an increase in local sales by 29.34%. While export sales decreased by 15.78%. Meanwhile, Cost of Goods Sold in 2022 amounted to Rp387,839 million, an increase of 24.84% from 2021 which was recorded at Rp310,677 million. This was mainly due to a significant increase in raw material prices. As a result, Profit (Loss) for the Year decreased by 1.12%, from Rp38,851 million to Rp38,417 million.

Perseroan melakukan riset dan pengembangan (R&D) dengan memanfaatkan debu yang terkumpul dari *bag filter* untuk dijadikan briket yang bisa dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan karbit. Selain itu, team R&D juga melakukan riset dan pengembangan pembuatan MORTAR yang telah mulai berproduksi pada bulan Juli 2022, serta pembuatan produk *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) yang diharapkan bisa berproduksi tahun 2023 ini. Bahan baku produksi MORTAR dan PCC ini memanfaatkan sisa bahan baku yang tidak terpakai dalam produksi Kalsium Karbit sehingga Perseroan berharap bahwa kedua produk ini akan memberikan nilai tambah bagi arus pendapatan Perseroan.

The Company conducts research and development (R&D) to utilize the dust collected from bag filters, to be made into briquettes that can be reused as raw materials for making carbide. In addition, the R&D team is also conducting research and development for the manufacture of MORTAR which has started production in July 2022, as well as the manufacture of Precipitated Calcium Carbonate (PCC) products which are expected to be in production in 2023. The raw materials for the production of MORTAR and PCC utilize the remaining unused raw materials in the production of Calcium Carbide so that the Company hopes that these two products will provide added value to the Company's revenue stream.

Keberlanjutan di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Program-program keberlanjutan Perseroan di bidang sosial, antara lain:

- Perusahaan memberikan bantuan pelayanan kesehatan pada masyarakat sekitar melalui kerjasama dengan salah satu klinik di Desa Krikilan yang buka setiap hari;
- Perseroan menyediakan air bersih untuk warga yang membutuhkan. Air bersih tersebut ditampung dalam tanki di dekat lokasi perseroan dan dialirkan melalui pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga;
- Perseroan memberikan bantuan dana untuk pendidikan anak sekolah dasar yang berada di Desa Krikilan, Gresik, Jawa Timur dengan harapan membantu peningkatan mutu pendidikan yang dapat membantu mencerdaskan siswa siswi Sekolah Dasar;
- Perseroan juga membantu biaya rekening listrik tempat ibadah di sekitar lokasi Perseroan.

Sustainability in the field of Social Community

The Company's sustainability programs in the social sector, among others:

- The Company provides health care assistance to the surrounding community through cooperation with one of the clinics in Krikilan Village which is open every day;
- The Company provides clean water to residents in need. The clean water is stored in tanks near the company's location and channeled through pumps and pipelines connected to the company so that the water supply is maintained;
- The Company provides financial assistance for the education of elementary school children in Krikilan Village, Gresik, East Java in the hope of helping to improve the quality of education that can help educate elementary school students;
- The Company also helps the cost of electricity accounts for places of worship around the Company's location.

Keberlanjutan di Bidang Lingkungan Hidup

Pada aspek keberlanjutan di bidang Lingkungan Hidup, kebijakan Perseroan antara lain adalah:

1. Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan;
2. Untuk proses produksi, Perseroan memasang alat yang dinamakan Bag Filter yang berfungsi untuk meminimalisir potensi pencemaran udara akibat proses produksi kalsium karbida. Perseroan di tahun 2021 ini juga memanfaatkan debu dari proses *bag filter* menjadi briket untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku untuk pembuatan karbit.;
3. Untuk energi sendiri, Perseroan telah membentuk tim audit energi sejak tahun 2020 sebagai tim khusus yang bertugas untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi energi yang digunakan serta menyusun potensi peluang penghematan energi yang dapat dilakukan Perseroan;
4. Perseroan juga menerapkan konsep *green factory*, dimana kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari total lahan yang ada, yakni 133.976m2, digunakan untuk lahan terbuka hijau. Lahan terbuka hijau ini dipakai untuk kolam ikan (mujair, patin), pemeliharaan binatang (love bird, ayam dan bebek) maupun ditanami dengan berbagai tumbuhan (pohon sengon, mangga, rambutan, nanas,

Sustainability in the field of Environment

In the aspect of sustainability in the field of Environment, the Company's policies include:

1. The Company has ISO 14001:2015 certification regarding environmental management system;
2. For the production process, the Company installed a device called Bag Filter which serves to minimize the potential for air pollution due to the calcium carbide production process. In 2021, the Company also utilizes dust from the bag filter process into briquettes to be reused as raw material for the manufacture of carbide;
3. For energy itself, the Company has established an energy audit team since 2020 as a special team tasked with identifying and evaluating the energy used and compiling potential energy saving opportunities that the Company can do;
4. The Company also implements the green factory concept, where approximately 40% (forty percent) of the total land area, namely 133,976m2, is used for green open land. This green open land is used for fish ponds (tilapia, catfish), animal husbandry (love birds, chickens and ducks) and planted with various plants (sengon trees, mangoes, rambutan, pineapple, jackfruit, etc.) so that

nangka, dll) agar lingkungan pabrik menjadi rindang dan asri, dan buahnya dapat dikonsumsi bersama-sama;

5. Perseroan memanfaatkan kulit-kulit buah hasil tanaman yang ditanam di tempat Perseroan untuk memproduksi Eco Enzyme yang hasilnya dibagikan secara gratis kepada warga sekitar maupun rumah sakit yang membutuhkan sebagai fungsi untuk kebersihan, pupuk tanaman, pembersih hama, maupun untuk melestarikan lingkungan sekitar.

the factory environment becomes shady and beautiful, and the fruit can be consumed together;

5. The Company utilizes the fruit skins from plants grown on the Company's premises to produce Eco Enzyme, the results of which are distributed free of charge to local residents and hospitals in need as a function for cleaning, plant fertilizer, pest control, and to preserve the surrounding environment.

Komitmen Perseroan untuk Menghadirkan Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat terbesar dari kehadiran Perseroan yang dirasakan masyarakat sekitar adalah terbukanya lapangan kerja, tumbuh kembangnya usaha kecil di sekitar Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan usaha Perseroan, sehingga dapat bersama-sama mewujudkan kesejahteraan.

The Company's Commitment to Bring Benefits to the Community

The biggest benefit which the Company's presence brings to the surrounding community is the opening of jobs and the growth of small businesses around the Company. The Company is committed to continue supporting mutually beneficial relationships with communities living around the Company's business environment, so that they can jointly realize prosperity.

Komitmen/Kebijakan Perseroan Terkait Penerapan Human Rights Di Lingkungan Perusahaan

Perseroan mewujudkan komitmen terkait penerapan Hak Asazi Manusia melalui peraturan dan kebijakan perusahaan yang dibuat, dimana seluruh peraturan perusahaan harus disusun dengan selalu memperhatikan pemenuhan Hak Asasi Manusia.

Commitments/Policies of the Company Regarding the Implementation of Human Rights in the Company Environment

The Company realizes its commitment related to the implementation of Human Rights through the Company's regulations and policies made, where all company regulations must be prepared by always paying attention to the fulfillment of Human Rights.

Tentang Budaya Keberlanjutan di Perseroan

Uraian-uraian di atas telah mencerminkan secara umum bagaimana pandangan dan komitmen Perseroan terhadap upaya Keberlanjutan. Direksi menyadari bahwa untuk mewujudkan komitmen tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh karyawan. Direksi meyakini bahwa berbagai hal yang dikerjakan oleh Perseroan selama ini, khususnya yang terkait program keberlanjutan, telah menumbuhkan kesadaran dan budaya menjaga lingkungan hidup di antara para karyawan.

About Sustainability Culture in the Company

The above descriptions have reflected in general how the Company views and is committed to Sustainability efforts. The Board of Directors realizes that realizing this commitment requires the support of all employees. The Board of Directors believes that various things done by the Company so far, especially those related to sustainability programs, have fostered awareness and a culture of protecting the environment among employees.

Penutup

Menutup laporan ini, mewakili Direksi PT Emdeki Utama, Tbk, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan yang diberikan kepada Direksi, sehingga Direksi mampu mencapai hasil yang optimal di tengah berbagai tantangan.

Juga kepada seluruh anggota komite-komite dan karyawan PT Emdeki Utama Tbk, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Kepada masyarakat dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Direksi berharap ke depannya Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan kontribusinya bagi kepentingan masyarakat luas.

Closing Remark

Closing this report, on behalf of the Board of Directors of PT Emdeki Utama, Tbk, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to shareholders, business partners, employees, and other stakeholders.

We would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the support given to the Board of Directors, so that the Board of Directors is able to achieve optimal results in the midst of various challenges.

Also to all members of the committees and employees of PT Emdeki Utama Tbk, we would like to express our highest appreciation for their dedication and hard work.

To the public and all other Stakeholders, the Board of Directors would like to thank you for the trust given to us.

The Board of Directors hopes that in the future the Company can continue to improve its performance and contribution for the benefit of the wider community.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

VIVIAN SECAKUSUMA
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile

ARICUT 4

IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	PT Emdeki Utama Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya; Industri Pembuatan Logam Dasar bukan Besi; dan industri mortar atau beton siap pakai Basic Inorganic Chemical Industry; and Basic Non-ferrous Metal Manufacturing Industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 Maret 1981 March 17, 1981
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ("Akta Pendirian Perseroan"). Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981 made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at that time was the interim notary for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment has been ratified by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. Y.A.5/325/3 dated 15 October 1981 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 22 June 1982, Supplement No. 781, and has been registered in the Registrar book of the Jakarta District Court dated 19 March 1982 with No. 970 ("Deed of Establishment of the Company").

Modal Dasar Authorized capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp253.015.000.200
Bursa Efek Stock Exchange	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2017 Listed on the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017
Kode Saham Stock Code	MDKI
Kepemilikan Saham Share Ownership	A. Institusi Lokal | Local Industry: a. PT Emde Industri Investama: 65,08% b. PT Dwitunggal Permata: 2,59% c. PT Budimulia Investama: 2,59% d. PT Ciputra Corpora: 2,59% e. PT Megah Cipta Investama: 2,59% B. Individu Lokal | Local Individual a. Vivian Secakusuma: 5,19% b. Soekrisman: 2,59% c. Eddy Trisnadi Sadikin: 0,64% d. Irawan Hernadi Sadikin: 0,64% e. Benyamin Irwansyah Sadikin: 0,64% f. Boy Bernadi Sadikin: 0,64% g. Vincent Secapramana: 0,04% h. Masyarakat: 14,17%
Jumlah Karyawan Number of Employee	233
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Krikilan Nomor 294, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
Telepon Phone Number	(031) 7507001 / 7508155
Faksimili Fax Number	(031) 7507234
E-mail	Corsec@emdeki.co.id
Website	Emdeki.co.id
Keanggotaan Organisasi Organization Membership	– Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) – Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Corporate Brief History

Sebelum tahun 1981, Indonesia merupakan negara pengimpor Kalsium Karbida (*Calcium Carbide* – CaC2) dari Afrika Selatan, Tiongkok, Polandia dan Taiwan dengan rata-rata volume impor sebesar 25.000 ton per tahun yang dijual dengan harga USD 8,75 juta.

Untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor Kalsium Karbida, pada tahun 1981, para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi mendirikan sebuah perusahaan yang memproduksi Kalsium Karbida di Indonesia yang diberi nama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut "Emdeki", "Perusahaan" dan "Perseroan")

Pendirian perusahaan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781 serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No.970 ("Akta Pendirian Perseroan").

Untuk memproduksi Kalsium Karbida sebagai substitusi impor, PT Emdeki Utama Tbk membangun fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 November 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Februari 1988.

Dua tahun setelah dimulainya produksi, Perseroan berhasil menguasai pasar Kalsium Karbida di Indonesia, bahkan hingga mengekspor ke Jepang, Amerika Serikat, India dan beberapa negara lainnya.

Prior to 1981, Indonesia was a major importer of Calcium Carbide (CaC2) from South Africa, China, Poland, and Taiwan, with an average annual import volume of 25,000 tons sold at a price of USD 8.75 million.

To lessen Indonesia's reliance on Calcium Carbide imports, the founders of the PT Metropolitan Development group established a Calcium Carbide manufacturing company in Indonesia in 1981, under the name of PT Emdeki Utama, Tbk (the Company) (hereinafter referred to as "Emdeki", and the "Company")

The Company is founded on the Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981, made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, who was the interim notary for Notary Hobropoerwanto, S.H. at the time. This Deed of Establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights Decree No. Y.A.5/325/3 dated 15 October 1981, and it was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 22 June 1982, Supplement No. 781, and it was registered in the Registrar book of the Jakarta District Court on 19 March 1982 with No. 970. ("Deed of Establishment of the Company").

PT Emdeki Utama Tbk built a 14-hectare production facility in Driyorejo, Gresik, East Java, to produce Calcium Carbide as an import substitute. On November 10, 1987, the Company began trial production, which was followed by commercial production on February 1, 1988.

Two years after production began, the Company dominated the Calcium Carbide market in Indonesia, exporting it to Japan, the United States, India, and several other countries.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak didirikannya Perseroan pada 17 Maret 1981, PT Emdeki Utama Tbk belum pernah melakukan perubahan nama.

Change of Name Details

PT Emdeki Utama Tbk has never changed its name since its inception on March 17, 1981.

STRUKTUR ORGANISASI
Structure of Organization

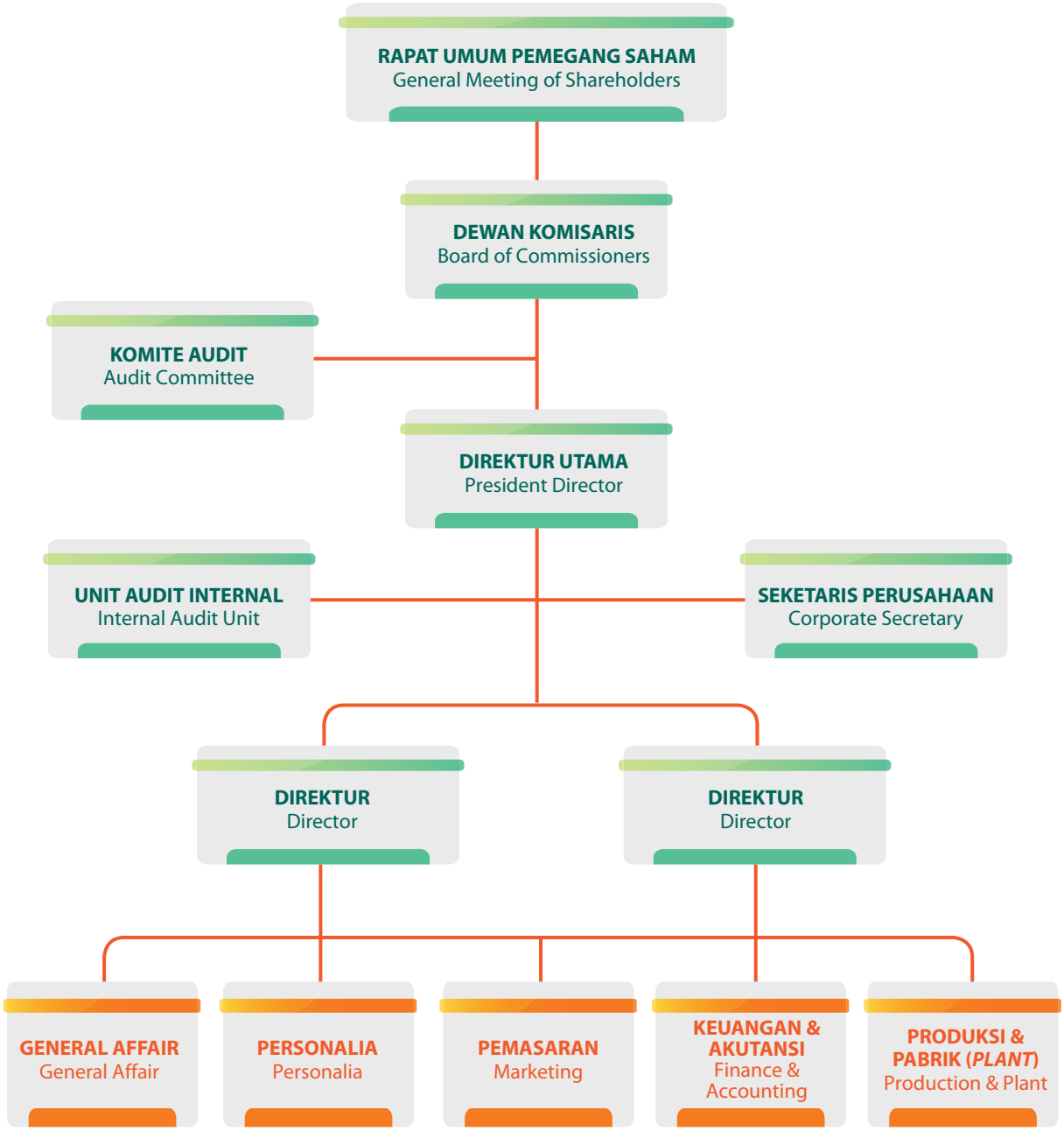

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global

To become a solid supporter of construction industry by engaging in industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.

Misi | Mission

- Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik
- Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan *real estate*
- Memperbaiki sistem secara berkesinambungan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global
- Meningkatkan mutu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berwawasan lingkungan (*Go Green*)
- To produce international and national grade calcium carbide and to fulfil domestic market demand.
- To produce supporting materials and tools for construction industry in infrastructure and real estate sectors.
- To continuously improve system in every aspect to enhance global competitiveness.
- To improve Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Values and Culture

Prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau pendukung organ perusahaan wajib dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengacu pada nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

- ***Professional***
  Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.
- ***Trustworthy***
  Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.
- ***Innovative***
  Pemikiran yang penuh dengan ide-ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.
- ***Integrity***
  Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.
- ***Harmony***
  Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.
- ***Teamwork***
  Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.
- ***Respect***
  Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.
- ***Excellence***
  Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.

The principle of the implementation of duties of all personnel of Emdeki, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs of the company shall be conducted in good faith, full of responsibility, and prudence by referring to the following corporate values:

- **Professional**
  Managing the Company with professionalism is our main duty.
- **Trustworthy**
  Reliable individuals with integrity, commitment, and responsibility.
- **Innovative**
  Full of creative ideas in developing new innovations.
- **Integrity**
  Commitment in conducting business according to ethical standards and corporate values.
- **Harmony**
  Integrated working system to achieve the Company's objectives.
- **Teamwork**
  Good teamwork in all related divisions for achieving goals.
- **Respect**
  Mutual respect, as in our basic nature, between shareholders and all team members with consumers.
- **Excellence**
  Individuals that continuously provide the best of their abilities, always upgrade themselves, and have goodwill.

BIDANG USAHA
Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang industri kalsium karbida, mortar - plesteran, *precipitated calcium carbonate* (PCC) dan ferroalloy. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida, serta dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refriegeration*).

The Company is in the business of producing calcium carbide and ferroalloys. Currently, the majority of the Company's revenue comes from calcium carbide sales, as well as from its subsidiaries that manufacture air conditioners and refrigeration.

Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida (CaC_2), atau karbit, yaitu senyawa kimia berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilena (C_2H_2).

Emdeki is the first Indonesian company to manufacture calcium carbide (CaC2), also known as carbide, a chemical compound in the form of a solid grey-black crystal used in the production of acetylene gas (C2H2).

Gas asetilena adalah gas yang mudah terbakar dan mampu menghasilkan panas tinggi sehingga dapat digunakan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit juga digunakan sebagai "*desulfurizing agent*" dalam peleburan besi-baja, untuk memisahkan *impurities* dari logam-logam tersebut.

Acetylene gas is a flammable gas with a high heat capacity that can be used to cut and weld iron and steel in the shipping, mining, car body (automotive), and small industries. Carbide is also used as a "desulfurizing agent" in the iron-steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.) to separate impurities from those metals.

Karbit juga digunakan pada pengelasan dan dapat juga digunakan untuk mempercepat pematangan buah.

Carbide is also used in welding and as a fruit ripening agent.

Produk Perseroan ditujukan untuk pasar domestik dan ekspor. Produk untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit *box*) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus untuk pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor. Sampai saat laporan tahunan ini diterbitkan, kapasitas produksi pabrik kalsium karbida Perseroan adalah sebesar 53.000 ton per tahun.

The Company manufactures products for both the domestic and international markets. Carbide box and carbide drum are products for the domestic market. Meanwhile, the carbide drum designed specifically for export is the product for the export market. At the time of publication of this annual report, the Company's calcium carbide plant had a capacity of 53,000 tons per year.

Pada tahun 2022, berdasarkan keputusan RUPS tanggal 20 Juni 2022, Perseroan memutuskan untuk melakukan ekspansi usaha, yaitu di bidang mortar (Industri Mortar atau Beton siap pakai) dan *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC).

Based on a GMS resolution dated June 20, 2022, the Company decided to expand its business in 2022, specifically in the fields of mortar (Mortar Industry or Ready-mixed Concrete) and Precipitated Calcium Carbonate (PCC).

Mortar adalah produk yang menyerupai semen yang biasanya digunakan sebagai plester dinding atau sebagai perekat untuk pemasangan bata. Sedangkan PCC adalah bahan pembantu pembuatan kertas, plastik, tinta, cat, pasta gigi, karet dan pipa polimer.

Mortar is a cement-like product typically used as wall plaster or as adhesive for bricklaying. Meanwhile, PCC is an auxiliary material for manufacturingpaper, plastic, ink, paint, toothpaste, rubber and polymer pipes.

Perseroan memilih melakukan ekspansi kegiatan usaha manufaktur Mortar dan PCC sebagai upaya memanfaatkan kembali, atau *reuse*, dari beberapa jenis material sisa proses produksi, yang selama ini tidak digunakan seperti kapur gamping dan gas CO^2. Dengan demikian, selain berpotensi mendatangkan pemasukan, langkah ekspansi ini juga akan meningkatkan kinerja keberlanjutan Emdeki.

The Company chose to expand its Mortar and PCC manufacturing business activities as an effort to reuse several types of materials left over from the production process, which have not been used such as limestone and CO^2 gas. Thus, in addition to potentially bringing in revenue, this expansion step will also improve Emdeki's sustainability performance.

PROSES PRODUKSI
Production Process

Proses manufaktur kalsium karbida dapat dilihat pada skema di bawah ini:

The following diagram depicts the calcium carbide manufacturing process:

Skema Proses Pabrik Kalsium Karbit Kapasitas 53.000 Ton/Tahun
The Scheme of Calcium Carbide Manufacture Process for Capacity of 53,000 Tons/Year

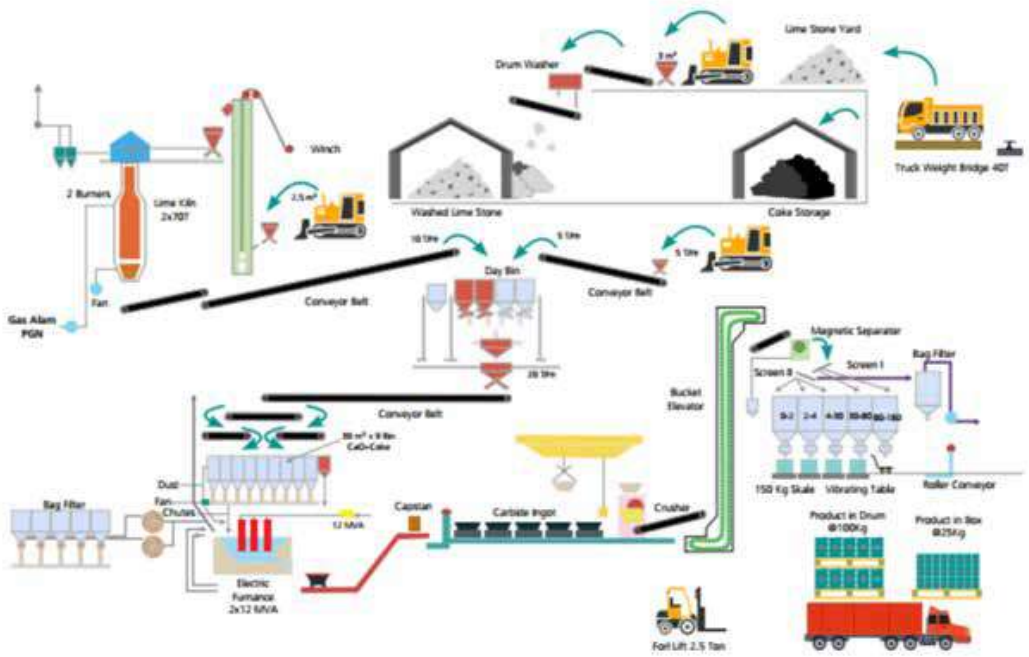

Kalsium karbida dibuat menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas dengan reaksi kimia sebagai berikut:

$CaO + 3C \rightarrow CaC_2 + CO$ - 108000 kalori

Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

- Proses dimulai dengan pencucian batu kapur ($CaCO^3$) untuk menghilangkan impuriti.
- Selanjutnya, batu kapur tersebut diumpankan ke dalam tanur pembakaran vertical (*vertical lime kiln*) berkapasitas 80 ton/hari, yang menggunakan bahan bakar gas.
- Hasil pembakaran pada *lime kiln* adalah kapur bakar (*lime*) berkualitas tinggi.
- Setelah melalui penyaringan, kapur bakar dikirim menggunakan ban berjalan menuju tangki penampung kapur bakar.

Calcium carbide is made using limestone and coke as raw materials, with the following chemical reactions:

$CaO+3C \rightarrow CaC_2 + CO$ - 108000 calories

The calcium carbide production process flow is as follows:

- Production process begins with limestone ($CaCO_3$) washing to remove impurities.
- Next, the limestone is fed into vertical lime kiln, with a capacity of 80 tons / day, using natural gas as its fuel.
- Trough combustion process in lime kiln, the limestone is transformed into high quality lime.
- After going through the filtering stage, the burnt lime is sent to the burnt lime storage tank using a conveyor belt.

- Selanjutnya, gamping dari tangki penampung dicampur dengan kokas dengan rasio tertentu untuk kemudian diumpankan ke Tanur Listrik, dimana campuran kapur bakar dan kokas tersebut dilebur pada temperatur tinggi, yakni 1.800 – 2.200°C. Pada suhu tinggi tersebut, gamping dan kokas bereaksi menjadi kalsium karbida (CaC_2).
- Setelah melalui pendinginan alami selama kurang lebih 16 jam, kalsium karbida yang semula berbentuk cair berubah menjadi padat (ingot) untuk kemudian diumpankan ke mesin *crusher*, dimana ingot dipecah dan disaring ke dalam ukuran-ukuran tertentu sesuai kebutuhan pelanggan.
- Kalsium karbida yang sudah dipecah kemudian dikemas ke dalam kemasan drum ukuran 100 kg atau kemasan plastik 1 kg.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.

- Then, the burnt lime from the storage tank is mixed with coke at a certain ratio to be fed into the Electric Furnace, wherein the lime and coke mixture is melted at high temperature, namely 1,800 - 2,200 °C. At this high temperature, limestone and coke react into calcium carbide (CaC_2).
- After undergoing natural cooling for approximately 16 hours, the calcium carbide which was originally in liquid form turns into solid (ingot) which is then fed to the crusher machine, where the ingots are crushed and filtered into certain sizes according to customer requirements.
- The crushed calcium carbide is then packed into 100 kg drum packs or 1 kg plastic packages.
- To ensure the timely delivery of calcium carbide to buyers, the factory is also equipped with a high-speed drum making machine capable of producing 800 drums / day. The design and size of the drums are adjusted using Japanese specifications and standards.

Skema Proses Pabrik Carbide Desulphuriser (DS1) di Gresik
Scheme of Carbide Desulphuriser Priduction Process (DS1) at Gresik

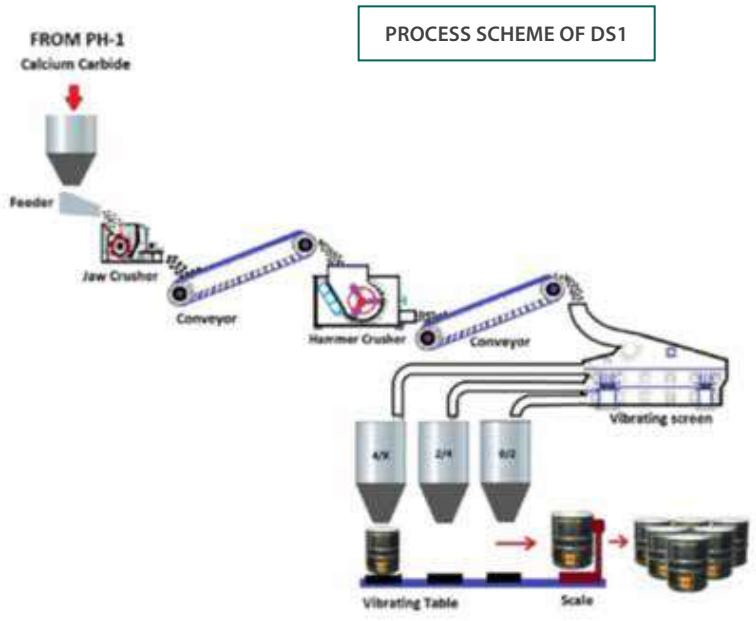

Carbide desulphuriser diproduksi melalui proses berikut:

- Karbida dari PH-1 dengan berbagai ukuran diumpankan ke *feeder bin* melalui talang. Dari *feeder bin*, selanjutnya karbida diteruskan ke *jaw crusher* menggunakan *vibrating feeder*.
- Karbit kemudian dihancurkan di *jaw crusher* hingga berukuran 10/50.
- Sebelum diumpankan ke *Hammer Crusher* menggunakan *belt conveyor* 01, karbit harus melalui *magnetic pulley* 01 untuk menghilangkan *impurity* yang berupa kandungan besi (*ferro*).
- Karbit yang telah dibersihkan kemudian diumpankan ke dalam *hammer crusher* untuk digiling menjadi ukuran yang lebih kecil.
- Selanjutnya karbit dikirim ke *vibrating screen* dengan menggunakan *belt conveyor* 02. Namun sebelumnya terlebih dahulu dilewatkan *magnetic pulley* 02 untuk mensortir *ferro* yang terbawa.
- Di vibrating screen dilakukan proses pemisahan karbit menjadi ukuran 0-2, 2-4, >4mm.
- Masing-masing ukuran kemudian ditampung dalam *product bin* yang berbeda, dan untuk menjaga kualitas karbit gas nitrogen diinjeksikan ke dalam masing product bin.
- Proses berikutnya adalah proses pengepakan karbit ke dalam drum dengan berat 100 Kg dan dipadatkan dengan menggunakan *vibrating table*.
- Selanjutnya drum berisi karbit ditimbang dan ditutup rapat sesuai dengan standar operasi yang telah ditetapkan.

The flow of the carbide desulphuriser production process is as follows:

- Carbide from PH-1 of various sizes is channelled to the feeder bin through chamfer. From the feeder bin, then the carbide is forwarded to the jaw crusher using a vibrating feeder.
- In the jaw crusher, the carbide is crushed to a size of 10/50.
- Before being fed to Hammer Crusher using belt conveyor 01, the carbide must pass through magnetic pulley 01 to eliminate impurity in the form of iron (ferrous) content.
- The cleaned carbide is then fed into a hammer crusher to be ground into smaller sizes.
- Then the carbide is sent to a vibrating screen using a conveyor belt 02. But beforehand, the carbide is passed through magnetic pulley 02 to further sort the ferro.
- On the vibrating screen, the carbide separation process is carried out into sizes 0-2, 2-4,> 4mm.
- Each size is then put into different product bins, and to maintain the quality of the carbide, nitrogen gas is injected into each product bin.
- The next process is packing the carbide into a drum weighing 100 kg and compacting the carbide using a vibrating table.
- Furthermore, the drum containing the carbide is weighed and tightly closed according to the predetermined operating standards.

Proses Produksi Mortar

Mortar Production Process

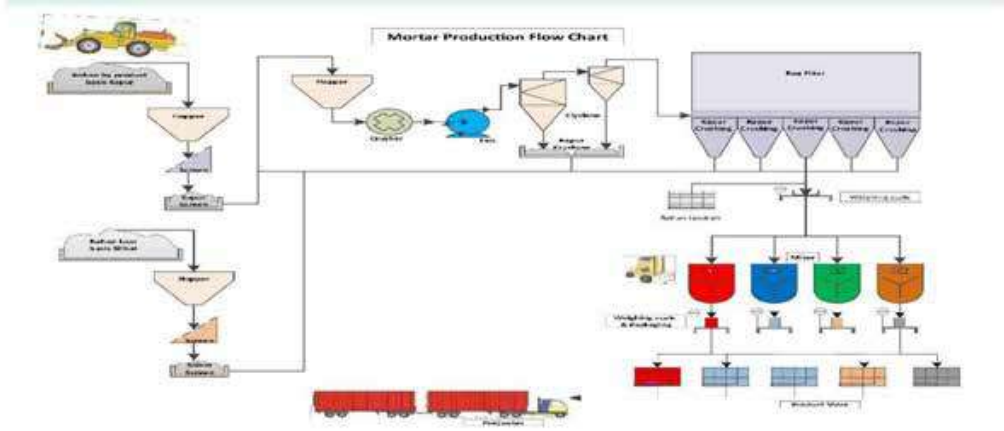

1. Bahan Baku By Product Berbasis Kapur
   Bahan baku di-*screening* untuk menghasilkan ukuran yang sesuai dengan ukuran yang diproduksi/pencampuran. Sebagian diantaranya harus melalui proses *crushing* untuk menghasilkan butiran yang lebih lembut.

2. Bahan Baku Berbasis Silika
   Bahan baku dari proses pengadaan/pembelian barang, di-*screening* untuk menghasilkan ukuran yang sesuai.

3. Bahan baku *additive*
   Dari proses pengadaan/pembelian barang.

4. Proses penimbangan
   - Menetapkan produk yang akan dibuat;
   - Menyesuaikan mix ratio bahan baku sesuai produk yang telah ditetapkan;
   - Menimbang bahan baku sesuai kebutuhan produk berdasar berat dan atau sizenya

5. Proses pencampuran
   - Memasukkan bahan baku yang telah dilakukan penimbangan;
   - Melakukan proses pencampuran selama minimal 30 menit.

1. Lime-based By Product Raw Materials
   Raw materials are screened to produce the appropriate size for production/blending. Some of them must go through a crushing process to produce softer grains.

2. Silica-based Raw Materials
   Raw materials from the procurement/purchase process, screened to produce the appropriate size.

3. Additive raw materials
   From the procurement/purchase process.

4. Weighing process
   - Determine the product to be made;
   - Adjust the mix ratio of raw materials according to the product that has been determined;
   - Weighing raw materials according to product needs based on weight and or size.

5. Mixing process
   - Adding raw materials that have been weighed;
   - Perform mixing process for at least 30 minutes.

6. Penimbangan dan pengemasan
   - Menyediakan kemasan sesuai produk yang dibuat;
   - Mengisi kemasan dengan produk yang telah jadi;
   - Melakukan penimbangan sesuai standart berat yang telah ditetapkan;
   - Menata produk jadi di atas *pallet*.

7. Produk *Store*
   - Mengirim *pallet* yang telah ditata ke *product store*;
   - Menempatkan barang jadi untuk siap jual.

8. Pemasaran
   - Produk Jadi PL 40 untuk mortar plester berat netto 40 kg;
   - Produk Jadi PH 40 untuk mortar perekat berat netto 40 kg;
   - Produk Jadi PA 30 untuk mortar acian berat netto 30 kg;
   - Produk Jadi PP 30 untuk mortar acian putih berat netto 30 kg.

6. Weighing and packaging
   - Provide packaging according to the product made;
   - Filling the packaging with the finished product;
   - Weighing according to the predetermined weight standard;
   - Stacking finished products on pallets.

7. Product Store
   - Send the stacked pallets to the product store;;
   - Placing finished goods ready for sale.

8. Marketing
   - Finished Product PL 40 for plaster mortar net weight 40 kg;
   - Finished Product PH 40 for adhesive mortar net weight 40 kg;
   - Finished Product PA 30 for acian mortar net weight 30 kg;
   - Finished Product PP 30 for white acian mortar net weight 30 kg.

Proses Produksi PCC

PCC Production Process

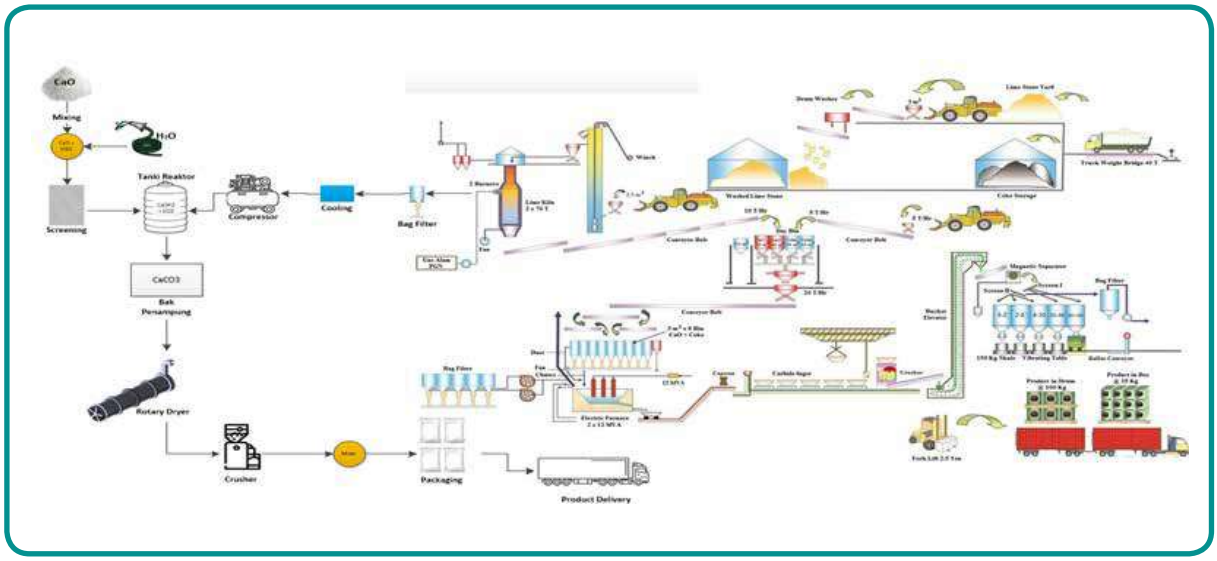

1. Menyiapkan material CaO yang telah melalui tes *Quality Control* untuk memastikan spesifikasinya telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
2. Proses pencampuran CaO dan H2O ke dalam mesin *Mixer (Hidrasi)*.
3. *Output* dari proses Hidrasi *discreening* untuk mendapatkan size kapur tertentu.
   - Kapur yang tersisih akan digunakan sebagai campuran dari Produk Mortar.
   - Kapur yang lolos screen akan masuk ke dalam tangki reaktor, bersamaan dengan Gas CO2 yang sudah melalui proses gas *cleaning* (Karbonasi).
4. *Output* dari proses Karbonasi didehidrasi sebelum lanjut ke proses *drying*.
5. *Output* dari *Dryer* dimasukkan ke dalam *crusher* untuk diurai dan *discreening* untuk memisahkan berdasarkan ukuran.
6. *Output* dari *crusher* dimasukkan ke dalam *Mixer* untuk memudahkan penimbangan dan *packaging*.
7. Melakukan penimbangan sebelum dimasukkan ke dalam packaging untuk didistribusikan.

1. Prepare CaO material that has undergone Quality Control tests to ensure its specifications are in accordance with the set criteria.
2. Mixing CaO and H2O into the Mixer (Hydration) machine.
3. The output of the Hydration process is screened to obtain a certain size of lime.
   - The screened lime will be used as a mixture of Mortar Products.
   - Lime that passes the screen will enter the reactor tank, along with CO2 gas that has gone through the gas cleaning process (Carbonation).
4. The output of the Carbonation process is dehydrated before proceeding to the drying process.
5. The output of the dryer is fed into the crusher to be decomposed and screened to separate based on size.
6. The output of the crusher is fed into the Mixer for easy weighing and packaging.
7. Weighing before being put into packaging for distribution.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

Berikut struktur Pemegang Saham Perseroan sampai dengan pemilik individu (berserta prosentase kepemilikan saham):

The following is the structure of the Company's Shareholders up to individual owners (along with the percentage of share ownership):

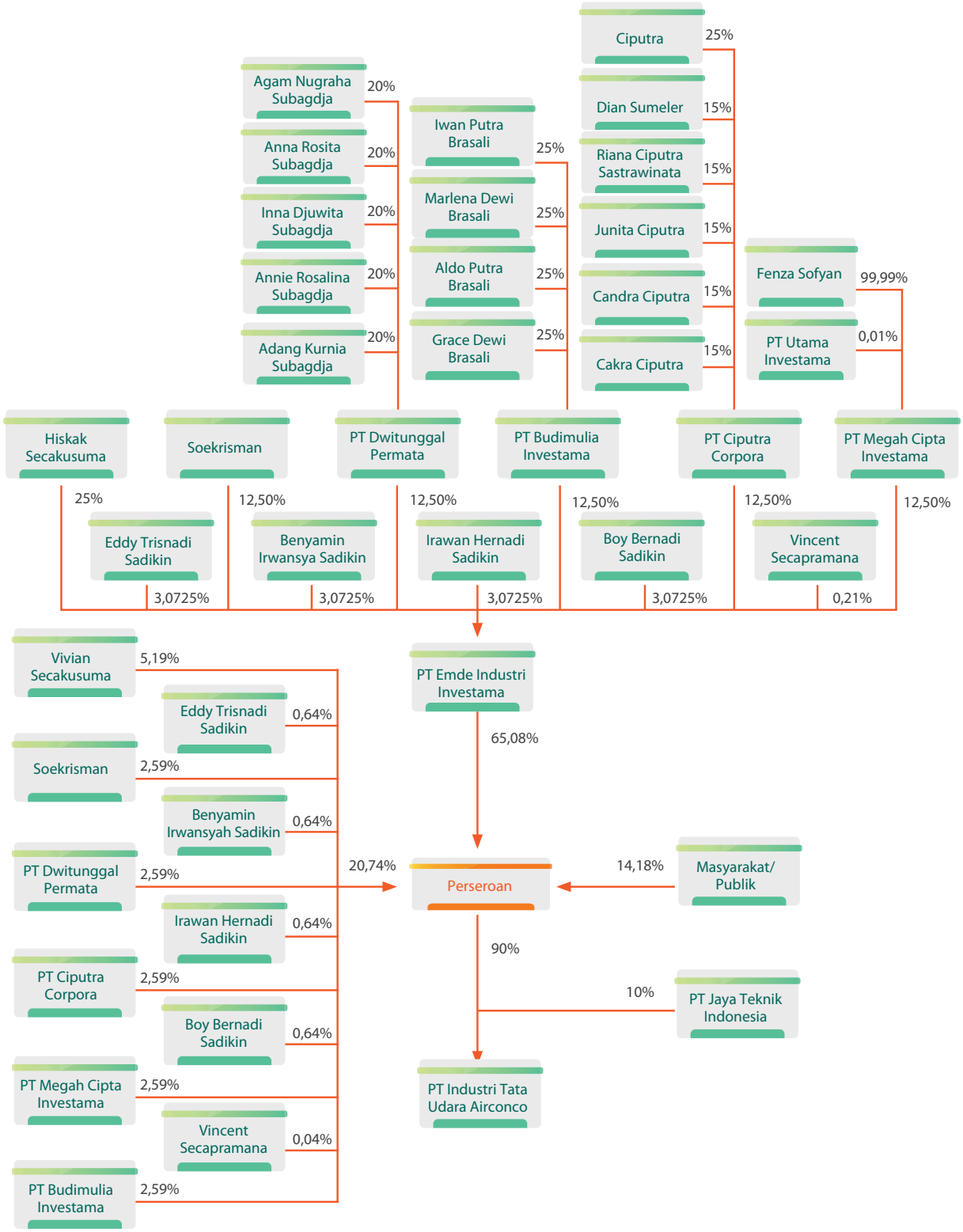

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN *JOINT VENTURES*

Information on Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

Data Anak Perusahaan

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan memiliki 1 anak perusahaan dengan data sebagai berikut:
Nama: PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)
Bidang Usaha: Manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*)
Tahun Operasional : 1978
Alamat: Jl. Raya Serang Km. 12, Kp. Cirewed, RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Subsidiary Data

Until 2022, the Company only has 1 subsidiary as follow:

Name: PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)
Line of Business: Air conditioner and refrigeration manufacturing
Commencing Operation: 1978
Address: Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001 / RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang

Sekilas Tentang Anak Perusahaan

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*) yang didirikan pada 29 Desember 1978. Kantor pusat ITU berada di Jl. Raya Serang Km. 12, Kp. Cirewed RT 001/RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang dan memiliki 2 (dua) kantor cabang di Jakarta dan Surabaya. Hingga 31 Desember 2021, PT Emdeki Utama Tbk memiliki 90% atas kepemilikan saham perusahaan ITU.

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) per tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan akta nomor 05 tanggal 08 September 2021 untuk susunan Komisaris dan Direksi terakhir yang dibuat dihadapan notaris Harsono, Sarjana Hukum, Notaris di Cikupa Tangerang, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0446119 tanggal 09 September 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : Ben Aristarchus Widyatmodjo
Komisaris : Achmad Budiman

Direksi
Presiden Direktur : Victor Paian Sitorus
Direktur : Yudi Cahyono

Overview of the subsidiary

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)

PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU) engages in manufacturing air conditioners and refrigeration, established on December 29, 1978. ITU's head office is at Jl. Raya Serang KM 12, Kp. Cirewed RT 001 / RW 004, Sukadamai, Cikupa, Tangerang with 2 (two) branch offices in Jakarta and Surabaya. Until December 31, 2021, PT Emdeki Utama Tbk owned 90% of the shares ownership of the ITU company.

PT Industri Tata Air Indonesia Airconco (ITU) as of December 31, 2022 based on deed number 05 dated September 08, 2021 for the latest composition of Commissioners and Directors drawn up before Harsono, Bachelor of Law, a Notary in Cikupa Tangerang, whose receipt of notification of data changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0446119 dated September 9, 2021 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Ben Aristarchus Widyatmodjo
Commissioner : Achmad Budiman

Board of Directors
President Director : Victor Paian Sitorus
Director : Yudi Cahyono

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

AGAM NUGRAHA SUBAGDJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar MBA dari Schiller University, London pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Emde Industri Investama (2017 — sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Development (2016—sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Horison Development (2012—sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012—sekarang), Direktur Utama PT Indo Prakarsa Jaya (2006—sekarang), Direktur PT Sarilembah Tirta Hijau (2005—sekarang), Direktur PT Supra Sarana Wisata Persada (1998—sekarang), Komisaris PT Kartika Bina Medikatama (1997—sekarang), Direktur PT Dwitunggal Permata (1994—sekarang), Direktur PT Dwitunggal Gunanusa (1994—sekarang), dan Direktur PT Supra Piranti Wisata Ria (1994—sekarang).

Hubungan afiliasi:
- Pemegang saham PT Dwitunggal Permata (salah satu pemegang saham utama Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan).

Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta. Graduated with an MBA Degree from the Schiller University, London in 1992.

He is appointed as President Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk in 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Director of PT Emde Industri Investama (2017 — present), President Director of PT Metropolitan Development (2016 — present), President Director of PT Metropolitan Horison Development (2012 — present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012 — present), President Director of PT Indo Prakarsa Jaya (2006—present), Director of PT Sarilembah Tirta Hijau (2005—present), Director of PT Supra Sarana Wisata Persada (1998—present), Commissioner of PT Kartika Bina Medikatama (1997—present), Director of PT Dwitunggal Permata (1994—present), Director of PT Dwitunggal Gunanusa (1994—present), and Director of PT Supra Piranti Wisata Ria (1994—present).

Affiliate relationship:
- Shareholders of PT Dwitunggal Permata (one of the main shareholders of the Company);
- Director of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares).

IRAWAN HERNADI SADIKIN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar S2 Manajemen Konstruksi dari Wahington University, USA pada tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Emde Industri Investama (2017 — sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2016—sekarang), Direktur PT Metropolitan Horison Development (2012—sekarang), Komisaris Metropolitan Golden Management (2013—sekarang), dan Direktur PT Metropolitan Persada Internasional (2012—sekarang).

Hubungan afiliasi:
- Pemegang saham Perseroan;
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan).

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. He obtained a Master's degree in Construction Management from the Washington University, USA in 1990.

He serves as Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk since 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Emde Industri Investama (2017 — present), Director of PT Metropolitan Development (2016—present), Director of PT Metropolitan Horison Development (2012—present), Commissioner of Metropolitan Golden Management (2013—present), and Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012—present).

Affiliate relationship:
- Shareholders of the Company;
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares).

FENZA SOFYAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993—sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993—sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993—sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994—sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998—sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004—sekarang), Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2004—sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004—sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011—sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012—sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012—sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012—sekarang).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham PT Megah Cipta Investama (Salah satu pemegang saham Perseroan);
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan).

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Business Management degree from the University of Baldwin Wallace, Ohio in 1988. He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19, 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19 May 2017.

In addition, he also serves as Director of PT Penta Cosmopolitan (1993-present), Director of PT Pesona Equator (1993-present), Director of PT Atlantic Equator (1993-present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-present), Director of PT Pacific Corponusa (1998-present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004-present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011 —Now), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012-present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012-present) and Director of PT Budimulia Penta Realti (2012-present).

Affiliate relationship:

- Shareholder of PT Megah Cipta Investama (One of the Company's shareholders);
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder owning 50%> shares of the Company).

SJAIFUL ARIFIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 84 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000—sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008—2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003—2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975—1999) dan Deputi Direktur PT Pembangunan Jaya (1973—1975). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Team Leader* pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011—2014), Anggota Tim Asessor IAI (2000—2010) dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000—2010).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 84 years old, domiciled in Tangerang. He earned his Bachelor's Degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology in 1963.

He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119 .AH.01.02.TAHUN 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of the Notification of Data Change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03- 0138028 dated 19 May 2017. Currently he also serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor to PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999) and Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975)). He has also served as Team Leader for the construction of 6 sections of inner ring road in DKI Jakarta (2011-2014), Member of the IAI Assessment Team (2000-2010) and Member of the City Architecture Advisory Team for DKI Jakarta (2000-2010).

Affiliate Relations:
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

WAHYUDIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Manager* PT Metropolitan Development (1992—2008) dan Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005—2013).

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Diploma III-Accounting from the University of Persada YAI in 1993. He serves as Independent Commissioner since 2017 based on the Deed No. 71 dated 19 May 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated 19 May 2017. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he served as Manager of PT Metropolitan Development (1992-2008) and Director of Operations of PT Grage Abadi (2005-2013).

Affiliate Relations:
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

VIVIAN SECAKUSUMA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science, Chemical Engineering* dari Northwestern University, Illionis, AS pada tahun 1993 dan *Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research* dari Stanford University, California, AS pada tahun 2000. Disamping itu, Beliau juga memperoleh *Certificate of Business Administration* dari University of California Berkeley - Extension, California, AS pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sequish Life (2021—sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (2020—sekarang), dan Komisaris PT Pembangunan Jaya (2020—sekarang). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (2019-Sekarang).

Hubungan afiliasi:
- Pemegang saham perseroan;
- Saudara Sepupu dari Vincent Secapramana (Direktur Perseroan).

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. She is graduated with Bachelor of Science degree, Chemical Engineering from the Northwestern University, Illinois, USA in 1993 and a Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research from the Stanford University, California, USA in 2000. In addition, she also obtained a Certificate of Business Administration from the University of California Berkeley - Extension, California, USA in 1994.

She serves as President Director since 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, and the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

Currently, she also serves as Independent Commissioner of PT Sequish Life (2021—present), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (2020—present), and Commissioner of PT Pembangunan Jaya (2020—present). In addition, he also serves as the Supervisor of the Indonesian Investment Advisory Association (2019-Present).

Affiliate relationship:
- Company shareholders;
- Cousin of Vincent Secapramana (Director of the Company).

VINCENT SECAPRAMANA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHUAH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Secma Energy Cell (2003—sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai *Deputy General Manager* Perseroan (1985—2010), *Manager* PT Apta Citra Universal (1984—1985), Komisaris PT ITU Airconco (2010—2018).

Hubungan afiliasi:

- Pemegang Saham Perseroan;
- Pemegang Saham PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50%> saham Perseroan);
- Saudara Sepupu dari Vivian Secakusuma (Direktur Utama Perseroan).

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Surabaya. He earned his Master of Business Administration degree from the Management Institute of Prasetya Mulya in 1991 and a Bachelor of Engineering (Civil) degree from the University of Indonesia in 1983. He serves as Director of the Company since 2010 based on the Deed No. 71 dated 19 May 2017 made before Fathiah Helmi , Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119. AH.01.02. YEAR 2017 dated 19 May 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHUAH.01.03-0138028 dated 19 May 2017. He also serves as Director of PT Secma Energy Cell (2003-present). Previously, he served as Deputy General Manager of the Company (1985-2010), Manager of PT Apta Citra Universal (1984-1985), Commissioner of PT ITU Airconco (2010-2018).

Affiliate relationship:

- Shareholders of the Company;
- Shareholders of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50%> shares of the Company);
- Director of PT Emde Industri Investama (the controlling shareholder who owns 50%> of the Company's shares);
- Cousin of Vivian Secakusuma (President Director of the Company).

CHAKRAVARTHI KILAMBI

Direktur
Director

Warga Negara India, 72 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar *Mechanical Engineering* dari University of Mysore, India pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 05 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0215044 tanggal 05 Mei 2020. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Independent Director* Perseroan (2017-2020), *General Manager* Perseroan (1988-2016), *Project General Manager* Perseroan (1983—1987), *Technical Manager* PT Metropolitan Development (1982—1983), *Deputy Project Manager Engineering Projects* India Ltd (1977—1982), *Senior Engineer* Binny Ltd., Madras (1973—1977) dan *Superintendent* T.S.P Ltd – *Government of India's Company* (1969—1973).

Hubungan afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indian citizen, 72 years old, domiciled in Surabaya. He obtained his Mechanical Engineering degree from the University of Mysore, India in 1968. He serves as the Company's Director since 2020 based on the Deed No. 03 dated May 05, 2020 made before Mr. Jose Dima Satria, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHU-AH.01.03-0215044 dated May 05, 2020. Previously, he served as Independent Director of the Company (2017-2020), General Manager of the Company (1988-2016), Project General Manager of the Company (1983-1987), Technical Manager of PT Metropolitan Development (1982-1983), Deputy Project Manager of Engineering Projects India Ltd (1977-1982), Senior Engineer Binny Ltd., Madras (1973—1977) and Superintendent TSP Ltd - Government of India's Company (1969-1973).

Affiliate relationship:
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

Hingga 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham PT Emdeki Utama Tbk dirinci pada tabel berikut:

As of December 31, 2022, the shareholder composition of PT Emdeki Utama Tbk is detailed in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08%
Vivian Secakusuma	131.250.000	5,19%
Soekrisman	65.625.000	2,59%
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59%
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59%
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59%
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59%
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64%
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64%
Boy Bernardi Sadikin	16.125.000	0,64%
Vincent Secapramana	1.125.001	0,04%
Masyarakat / Public	358.588.401	14,17%
Total	2.530.150.002	100%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%

Shareholders with Ownership of More than 5%

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Share Value	% Kepemilikan % Ownership
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	164.656.160.000	65,08%
Vivian Secakusuma	131.250.000	13.125.000.000	5,19%

Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemegang Saham

Share Ownership by Shareholder Status

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Lembar Saham** Number of Share Sheets	**(%)**
Institusi Asing Foreign Institutions	86.682.360	3,43%	3
Institusi Domestik Domestic Institutions	1.932.164.120	76,37%	16
Perorangan Asing Foreign Individuals	291.260	0,01%	5
Perorangan Domestik Domestic Individuals	511.012.262	20,20%	3.279
Total	**2.530.150.002**	**100,00%**	**3.303**

Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan

Board of Commissioners and Directors who Own Company Shares

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Lembar Saham (per 31 Desember 2022)** Number of Shares (as of December 31, 2022)	**Nilai Saham (per 31 Desember 2022)** Share Value (as of December 31, 2022)	**% Kepemilikan (per 31 Desember 2022)** % Ownership Share Value (as of December 31, 2022)
Irawan Hernadi Sadikin	Komisaris Commissioner	16.125.000	1.612.500.000	0,64%
Vivian Secakusuma	Direktur Utama President Director	131.250.000	13.125.000.000	5,19%
Vincent Secapramana	Direktur Director	1.125.001	112.500.100	0,04%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2017 melalui penawaran umum perdana atas 307.250.000 saham perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp600.

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017 through an initial public offering of 307,250,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp600.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan melakukan pembagian saham bonus dengan total saham bonus yang dibagikan adalah 722.900.002 saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

On December 28, 2018, the Company distributed bonus shares with a total of 722,900,002 shares and at nominal value of Rp100 per share. The listing of bonus shares is carried out on the Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham yang diterbitkan Number of Share Issued	Nilai Nominal Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Total Nilai Nominal Total Nominal	Total Harga Penawaran Total Offering Price	Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor/jumlah saham tercatat Number of issued and paid-up shares / number of registered shares
25 September 2017 September 25, 2017	IPO	307.250.000	100/saham	600/saham	30.725.000.000	184.350.000.000	1.807.250.000
28 Desember 2018 December 28, 2018	Saham Bonus Bonus Share	722.900.002	100/saham	-	72.290.000.200	-	2.530.150.002

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat berharga lainnya untuk diperdagangkan di Bursa Efek manapun.

Chronology of Issuance and / or Listing of Other Securities

As of the end of 2021, the Company has never issued other securities to be traded on any Stock Exchange.

Ikhtisar kebijakan Deviden Perseroan (dalam 2 tahun terakhir)

Kebijakan Dividen Perseroan adalah Perseroan merencanakan pembayaran Dividen dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain.

Overview of the Company's dividend policy (in the last 2 years)

The Company's Dividend Policy is that the Company plans to pay dividends without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise.

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the history of the distribution of the Companys dividends for the last 3 (three) years:

Keterangan Information	**Tahun Buku** Fiscal Year		
	2021	**2020**	**2019**
Laba bersih Net Incomes	38.710	39.839	32.859
Jumlah Dividen (Rpjutaan) Total Dividend	25.302	30.362	22.771
Payout Ratio	65,36%	76,21%	70,16%
Dividen Per lembar saham Dividend per share	10	12	9
Tanggal Pengumuman Announcement Date	22 Juni 2022 June 22, 2022	28 Mei 2021 May 28, 2021	23 April 2020 April 23, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	22 Juli 2022 July 22, 2022	25 Juni 2021 June 25, 2021	20 Mei 2020 May 20, 2020

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP / MSOP)

As of the end of 2022, the Company did not carry out a share ownership program for employees and / or management (ESOP / MSOP).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Supporting Institution and Professionals

Lembaga dan atau Profesi Penunjang

1. **Kantor Akuntan Publik**
   Nama: Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)
   Alamat: The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia
   Nomor STTD KAP: STTD.KAP--00010/PM.22/2017
   Nama AP: Feny Indah Sari, CPA
   Nomor STTD AP: STTD.AP-023/PM.223/2019
   Surat Penunjukan: Engagement Letter No.: 138/PROP-SBY2/A/VIII/2022 dan Engagement Letter No.: 139/PROP-SBY2/A/VIII/2022
   Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: No. 1060/KM.1/2021
   Pedoman Kerja: Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
   Tugas Pokok: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022

   Fee: Rp215.000.000,-

2. **Biro Administrasi Efek**
   Nama : PT Adimitra Jasa Korpora
   Alamat: Kirana Boutique Office
   Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
   Nomor Telepon: (021) 29745888 / Fax. (021) 29289961
   Nomor STTD: KEP-41/D.04/2014
   Tanggal STTD: Tanggal 19 September 2014
   Surat Penunjukan: Surat Perseroan No. 01.087A/DIR/AJK/17
   Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012
   Pedoman Kerja: Peraturan Pasar Modal
   Tugas Pokok: melaksanakan pencatatan saham dalam daftar pemegang saham dan membantu Perseroan dalam registrasi setiap Rapat Umum Pemegang Saham
   Fee: Rp40.000.000,-

3. **Notaris**
   Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
   Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420
   Nomor STTD: STTD.N-90/PM.22/2018

Supporting Institutions and/or Professionals

1. **Public Accounting Firm**
   Name: Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International)
   The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia
   Nomor STTD KAP: STTD.KAP--00010/PM.22/2017
   Name of Public Accountant: Feny Indah Sari, CPA
   No. STTD AP: STTD.AP-023/PM.223/2019
   Letter of Appointment: Engagement Letter No.: 138/PROP-SBY2/A/VIII/2022 and Engagement Letter No.: 139/PROP-SBY2/A/VIII/2022
   Registration Number from the Minister of Finance: No. 1060/KM.1/2021
   Work Guidelines: Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Professional Standards of Public Accountants (SPAP)
   Main Duty: Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year
   Fee: Rp215,000,000, -

2. **Share Registrar**
   Name: PT Adimitra Jasa Korpora
   Address: Kirana Boutique Office
   Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250
   Phone Number: (021) 29745888 / Fax. (021) 29289961
   STTD Number: KEP-41/D.04/2014
   STTD date: 19 September 2014
   Letter of Appointment: Company Letter No. 01.087A/DIR/AJK/17
   Association Membership: Association of Indonesian Share Registrar (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012
   Work Guidelines: Capital Market Regulations
   Main Duty: carry out the listing of shares in the register of shareholders and assist the Company in registering in every General Meeting of Shareholders
   Fee: Rp40,000,000, -

3. **Notary**
   Office of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn
   Jl. Madrasah, Taman Gandaria Complex Kav. 11A South Jakarta 12420
   STTD Number: STTD.N-90/PM.22/2018

Surat penunjukan: Surat Notaris nomor 1902/JDS/IV/2021 dan surat perseroan nomor 04.298/DIR/NOT/2021
Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0539819800414.
Pedoman Kerja: Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Indonesia.

Tugas Pokok: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
Komisi: Rp25.000.000,-

Letter of appointment: Notary letter number 1902/JDS/IV/2021 and company letter number 04,298/DIR/NOT/2021
Association Membership: Indonesian Notary Association (INI) No. 0539819800414.
Work Guidelines: Law Number 30 of 2004 concerning Notary Positions and the Indonesian Notary Code of Ethics.
Main Duties: Examination from legal perspective and legal readiness related to the implementation of the General Meeting of Shareholders
Commission: Rp25,000,000,-

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
Information on the Company's Website

Situs *web* resmi Perseroan dapat diakses pada www.emdeki.co.id. Pengadaan *website* resmi Perseroan bertujuan untuk menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik.

Situs *web* resmi tersebut selalu diperbarui setiap kali ada informasi baru. Hal ini untuk memudahkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengikuti perkembangan perusahaan.

Informasi yang tercantum dalam website meliputi:
- Profil Perseroan
- Sejarah dan Visi Misi Perseroan
- Struktur Organisasi
- Profil Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi
- Tata Kelola Perusahaan
- Kegiatan *Corporate Social Responsibility*
- Pengenalan Produk dan Proses Produksi
- Informasi bagi Investor (Laporan Tahunan, Saham, RUPS)
- Kontak Perseroan

The official website of the Company is www.emdeki.co.id. The purpose of having an official website is to uphold the value of transparency and information disclosure to the public.

The official website is always updated whenever new information is available. Its purpose is to help shareholders and other stakeholders follow the development of the company.

The information on the website includes:
- Company Profile
- History and Vision and Mission of the Company
- Organizational Structure
- Profile of the Board of Commissioners and Directors
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility Activities
- Product Introduction and Production Process
- Information for Investors (Annual Report, Stocks, GMS)
- Company Contact

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEVEL MANAJERIAL DI TAHUN BUKU

Managerial Level Education and Training in the Financial Year

Pendidikan / Pelatihan

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak ada pendidikan / pelatihan bagi level manajerial.

Education / Training

There is no training attended by managerial level in 2022.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Tempat kedudukan kantor dan operasional Perusahaan berada di Jalan Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177.

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak membuka kantor cabang di wilayah manapun.

The Company's office and operational premises are located at Jalan Krikilan Number 294, Driyorejo District, Krikilan Village, Gresik Regency, East Java Province, 61177.

Until now, the Company does not have branch offices in any region.

INFORMASI JARINGAN
Network Information

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Raya Krikilan No. 294 RT 011/002, Krikilan, Driyorejo
P.O. Box 1625 Gresik 61177, Jawa Timur, Indonesia
Tel. (+62-31) 7507001/7508155
Fax (+62-31) 7507234

Jaringan Distributor Kalsium Karbida

- **Jakarta**
  PT Tamara Tiga Nyala
  Jl. Jembatan tiga No.36 CH, Jakarta Utara 021—6611732

  PT Sumber Alam Sukses Jl. Pluit Utara Raya No. 61B
  Jakarta Utara 021—66675816. 66602868, 66675999

- **Surabaya**
  PT Alam Abadi Aman
  Jl. Bongkaran No. 60 Surabaya 031—3551361

  CV Tiga Bhakti
  Jl. Kertopaten No. 21 Surabaya 031-3715116

Hingga saat ini, penjualan produk mortar - plesteran dan produk PCC ditangani langsung oleh Perseroan.

Calcium Carbide Distributor Network

- **Bandung**
  PD Budi Mulya
  Jl .Ahmad Yani No. 634 Bandung 022—7202757

- **Semarang**
  CV Cahaya Alam Abadi
  Jl. Pekojan No. 100 Semarang
  024—3561091, 3561155, 3564263, 3546269

- **Padang**
  TB Sumber Baru
  Jl. Moch. Yamin 183A-185A Padang
  0751—26359, 26184, 34188

As of now, the Company handles sales of mortar - plastering products and PCC products directly.

04

TINJAUAN UMUM PENDUKUNG **BISNIS**

Overview on Business Supports

KARBIT BUNGKUS
MDQ
SNI

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia sebagai kunci dari kinerja unggul sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Terlebih dalam industri manufaktur. Semua perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha *manufacturing* harus memperhatikan pengelolaan SDMnya dengan baik agar dapat terus bersaing dengan negara lain dan memaksimalkan potensi yang ada.

Itu sebabnya, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bisnisnya, Emdeki memastikan tersedianya sumber daya manusia berkualitas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mampu mengatasi tantangan, dan mengantisipasi perubahan di masa depan. Untuk itu, Emdeki tidak segan-segan melakukan investasi yang signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Strategi pengembangan sumber daya manusia di Emdeki diarahkan untuk menjaga kecukupan kuantitas dan kualitas sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan bisnisnya, baik di masa kini maupun masa depan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan mewujudkan visinya sebagai perusahaan bertaraf global.

Di lain pihak, Perseroan juga memandang penting terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang dapat menginspirasi dan memotivasi karyawan untuk mencapai hasil terbaik. Di dalam lingkungan kerja yang kondusif, segala hal di dalamnya berjalan lancar dan mampu mendukung produktivitas tinggi. Sebuah lingkungan kerja yang kondusif, secara umum, dapat diartikan sebagai tempat kerja yang memperhatikan keselamatan dan kenyamanan kerja, namun juga mendorong pertumbuhan karyawan dan pencapaian tujuan hidup mereka.

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan di tempat kerja dengan memberikan kesempatan yang sama besarnya kepada setiap karyawan untuk mengembangkan karier mereka tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras maupun golongan. Menerapkan kesetaraan di tempat kerja sangat penting agar setiap orang dapat berinovasi dalam organisasi. Kesetaraan di tempat kerja, yang antara lain tercermin dari adanya komunikasi yang intens dan terbuka antara atasan dan bawahan, akan membuat karyawan lebih leluasa dalam mengeluarkan gagasan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan bersama dan demi kesuksesan perusahaan.

At the Company, human capital is the critical key to delivering superior performance as well as the most important asset for sustaining the business. Especially in the manufacturing industry. All companies engaged in the manufacturing business must take good care of their human resource management to be able to continue to compete with other countries and maximize their existing potential.

Therefore, to ensure the ongoing success and sustainability of its business, Emdeki makes sure the availability of quality human resources who are able to adapt to technological developments, overcome challenges, and anticipate changes in the future. For this reason, Emdeki has never shied away from placing significant investments in human resource development. The strategy of developing human resources at Emdeki is directed at maintaining adequate quantity and quality in line with the growth of its business needs, both in the present and in the future. This is in line with the Company's endeavor to realize its vision as a company with global standards.

On the other hand, the Company also considers it important to create a conducive work environment that can inspire and motivate employees to achieve the best results. In a conducive work environment, everything in it runs smoothly and is able to encourage high productivity. A conducive work environment, in general, can be defined as a workplace that pays attention to work safety and comfort, but also encourages the growth of employees and the achievement of their life goals.

The Company upholds the principle of equality in the workplace by providing equal opportunities to every employee to develop their careers without discriminating against ethnicity, religion, race or class. Implementing workplace equality is essential for everyone to innovate within the organization. Equality in the workplace, which among others is reflected in the existence of intense and open communication between superiors and subordinates, will enable employees to be more free in expressing their thoughts and ideas which can be used for mutual benefit and for the success of the Company.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 233 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has 233 employees. A description of the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age level, and main activity is contained in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	**2022**	**2021**	**2020**
Pegawai Tetap Permanent Employee	156	173	186
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	77	62	50
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	**2022**	**2021**	**2020**
Direksi Director	3	3	3
Manajer Manager	8	7	7
Staff	15	17	17
Non-Staff	207	208	209
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	**2022**	**2021**	**2020**
SD Elementary School	12	12	15
SMP Junior High	15	16	18
SMA/SMK Senior High	135	141	137
D1	0	0	0
D2	0	0	0
D3	16	15	15

Pendidikan Education	2022	2021	2020
S1 Bachelor's Degree	51	47	47
S2 Post Graduate Degree	4	4	4
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee by Age

Usia Age	2022	2021	2020
< 21 tahun | Years Old	4	0	0
21-30 tahun | Years Old	41	39	29
31-35 tahun | Years Old	29	27	24
36-40 tahun | Years Old	32	30	28
41-45 tahun | Years Old	26	29	29
46-50 tahun | Years Old	29	33	32
51-55 tahun | Years Old	59	65	80
56-60 tahun | Years Old	6	5	7
> 60 tahun | Years Old	7	7	7
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employee by Major Activity

Aktivitas Activity	2022	2021	2020
Akuntansi/Keuangan Financial Accounting	5	5	7
Produksi Production	169	167	157
Personalia Personnel	26	30	35
Marketing Marketing	7	6	10
Manajerial Managerial	26	27	27
Jumlah Total	233	235	236

Jumlah Tenaga Kerja Asing

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

Number of Expatriate

As of December 31, 2022, the Company and its Subsidiaries employ foreign workers, with the following information:

Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Citizen	IMTA	Masa Berlaku Validity period	Kartu Izin Tinggal Terbatas Elektronik Limited Stay Visa	Masa Berlaku Validity period
Chakravarthi Kilambi	Direktur PT Emdeki Utama Tbk.	India	Nomor: B.3/107759/ PK.04.01/ XI/2022	03-11-2022 sampai dengan 02-11-2023	C1HAA31540	02-11-2023

Serikat Pekerja

Serikat Pekerja merujuk pada organisasi yang dibentuk untuk melindungi hak pekerja, dan keberadaannya sendiri telah diatur dan dilindungi oleh undang-undang dan hukum di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum PT Emdeki Utama Tbk. Serikat ini melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, dan antara lain berfungsi menyalurkan aspirasi dari seluruh karyawan kepada manajemen secara formal. Perseroan mengakui bahwa adanya Serikat Pekerja dapat mendukung terciptanya hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Workers Union

Workers Union refers to an organization formed to protect workers' rights, and its own existence has been regulated and protected by laws and regulations in Indonesia. Currently, the Company has a labor union called the Work Unit of the PT Emdeki Utama Tbk Energy Mining Oil Gas and General Chemical Workers Union. This union involves all employees of this Company, and among others functions to channel the aspirations of all employees to management formally. The Company recognizes that the existence of the Workers Union can support the creation of a communicative and harmonious relationship between the Company and employees, and support the achievement of common goals.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, efektif dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala, antara lain melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun dilakukan dengan bantuan dari pihak eksternal.

Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022:

HR Training and Development

Training and development of human resources is carried out in a planned, effective and efficient manner. This is part of the Company's commitment to improve and develop competencies on a regular basis, among others through the participation of employees in a number of training activities both conducted internally and with assistance from external parties.

The following table contains the training activities attended by the Company's employees throughout 2022:

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Date
Pengetahuan Karbit Carbide Knowledge	Supervisor	Internal	10 hari | day
Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation	Semua karyawan All employees	Internal	1 hari | day
Pemadam Kebakaran Fire Drill	Semua karyawan All employees	Internal	2 hari | day
Internal Auditor ISO 9001 : 2015	Kepala Seksi dan *Supervisor* Section Heads and Supervisors	Eksternal External	2 hari | day
POPU (Penanggung jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara); POPA (Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah); dan PPPA (Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air) POPU (Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations); POPA (Person in Charge of Wastewater Management Operations); and PPPA (Person in Charge of Water Pollution Control).	Kepala Seksi dan Supervisor Section Heads and Supervisors	Eksternal External	4 hari | day
Analisa Beban Kerja Workload Analysis	Supervisor	Eksternal External	1 hari | day
Sosialisasi Tugas P2K3 Socialization of P2K3 Duties	Manajer, Kepala Seksi dan Supervisor Managers, Section Heads and Supervisors	Internal	1 hari | day
Pelatihan P3K First Aid Training	Supervisor, Senior Operator dan Operator Supervisor, Senior Operator and Operator	Eksternal External	1 hari | day
Pelatihan dan Sertifikasi Manager *Energy & Auditor Energy* Energy Manager & Energy Auditor Training and Certification	Kepala Seksi Section Heads	Eksternal External	1 hari | day
Energy Saving & Monitoring Control Solution	Kepala Seksi dan Supervisor Section Heads and Supervisors	Eksternal External	1 hari | day

Pada tahun tahun 2022, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp62.603.000 untuk pelatihan dan pengembangan SDM.

In 2022, the Company allocated a budget of Rp62,603,000 for HR training and development.

Profil SDM di Entitas Anak

Informasi mengenai komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia dan aktivitas utama pada Entitas Anak per 31 Desember 2022 dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Profile of Human Resources in Subsidiaries

Information regarding the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age level and main activity in the Subsidiary as of December 31, 2022 can be found in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Pegawai Tetap Permanent Employee	63	59	62
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	76	45	34
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2022	2021	2020
Direksi Director	1	1	1
Manajer Manager	15	13	14
Staff	11	14	15
Non-Staff	112	76	66
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	2022	2021	2020
SD | Elementary School	0	0	0
SMP | Junior High	0	0	0
SMA/SMK | Senior High	104	77	69
D1	0	0	0
D2	0	0	0
D3	12	7	6
S1 | Bachelor's Degree	22	18	19
S2 | Post Graduate Degree	0	2	2
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Composition of Employee by Age

Usia Age	2022	2021	2020
< 21 tahun | Years Old	12	2	2
21-30 tahun | Years Old	54	31	32
31-35 tahun | Years Old	15	13	6
36-40 tahun | Years Old	6	5	6
41-45 tahun | Years Old	9	7	8
46-50 tahun | Years Old	14	14	15
51-55 tahun | Years Old	14	16	20
56-60 tahun | Years Old	11	11	3
> 60 tahun | Years Old	4	5	4
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama | Composition of Employee by Major Activity

Aktivitas Activity	2022	2021	2020
Akuntansi/Keuangan Financial Accounting	77	5	5
Produksi Production	87	56	52
Personalia Personnel	16	16	14
Marketing Marketing	13	14	13
Manajerial Managerial	16	13	12
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki – Laki Male	133	99	91
Perempuan Female	6	5	5
Jumlah Total	139	104	96

Seleksi dan Rekrutmen

Untuk mempertahankan proporsionalitas jumlah tenaga kerja yang memadai di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan melakukan proses seleksi dan rekrutmen bilamana diperlukan.

Tingkat turnover karyawan Emdeki antara tahun 2022 dan 2021 terlihat pada tabel berikut:

Selection and Recruitment

To maintain the proportionality of an adequate number of workers in each field of work, the Company conducts a selection and recruitment process where necessary.

Emdeki's employee turnover rate between 2022 and 2021 is shown in the following table:

Uraian Description	**Jumlah** Total
Total Karyawan Awal Tahun | Total Employees at the Beginning of the Year	235
Karyawan Baru | New Hire	28
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun Employees whose Employment is Terminated / Resign / Entering Retirement Period	30
Total Karyawan Akhir Tahun 2021 | Total Employees as of the End of 2021	233

Di Emdeki, proses rekrutmen selalu mempertimbangkan kualitas calon pekerja yang memiliki kualifikasi dan keterampilan yang memenuhi syarat untuk mengisi peran atau posisi yang sedang dibutuhkan perusahaan, dengan tetap memperhatikan dan menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau jenis kelamin.

During the recruiting process, the Company always take into account the quality of prospective workers who have the qualifications and skills that are suited to fill the role or position that the company is looking for, while still paying attention to and upholding diversity and equality by not discriminating based on ethnicity, religion, race, or gender.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan bagian dari strategi Emdeki dalam memberikan imbalan kepada pegawai, yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Dengan menerapkan kebijakan remunerasi yang tepat, Emdeki dapat mengelola biaya tenaga kerja dengan efisien, dan mengakomodir perubahan demografi pegawai dari tahun ke tahun.

Emdeki senantiasa mengkaji kebijakan remunerasinya dengan karyawan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional. Hal ini menjadi salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan.

Remunerasi yang diberikan karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan program asuransi kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Remuneration Policy

The remuneration policy is part of Emdeki's strategy in rewarding employees, which is adjusted to the Company's capabilities. By implementing the right remuneration policy, Emdeki can manage labor costs efficiently, and accommodate changes in employee demographics from year to year.

Emdeki always reviews its remuneration policies with employees based on applicable regulations, including the fulfillment of minimum payroll regulations at the regional and national levels. This is one of the fulfillments of the Company's obligations to employees.

The remuneration given to employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company also facilitates employees with health insurance and employment insurance programs organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS).

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, termasuk Emdeki. Dewasa ini, ada banyak solusi terkait dengan teknologi yang dapat diimplementasikan di dalam perusahaan manufaktur, seperti *Artificial Intelligence*, IoT, hingga Enterprise *resource planning* (ERP). Emdeki menyadari sepenuhnya bahwa dengan penerapan teknologi informasi yang tepat sasaran, maka Perseroan dapat meningkatkan produktifitas, dan meraih kinerja yang memuaskan, baik kinerja operasional, finansial, maupun kinerja keberlanjutan, secara signifikan. Itu sebabnya, Emdeki selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan akan senantiasa menyesuaikan diri seiring dengan pertumbuhan usahanya.

Selain itu, penerapan teknologi Informasi juga memudahkan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, antara lain dengan jalan menyediajan data dan informasi yang lebih akurat dan cepat. Hal ini tentunya membantu Manajemen untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Di Emdeki, teknologi informasi dikelola oleh departemen IT yang berada di bawah kendali Divisi keuangan (Manajer Keuangan). Departemen IT menyediakan dan merekomendasikan perangkat keras maupun infrastruktur IT yang dibutuhkan setiap departemen dan unit-unit bisnis Perseroan.

The development of information technology is very important to be considered by every company engaged in the manufacturing industry, including Emdeki. Today, there are many solutions related to technology that can be implemented in manufacturing companies, such as Artificial Intelligence, IoT, to Enterprise resource planning (ERP). Emdeki is fully aware that with the application of information technology that is right on target, the Company can increase productivity, and achieve satisfactory performance, both operational, financial, and sustainability performance, significantly. For this reason, Emdeki always follows the development of information technology and will always adjust along with the growth of its business.

In addition, the application of Information technology also facilitates the Company in improving management effectiveness and efficiency, among others, by providing more accurate and faster data and information. This certainly helps the Management to make quick and precise decisions.

At Emdeki, information technology is managed by the IT department which is under the supervision of the Finance Division (Finance Manager). The IT department provides and recommends hardware and IT infrastructure needed by each department and business units of the Company.

Sistem TI yang Diterapkan Perseroan

Perseroan membentuk departemen teknologi informasi untuk memastikan bahwa kebutuhan teknologi informasi di segala unit bisnis Perseroan dapat dipenuhi dengan memuaskan sehingga operasional infrastruktur utama dapat berjalan dengan baik. Termasuk di antaranya, adalah penyediaan dan pengelolaan *server* surat elektronik, *Web server*, sistem SAP untuk aplikasi database operasional dan keuangan Perseroan, aplikasi HRD & personalia Perseroan yang disebut Emdeki *Smart System* (ESS), maupun kebutuhan pemenuhan perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat jaringan infrastruktur.

IT System Implemented by the Company

The Company established an information technology department to ensure that the information technology needs of all the Company's business units can be met satisfactorily so that the operation of the main infrastructure can run well. This includes the provision and management of electronic mail servers, Web servers, SAP system for the Company's operational and financial database applications, the Company's HRD & personnel application called Emdeki Smart System (ESS), as well as the fulfillment of hardware, software and network infrastructure devices.

Peran TI dalam Manajemen Proyek

Divisi Teknologi Informasi telah berhasil mengimplementasikan sistem *SAP Business One* bekerja sama dengan PT Soltius Indonesia untuk keperluan operasional dan keuangan Perseroan. Dengan terimplementasinya ERp*SAP Business One* di PT Emdeki Utama Tbk, diharapkan proses bisnis perseroan akan lebih efektif dan efisien serta berdaya saing kuat. Di samping itu, IT telah berhasil mengimplementasikan sistem *Emdeki Smart System* (ESS) untuk keperluan urusan kepegawaian yang digunakan oleh HRD. Dengan adanya sistem ESS, memudahkan HRD untuk memonitor daftar kehadiran, cuti, absensi, profil karyawan sampai dengan jadwal dan kebutuhan *training* serta penilaian prestasi kerja karyawan.

IT's Role in Project Management

The Information Technology Division has successfully implemented the SAP Business One system in collaboration with PT Soltius Indonesia for the Company's operational and financial needs. With the implementation of SAP Business One ERpat PT Emdeki Utama Tbk, it is expected that the company's business processes will be more effective and efficient and have strong competitiveness. In addition, IT has successfully implemented the Emdeki Smart System (ESS) system for personnel matters used by HRD. With the ESS system, it is easy for HRD to monitor attendance lists, leave, absences, employee profiles to schedules and training needs as well as employee performance assessments.

SDM yang Menjalankan dan Mengelola IT

Perseroan memiliki 3 orang karyawan di divisi IT dengan rincian:

Human Resources that Run and Manage IT

The Company currently has 3 staff with details:

Jabatan Position	**Jumlah Karyawan** Number of employees
Kepala Seksi | Head of Section	1 orang | person
IT Support	2 orang | person
Jumlah | Total	3 orang | person

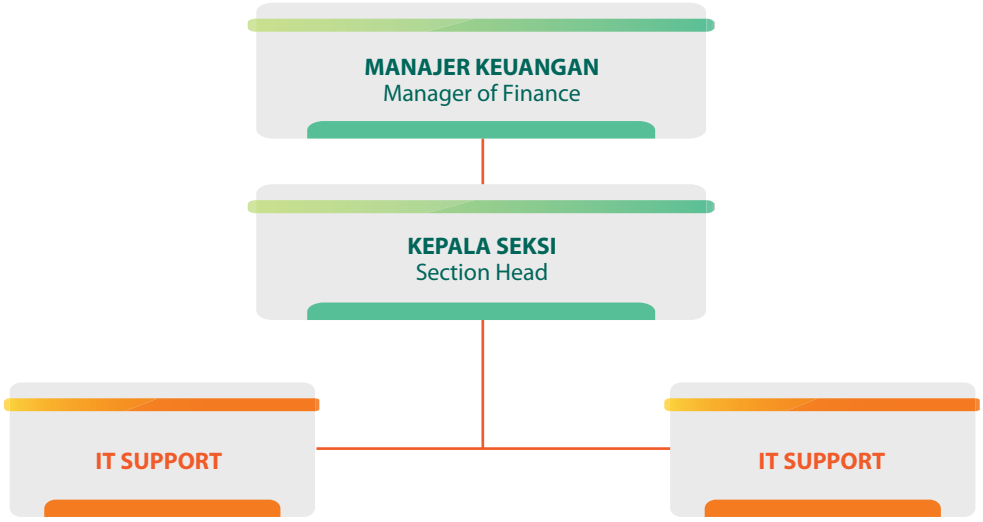

Investasi untuk Pengembangan TI

Terdapat tiga alasan utama mengapa investasi untuk pengembangan IT merupakan hal yang senantiasa relevan dari waktu ke waktu. Ketiganya adalah:

1. Keamanan;
2. Kecepatan;
3. Efektivitas operasional.

Tanpa adanya investasi yang signifikan di bidang TI, sebuah perusahaan dapat kehilangan daya saingnya dengan cepat.

Itu sebabnya, penerapan Teknologi Informasi di Perseroan senantiasa mendapatkan perhatian penuh dan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Perseroan. Diharapkan, dengan pengembangan TI yang dilakukan secara terencana dan konsisten, maka proses produksi dan operasional di Perseroan dapat ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya agar dapat lebih mendukung produktivitas dan kinerja Perseroan.

Investing in IT Development

There are three main reasons why investment in IT development is relevant from time to time. They are:

1. Security;
2. Speed;
3. Operational effectiveness.

Without significant investment in IT, a company can quickly lose its competitiveness.

That is why, the implementation of Information Technology in the Company always receives full attention and continues to be improved in accordance with technological developments and the needs of the Company. It is expected that, with IT development that is carried out in a planned and consistent manner, the production and operational processes in the Company can be improved in effectiveness and efficiency in order to better support the productivity and performance of the Company.

05

ANALISIS DAN DISKUSI **MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

MDO
MDO
KARBIT NASION

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL
Global and National Macroeconomic Review

Perekonomian Global

Tahun 2022 merupakan tahun yang luar biasa, penuh dengan perubahan yang terjadi dengan cepat dan tidak dapat diduga oleh siapa pun. Akan tetapi, pada saat yang sama, tahun ini juga terbukti sebagai tahun yang tangguh dalam menghadapi pandemi global, dimana tanda-tanda pemulihan ekonomi mulai terlihat di berbagai bagian dunia.

Setelah hampir tiga tahun mengalami berbagai musibah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, situasi saat ini mulai terkendali dan bahkan diperkirakan akan segera berakhir. Meskipun demikian, ketidakstabilan ekonomi global yang terjadi akhir-akhir ini telah mengaburkan prediksi masa depan dunia. Ketidakstabilan ini terutama dipicu oleh ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Harga minyak melonjak karena ketegangan geopolitik yang memanas antara Rusia dan Ukraina yang juga membuat pasar cemas dan menunjukkan volatilitas tinggi, sehingga menambah ketidakpastian pada prospek global. Hal ini juga memperburuk gangguan rantai suplai global, yang mengakibatkan inflasi yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia, terutama di banyak negara industri.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia menghadapi tantangan baru, yaitu krisis energi global, kelangkaan pangan, dan tekanan inflasi. Inflasi di Uni Eropa mencapai 9,2% pada Desember 2022, sementara Amerika Serikat mengalami inflasi tertinggi dalam 41 tahun terakhir, mencapai 9,1% pada Juni 2022.

Sebagai akibat dari masalah-masalah tersebut, ekonomi dunia kemungkinan akan menghadapi satu dekade pertumbuhan yang lamban. Dalam laporannya, Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan PDB global akan melambat dari 6% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022 dan 2,7% di tahun 2023. Inflasi global diperkirakan akan meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022.

Menanggapi inflasi, bank-bank sentral di seluruh dunia secara serentak menaikkan suku bunga. Sebuah studi baru yang komprehensif oleh Bank Dunia mengindikasikan bahwa dunia mungkin berada di ambang resesi global pada tahun 2023, yang akan mengakibatkan serangkaian krisis keuangan

Global Economic

The year 2022 has been anything but ordinary. It has been a year of swift and unexpected changes, but at the same time, it has also proven to be the year of resilience in the face of global pandemic, signs of economic recovery are being seen all over the world.

After nearly three years of a multifaceted catastrophe caused by the Covid-19 pandemic, the situation is now under control and is considered to be reaching its end. Nonetheless, the current global economic instability has clouded the immediate future. Notably, the instability was sparked by geopolitical tensions between Russia and Ukraine. Oil prices jumped as simmering geopolitical tensions between Russia and Ukraine kept the market on edge and volatility high, adding uncertainty to the global outlook. This also worsened global supply chain disruptions, resulting in unmanageable inflation in many parts of the world, especially in many industrialized countries.

It is undeniable that the world faced new challenges, namely global energy crisis, food scarcity, and inflationary pressures. Inflation in the European Union reached 9.2% in December 2022, while the United States experienced the highest inflation in the last 41 years, hitting 9.1% in June 2022.

As a result of the aforementioned issues, the world economy likely faces a decade of sluggish growth. In its report, the International Monetary Fund now projects that global GDP growth will slow from 6% in 2021 to 3.2% in 2022 and 2.7% in 2023. Global inflation is forecast to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

In response to inflation, central banks around the world are simultaneously raising interest rates. A comprehensive new study by the World Bank indicates that the world may be on the verge of a global recession in 2023, which would result in a string of financial crises in emerging markets and

di pasar negara berkembang dan negara berkembang yang akan memiliki konsekuensi jangka panjang. Jika gangguan pasokan dan tekanan pasar tenaga kerja tidak segera mereda, maka kenaikan suku bunga tersebut dapat menyebabkan tingkat inflasi inti global (tidak termasuk energi) sekitar 5 persen pada tahun 2023-hampir dua kali lipat dari rata-rata lima tahun sebelum *pandemic*. Untuk menekan inflasi global ke tingkat yang sesuai dengan target mereka, bank sentral perlu menaikkan suku bunga sebesar 2 poin persentase tambahan, menurut model laporan tersebut. Jika tren ini disertai dengan tekanan pasar keuangan, maka ekonomi global akan tumbuh pada tingkat yang lebih lambat sebesar 0,5% pada tahun 2023, menyiratkan kontraksi 0,4% dalam hal PDB per kapita yang akan memenuhi definisi teknis resesi global.

Kabar baiknya, setelah lebih dari dua tahun mengalami gangguan akibat epidemi, aktivitas ekonomi di beberapa negara di seluruh dunia berangsur-angsur membaik. Meskipun masih tetap menjadi subjek ketidakpastian, setidaknya hal ini menawarkan harapan bagi banyak orang.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Dengan segala peluang dan tantangannya yang begitu banyak, Indonesia merepresentasikan suatu kisah pertumbuhan yang luar biasa, yakni pertumbuhan ekonomi digital yang kuat, dengan peluang investasi dan bisnis yang menjanjikan. Namun, gelombang pertumbuhan baru ini juga memiliki tantangan tersendiri, karena Indonesia harus menyikapi perkembangan dunia di mana ekspektasi terhadap kinerja ekonomi yang kuat juga diiringi dengan tekanan lingkungan dan sosial yang semakin meningkat.

Kabar baiknya, indikator ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah dinamika ekonomi global, dengan tingkat pertumbuhan mencapai 5,31% (yoy) pada tahun 2022, naik dari 3,7% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang positif ini terutama didorong oleh kinerja ekspor yang kuat dan peningkatan permintaan domestik.

Setelah pencabutan pembatasan mobilitas, ekonomi Indonesia memperlihatkan ketahanan dan pemulihan yang luar biasa pada tahun 2022. Pemerintah memberlakukan kebijakan fiskal yang strategis, terutama dengan menaikkan harga

developing economies that will have lasting consequences. Unless supply disruptions and labor-market pressures subside, those interest-rate increases could leave the global core inflation rate (excluding energy) at about 5 percent in 2023—nearly double the five-year average before the pandemic, the study finds. To bring global inflation to a rate consistent with their targets, central banks may need to raise interest rates by an additional 2 percentage points, according to the report's model. In the event that this trend were accompanied by financial-market stress, then the global economy would grow at a slower rate of 0.5 percent in 2023, implying a contraction of 0.4% in terms of per capita GDP that would meet the technical definition of a global recession.

The good news is, after more than two years of interruption due to the epidemic, economic activity in several nations throughout the world gradually improved. While it remains a subject of uncertainty, it at least offers hope to many.

National Economic Overview

For all its opportunities and challenges, which are plentiful, Indonesia represents an amazing growth story, namely a powerful digital economy, and lucrative investment and business opportunities. However, this new wave of growth comes with challenges, as Indonesia must navigate a world where expectations of strong economic performance are accompanied by unprecedented environmental and social pressures.

The good news is, the domestic economic indicators have remained constant in the middle of global economic dynamics, with growth rates reaching 5.31% (yoy) in 2022, up from 3.7% in 2021. Positive economic growth has been driven mostly by strong export performance and increased domestic demand.

Following the lifting of mobility restrictions, the Indonesian economy showed remarkable resilience and recovery in 2022. The Government introduced strategic fiscal policies, specifically increasing subsidized fuel prices and ensuring a

bahan bakar bersubsidi dan memastikan kecukupan pasokan pangan nasional. Tingkat inflasi yang dapat ditoleransi dan dipadukan dengan kebijakan moneter yang berhati-hati telah mengakibatkan nilai tukar Rupiah yang lebih stabil, yang sangat penting untuk mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis domestik.

Terlepas dari dampak negatif dari ketegangan geopolitik yang sedang terjadi di berbagai negara, sebagai salah satu produsen komoditas terbesar di dunia, Indonesia justru diuntungkan oleh kenaikan harga energi. Kinerja ekspor berbasis komoditas yang kuat dan meningkatnya permintaan swasta telah memberi Pemerintah Indonesia dukungan anggaran yang signifikan untuk mengendalikan biaya energi. Menurut data terbaru dari BPS-Statistik Indonesia, Indonesia mengumpulkan surplus perdagangan sebesar USD3,89 miliar pada Desember 2022, mempertahankan neraca perdagangan yang positif sejak Mei 2020, meskipun terjadi penurunan dari USD5,13 miliar pada bulan sebelumnya. Dari Januari hingga Desember 2022, *surplus* perdagangan secara keseluruhan mencapai USD54,46 miliar, naik secara signifikan dari USD35,42 miliar pada periode yang sama tahun 2021.

Dalam laporannya, Bank Indonesia optimis bahwa surplus perdagangan Indonesia yang terus berlanjut akan berkontribusi pada ketahanan ekonomi eksternal yang kuat. Meskipun defisit perdagangan migas sedikit lebih besar, surplus perdagangan Desember 2022 berasal dari *surplus* perdagangan nonmigas yang berkelanjutan. Pada periode pelaporan, surplus perdagangan nonmigas tercatat sebesar USD5,61 miliar, didukung oleh ekspor nonmigas yang terus tumbuh secara konsisten sebesar USD22,35 miliar. Ekspor nonmigas terutama ditopang oleh menguatnya ekspor sumber daya alam, sejalan dengan masih tingginya harga komoditas internasional. Selain itu, ekspor manufaktur juga meningkat. Di sisi lain, defisit perdagangan migas melebar dari USD1,69 miliar pada November 2022 menjadi USD1,73 miliar pada Desember 2022.

Sementara itu, Bank Indonesia memberlakukan beberapa kebijakan moneter, menaikkan suku bunga acuan (BI 7-Days *Reverse Repo Rate*) dan melakukan operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia menaikkan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* sebanyak 5 kali, dari 3,5% menjadi 5,5%. Hasilnya, ekonomi Indonesia tumbuh dengan baik,

sufficient national food supply. Tolerable inflation rates paired with prudent monetary policy have resulted in a more stable Rupiah exchange rate, which has been critical for sustaining domestic business momentum of growth.

Despite the adverse effects of ongoing geopolitical tensions on the economies in many countries, as one of the world's largest commodity producers, Indonesia benefited from the rise of energy prices. The robust performance of commodity-based exports and rising private demand provided the Indonesian government with significant budgetary support in regulating energy costs. According to the most recent data from BPS-Statistics Indonesia, Indonesia amassed a USD3.89 billion trade surplus in December 2022, sustaining a positive trade balance since May 2020, despite a decline from USD5.13 billion the previous month. From January to December 2022, the overall trade surplus stood at USD54.46 billion, up significantly from USD35.42 billion in the same period of 2021.

In its report, Bank Indonesia is optimistic that Indonesia's continued trade surplus is contributing to the country's strong external economic resilience. Despite a somewhat larger oil and gas trade deficit, the December 2022 trade surplus stemmed from a sustained non-oil and gas trade surplus. In the reporting period, the non-oil and gas trade surplus was recorded at USD5.61 billion, supported by persistently solid non-oil and gas exports totalling USD22.35 billion. Non-oil and gas exports were primarily underpinned by stronger exports of natural resources, in line with persistently high international commodity prices. In addition, manufacturing exports also increased. On the other hand, the oil and gas trade deficit widened from USD1.69 billion in November 2022 to USD1.73 billion in December 2022.

Meanwhile, Bank Indonesia enacted several monetary policies, increasing its benchmark rate (BI 7-Days Reverse Repo Rate) and holding open market operations to safeguard the stability of the Rupiah against the US Dollar. Throughout 2022, Bank Indonesia raised its BI 7-Day Reverse Repo Rate 5 times, from 3.5% to 5.5%. As result, the Indonesian economy thrived, despite global challenges and uncertainty. The GDP growth

meskipun terdapat tantangan dan ketidakpastian global. Tingkat pertumbuhan PDB mencapai 5,7% pada kuartal ketiga tahun 2022. Tingkat inflasi dan inflasi inti terkendali, masing-masing sebesar 5,5% dan 3,4%. Nilai tukar Rupiah relatif stabil sepanjang tahun, ditutup pada Rp15.564/dolar AS di bulan Desember 2022 di tengah indeks dolar AS yang kuat. Kami percaya bahwa *regulator* akan terus memantau ketegangan geopolitik dan mengambil tindakan yang tepat untuk memitigasi potensi dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.

rate reached 5.7% in the third quarter of 2022. Both inflation and core inflation rates were manageable, at 5.5% and 3.4%, respectively. The Rupiah exchange rate was relatively stable throughout the year, closing at Rp15,564/US Dollar in December 2022 amidst a strong US Dollar index. We believe that the regulator will continue to monitor geopolitical tensions and take prompt actions to mitigate potential negative impacts on the Indonesian economy.

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Overview

Kementerian Perindustrian merilis Indeks Kepercayaan Industri (IKI) bulan Desember 2022 sebesar 50,90, naik 0,01 dari nilai IKI bulan sebelumnya yang sebesar 50,89. Semua indeks variabel pembentuk IKI pada bulan Desember 2022 mengalami ekspansi. Saat ini, IKI menggunakan tiga variabel dalam perhitungannya, yakni pesanan baru, persediaan produk, produksi. Pesanan domestik merupakan faktor dominan yang memengaruhi indeks variabel pesanan baru. Hal ini terkait pula dengan nilai indeks variabel produksi. Kenaikan level ekspansi indeks tersebut mengindikasikan adanya peningkatan optimisme terhadap sektor industri manufaktur Indonesia untuk terus berekspansi.

The Ministry of Industry released the Industrial Confidence Index (IKI) in December 2022 of 50.90, up 0.01 from the previous month's IKI value of 50.89. All variable indices forming the IKI in December 2022 experienced expansion. Currently, IKI uses three variables in its calculation, namely new orders, product inventories, production. Domestic orders are the dominant factor influencing the new orders variable index. This is also related to the index value of the production variable. The increase in the index expansion level indicates an increase in optimism for Indonesia's manufacturing industry sector to continue to expand.

Berdasarkan hasil survei Kemenperin, secara umum pelaku usaha memandang kondisi usaha selama 6 bulan ke depan lebih optimis dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Mayoritas (60,5%) pelaku usaha menyatakan optimis terhadap kondisi usaha industri selama 6 bulan ke depan. Angka ini meningkat dari bulan sebelumnya yang sebesar 58,1%. Menurut mereka, optimisme industri manufaktur di Indonesia didukung dengan kebijakan pemerintah pusat yang semakin mendukung iklim usaha.

Based on the results of the Ministry of Industry survey, in general, business actors view business conditions for the next 6 months more optimistically compared to the previous month. The majority (60.5%) of business actors expressed optimism about industrial business conditions for the next 6 months. This figure increased from the previous month which amounted to 58.1%. According to them, optimism for the manufacturing industry in Indonesia is supported by central government policies that are increasingly supportive of the business climate.

Industri pengolahan nonmigas mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,83 persen pada triwulan III tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu di angka 4,12 persen. Ini menandakan bahwa aktivitas sektor manufaktur di tanah air masih bergeliat di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

The non-oil and gas processing industry recorded growth of 4.83 percent in the third quarter of 2022, higher than the same period last year at 4.12 percent. This indicates that manufacturing sector activities in the country are still vibrant amid uncertain global economic conditions.

Di samping itu, peningkatan investasi di sektor industri juga akan mendongkrak serapan tenaga kerja. Pada tahun 2022, total serapan tenaga kerja diperkirakan mencapai 19,11 juta orang, sedangkan pada 2023 diperkirakan dapat mencapai lebih dari 20 juta orang.

In addition, increased investment in the industrial sector will also boost labor absorption. In 2022, the total labor absorption is estimated to reach 19.11 million people, while in 2023 it is estimated to reach more than 20 million people.

Kementerian Perindustrian juga menyatakan bahwa industri kimia telah menunjukkan perbaikan mata rantai pasok di Indonesia dan global pada Desember 2022, sehingga secara umum sehingga pasokan dari bahan baku produksi kimia berjalan baik dan lancar. Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia menunjukkan pertumbuhan yang ekspansif pada Desember 2022, oleh sebab itu Pemerintah Indonesia akan mendukung normalisasi aliran pasokan global untuk kelompok industri kimia.

The Ministry of Industry also stated that the chemical industry has shown improvements in the supply chain in Indonesia and globally in December 2022, so that in general, the supply of chemical production raw materials is running well and smoothly. The chemicals and chemical goods industry showed expansive growth in December 2022, therefore the Indonesian Government will support the normalization of global supply flows for the chemical industry group.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

PT Emdeki Utama, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang indutri kalsium karbida dan *ferro alloy*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida, serta dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refrigeration*). Di samping itu, Perseroan di tahun 2022 juga telah menjalankan unit usaha baru yaitu mortar. Untuk PCC sendiri masih dalam tahap *trial* produksi dan rencana siap dipasarkan di tahun 2023.

Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama dan satu-satunya yang memproduksi kalsium karbida (CaC2), atau karbit, yaitu senyawa kimia berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilena (C2H2).

Gas asetilena yang mudah terbakar dan mampu melepas panas yang tinggi digunakan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Sedangkan, dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit juga digunakan sebagai "*desulfurizing agent*" dalam peleburan besi-baja, untuk memisahkan impurities dari logam-logam tersebut. Karbit juga digunakan pada pengelasan dan dapat juga digunakan untuk mempercepat pematangan buah.

Produk Perseroan ditujukan untuk pasar domestik dan ekspor. Untuk pasar domestic, produk yang dipasarkan adalah karbit bungkus (karbit *box*) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus untuk pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor.

Kapasitas produksi Perseroan untuk unit usaha kalsium karbida adalah sebesar 53.000 MT. Kapasitas produksi untuk unit usaha mortar adalah sebesar 1.800 MT dan kapasitas produksi untuk unit usaha PCC adalah sebesar 400 MT.

Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan 24.081 matrik ton karbit, menurun 2,1% dibanding produksi karbit tahun 2021 yang tercatat sebesar 24.602 matrik ton karbit. Hal ini terjadi karena menyesuaikan *order* dan stok yang ada. Sedangkan untuk produksi mortar di tahun 2022 adalah sebesar 760 matrik ton.

PT Emdeki Utama, Tbk is a company engaged in the industry of calcium carbide and ferrous alloy. Currently, the Company's main revenue comes from the sale of calcium carbide, as well as from its Subsidiaries which are engaged in manufacturing air conditioners (air conditioners and refrigeration). In 2022, the Company has also launched a new business unit, namely the mortar unit. As for PCC itself, it is still in the trial production stage and is planned to be ready for market in 2023.

The Company is the first and only Indonesian company to produce calcium carbide (CaC2), or carbide, a chemical compound in the form of solid crystalline solids with a gray-black color used to produce acetylene gas (C2H2).

Acetylene gas is a flammable gas and can release high heat, which can be used to cut and weld iron and steel in the shipping industry, mining, car body (automotive) and small industries. Meanwhile, in the iron-steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.), carbide is also used as a "desulfurizing agent" in the iron-steel smelting process, to separate impurities from these metals. Carbide is also used in welding and can also be used to accelerate the ripening process of fruits.

The Company's products are intended for the domestic and export markets. For the domestic market, the products marketed are carbide box and carbide drums. Meanwhile, the special product for the export market is carbide drum specifically for export.

The Company's total production capacity for calcium carbide business unit is 53,000 MT. Production capacity for mortar business unit is 1,800 MT and production capacity for PCC business unit is 400 MT.

In 2022, the Company produced 24,081 matrix tons of carbide, a decrease of 2.1% compared to the carbide production in 2021 which was recorded at 24,602 matrix tons of carbide. This is due to adjusting orders and existing stock. Meanwhile, mortar production in 2022 is 760 matrix tons.

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan 24.598 matrik ton karbit, meningkat 1,2% dibanding penjualan karbit tahun 2021 yang tercatat sebesar 24.301 matrik ton karbit. Hal ini terjadi karena fluktuasi pasar saja. Sedangkan untuk penjualan mortar di tahun 2022 adalah sebesar 753 matrik ton.

In 2022, the Company recorded sales of 24,598 matric tons of carbide, an increase of 1.2% compared to the sales of carbide in 2021 which was recorded at 24,301 matric tons of carbide. This was due to market fluctuation only. Meanwhile, mortar sales in 2022 amounted to 753 matric tons.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen Kalsium Karbida per tanggal 31 Desember 2021, tercatat sebesar Rp428.198 Juta meningkat 19% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp360.418 Juta.

Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen mortar per tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp696 juta. Hal ini terjadi karena masih trial produksi dan pemasaran.

Pendapatan usaha dari anak usaha Perseroan untuk penjualan unit pendingin tercatat sebesar Rp57.982 juta meningkat 57% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp36.890 juta.

Operating Incomes

The Company's operating incomes from the Calcium Carbide segment as of December 31, 2021, was recorded at Rp428,198 million, an increase of 19% compared to the previous year, which was Rp360,418 million.

The Company's operating income from mortar segment as of December 31, 2022, was recorded at Rp696 million. This was due to trial production and marketing.

Operating income from the Company's subsidiaries for the sale of refrigeration units was recorded at Rp57,982 million, an increase of 57% compared to the previous year, which was Rp36,890 million.

Tabel Pendapatan Perseroan | Table of Company Revenues

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Segmen Segment	2022	2021
Kalsium Karbida | Calcium Carbide	428.951	361.222
Mortar*	742	-
Pendingin Ruangan | Air Conditioner	57.982	36.890
Jasa Potongan Penjualan | Sales Discount Service	(799)	(804)
Total	486.876	397.308

*Baru dijalankan di tahun 2022 / Newly Operational in 2022

Profitabilitas Segmen Kalsium Karbida

Efektifitas pengelolaan usaha Perseroan khususnya pada unit kalsium karbida, tercermin dari profitalibilitas. Kinerja unit kalsium karbida pada tahun 2022 dilihat dari penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar 18,8 % dari tahun 2021, yaitu dari Rp360.418 Juta di tahun 2021 menjadi Rp428.198 Juta di tahun 2022.

Calcium Carbide Segment Profitability

The Company's effectiveness in managing its business, especially in the calcium carbide unit, is reflected in the profitability. The performance of the calcium carbide unit in 2022, judging from net sales, has increased by 18.8% from 2021, namely from Rp360,418 Million in 2021 to Rp428,198 Million in 2022.

Seiring peningkatan penjualan bersih tersebut, beban pokok penjualan pada unit kalsium karbida juga mengalami peningkatan sebesar 22 % dari Rp280.793 Juta di tahun 2021 menjadi Rp342.683 Juta di tahun 2022. Hal ini terjadi karena kenaikan harga yang signifikan imbas dari kenaikan harga bahan baku dan logistik eksport yang luar biasa.

Along with the increase in net sales, cost of sales in the calcium carbide unit also increased by 22% from Rp280,793 Million in 2021 to Rp342,683 Million in 2022. This occurred due to a significant price increase resulting from the extraordinary increase in raw material prices and export logistics.

Laba kotor unit kalsium karbida mengalami peningkatan sebesar 7,4 % dari Rp79.625 Juta di tahun 2021 menjadi Rp85.515 Juta di tahun 2022. Hal ini terjadi karena kenaikan volume penjualan.

Calcium carbide unit gross profit increased by 7.4% from Rp79,625 Million in 2021 to Rp85,515 Million in 2022. This occurred due to an increase in sales volume.

Sementara itu, *gross profit margin*, yaitu *gross profit* dibandingkan dengan penjualan, mengalami penurunan sebesar 2% dari 22 % di tahun 2021 menjadi 20 % di tahun 2022. Hal ini terjadi karena kenaikan harga bahan baku import untuk produksi karbit.

Meanwhile, gross profit margin, which is gross profit compared to sales, decreased by 2% from 22% in 2021 to 20% in 2022. This is due to an increase in the price of imported raw materials for the production of carbide.

Pada tahun 2022, dihitung dengan perbandingan antara laba kotor kalsium karbida dengan ekuitas, maka profitabilitas per ekuitas untuk segmen Kalsium Karbida mengalami kenaikan sebesar 0,3% dari 8,8% di tahun 2021 menjadi 9,1% di tahun 2022.

In 2022, calculated by comparing calcium carbide gross profit with equity, the profitability per equity for the Calcium Carbide segment increased by 0.3% from 8.8% in 2021 to 9.1% in 2022.

Sedangkan profitabilitas per aset dihitung dengan perbandingan antara laba kotor kalsium karbida dengan aset, mengalami kenaikan sebesar 0,1% dari 8,1% di tahun 2021 menjadi 8,2% di tahun 2022.

Meanwhile, profitability per asset, calculated by comparing gross profit of calcium carbide with assets, increased by 0.1% from 8.1% in 2021 to 8.2% in 2022.

Profitabilitas Segmen Mortar

Unit usaha mortar baru dijalankan pada pertengahan tahun 2022. Kinerja segmen mortar pada tahun 2022 dilihat dari penjualan bersih adalah sebesar 696 juta.

Beban pokok penjualan pada unit usaha mortar di tahun 2022 adalah sebesar Rp 723 juta untuk rugi kotor sebesar (Rp27 juta) di tahun 2022. *Gross loss margin*nya sebesar (3,9)%.

Hal ini disebabkan karena unit usaha tersebut hanya untuk pemanfaatan bahan baku karbit yang terbuang.

Profitability of Mortar Segment

The mortar business unit was only started in mid-2022. The performance of the mortar segment in 2022 in terms of net sales was 696 million.

Cost of goods sold in the mortar business unit in 2022 was Rp723 million for a gross loss of (Rp27 million) in 2022. The gross loss margin is (3.9)%.

This is because the business unit is only for the utilization of wasted carbide raw materials.

Profitabilitas Segmen Pendingin Ruangan

Kinerja unit pendingin pada tahun 2022 dilihat dari penjualan bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp36.890 Juta, menjadi Rp57.982 Juta, atau mengalami peningkatan sebesar 57,2%.

Beban pokok penjualan pada unit pendingin mengalami peningkatan sebesar 48% dari Rp29.884 Juta di tahun 2021 menjadi Rp44.199 Juta di tahun 2022.

Laba kotor unit pendingin mengalami peningkatan sebesar 97% dari Rp7.006 juta di tahun 2021 menjadi Rp13.783 Juta di tahun 2022.

Gross profit margin mengalami peningkatan sebesar 25% dari 19% di tahun 2021 menjadi 23,8% di tahun 2022.

Pada tahun 2022, profitabilitas per ekuitas Perseroan untuk Segmen Pendingin Ruangan mengalami peningkatan sebesar 2,3% dari 0,99% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022.

Sedangkan profitabilitas per aset mengalami peningkatan sebesar 1,91% dari 0,91% di tahun 2021 menjadi 2,82% di tahun 2022. Hal ini disebabkan karena peningkatan kinerja perusahaan.

Profitability of the Air Conditioning Segment

The performance of the refrigeration unit in 2022 seen from net sales has increased from the previous year of Rp36,890 Million, to Rp57,982 Million, or an increase of 57.2%.

Cost of goods sold in the refrigeration unit increased by 48% from Rp29,884 Million in to Rp44,199 Million in 2022.

Gross profit for the refrigeration unit increased by 97% from Rp7,006 Million in 2021 to Rp13,783 Million in 2022.

Gross profit margin increased by 25% from 19% in 2021 to 23.8% in 2022.

In 2022, the Company's profitability per equity for the Air Conditioning Segment increased by 2.3% from 0.99% in 2021 to 3.2% in 2022.

Meanwhile, profitability per asset increased by 1.91% from 0.91% in 2021 to 2.82% in 2022. This is due to improved company performance.

Tabel Profitabilitas Perseroan konsolidasi per 31 Desember 2022
Table of Company Consolidated Rentability as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Return on Equity	4,08%	4,29%
Return on Asset	3,67%	3,94%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan, yang telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/I/III/2023.

Seperti yang disebutkan dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kinerja keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

This management discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan, which has issued Independent Auditor's Report No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/I/III/2023.

As mentioned in the report, the independent auditor expressed their opinion that the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries are presented fairly in all material respects.

The consolidated financial performance of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2022 for the year then ended has also been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar sebesar Rp1.045.929 juta, atau mengalami peningkatan sebesar 6,1% dari Rp985.400 juta di tahun sebelumnya. Hal tersebut karena revaluasi aset tetap.

Assets

The Company's Total Assets as of December 31, 2022 were recorded at Rp1,045,929 million, or an increase of 6.1% from Rp985,400 million in the previous year. This is due to the revaluation of fixed assets.

Tabel Aset | Table of Assets

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	365.990	342.575
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	679.939	642.825
Jumlah Aset Total Assets	1.045.929	985.400

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2022 adalah Rp365.990 juta mengalami peningkatan 6,8% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp342.575 Juta. Hal tersebut karena naiknya persediaan.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 were Rp365,990 million, an increase of 6.8% compared to 2021 which was recorded at Rp342,575 million. This is due to the increase in inventory.

Tabel Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Current Assets as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	185.968	233.678
Piutang usaha Trade receivables		
• Pihak berelasi Related party	635	172
• Pihak ketiga – bersih Third parties – net	49.277	28.709
• Piutang lain-lain Other receivables	908	798
• Persediaan – bersih Inventories – net	124.459	70.180
• Uang muka kepada pemasok Advance to suppliers	4.023	8.923
• Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	645	46
• Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	75	69
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	365.990	342.575

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,8% dari Rp642.825 juta di tahun 2021 menjadi Rp679.939 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan asset tetap setelah revaluasi.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2022 increased by 5.8% from Rp642,825 million in 2021 to Rp679,939 million. This is due to the increase in fixed assets after revaluation..

Tabel Aset Tidak Lancar Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Non-Current Assets as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Investasi jangka Panjang Long-term investment	539	710
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claims for income tax refund	3.218	421
Uang muka kepada pemasok Advance to suppliers	779	919

Keterangan Description	2022	2021
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	639.363	609.238
Aset hak-guna - bersih Rights-of-use assets – net	96	191
Goodwill	28.580	28.580
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	7.364	2.766
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	679.939	642.825

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp105.711 juta, meningkat 31,9% dari tahun sebelumnya, yakni Rp80.106 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan persediaan bahan baku.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 amounted to Rp105,711 million, an increase of 31.9% from the previous year, which was Rp80,106 million. This was mainly due to the addition of raw material inventory

Tabel Liabilitas Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Liabilities as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	68.020	43.588
Liabilitas jangka panjang Non-Current liabilities	37.691	36.518
Jumlah liabilitas Total liabilities	105.711	80.106

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp68.020 juta, meningkat 56,0% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp43.588 juta. Hal ini disebabkan karena penambahan persediaan bahan baku.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2022 amounted to Rp68,020 million, an increase of 56.0% compared to 2021 which was recorded at Rp43,588 million. This was due to the addition of raw material inventory.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Short-Terms Liabilities as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	9.720	10.000
Utang usaha – Pihak ketiga Trade payables – Third parties	42.617	18.695
Utang lain-lain – Pihak ketiga Other payables – Third parties	324	149
Utang pajak Taxes payables	2.239	3.006
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	10.600	9.498
Liabilitas kontrak Contract liabilities	922	2.140
Liabilitas sewa jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Current portion of long-term bank & lease liabilities	1.598	100
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	68.020	43.588

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp37.691 juta, meningkat 3,2% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp36.518 juta. Hal ini disebabkan karena penambahan persediaan bahan baku.

Non-Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2022 amounted to Rp37,691 million, an increase of 3.2% compared to 2021 which was recorded at Rp36,518 million. This was due to the addition of raw material inventory.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Long-Terms Liabilities as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	14.206	13.010
Liabilitas sewa jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank & lease liabilities – net of current portion	1.932	112
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated liabilities for employee benefits	21.553	23.396
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	37.691	36.518

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp940.218 juta, meningkat 3,8% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp905.294 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan kinerja Perseroan.

Equities

The Company's total equity in 2022 amounted to Rp940,218 million, an increase of 3.8% compared to 2021 which was recorded at Rp905,294 million. This is due to the Company's improved performance.

Tabel Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2022
Table of Company Equities as of December 31, 2022

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	253.015	253.015
Modal hibah Capital grant	2.945	2.945
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	102.691	102.691
Saldo laba dicadangkan Appropriated retained earnings	5.747	5.360
Saldo laba belum dicadangkan Unappropriated retained earnings	140.633	125.312
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	420.735	402.311
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	14.452	13.660
Jumlah Ekuitas Total Equity	940.218	905.294

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih pada tahun 2022 sebesar Rp486.876 juta, meningkat 22,5% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp397.308 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan harga jual produk.

Net Sales

Net Sales in 2022 amounted to Rp486,876 million, an increase of 22.5% compared to 2021 which was recorded at Rp397,308 million. This was due to an increase in product selling prices.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp387.839 juta, meningkat 24,8% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp310.677 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan harga bahan baku.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2022 amounted to Rp387,839 million, an increase of 24.8% compared to 2021 which was recorded at Rp310,677 million. This was due to an increase in raw material prices.

Beban Operasional

Beban Operasional terdiri dari Pendapatan lain-lain, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pendanaan dan Beban lain-lain yang keseluruhannya di tahun 2022 adalah sebesar Rp49.982 juta, meningkat 26,2% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp39.586 juta. Hal ini disebabkan karena naiknya biaya container di beban penjualan.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of Other Income, Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Funding Expenses and Other expenses which in total in 2022 amounted to Rp49,982 million, an increase of 26.2% compared to 2021 which was recorded at Rp39,586 million. This is due to the increase in container costs in selling expenses.

Taksiran Beban Pajak

Taksiran Beban Pajak pada tahun 2022 sebesar Rp10.638 juta, meningkat 29,8% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp8.194 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan dan kenaikan import bahan baku.

Estimated Tax Expenses

Estimated Tax Expenses in 2022 amounted to Rp10,638 million, an increase of 29.8% compared to 2021 which was recorded at Rp8,194 million. This is due to increase in sales and increase in import of raw materials.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp38,417 juta, menurun 1,1% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp38.851 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan bahan baku.

Profit for the Year

Profit for the Year in 2022 amounted to Rp38,417 million, a decrease of 1.1% compared to 2021 which was recorded at Rp38,851 million. This was due to an increase in raw materials.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2022 sebesar Rp21.112 juta, meningkat 247% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp6.067 juta. Hal ini disebabkan karena revaluasi aset tetap.

Other Comprehensive incomes

Other Comprehensive Incomes in 2022 amounted to Rp21,112 million, an increase of 247% compared to 2021 which was recorded at Rp6,067 million. This is due to the revaluation of fixed assets.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp59.529 juta, meningkat 32,5% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp44.918 juta. Hal ini disebabkan karena dampak revaluasi aset tetap.

Total Comprehensive Incomes (Losses)

The Company's Total Comprehensive Incomes (Losses) in 2022 amounted to Rp59,529 million, an increase of 32.5% compared to 2021 which was recorded at Rp44,918 million. This was due to the impact of fixed asset revaluation.

Laba Per Saham

Laba Per Saham pada tahun 2022 sebesar Rp15,- /saham, sama dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp15,- /saham.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2022 sebesar Rp(506) juta, menurun 101,7% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp29.843 juta. Hal ini disebabkan karena penambahan stok bahan baku import.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2022 sebesar Rp(19.940) juta, menurun 213% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp(6.354) juta. Hal ini disebabkan karena penambahan proyek internal.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 sebesar Rp(27.264) juta, menurun 33% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp(20.452) juta. Hal ini disebabkan karena penambahan proyek internal.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun 2022 adalah sebesar Rp233.678 juta, sedangkan Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2022 adalah sebesar Rp185.968 juta. Terjadi penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp47.710 juta. Hal ini disebabkan karena pembayaran hutang *vendor* bahan baku.

Earnings Per Share

Earnings Per Share in 2022 amounted to Rp15,- /share, the same compared to 2021 which was recorded at Rp15,- /share.

Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

Cash Flow from Operating Activities in 2022 amounted to Rp(506) million, a decrease of 101.7% compared to 2021 which was recorded at Rp29,843 million. This is due to the increase in imported raw material stocks.

Cash Flow from Investing Activities

Cash Flow From Investing Activities in 2022 amounted to Rp(19,940) million, a decrease of 213% compared to 2021 which was recorded at Rp(6,354) million. This was due to an increase in internal projects.

Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow From Financing Activities in 2022 amounted to Rp(27,264) million, a 33% decrease compared to 2021 which was recorded at Rp(20,452) million. This was due to the increase in internal projects.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents at the beginning of 2022 amounted to Rp233,678 million, while Cash and Cash Equivalents at the end of 2022 amounted to Rp185,968 million. There was a net decrease in cash and cash equivalents of Rp47,710 million. This was due to the payment of raw material vendor payables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Ability to Pay Debt

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The liquidity ratio and solvency ratio are used as the measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where the cash ratio is calculated by comparing the available cash and cash equivalents with the number of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

The solvency ratio or also known as the leverage ratio is used to measure the ratio of the funds provided by the Company to the funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure to what extent the Company's assets are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Banks).

Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The solvency ratio includes, among others, the debt to equity ratio by comparing total liabilities to total equity, and debt to total assets ratio calculated by comparing total liabilities to total assets.

Di tahun 2022, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

In 2022, the achievement of the Company's liquidity ratios and solvency ratios can be seen in the table below.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan / Penurunan Increase / Decrease	
			Selisih Difference	%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios				
Rasio Kas | Cash Ratio	2,73	5,36	-2,63	-49
Rasio Lancar | Current Ratio	5,38	7,85	-2,47	-31
Rasio Aktvitas | Activity Ratio				
Kolektibilitas Piutang (hari) | Collectability (days)	29	25	4	16
Perputaran Aset | Total Assets Turn Over	0,47	0,40	0.07	17,5
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0,11	0,09	0,02	22,2
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,10	0,08	0,02	25
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	0,90	0,92	-0,02	-2,2

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2022, *Collection Period* mengalami kenaikan sebesar 16% menjadi 29 hari dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 25 hari.

Collectibility

The level of collectibility is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2022, the Collection Period increased by 16% to 29 days compared to 2021 which reached 25 days.

Uraian	2022	2021	Description
Piutang Usaha - bersih	49.912	28.881	Accounts receivable - net
Penjualan	486.876	397.308	Sales
Kolektibilitas Piutang (hari)	29	25	Collectability (day)

Untuk menghindari risiko piutang yang tak tertagih, Perseroan membentuk pencadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan juga membentuk tim kerja untuk melakukan percepatan pencairan piutang.

To mitigate the risk of uncollectible receivables, the Company established a provision for impairment. In addition, the Company also formed a task force to accelerate the collection of receivables.

Struktur Modal

Struktur Modal Perusahaan periode 31 Desember 2022 terdiri dari 10% liabilitas dan 90% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari liabilitas yang mengalami kenaikan sebesar 31,9% dan ekuitas sebesar 3,8% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2021. Secara keseluruhan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 meningkat sebesar 6,1% yaitu 1.045.929 juta dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 985.400 juta.

Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2022 consists of 10% liabilities and 90% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2022 came from liabilities which increased by 31.9% and equity by 3.8% from their respective acquisition values in 2021. Overall, the Company's total liabilities and equity in 2022 increased by 6.1%, namely 1,045,929 million compared to 2021 which amounted to 985,400 million.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan / Penurunan Increase / Decrease	
			Selisih Difference	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	68.020	43.588	24.432	56
Liabilitas jangka Panjang Non-current liabilities	37,691	36.518	1.173	3,2
Jumlah liabilitas Total liabilities	105.711	80.106	25.605	31,9
Ekuitas Equity	940.218	905.294	34,924	3,8
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	1.045.929	985.400	60.529	6,1

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2022 terdiri dari 10,11% Liabilitas dan 89,89% Ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari Liabilitas yang meningkat sebesar 1,98%, sedangkan ekuitas menurun juga sebesar 1,98% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2020. Secara keseluruhan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 6,14%.

Capital Structure The Company's capital structure as of December 31, 2022 consists of 10.11% Liabilities and 89.89% Equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2022 came from Liabilities which increased by 1.98%, while equity also decreased by 1.98% from their respective acquisition values in 2020. Overall, the Company's Liabilities and Equity increased by 6.14%.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan / Penurunan Increase / Decrease	
			Selisih Difference	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	68.020	43.588	24.432	56,05
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	37.691	36.518	1.173	3,21
Jumlah liabilitas Total liabilities	105.711	80.106	25.605	31,96
Ekuitas Equity	940.218	905.294	34.924	3,86
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	1.045.929	985.400	60.529	6,14

Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati. Di tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan neraca keuangan yang stabil, arus kas yang kuat dan rasio keuangan yang sehat. Dengan demikian, struktur modal yang kuat dapat mendukung strategi pengembangan bisnisnya, baik untuk saat ini maupun yang direncanalan di masa depan.

Management Policy on Capital Structure

The Company has always maintained a sound and prudent financial policy. In 2022, the Company managed to maintain a stable balance sheet, strong cash flow and healthy financial ratios. Thus, the Company's capital structure is strong enough to support the implementation of its business development strategy, both now and in the future.

Dasar Penentuan Kebijakan atas Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen atas struktur modal ditujukan untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas Perseroan sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan tersebut juga bertujuan

Basis for Determining Policy on Capital Structure

The Management's policy on capital structure is aimed at ensuring business continuity, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing the Company's debt and equity balances so as to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders. The policy also aims to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of

untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal. Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

capital. Management periodically reviews the capital structure by considering the cost of capital and associated risks.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, ditentukan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Material Ties for Investment in Capital Goods

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning material transactions and changes in business activities, it is determined that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of a Public Company. Throughout 2022, the Company has no material ties for investment in capital goods.

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir yaitu sebesar Rp19.940 juta untuk keperluan belanja aset tetap.

Investment in Capital Goods

Throughout 2022, the Company invested in capital goods which was realized in the last fiscal year amounting to Rp19,940 million for fixed assets expenditure.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik tertanggal 30 Maret 2023 No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/I/III/2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

There are no major events with material impact on the Company's consolidated financial position and financial performance and cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2022 and which have been audited based on Auditing Standards established by IAPI by KAP Hadori Sugiarto Adi and Partners, independent auditors, whose audit report has been signed by public accountants dated March 30, 2023 No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/I/III/2023 with a fair opinion in all material respects.

Target dan Realisasi Perusahaan 2022 serta Target/Proyeksi tahun 2023

Pendapatan bersih sebesar Rp486.876 juta, naik 22,5% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp397.308 juta. Pencapaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan oleh Perseroan sebesar Rp430.275 juta.

Berikut ini adalah perbandingan antara target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP 2022 dengan realisasinya yang diperoleh selama tahun buku 2022 serta target tahun 2023.

Company Target and Realization 2022 and Target/Projection 2023

Net revenue amounted to Rp486,876 million, up 22.5% from 2021 which amounted to Rp397,308 million. This achievement has met the target set by the Company of Rp430,275 million.

The following is a comparison between the business targets set in the 2022 RKAP and the realization obtained during the 2022 financial year as well as the 2023 target.

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 targets	Perbandingan realisasi 2022 dengan target 2022 Comparison of 2022 realization with 2022 target(%)	Target 2023 2023 Targets
Penjualan Bersih Net sales	486.876	430.275	113,15461	476.098
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(387.839)	(332.392)	116,681208	(370.855)
Laba Kotor Gross profit	99.037	97.883	101,178959	105.243
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Profit Before Estimated Income (Expense) Tax	49.055	51.799	94,7026004	59.383
Laba Tahun Berjalan Current year profit	38.417	40.317	95,2873478	46.027
Ekuitas Equity	940.218	938.674	100,164487	970.777

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen Perseroan adalah Perseroan merencanakan pembayaran Dividen dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain.

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir:

Dividend Distribution Policy

The Company's Dividend Policy is that the Company plans to pay Dividends from the net profit of the current period for each year without ignoring the Company's financial health level and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise.

The following is the Company's dividend distribution history for the last 2 (two) years:

Keterangan Information	**Tahun Buku** Fiscal Year	
	2021	**2020**
Laba bersih Net Incomes	38.710	39.839
Jumlah Dividen (Rpjutaan) Total Dividend	25.302	30.362
Payout Ratio	65,36%	76,21%
Dividen Per lembar saham Dividend per share	10	12
Tanggal Pengumuman Announcement Date	22 Juni 2022	28 Mei 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	22 Juli 2022	25 Juni 2021

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA UNTUK TAHUN 2023
Business Strategy and Prospects for 2023

Sasaran Pokok Tahun 2023

Target Perusahaan

Target Penjualan Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Mencapai penjualan segmen usaha Kalsium Karbit sebanyak 22.000 MT
- Mencapai penjualan segmen usaha mortar sebanyak 333 MT / 13.351sak
- Mencapai penjualan segmen usaha PCC sebanyak 414 MT

Upaya Perseroan untuk mencapai target di atas dilakukan dengan selalu mengendalikan biaya (*cost control*), serta melaksanakan konsep kerja tanpa kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan proses produksi yang berwawasan lingkungan (*Go Green*).

Key Objectives for 2023

Company Target

The Company's Sales Target in 2023 is as follows:

- Achieve Calcium Carbide business segment sales of 22,000 MT
- Achieve mortar business segment sales of 333 MT / 13,351sak
- Achieving PCC business segment sales of 414 MT

To achieve the targets above, the Company always implement cost control, as well as implementing the concept of Zero Accident and environmentally sound production processes (Go Green).

Rencana Produksi

Berikut adalah rencana produksi untuk tiap segmen unit usaha sebagai berikut:

Production Plan

The following is the production plan for each business unit segment as follows:

Kalsium Karbida

Kalsium Karbida

Bulan	(TON)	Month
Januari	1.800	January
Februari	1.800	February
Maret	1.800	March
April	1.600	April
Mei	1.800	May
Juni	1.800	June
Juli	1.900	July
Agustus	1.900	August
September	2.000	September
Oktober	2.000	October
November	2.000	November
Desember	2.000	December
Total	22.400	Total

Mortar

Mortar

Bulan	(TON)	Month
Januari	76	January
Februari	76	February
Maret	102	March
April	128	April
Mei	141	May
Juni	154	June
Juli	205	July
Agustus	231	August
September	256	September
Oktober	282	October
November	308	November
Desember	333	December
Total	2.292	Total

PCC

PCC

Bulan	(TON)	Month
Januari	11	January
Februari	11	February
Maret	11	March
April	16	April
Mei	21	May
Juni	26	June
Juli	31	July
Agustus	41	August
September	52	September
Oktober	62	October
November	74	November
Desember	74	December
Total	430	Total

Rencana Penjualan

Dalam upaya mencapai sasaran perusahaan pada tahun 2023, Perseroan mencanangkan rencana volume penjualan untuk tiap unit usaha sebagai berikut:

Sales Plan

In an effort to achieve its goals in 2023, the Company has set a sales volume plan for each business unit as follows:

Kalsium Karbida / Calcium Carbide

Bulan	Lokal Local	Ekspor Export	Month
Januari	1.503	210	January
Februari	1.567	126	February
Maret	1.508	126	March
April	1.064	126	April
Mei	1.714	126	May
Juni	1762	126	June
Juli	1.833	147	July
Agustus	1.837	147	August
September	1.905	147	September
Oktober	1.937	147	October
November	1.842	147	November
Desember	1.806	147	December
Total	20.278	1.722	Total
Total Lokal & Ekspor | Total Local & Export		**22.000 MT**	

Mortar / Mortar

Bulan	Penjualan (Ton)	Month
Januari	76	January
Februari	76	February
Maret	102	March
April	128	April
Mei	141	May
Juni	154	June
Juli	205	July
Agustus	231	August
September	256	September
Oktober	282	October
November	308	November
Desember	333	December
Total	2.292	Total

PCC / PCC

Bulan	Penjualan (Ton)	Month
Januari	10	January
Februari	10	February
Maret	10	March
April	15	April
Mei	20	May

Bulan	Penjualan (Ton)	Month
Juni	25	June
Juli	30	July
Agustus	40	August
September	50	September
Oktober	60	October
November	72	November
Desember	72	December
Total	414	Total

Prospek Usaha Perseroan

Kondisi Umum Global & Nasional

Di tengah ketidakpastian global karena pandemi dan perang Rusia Ukrania di tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh solid diatas 5 persen (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2022 dibandingkan dengan Triwulan 1 hingga Triwulan 4-2021 **Tumbuh 5,31 persen**. Salah satu faktor pendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 adalah kinerja pertumbuhan menurut lapangan usaha di tahun 2022 yang tumbuh positif. Industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan yang tertinggi, yakni 1,01% (*Sumber: Badan Pusat Statistik, berdasarkan berita resmi statistik 6 Februari 2023*).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 adalah di kisaran 4,5% - 5,3% dan di tahun 2024 adalah di kisaran 4,7% -5,5% (berdasarkan pidato Gubernur Bank Indonesia dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2022). Seiring dengan optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut, Emdeki juga menyongsong tahun 2023 dengan optimis.

Prospek Usaha Segmen Kalsium Karbida

Kalsium Karbida masih sangat diperlukan untuk menopang ekonomi nasional. Di sektor industry gas acetylene, kalsium karbida sebagai bahan baku utama. Sektor ini akan tumbuh seiring dengan laju pertumbuhan konstruksi dan permesinan di Indonesia.

Company's Business Prospects

Global & National General Conditions

Amidst global uncertainty due to the pandemic and the Ukranian Russian war in 2022, Indonesia's economy grew solidly above 5 percent (y-on-y). Cumulatively, Indonesia's economic growth from Quarter 1 to Quarter 4-2022 compared to Quarter 1 to Quarter 4-2021 grew by 5.31 percent. One of the factors driving Indonesia's economic growth rate in 2022 is the positive growth performance by business field in 2022. The processing industry is the source of the highest growth, namely 1.01% (Source: Central Bureau of Statistics, based on official statistical news February 6, 2023).

Indonesia's economic growth in 2023 is in the range of 4.5% - 5.3% and in 2024 is in the range of 4.7%-5.5% (based on the speech of the Governor of Bank Indonesia at the Bank Indonesia Annual Meeting 2022). Along with the optimism of Indonesia's economic growth, Emdeki is also looking forward to 2023 optimistically.

Calcium Carbide Segment Business Outlook

Calcium Carbide is still very much needed to support the national economy. In the acetylene gas industry sector, calcium carbide is the main raw material. This sector will grow along with the growth rate of construction and machinery in Indonesia.

Sektor pertambangan juga sedang bagus terutama dengan adanya program pemerintah untuk melakukan hilirisasi hasil tambang.

The mining sector is also doing well, especially with the government's program to downstream mining products.

Kebutuhan kalsium karbida untuk sektor agro untuk pembibitan sayur dan paska panen buah-buahan masih stabil digunakan di masyarakat.

The public demand for calcium carbide for the agro sector for vegetable nurseries and post-harvest fruits is still stable.

Kebutuhan kalsium karbida untuk sektor UKM pengelasan dan kerajinan logam dipridiksi ada pertumbuhan setelah 2 tahun turun sebagai dampak Covid 19 dan perang Ukraina-Rusia.

Calcium carbide demand for the SME welding and metal crafts sector is predicted to grow after 2 years of decline as a result of Covid 19 and the Ukraine-Russia war.

Eksport kalsium karbida juga tetap Perseroan pertahankan untuk meningkatkan utilitas produksi.

Calcium carbide exports are also maintained to increase production utility.

Prospek Usaha Segmen Mortar

Mortar Segment Business Outlook

Prospek industri semen mortar masih bagus karena semakin banyak digunakan untuk finishing property. Meskipun pesaing sangat banyak, tapi kita masih optimis masih bisa bersaing dengan mengandalkan kualitas produk dan harga barang yang kompetitif.

The prospect of cement mortar industry is still good because it is increasingly used for property finishing. Although there are many competitors, we are still optimistic that we can still compete by relying on product quality and competitive prices.

Prospek Usaha Segmen PCC

PCC Segment Business Outlook

Precipitated Calcium Carbonate (PCC) mempunyai nilai ekonomi yang tinggi karena memiliki keunggulan seperti ukuran partikel yang kecil (mikro), sifatnya yang mudah diatur, kehomogenannya yang tinggi, serta keseragaman bentuk partikelnya yang tinggi. PCC juga memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan jenis kalsium karbonat lainnya.

Precipitated Calcium Carbonate (PCC) has high economic value because it has advantages such as small particle size (micro), manageability, high homogeneity, and high particle shape uniformity. PCC also has a higher price than other types of calcium carbonate.

Saat ini pasar PCC telah digunakan dalam berbagai industri, seperti: industri farmasi, industri pembuatan kertas, plastic, tinta, cat, pipa polimer dan lain-lain. Dengan keistimewaan karakteristiknya, pemakaian Precipitated Calcium Carbonate (PCC) memiliki potensi pasar dalam industri yang semakin luas dan meningkat jumlahnya.

Currently, the PCC market has been used in various industries, such as: pharmaceutical industry, papermaking industry, plastic, ink, paint, polymer pipe and others. With its special characteristics, the use of Precipitated Calcium Carbonate (PCC) has market potential in an increasingly broad and increasing number of industries.

Hal ini dapat dilihat dari angka impor PCC dalam 5 tahun terakhir ini (2018-2022) semakin meningkat seperti di bawah ini :

This can be seen from the increasing number of PCC imports in the last 5 years (2018-2022) as below:

Data Impor Calcium Carbonate (PCC) BPS dan CIC (Capricorn Indonesia Consultant) Periode : 2018 - 2022			
HS No.	HS No. 28365010 dan 28365090	28365010	28365090
Description	Food or Pharmaceutical Grade and Calcium Carbonate, Other Than Food or Pharmaceutical Grade	Food or Pharmaceutical Grade	Calcium Carbonate, Other Than Food or Pharmaceutical Grade
Tahun	Total Tonase	Total Tonase	Total Tonase
2018	109.557,028	15.902,148	93.654,880
2019	102.341,661	12.903,613	89.438,048
2020	101.022,547	13.271,354	87.751,193
2021	103.372,322	10.788,020	92.584,302
2022	122.018,124	10.173,864	111.844,260

ASPEK PEMASARAN DAN SISTEM DISTRIBUSI
Marketing Aspects and Distribution System

Aspek Pemasaran Unit Usaha Kalsium Karbida

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain.

Sesuai dengan kebijakan manajemen, sistem distribusi Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor (*Whole Saler/Retail*) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran
2. Jalur Pabrik Gas (*Gas Producer*)
3. Jalur Agen (*Special Customer*)
4. Jalur Ekspor

Untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di Indonesia.

Marketing Aspects of Calcium Carbide Business Unit

The Company sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia, and exports to several other countries.

In accordance with management policy, the Company's distribution system is divided into 4 (four) channels, namely:

1. Distributor (Whole Saler/Retail) channels that have been appointed based on marketing areas
2. Gas Producer Line
3. Agent Line (Special Customer)
4. Export Channel

For orders and sales to the Company's large customers in the form of factories are carried out directly, while to reach retail customers, the Company has a strategy of working with several other companies that have been appointed as distributors of the Company.

As of December 31, 2022, the Company has 7 (seven) authorized distributors in Indonesia.

Aspek Pemasaran Unit Usaha Mortar

Perseroan menjual produk mortar melewati agen / distributor yang berada di area Jawa Timur dan Jawa Tengah dahulu menyesuaikan dengan kapasitas produksi. Pemasaran Mortar melalui Toko-toko Bangunan dan sejalan dengan karbit akan dimulai dari sekitaran pabrik yaitu Gerbangkertasusila (Gresik Bangkalan Mojokerto Surabaya Sidoarjo Lamongan). Selanjutnya area yang disebut ring ke 2 Nganjuk Kediri Madiun Tulungagung Blitar Malang Pasuruan dengan memakai atau bersamaan pemasaran karbit yang telah berjalan dan ini akan berlanjut ke area-area yang lain keseluruh Indonesia. Pada pelaksanaannya dengan membentuk Distributor Mortar di area tersebut yang akan memasarkan Mortar di areanya. Pabrik Mortar akan menjual ke Distributor dan selanjutnya akan menjual ke toko-toko atau jalur distribusi yang telah mereka buat. Untuk pabrik akan tetap membantu secara teknikal *support*nya.

Marketing Aspect of Mortar Business Unit

The Company sells mortar products through agents/ distributors located in East Java and Central Java areas in advance according to production capacity. Mortar marketing through Building Stores and in line with carbide will start from around the factory, namely Gerbangkertasusila (Gresik Bangkalan Mojokerto Surabaya Sidoarjo Lamongan). Furthermore, the area called ring 2 Nganjuk Kediri Madiun Tulungagung Blitar Malang Pasuruan by using or simultaneously marketing carbide that has been running and this will continue to other areas throughout Indonesia. In its implementation by forming a Mortar Distributor in the area who will market Mortar in the area. The Mortar Factory will sell to Distributors and then will sell to stores or distribution channels that they have created. The factory will still help with technical support.

Aspek Pemasaran Unit Usaha PCC

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pabrik-pabrik yang ada di seluruh Pulau Jawa sebagai tahap awal dan Indonesia nantinya dengan menyesuaikan perkembangan yang ada dalam format B to B (*Business to Business*)

Sedangkan istem distribusi Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor Bahan Kimia yang telah ditunjuk.
2. Jalur Konsumen Pabrik dengan cara *Direct Selling dengan format B to B*

Untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan Perseroan yang berupa pabrik/perusahaan dilakukan secara langsung (*Direct Selling*).

Marketing Aspect of PCC Business Unit

The Company sells its products to factories throughout Java Island as an initial stage and Indonesia later by adjusting existing developments in the B to B (Business to Business) format.

While the Company's distribution system is divided into 2 (two) lines, namely:

1. The designated Chemical Distributor channel.
2. Factory Consumer Line by Direct Selling in B to B format.

For orders and sales to the Company's customers in the form of factories / companies are carried out directly (Direct Selling).

Skema Jalur Distribusi Unit Usaha Kalsium Karbida

Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk kalsium karbida mengarah kepada struktur yang efektif dan efisien di mana tidak terlalu banyak komponen yang tidak perlu. Perseroan menerapkan sistem distribusi satu lapis (*single-layer distribution channel*).

Calcium Carbide Business Unit Distribution Line Scheme

The Company's distribution policy for calcium carbide products leads to an effective and efficient structure where there are not too many unnecessary components. The Company implements a single-layer distribution channel.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait distributor:
1. Tidak ada sistem diskon berdasarkan kuantitas;
2. Distributor yang ditunjuk Perseroan tidak diperbolehkan menjual kalsium karbida impor;
3. Sesama distributor saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui kontrak dengan distributor dan melakukan review tahunan atas kontrak dengan distributor tersebut.

Produk Perseroan telah dipasarkan ke sebagian wilayah Indonesia yaitu Pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Pulau Sumatera seperti Padang, serta telah dipasarkan ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, India dan Amerika Serikat.

Skema Jalur Distribusi Unit Usaha Mortar

Kebijakan distribusi Perseroan untuk penjualan produk mortar melalui penjualan langsung dan melalui Distributor sehingga memudahkan pembeli untuk mendapatkan produk ini.

Skema Jalur Distribusi Unit Usaha PCC

Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk *precipitated calcium carbonate* dijalankan melalui Direct Selling dengan format B to B maupun dengan kerjasama melalui Distributor bagi perusahaan-perusahaan yang menginginkannya. Sehingga terbuka peluang yang saling melengkapi dalam pemenuhan kebutuhan pasar precipitated *calcium carbonate* yang ditargetkan.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait jalur distribusi :
1. Skema distribusi melalui direct selling dengan format B to B maupun dengan melalui Distributor Bahan Kimia untuk saling melengkapi terhadap pasar yang ada;
2. Kerjasama dengan Distributor Bahan Kimia dilakukan melalui MOU dengan masa tertentu yang saling menguntungkan dengan tanpa menunjuknya sebagai Distributor Tunggal, sehingga terbuka Distributor yang lain untuk mengisinya.

The following are the Company's policies regarding distributors:
1. There is no discount system based on quantity;
2. Distributors appointed by the Company are not allowed to sell imported calcium carbide;
3. Distributors compete with each other;
4. Strict supervision of distributors; and
5. The Company has the right to renew contracts with distributors and conduct annual reviews of contracts with distributors.

The Company's products have been marketed to parts of Indonesia, namely Java Island such as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta and Sumatra Island such as Padang, and have been marketed abroad such as Singapore, Malaysia, Taiwan, Japan, South Korea, India and the United States.

Mortar Business Unit Distribution Line Scheme

The Company's distribution policy for the sale of mortar products through direct sales and through distributors to make it easier for buyers to get this product.

PCC Business Unit Distribution Line Scheme

The Company's distribution policy for precipitated calcium carbonate products is carried out through Direct Selling with a B to B format as well as cooperation through Distributors for companies that want it. So that there are complementary opportunities in meeting the needs of the targeted precipitated calcium carbonate market.

The following policies are implemented by the Company regarding distribution channels:
1. Distribution scheme through direct selling with B to B format or through Chemical Distributors to complement the existing market;
2. Cooperation with Chemical Distributors is carried out through MOUs with a certain period of mutual benefit without appointing them as Sole Distributors, leaving it open for other Distributors to fill in.

3. Sesama distributor dapat saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui MOU dengan distributor dan melakukan *review* tahunan atas MOU dengan distributor tersebut.

Bagan Jalur Distribusi :

3. Fellow distributors can compete with each other;
4. Strict supervision of distributors; and
5. The Company has the right to renew the MOU with the distributor and conduct an annual review of the MOU with the distributor.

Distribution Line Chart:

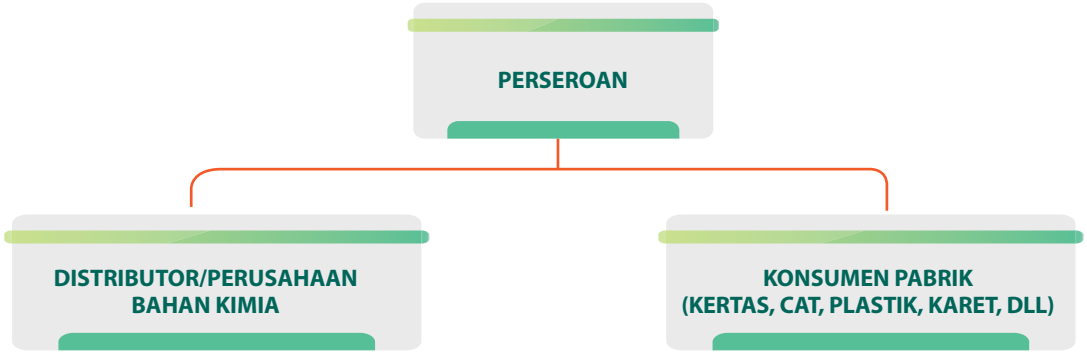

Pemasok

- **Pemasok Kalsium Karbida**

  Perseroan memperoleh pasokan bahan baku baik dari dalam negeri maupun impor. Untuk batu kapur, Perseroan memperolehnya dari beberapa pemasok di daerah Jember, Jawa Timur. Sedangkan untuk memperoleh *metallurgical coke*, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari luar negeri, seperti Jepang dan Tiongkok.

  Berikut pemasok bahan baku utama dari Perseroan di tahun 2022:

Supplier

- **Calcium Carbide Suppliers**

  The Company obtains raw material supplies from both domestic and imported sources. For limestone, the Company obtains it from several suppliers in Jember, East Java. Meanwhile, to obtain metallurgical coke, the Company establishes relationships with overseas suppliers, such as Japan and China.

  The following are the main raw material suppliers of the Company in 2022:

No	Pemasok Supplier	Keterangan Note
1	CV Bangun Arta	Pemasok Batu Kapur Limestone Supplier
2	Nizi	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier
3	SUMMIT CRM,LTD.	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier
4	CBT International Trading, Inc	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier
5	Shandong Gangda International Trading Co., Ltd	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier

No	Pemasok Supplier	Keterangan Note
6	JOINT MORAL LIMITED	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier
7	QINGDAO QINYUAN GROUP	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier
8	DAICHU CORPORATION	Pemasok *metallurgical coke* Metallurgical coke supplier

- **Pemasok untuk Unit Usaha Mortar**

  Bahan baku utama untuk usaha mortar adalah kapur dan bahan aditif. Untuk bahan baku kapur sendiri didapat dari sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai dari proses pembuatan karbit, sedangkan bahan aditif ini bisa didapatkan di toko bahan kimia mana saja.

- **Pemasok untuk Unit Usaha PCC**

  Bahan baku utama pembuatan PCC adalah kapur, CO_2 dan air (H_2O). Untuk bahan baku kapur, diperoleh dari CV Sembada Cipta Persada dan CV Sembilan Jaya Abadi (Tuban). Untuk supply gas CO_2 didapatkan secara *continue* dari gas buang produksi lime kiln Perseroan, dan untuk air sendiri tersedia melimpah dari *water treatment plant*.

- **Suppliers for the Mortar Business Unit**

  The main raw materials for the mortar business are lime and additives. The lime raw material itself is obtained from the remaining unused lime raw materials from the carbide manufacturing process, while these additives can be found at any chemical store.

- **Suppliers for PCC Business Unit**

  The main raw materials for making PCC are lime, CO2 and water (H2O). For lime raw materials, obtained from CV Sembada Cipta Persada and CV Sembilan Jaya Abadi (Tuban). For CO2 gas supply, it is obtained continuously from the exhaust gas of the Company's lime kiln production, and for water itself, it is abundantly available from the water treatment plant.

Pangsa Pasar

- **Pangsa Pasar Unit Usaha Kalsium Karbida**

  Pangsa Pasar Unit Usaha Kalsium Karbida berasal dari industri skala besar maupun kecil. Pelanggan Perseroan yang merupakan industri skala besar di antaranya adalah pabrik baja, pabrik gas dan perusahaan tambang. Pelanggan Perseroan yang masuk dalam kategori skala kecil di antaranya adalah bengkel las.

  Berikut beberapa pelanggan Perseroan yang berasal dari industri skala besar:

Market Share

- **Market Share of Calcium Carbide Business Unit**

  Market Share of Calcium Carbide Business Unit comes from large and small scale industries. The Company's customers who are large-scale industries include steel mills, gas plants and mining companies. The Company's customers who fall into the small-scale category include welding workshops.

  The following are some of the Company's customers from large-scale industries:

No	Pelanggan Customer	Keterangan Note
1	Samator Group	Produsen gas industri | Industrial gas producers
2	PT Aneka Tambang Tbk	Industri ferronickel | Ferronickel industry
3	PT Surabaya Acetylene	Produsen gas industri | Industrial gas producers

No	Pelanggan Customer	Keterangan Note
4	PT Dwi Gasindo	Produsen gas industri | Industrial gas producers
5	PT Surya Biru Murni	Produsen gas industri | Industrial gas producers
6	PT Indonesia Tsinghan Stainless Steel	Industri Stainless Stell | Stainless Steel Industry
7	PT Sentul Prima Gas	Produsen gas industri | Industrial gas producers
8	PT Candi Gasindo	Produsen gas industri | Industrial gas producers
9	PT Budi Intisari Gas	Produsen gas industri | Industrial gas producers
10	PT Intergas Buana	Produsen gas industri | Industrial gas producers
11	PT Andalas Jaya Perkasa	Produsen gas industri | Industrial gas producers
12	PT Asiana Gasindo	Produsen gas industri | Industrial gas producers
13	Jamipol (India)	Industri ferronickel | Ferronickel industry
14	SUPERGASES (India)	Produsen gas industri | Industrial gas producers
15	LUPIN Gases (India)	Produsen gas industri | Industrial gas producers

- **Pangsa Pasar Unit Usaha Mortar**
  Pangsa pasar Mortar adalah proyek-proyek perumahan, pembangunan rumah umumnya , industry tiang pancang (untuk penambalan) dan semua proses *civil* yang membutuhkan proses perekatan bata, plestran dan mengaci.

- **Pangsa Pasar Unit Usaha PCC**
  Pangsa Pasar Unit Usaha PCC berasal dari industri skala besar maupun kecil dan distributor bahan kimia. *Potensi Pelanggan* Perseroan yang merupakan industri skala besar di antaranya adalah pabrik kertas rokok (*cigarette paper*), pabrik roda kendaraan / karet, plastik, distributor bahan kimia dan lain-lain. Pelanggan Perseroan yang masuk dalam kategori skala kecil di antaranya adalah pabrik cat.

- **Market Share of Mortar Business Unit**
  Mortar's market share is housing projects, general house construction, the piling industry (for patching) and all civil processes that require the process of gluing bricks, plestran and drawers.

- **Market Share of PCC Business Unit**
  The PCC Business Unit's market share comes from large and small scale industries and chemical distributors. The Company's potential customers who are large-scale industries include cigarette paper factories, vehicle wheel / rubber factories, plastics, chemical distributors and others. The Company's customers that fall into the small-scale category include paint factories.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp184.350.000.000 dan dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp9.057.511.401, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan produk baru dan produk turunan yaitu *Silica Alloy* dan *Carbide Desulphuriser*. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018 telah menyetujui

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

All proceeds obtained from the Initial Public Offering amounting to Rp184,350,000,000 and deducting issuance costs amounting to Rp9,057,511,401, will be used by the Company for capital expenditures for business expansion by developing new products and derivative products, namely Silica Alloy and Carbide Desulphuriser. The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2018 approved the changes in the use of proceeds from the initial

perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana menjadi sebagai berikut:

public offering as follows:

Uraian Description	Rencana Awal Initial Plan		Perubahan Changes	
	Nilai (Rp) | Value (Rp)	%	Nilai (Rp) | Value (Rp)	%
1. Biaya untuk pembangunan pabrik *Ferro Alloy* Expenses for the construction of Ferro Alloy plant	85.823.202.418	48,96	49.558.678.323	28,27
2. Biaya untuk pembangunan pabrik *Carbide Desulphuriser* Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant	43.735.475.905	24,95	80.000.000.000	45,64
3. Modal kerja untuk pabrik *Ferro Alloy* dan *Carbide Desulphuriser* Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser factories	23.506.722.722	13,41	23.506.722.722	13,41
4. Modal kerja pabrik Kalsium Karbida Working capital of Calcium Carbide factory	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
Jumlah Total	175.292.488.599	100	175.292.488.599	100

Adapun penggunaan dana IPO sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The use of IPO proceeds until December 31, 2022 is as follows:

Uraian Description	Rencana Plan		Realisasi Realization	
	Nilai (Rp) | Value (Rp)	%	Nilai (Rp) | Value (Rp)	%
1. Biaya untuk pembangunan pabrik *Ferro Alloy* Expenses for the construction of Ferro Alloy plant	49.558.678.323	28,27	5.189.648.531	2,96
2. Biaya untuk pembangunan pabrik *Carbide Desulphuriser* Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant	80.000.000.000	45,64	32.945.079.839	18,79
3. Modal kerja untuk pabrik *Ferro Alloy* dan *Carbide Desulphuriser* Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser factories	23.506.722.722	13,41	0	0
4. Modal kerja pabrik Kalsium Karbida Working capital of Calcium Carbide factory	22.227.087.554	12,68	22.227.087.554	12,68
Jumlah Total	175.292.488.599	100	60.361.815.924	34,43

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2019 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, yaitu:

1. Perubahan lokasi pabrik carbide desulphuriser Cilegon-Banten menjadi pabrik carbide desulphuriser Tahap 1 di Gresik-Jawa Timur dan pabrik carbide desulphuriser Tahap 2 di Cilegon-Banten.
2. Jadwal penyelesaian proyek pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 1 di Gresik pada bulan September 2019 dan pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 2 di Cilegon-Banten setelah selesainya pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 1.
3. Proyek pabrik Ferro Silica dibangun sebelum akhir tahun 2020.

Namun, oleh karena kondisi pabrik baja di wilayah Cilegon belum membaik dan proyek pabrik *Ferro Silica* masih tertunda menunggu membaiknya kondisi ekonomi akibat adanya Pandemi Covid-19 secara global, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 April 2020 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, yaitu:

1. Proyek pabrik Carbide Desulphuriser Tahap 2 di Cilegon-Banten perlu ditunda menunggu perkembangan positif pabrik baja di wilayah Cilegon; dan
2. Berdasarkan kondisi terakhir, untuk Proyek *Ferro Silica* perlu penelaahan kembali karena berdasarkan data terakhir dan ramalan ekonom dunia akan terjadi perlambatan ekonomi.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2019 approved the changes in the use of proceeds from the initial public offering, namely:

1. Change of location of Cilegon-Banten carbide desulphuriser plant to Phase 1 carbide desulphuriser plant in Gresik-East Java and Phase 2 carbide desulphuriser plant in Cilegon-Banten.
2. The project completion schedule of the Stage 1 carbide desulphuriser plant in Gresik in September 2019 and the construction of the Stage 2 carbide desulphuriser plant in Cilegon-Banten after the completion of the Stage 1 carbide desulphuriser plant.
3. The Ferro Silica plant project was built before the end of 2020.

However, due to the fact that the condition of steel mills in the Cilegon area has not improved and the Ferro Silica plant project is still delayed pending the improvement of economic conditions due to the global Covid-19 Pandemic, the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 21, 2020 has approved changes in the use of proceeds from the initial public offering, namely:

1. The Carbide Desulphuriser Phase 2 plant project in Cilegon-Banten needs to be postponed pending the positive development of steel mills in the Cilegon area; and
2. Based on the latest conditions, the Ferro Silica Project needs to be reviewed again because based on the latest data and world economist forecasts there will be an economic slowdown.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL

Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Informasi material mengenai transaksi Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan, antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material maupun transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Material information regarding the Company's transactions that contain conflict of interest is defined as a transaction that contains a difference of interest, between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that may harm the Company due to unreasonable pricing.

Until the end of 2022, the Company has never conducted material transactions or affiliated transactions that contain conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang - Undangan

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi *audited* tahun 2022 pada catatan keuangan nomor 41 mengenai Informasi Penting Lainnya dan nomor 42 mengenai Standar Akuntansi Baru dan Revisi.

Changes in Laws and Regulations

Changes in laws and regulations that affect the Company can be seen in the audited consolidated financial statements of the Company for 2022 in the financial notes number 41 regarding Other Important Information and number 42 regarding New and Revised Accounting Standards.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi audited tahun 2022 pada catatan keuangan nomor 41 mengenai Informasi Penting Lainnya dan nomor 42 mengenai Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi.

Changes in Accounting Policies

Changes in Accounting Policies that affect the Company can be seen in the audited consolidated financial statements of the Company in 2022 in financial note number 41 regarding Other Important Information and number 42 regarding New and Revised Financial Accounting Standards.

06

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance

CALCIUM CARBIDE
MIDA
KARBIDA
PT EMBEKI PERMA TBK
SURABAYA
KALSIUM KARBIDA
SN

KOMITMEN PERSEROAN
Commitment of the Company

Sebagai wujud nyata penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Emdeki berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan etika bisnis, yang antara lain diwujudkan dengan selalu mengusung integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua perkataan dan tindakan. Pelaksanaan komitmen ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih jauh lagi, untuk menegaskan komitmen Perusahaan dalam penerapan *Good Corporate Governance*, maka Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di setiap lini perusahaan. Perseroan juga perlu memastikan penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis. Hal ini ditujukan sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya, serta untuk menjaga reputasi Perseroan.

Dalam menjalankan bisnisnya sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, setiap organ perusahaan harus senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, setiap organ perusahaan juga harus menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga harus memastikan memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan.

As a tangible manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, Emdeki is committed to always prioritizing business ethics, which among others, is realized by always carrying integrity, honesty, fairness, accuracy, and transparency in all words and actions. The implementation of this commitment is also a form of the Company's accountability to shareholders and other stakeholders.

Furthermore, to emphasize the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company socializes the guidelines for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in every line of the company. The Company also needs to ensure the implementation of a comprehensive code of ethics, as well as a fair and systematic violation reporting mechanism. This is intended as the Company's effort to increase the trust of the public, consumers, and other stakeholders, as well as to maintain the Company's reputation.

In conducting its business by the principles of good corporate governance, each company's organ must always adhere to the principle of prudence and ensure compliance with applicable laws and regulations. In addition, each organ of the company must also carry out its functions and responsibilities effectively and efficiently.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors must also ensure that the implementation of risk management is adequate by the Company's characteristics, complexity and risk profile.

DASAR-DASAR PENERAPAN KEBIJAKAN GCG
Legal Basis for the Implementation of GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten di setiap aspek usaha, Emdeki mengacu pada serangkaian peraturan perundang-undangan, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

In implementing the principles of Good Corporate Governance consistently in every aspect of the business, Emdeki refers to a series of laws and regulations, namely:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;
- The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;
- FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies
- FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;

- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
- Anggaran Dasar Perseroan.

- FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
- Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;
- Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian GCG 2006;
- The Company's Articles of Association.

PRINSIP UTAMA GCG
The Main Principles of GCG

Untuk membangun dan menjalankan usaha dengan baik, terdapat lima prinsip dasar dari *good corporate governance* yang harus menjadi acuan pengembangan perusahaan. Penerapan prinsip GCG secara konsisten dapat membantu mengatur hubungan yang baik antar organ perusahaan dan mencegah terjadi kesalahan yang signifikan dalam strategi perusahaan. Ke lima prinsip dasar tersebut meliputi:

1. **Transparansi**
   Prinsip transparansi diterapkan melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam penyampaian informasi material mengenai Perseroan. Dalam merealisasikan prinsip ini, Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan komunikatif guna menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses untuk mendapatkan informasi kinerja dan keuangan melalui website resmi Perseroan (www.emdeki.co.id).

To build and run a business properly, there are five basic principles of good corporate governance that need to be a reference for the Company's development. Consistent application of GCG principles can help regulate good relationships between company organs and prevent significant errors in corporate strategy. The five basic principles include:

1. **Transparency**
   The principle of transparency is applied by the Company through openness in carrying out the decision-making process and in delivering material information about the Company. In realizing this principle, the Company has provided an effective and communicative means of communication to avoid conflicts of interest between stakeholders. In addition, the Company also provides access to performance and financial information through the Company's official website (www.emdeki.co.id).

2. **Akuntabilitas**
   Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ Perseroan agar dapat mewujudkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam struktur organisasi dengan kejelasan pada pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ Perseroan.

3. **Tanggung Jawab**
   Prinsip pertanggungjawaban terkait dengan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini dilakukan Perseroan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. **Kemandirian**
   Prinsip independensi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Kewajaran**
   Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga benturan kepentingan serta kecenderungan untuk mendominasi satu sama lain dapat terhindari.

2. **Accountability**
   The principle of accountability is related to clarity of functions, implementation of duties, and accountability of the Company's organs in order to realize effectiveness in the management of the Company. The Company applies the principle of accountability in the organizational structure with clarity on the division of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company.

3. **Responsibilities**
   The principle of accountability is related to compliance with applicable laws and regulations and the application of sound corporate principles. The Company implements this principle by complying with applicable rules and regulations, paying taxes on timely manner, maintaining industrial relations, protecting employee rights and safety, and carrying out responsibility for the environment and surrounding communities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

4. **Independence**
   The principle of independence is related to the management of the Company in a professional manner and free from conflicts of interest and pressure from other parties that are not in accordance with the Company's values and the prevailing laws and regulations.

5. **Fairness**
   In carrying out the principles of governance, the Company always upholds the value of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations in order to avoid conflicts of interest and the tendency to dominate one another.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies

Guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani, Otoritas Jasa Keuangan menyusun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman Tata Kelola tersebut memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik, yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To encourage the implementation of governance practices following good international conventions, the Financial Services Authority has issued Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Corporate Governance Guidelines contain aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, which are further elaborated into 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
1.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
1.1	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.
	Principle 1 Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders	The Public Company has technical procedures for voting, both openly and privately, which prioritizes the independence and interests of Shareholders	Each share issued with voting rights has one vote (one share one vote principle). Shareholders can exercise their voting rights at the time of decision making, especially by voting. The Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on a GMS agenda. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, in open voting, it is done by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Pada pelaksanaan RUPS tanggal 20 Juni 2022, untuk prosedur dalam pengambilan dan pengumpulan suara diatur lebih lanjut dalam tata tertib RUPS Perseroan. Pengambilan dan pengumpulan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS dilakukan dengan cara dibagikan kartu suara kepada tiap pemegang saham yang hadir secara fisik dan diberikan kesempatan untuk mengisi *voting* di kartu suara yang telah dibagikan, sedangkan pengambilan suara secara *online* dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh KSEI.	Terpenuhi
	In the implementation of the GMS on June 20, 2022, the procedures for voting and collecting votes are further regulated in the Company's GMS rules. Voting and collection of votes for shareholders physically present at the GMS is carried out by distributing voting cards to each shareholder physically present and providing an opportunity to fill in the voting cards distributed, while online voting is carried out through an application provided by KSEI.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
1.2		2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.
		All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS	The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners can listen, explain, and answer directly on issues or questions raised by Shareholders related to the agenda at the GMS.
1.3		3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.
		Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website enables shareholders who are not present at the GMS to obtain key information on the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Pada pelaksanaan RUPS Perseroan tanggal 20 Juni 2022, Direksi yang hadir adalah: - Ibu Vivian Secakusuma; - Bapak Vincent Secapramana; dan - Mr. Chakravarthi Kilambi. Komisaris yang hadir adalah:. - Bapak Irawan Hernadi Sadikin; - Bapak Sjaiful Arifin; dan - Bapak Wahyudin The Board of Directors who were present in the Company's GMS on June 20, 2022,: - Ms. Vivian Secakusuma; - Mr. Vincent Secapramana; and - Mr. Chakravarthi Kilambi. The Board of Commissioners who were present: - Mr. Irawan Hernadi Sadikin; - Mr. Sjaiful Arifin; and - Mr. Wahyudin	Tidak terpenuhi Penjelasan / alasan tidak terpenuhi: Bapak Agam Nugraha Subagdja dan Bapak Fenza Sofyan tidak dapat hadir dikarenakan sakit. Not complied Explanation / reason: *Mr. Agam Nugraha Subagdja and Mr. Fenza Sofyan were unable to attend due to illness.*
	Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan. The Company has created and made available the minutes of the GMS on the Company's website.	Terpenuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
1.4	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor	Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.
	Principle 2 Improve the quality of communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors	Public Listed Company has a policy related to communication with Shareholders or Investors	Communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, program and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.
1.5		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.
		The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication program.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota timnya. Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut: 1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan; 3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat; 4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat.	Terpenuhi
	Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members. In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows: 1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media); 2. Follow the development of the stock exchange and provide advice to management regarding the company's stock performance; 3. Provide information about the Company's condition to the public; 4. Provide answers to questions raised by the public.	Complied
	Kebijakan komunikasi hubungan investor telah diungkap dalam *website* Perseroan	Terpenuhi
	The investor relations communication policy has been disclosed on the Company's website.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
2.1	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.
	Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and the fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.
2.2		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagi aspek yang lebih luas.
		Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The composition of the BOC is a combination of characteristics both in terms of the BOC organ and individual members of the BOC, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics may be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama dan 1 (satu) komisaris dengan salah satu diantaranya adalah komisaris independen. Apabila jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	The Company's Articles of Association have regulated the number of members of the Board of Commissioners to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) main commissioner and 1 (one) commissioner with one of them being an independent commissioner. If the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two), the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.	Complied
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat.	Terpenuhi
	Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and precise decision making.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
2.3	Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka.
	Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the periodic implementation time, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.
2.4		2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Penilaian *self assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan: 1. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan; 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing; 3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham; 4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan; 5. Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan 7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.	Terpenuhi
	The self-assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners by considering: 1. Achievement of the Company's performance in accordance with the set targets; 2. Implementation of their respective duties and responsibilities; 3. Compliance with prevailing laws and regulations as well as shareholders' directives; 4. Commitment in advancing the Company's business; 5. Attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Success in carrying out certain tasks; and 7. Contribution to the decision-making process.	Complied
	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris didalam laporan tahunan.	Terpenuhi
	The Company has included the Board of Commissioners' self-assessment policy in the annual report.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
2.5		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
		The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.	Terpenuhi
	Policies related to the resignation and expiration of the Board of Commissioners' position are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors and follows the prevailing laws and regulations.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the board of directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.
3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
3.1	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas Dalam Pengambilan Keputusan	Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.
	Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Listed Company and Effectiveness in Decision Making	As the Company's organ authorized to manage the company, the determination of the number of members of the Board of Directors greatly affects the performance of the Public Listed Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purposes and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan dalam hal ini Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang diterapkan untuk kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and in this case the Board of Commissioners has a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the criteria applied to be submitted to the General Meeting of Shareholders.	Terpenuhi Complied
	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah Direksi paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1(satu) orang direktur atau lebih. Direksi PT Emdeki Utama Tbk terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur. The Company's Articles of Association have regulated the number of Directors to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) or more directors. The Board of Directors of PT Emdeki Utama Tbk consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.	Terpenuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
3.2		2. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.
		Determination of the Composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.
3.3		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengna standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
		Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman komposisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.	Terpenuhi
	The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. The diversity of the composition has positively contributed to the Company's performance.	Complied
	Ibu Vivian Secakusuma selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi
	Ms. Vivian Secakusuma as President Director has expertise and knowledge in accounting.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
3.4	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik..
	Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the BOD can contribute to improving the performance of the BOD on an ongoing basis. The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Direksi terlebih dahulu memberikan penilaian kinerja baik secara individu maupun kolegial yang kemudian penilaian tersebut akan dilakukan pemeriksaan, evaluasi, dan penilaian kembali oleh Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	The Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors first provides a performance assessment both individually and collegially which will then be examined, evaluated and reassessed by the Board of Commissioners.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
3.5		2. Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of a public company.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on improvement efforts in the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With such disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Direksi didalam laporan tahunan. The Company has included the Directors' self-assessment policy in the annual report.	Terpenuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
3.6		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi. Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.
		The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	The policy on the resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Listed Company, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines and Code of Ethics applicable in the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorized party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.	Terpenuhi
	Policies related to the resignation and expiration of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Directors as well as following applicable laws and regulations.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
4. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
4.1	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.
	Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	The Public Listed Company have a policy to prevent insider trading.	A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Law on Capital Market. Public Listed Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing the duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.
4.2		2. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutukan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.
		The Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in public companies. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan memiliki kebijakan terkait *insider trading*	Terpenuhi
	The Company has policies related to insider trading	Complied
	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Terpenuhi
	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
4.3		3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditur. The Public Listed Company has a policy for the fulfillment of Creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the obligations of Public Listed Companies to creditors.
4.4		4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok /memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Policies on supplier or vendor selection are useful to ensure that Public Listed Companies obtain the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	Terpenuhi
	The Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights	Complied
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi
	The Company has a policy on the selection and improvement of suppliers or vendors.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
4.5		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.
		The Public Listed Company has a whistleblowing system policy	A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers on an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of the system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and results of handling and follow-up of complaints.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*)	Terpenuhi
	The Company has a whistleblowing system policy.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation	
4.6		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada.	
		The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms tailored to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the listed company.	
5. Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure Aspect				

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan.	Terpenuhi
	The Company includes employees in the BPJS Ketenagakerjaan, and BPJS Health programs.	Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Explanation
5.1	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.
	Principle 8 Improve the Implementation of Information Disclosure	The Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.	The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to public companies that is felt to be useful to know shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilization of information technology continues to pay attention to the benefits and costs of the company.
5.2		2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.
		The annual report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders.	The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.

	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Perseroan selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia. Selain itu Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik.	Terpenuhi
	In addition to using the website as a media for information disclosure, the Company also utilizes the Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also uses Instagram media to introduce the company and its products and activities to the public.	Complied
	Perseroan mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan situs web perseroan	Terpenuhi
	The Company discloses shareholder information in the annual report and on the Company's website.	Complied

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Relationships of Corporate Governance

Perseroan terbatas (LLC) adalah bentuk hukum perusahaan yang memberikan tanggung jawab terbatas kepada pemiliknya di banyak yurisdiksi. Mencegah individu bertanggung jawab atas kerugian finansial dan kewajiban utang Perusahaan. Jika terjadi tindakan hukum atau kegagalan bisnis, tanggung jawab ditanggung oleh Perusahaan dan bukan oleh mitra konstituen atau pemegang saham.

Sebagai sebuah perusahaan terbatas, secara umum, struktur GCG PT Emdeki terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

1. Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite Audit;
5. Sekretaris Perusahaan;
6. UnitAudit Internal (SPI).

Bagannya dapat digambarkan sebagai berikut:

A limited liability company (LLC) is a legal form of a company that provides limited liability to its owners in many jurisdictions. Prevents individuals from being liable for the Company's financial losses and debt liabilities. In the event of legal action or business failure, liability is assumed by the Company rather than its constituent partners or shareholders.

As a Limited Liability Company, in general, PT Emdeki's GCG structure consists of the following components:

1. Shareholders;
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors;
4. Audit Committee;
5. Corporate Secretary;
6. Internal Audit Unit (IAU).

The chart of which can be depicted as follows:

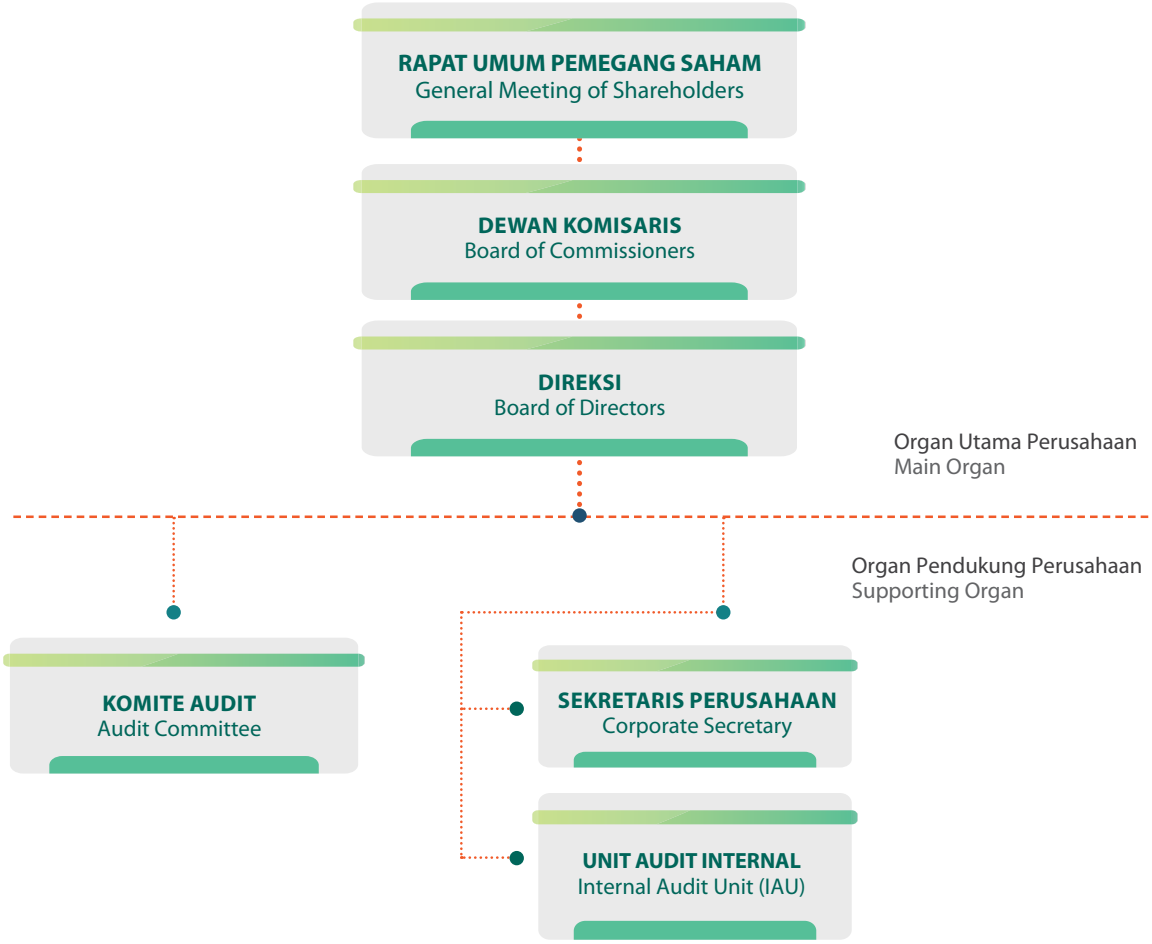

Pemegang saham korporasi adalah individu atau badan hukum yang didaftarkan oleh korporasi sebagai pemilik sah saham dari modal saham perusahaan publik atau swasta. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Dalam struktur tata kelola Perseroan yang berlaku di Indonesia, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sebagai organ utama Perseroan, memiliki kedudukan tertinggi dan memiliki tugas serta fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Fungsi dan batasan tanggung jawab di antara organ-organ perusahaan di atas, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Direksi bertanggungjawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang terdiri dari 3 orang dengan diketuai oleh Bapak Sjaiful Arifin selaku Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan, Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The shareholders of a corporation are individuals or legal entities registered by the corporation as the legal owners of the shares of the share capital of a public or private company. While the General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum specifically for the shareholders to make important decisions regarding the capital invested in the Company, with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

In the Company's governance structure applicable in Indonesia, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as the main organs of the Company, have the highest position and have their respective duties and functions related to the supervision and management of the Company.

The functions and boundaries of responsibility among the company's organs above include the following:

1. The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making body in the Company's organs and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors with the limits specified in the Company's Articles of Association;
2. The Board of Commissioners carries out the function of supervising the implementation of management strategies and providing advice to the Board of Directors as stipulated in the prevailing laws and the Articles of Association;
3. The Board of Directors is responsible and has the authority to carry out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission, and business objectives. Duties and responsibilities as well as their limitations refer to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the organ under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee which consists of 3 members and is chaired by Mr. Sjaiful Arifin as the Company's Independent Commissioner. Meanwhile, the Board of Directors in carrying out its duties is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit (IAU).

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Seperti yang disebut di atas, Pemegang Saham adalah individu atau entitas yang memiliki saham di sebuah perusahaan. Dengan demikian, merekalah yang sejatinya menjadi pemegang posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia, yang dapat menjadi pemegang saham di sebuah perusahaan adalah:
- Individu;
- Perusahaan; atau
- Yayasan.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas segala perkara hukum perusahaan. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang melebihi nilai saham yang dimilikinya.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Para pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perusahaan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi.

Hak pemegang saham antara lain:
1. Menghadiri RUPS;
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS;
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan / atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS;
5. Dapatkan perlakuan yang sama;
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan / atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi., atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi;
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.
10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau

As mentioned above, Shareholders are individuals or entities that own shares in a company. As such, they are the ones who actually hold the highest position in decision-making.

Any of the following can be a shareholder in a company in Indonesia:
- An individual;
- A company; or
- A foundation.

Shareholders are not personally liable for any of the company's legal relationships. Shareholders are also not liable for the company's losses that exceed the value of the shares they own.

The Rights and Obligations of Shareholders

Shareholders have the right to vote on certain matters with regard to the company and to be elected to a seat on the Board of Directors.

The rights of the shareholders, among others:
1. Attending the GMS;
2. Proposing agenda for GMS, in accordance to prevailing regulations;
3. Obtaining the release of the GMS material prior to the GMS;
4. Receiving the opportunity to raise questions and/or express opinions on each GMS agenda;
5. Receiving equal treatment;
6. Voting at the GMS;
7. Nominating candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
8. Proposing the appointment of member of the Board of Directors to replace members of the Board that are dismissed or vacant opportunity in the position of Board of Directors; or to increase the number of members of the Board of Directors;
9. Dismissing members of the Board of Commissioners at any time before ending term.
10. At all times, appoint a member of the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners who are dismissed, or based on vacant

untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.

11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
12. Menjalankan hak dan / atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab lain, diantaranya adalah:

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perusahaan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang tidak memiliki kekuasaan Direksi, termasuk membuat perubahan pada konstitusi perusahaan.
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan perusahaan.

opportunity in the Board of Commissioners, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.

11. Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and conditions.
12. Executing other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.

They also have other responsibilities, which include:

1. Discussing and deciding the powers to be bestowed upon the Company's Board of Directors, including appointing and removing them from office.
2. Deciding on how much the Board of Directors receive for their salary.
3. Making decisions on instances the Board of Directors have no power over, including making changes to the company's constitution.
4. Checking and making approvals of the financial statements of the company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan Emdeki. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewajibannya.

RUPS memiliki kewenangan sendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum untuk penyelenggaraan RUPS Emdeki mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Emdeki.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in Emdeki's Corporate Governance structure. It functions as a tool for shareholders to exercise their rights and obligations.

The GMS has the own authority, which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or Emdeki's Articles of Association.

The legal basis for organizing the Emdeki's GMS refers to:

1. Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies;
2. FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies
3. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Emdeki's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2022 di The Ballroom Hotel Mercure Jakarta Simatupang, Jalan RA Kartini Nomor 18, Jakarta 14220.

The Holding of GMS

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June, 20th, 2022 at the Ballroom of Hotel Mercure Jakarta Simatupang, Jalan RA Kartini Nomor 18, Jakarta 14220.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi dalam RUPS

RUPS Tahunan ini pada waktu itu dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Bapak Irawan Hernadi Sadikin
Komisaris Independen	: Bapak Sjaiful Arifin
Komisaris Independen	: Bapak Wahyudin

Direksi

Direktur Utama	: Ibu Vivian Secakusuma
Direktur	: Bapak Vincent Secapramana
Direktur	: Charavarthi Kilambi

Tidak hadir/absen:

Komisaris Utama	: Bapak Agam Nugraha Subagdja*
Komisaris	: Bapak Fenza Sofyan*

*dikarenakan sakit

Attendance Level of the Board of Commissioners & Directors at the GMS

This Annual GMS was attended by:

Board of Commissioners

Commissioner	: Bapak Irawan Hernadi Sadikin
Independent Commissioner	: Bapak Sjaiful Arifin
Independent Commissioner	: Bapak Wahyudin

Board of Directors

President Director	: Ibu Vivian Secakusuma
Director	: Bapak Vincent Secapramana
Director	: Charavarthi Kilambi

Absent:

President Commissioner	: Mr. Agam Nugraha Subagdja*
Commissioner	: Mr. Fenza Sofyan*

*due to illness

Agenda dan Keputusan RUPS

Agenda and Resolutions of the GMS

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk Tahun Buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquiet et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;	terdapat 1 (satu) pertanyaan/ tanggapan	- Suara setuju sebanyak 2.059.234.741 saham dengan presentase 99,9999952% memberikan suara setuju; - Tidak ada pemegang saham yang abstain - Suara tidak setuju sebanyak 100 saham dengan presentase 0,0000048%	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquiet et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan; serta 3. Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00019/3.0193/AU.1/04/1285-1/1/III/2022 tanggal 28 Maret 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
	Approval of the Company's Annual Report of the financial year 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year 2021, and to release and discharge of all responsibilities (acquiet et de charge) to all Board members;	1 (one) question/ response was raised	- 2,059,234,741 shares or 99.9999952% voted in favor; - No shareholders abstain - 100 shares or 0.0000048% voted against	1. Approved and ratified the Company's Annual Report for 2021, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report; 2. Granted a full release and discharge of responsibility (Acquiet et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Financial Year, as long as the actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the provisions and laws and regulations; and 3. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 audited by Hadori Sugiarto Adi & Partners Accounting Firm in accordance with the Public Accounting Firm Report No. 00019/3.0193/AU.1/04/1285-1/1/III/2022 dated March 28, 2022 with an unqualified opinion in all material respects.

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
2.	Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021;	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat	- Suara setuju sebanyak 2.059.234.741 saham dengan presentase 99,9999952% memberikan suara setuju; - Tidak ada pemegang saham yang abstain - Suara tidak setuju sebanyak 100 saham dengan presentase 0,0000048%	1. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp25.301.500.020,- (dua puluh lima miliar tiga ratus satu juta lima ratus ribu dua puluh Rupiah) atau sebesar 65,36% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk perseroan atau sebesar Rp10,- (sepuluh rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan; 2. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2021 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp387.100.000,- (tiga ratus delapan puluh tujuh juta seratus ribu Rupiah) atau sebesar 1% dari laba bersih perseroan; 3. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp13.021.399.980,- (tiga belas miliar dua puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) atau sebesar 33,64% dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan; 4. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen;
	Determination of the use of Net Income for the Financial Year 2021;	No questions and/ or opinions	- 2,059,234,741 shares or 99.9999952% voted in favor; - There were no shareholders who abstained - 100 shares or 0.0000048% voted against	1. Approved and determined that funds amounting to Rp25,301,500,020, - (twenty five billion three hundred one million five hundred thousand twenty Rupiah) or 65.36% of net income attributable to owners of the company's Parent Entity or Rp10, - (ten rupiah) per share will be used as dividend payments to shareholders of the company; 2. Approved that the profit for the year 2021 will be set aside as a mandatory reserve fund of Rp387,100,000, - (three hundred eighty seven million one hundred thousand Rupiah) or 1% of the company's net profit;

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
				3. Approved and determined that the remaining amount of Rp13,021,399,980, - (thirteen billion twenty one million three hundred ninety nine thousand nine hundred eighty Rupiah) or 33.64% of the Company's net profit will be recorded as retained earnings; 4. Approved the payment of cash dividends by implementing the dividend tax withholding provisions in accordance with applicable tax regulations and approved to grant full power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the time and procedures for the implementation of dividend distribution;
3.	Penetapan Tantiem Tahun 2021, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan/Fasilitas lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat.	- Suara setuju sebanyak 2.059.170.041 saham dengan presentase 99,996853% memberikan suara setuju; - Suara abstain sebanyak 12.500 saham dengan presentase 0,000607%; - Suara tidak setuju sebanyak 52.300 saham dengan presentase 0,002540%	1. Menyetujui dan menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih perseroan tahun buku 2021; 2. Menyetujui menetapkan gaji/honorarium/ tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 naik 3,0% dari tahun lalu.
	Determination of Tantiem in 2021, Salary and Honorarium and other benefits/ facilities for Board of Directors and Board of Commissioners in 2022	No questions and/ or opinions	- 2,059,170,041 shares or 99.996853% voted in favor; - 12,500 shares or 0.000607% abstained; - 52,300 shares with a percentage of 0.002540% voted against	1. Approved and determined the amount of Tantiem for members of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company for 2021 amounting to 5% (five percent) of the company's Net Income for the 2021 financial year; 2. Approved to determine the salary/ honorarium/allowances and facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022, an increase of 3.0% from last year.

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
4.	Penetapan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat	- Suara setuju sebanyak 2.043.277.241 saham dengan presentase 99,998125% memberikan suara setuju; - Suara abstain sebanyak 25.000 saham dengan presentase 0,001214%; - Suara tidak setuju sebanyak 13.600 saham dengan presentase 0,000661%	1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
	Determination of the Public Accountant Firm and its contract value to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022	No questions and / or opinions raised.	- 2,043,277,241 shares or 99.998125% voted in favor; - 25,000 or 0.001214% abstained; - 13,600 shares or 0.000661% voted against.	1. Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022. 2. Granted full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
5.	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana;	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil pemungutan suara.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.
	Report of Accountability for the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering;	No questions and / or opinions raised.	Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.	Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
6.	Penyesuaian kembali susunan pemegang saham utama Perseroan	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat.	- Suara setuju sebanyak 2.059.234.741 saham dengan presentase 99,99685% memberikan suara setuju; - Tidak ada pemegang saham yang abstain - Suara tidak setuju sebanyak 64.800 saham dengan presentase 0,00315%	1. penyesuaian kembali susunan pemegang saham utama Perseroan berdasarkan komposisi kepemilikan saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 31 Mei 2022. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan penyesuaian susunan komposisi kepemilikan saham Perseroan dalam Akta Notaris tersendiri dan untuk menyampaikan serta mendapatkan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
	Changes in the composition of the Company's major shareholders	No questions and / or opinions raised.	- 2,059,234,741 shares or 99.99685% voted in favor; - There were no shareholders who abstained - 64,800 shares or 0.00315% voted against.	1. Changes in the composition of the Company's main shareholders based on the composition of the Company's share ownership issued by the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora as of May 31, 2022. 2. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the adjustment of the composition of the Company's share ownership in a separate Notarial Deed and to submit and obtain notification of changes in the Company's data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
7.	Pembahasan Studi Kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha untuk bisnis produk mortar dan produk *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC) berdasarkan Pasal 22 ayat (3) POJK 17 tahun 2020	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil pemungutan suara.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.
	Discussion of the Feasibility Study on the plan to add business activities for the mortar product business and Precipitated Calcium Carbonate (PCC) products based on Article 22 paragraph (3) POJK 17 of 2020	No questions and / or opinions raised.	Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.	Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.
8	Persetujuan perubahan kegiatan usaha Perseroan serta penyesuaian dengan KBLI tahun 2020	Tidak ada pertanyaan dan/ atau pendapat	- Suara setuju sebanyak 2.059.222.241 saham dengan presentase 99,9993881% memberikan suara setuju; - Suara abstain sebanyak 12.600 saham dengan presentase 0,0006119%; - Tidak ada pemegang saham yang tidak setuju	Penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Mortar atau Beton siap pakai dan Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya. Perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan menjadi sebagai berikut : MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri, pergudangan, dan perdagangan. 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain sebagai berikut: - Industri kimia dasar anorganik lainnya; - Industri pembuatan logam dasar bukan besi; - Industri Mortar atau Beton siap pakai b. Kegiatan usaha untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain sebagai berikut: - pergudangan dan penyimpanan; - perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar; - perdagangan besar produk lainnya;

No	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Question Raised by Shareholders	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions
				3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam Akta Notaris tersendiri dan untuk menyampaikan serta mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
	Approval of changes in the Company's business activities and adjustments to KBLI in 2020	No questions and / or opinions raised.	- 2,059,222,241 shares or 99.9993881% voted in favor; - 12,600 shares or 0.0006119% abstained; - No shareholders who voted against	Addition of the Company's main business activities, namely the Mortar or Ready-mixed Concrete Industry and other Basic Inorganic Chemical Industries. Amendment to Article 3 of the Company's articles of association in connection with the addition of the Company's business activities as follows: PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES ARTICLE 3 1. The purpose and objective of the Company is to engage in industry, warehousing, and trading. 2. To achieve the aforesaid purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: a. The main business activities of the Company are as follows: - Other inorganic basic chemical industry; - Non-ferrous base metal manufacturing industry; - Ready-mixed mortar or concrete industry b. Business activities to support the Company's main business activities, among others as follows: - warehousing and storage; - wholesale trading of basic chemical materials and goods; - wholesale trade of other products; 3. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the amendments to the Company's articles of association in a separate Notarial Deed and to submit and obtain approval of the amendments to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat dan saran terkait pengelolaan Perseroan. Tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan, serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas. Keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berlandaskan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Prosedur penetapan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the responsibility to conduct supervision on the performance of the Board of Directors, as well as providing advice and suggestions regarding the management of the Company. The supervisory actions of the Board of Commissioners include overseeing the application of GCG principles in the Company's activities, as well as ensuring the implementation of transparency and accountability. The existence and implementation of the functions of the Board of Commissioners are based on FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The procedure for appointing the Board of Commissioners refers to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out in the General Meeting of Shareholders.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;
2. Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
4. Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
5. Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and
6. Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Charter for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk which was signed by all Directors and Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang 1/2 (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali secara virtual (online) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if needed. Meetings of the Board of Commissioners are declared valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 virtual meetings (online) with attendance levels as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Agam Nugraha Subagdja	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
2.	Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	6	100%
3.	Irawan Hernadi Sadikin	Komisaris Commissioner	6	100%
4.	Sjaiful Arifin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
5.	Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation or kinship with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, or with Controlling Shareholders, so as to maintain their independence in carrying out their duties and responsibilities as an organ overseeing the

diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jumlah Komisaris Independen yang dimiliki Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasar Modal, yakni sebanyak 40% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun buku, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Sjaiful Arifin dan Bapak Wahyudin. Keduanya menyatakan independensinya dan telah memenuhi kriteria independensi Komisaris Independen yang meliputi:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

management of the Company. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The number of Independent Commissioners owned by the Company has met Capital Market regulations, namely 40% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Until the end of the financial year, the position of Independent Commissioner was held by Mr. Sjaiful Arifin and Mr. Wahyudin. Both of them have declared their independence and have met the requirement of the Independent Commissioner, which included:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
2. Do not own the Company shares, either directly or indirectly;
3. Do not have any affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the controlling shareholder;
4. Do not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;
2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and
4. The balance between fixed and variable allowances.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Selain hal teknis tersebut di atas, Dewan Komisaris juga menilai kinerja komite dari tingkat kehadiran dalam rapat dan frekuensi jumlah pelaksanaan rapat dalam 1 (satu) tahun.

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions / recommendations given related to the audit committee work program to the Board of Commissioners.

Regarding the performance of the Audit Committee in 2022, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out a supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, reviewed the performance and reports from internal auditors, reviewed financial reports and compliance, evaluated planning and audits conducted by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries. In addition to the foregoing technical matters, the Board of Commissioners also assesses the performance of committees based on the attendance rate at meetings and the frequency of meetings in 1 (one) year.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan/pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Dewan Komisaris.

Training and/or Competence Improvement for Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have the opportunity to improve their leadership skills by participating in training/education programs related to their duties and responsibilities. Until the end of 2022 there is no education and/or training for the Board of Commissioners.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Hingga akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Vivian Secakusuma
Direktur : Vincent Secapramana
Direktur : Chakravarthi Kilambi

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. The existence of the Board of Directors is always based on OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The composition of the Board of Directors of the Company consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. Until the end of the financial year, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Vivian Secakusuma
Director : Vincent Secapramana
Director : Chakravarthi Kilambi

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan *budget* di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;
6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. Taking full responsibility for the management of the Company;
2. Responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;
3. Responsible for managing risk and corporate governance in all business activities of the Company;
4. Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;
5. Responsible for making important decisions for the Company by not ruling out the budget in the current year, including regulations for public company;
6. Carrying out an accountability to the Shareholders through the GMS for the Company's performance;

7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Direktur Utama, Ibu Vivian Secakusuma, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan meng-implementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan (termasuk laporan keuangan) kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direktur Mr. Chakravarthi Kilambi memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
- Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
- Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perseroan;
- Mengangkat staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Mengidentifikasikan peluang pasar luar negeri;

7. Representing the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and
8. Responsible for legal actions to conduct material transactions by first obtaining approval from the GMS which is in line with the Company's vision and mission.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The President Director, Ms. Vivian Secakusuma, has the following scope of duties and responsibilities:

- Determining the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);
- Determining the direction for the development, the goals, strategies and policies of the Company;
- Planning, developing and implementing the Company's strategy;
- Ensuring that the Company's business processes run in accordance with the prevailing regulations and policies;
- Assessing the suitability of performance and contribution of the management to the achievement of the Company's goals;
- Ensuring continuation of leadership and regeneration (succession) in the Company;
- Reporting the Company's performance (including financial reports) to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Director Mr. Chakravarthi Kilambi has the following scope of duties and responsibilities:

- Developing new projects that have a material financial impact on the Company;
- Writing-off of inventory items that exceed a certain amount which has a material financial effect on the Company;
- Carrying out non-routine and Company expenses;
- Appointing management staff two levels below the Board of Directors;
- Determining the salaries of management staff two levels below the Board of Directors;
- Identifying foreign market opportunities;

- Mengidentifikasikan dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di pasar luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
- Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
- Mengembangkan penjualan ekspor;
- Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
- Mengawasi penelitian pemasaran di luar negeri;
- Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
- Menjaga hubungan antar pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
- Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
- Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.

Direktur Bapak Vincent Secapramana memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaporkan laporan keuangan Perseroan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala
- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
- Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi-Divisi Pemasaran Domestik;
- Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;
- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perseroan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
- Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik;
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;

- Identifying and negotiating with representatives in overseas markets and / or distributors, license buyers or joint venture partners;
- Developing marketing plans and strategies to introduce products overseas;
- Developing export;
- Preparing market order for new product introductions abroad;
- Overseeing market research abroad;
- Seeking ideas for new and modified products overseas and communicating with Product Development (Research and Development);
- Maintaining links between foreign markets and domestic product division in a two-way flow of communication;
- Monitoring and assessing marketing achievements in each foreign market;
- Providing input to the President Director in deciding matters related to International Marketing; and
- Coordinating and assisting with annual marketing planning in each foreign market.

Director Mr. Vincent Secapramana has the following scope of duties and responsibilities:

- Report the Company's financial reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis
- Reviewing the RKAP proposals from all Divisions of the Marketing Division to be submitted in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
- Planning and formulating strategic policies related to Domestic Marketing;
- Overseeing and directing the processes in the Domestic Marketing Divisions;
- Performing strategic coordination between divisions;
- Managing and improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
- Reducing unnecessary expenses;
- Searching for new technologies and alternative methods for efficiency;
- Coordinating with related institutions / agencies both at home and abroad to carry out the Domestic Marketing strategy;
- Providing input to the President Director in deciding matters related to Domestic Marketing;

- Mengawasi penyediaan jasa;
- Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perseroan;
- Menjamin ketercapaiannya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu *data base* Kepegawaian;
- Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat);
- Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan;
- Bertanggungjawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi aset Perseroan.

- Overseeing the provision of services;
- Developing operations in the short and long term;
- Improving operational systems, processes and policies in support of the Company's vision and mission;
- Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets;
- Organizing HR Information Systems in a Human Resources data base;
- Coordinating the formulation of policies for planning, organizing and administering the Education and Training (Diklat) program
- Maintaining good relations with the surrounding community;
- Responsible for periodic reporting on the existence and condition of the Company's assets.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Board of Directors Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk which was signed by all Directors and Commissioners of the Company on June 2, 2017 based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, particularly regulations in the capital market.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali secara virtual.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting is held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if attended by at least ½ (one half) of the total members of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) virtual meetings:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1.	Vivian Secakusuma	Direktur Utama | President Director	12	100%
2.	Vincent Secapramana	Direktur | Director	12	100%
3.	Chakravarthi Kilambi	Direktur | Director	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (Empat) kali dengan rincian 3 (tiga) kali dilaksanakan secara virtual dan 1 (satu) kali dilaksanakan secara tatap muka.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings 4 (four) times with details of 3 (three) times held virtually and 1 (one) time held face-to-face.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Agam Nugraha Subagdja	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Fenza Sofyan	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Irawan Hernadi Sadikin	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Sjaiful Arifin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Vivian Secakusuma	Direktur Utama | President Director	4	4	100%
Vincent Secapramana	Direktur | Director	4	4	100%
Chakravarthi Kilambi	Direktur | Director	4	4	100%

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Policy on the Remuneration for the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

The policy for assessing the committees under the Board of Directors, in this case the internal auditor and corporate secretary, is carried out annually. These assessments include the level of meeting attendance, the ability to work together and communicate actively between divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan / pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Direksi.

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

All members of the Board of Directors have the opportunity to improve their leadership skills by participating in training/ education programs related to their duties and responsibilities. Until the end of 2022 there is no education and/or training for the Directors.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan kepemilikan serta pengelolaan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/ or Controlling Shareholders

Relationship of ownership, management and supervision of the Company with shareholders in the form of legal entities and Subsidiaries is as follows:

Nama Name	PT Emdeki Utama Tbk	Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk Berbentuk PT Public Company Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk					Entitas Anak Subsidiary ITU
		EII	BMI	CC	DTP	MCI	
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS							
Agam Nugraha Subagdja	KU	D	-	-	D	-	-
Fenza Sofyan	K	K	-	-	-	D	-
Irawan Hernadi Sadikin	K	K	-	-	-	-	-
Sjaiful Arifin	KI	-	-	-	-	-	-
Wahyudin	KI	-	-	-	-	-	-
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS							
Vivian Secakusuma	DU	-	-	-	-	-	-
Vincent Secapramana	D	D	-	-	-	-	-
Chakravarthi Kilambi	D	-	-	-	-	-	-

Keterangan
KU : Komisaris Utama
EII : PT Emde Industri Investama
K : Komisaris
BMI : PT Budi Mulia Investama
KI : Komisaris Independen
CC : PT Ciputra Corpora
DU : Direktur Utama
DTP : PT Dwitunggal Permata
D : Direktur
MCI : PT Megah Cipta Investama

Note:
KU : President Commissioner
EII : PT Emde Industri Investama
K : Commissioner
BMI : PT Budi Mulia Investama
KI : Independent Commissioner
CC : PT Ciputra Corpora
DU : President Director
DTP: PT Dwitunggal Permata
D : Director
MCI : PT Megah Cipta Investama

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tahunan yang disampaikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Structure of Performance Assessment

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out at the General Meeting of Shareholders by taking into account achievements in accordance with the criteria/work indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners' accountability report contained in the annual report submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the shareholders also become part of the consideration in determining the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria/Indikator Kerja

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Criteria / Indicators

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;
b) Implementation of their respective duties and responsibilities;
c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;
d) Commitment to advancing the Company's business;
e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f) Success in carrying out certain tasks; and
g) Contribution to the decision making process.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menentukan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

At the Company, the nomination and remuneration functions are the responsibility and authority of the Board of Commissioners. The Company did not specifically establish Nomination and Remuneration Committee.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination function include:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Preparing policies or criteria required in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Proposing candidates who meet the requirements to be appointed as member of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners,
4. Conducting selections and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
5. Preparing capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
6. Evaluating the performance of the members of the Board of Directors, based on the benchmarks that have been prepared as evaluation parameter.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration function are as follows:

1. Preparing remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners. Including in the remuneration structure is salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable in nature;
2. Formulating policy on remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
3. Deermining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms an Audit Committee which reports directly to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners. As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated 2 June 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

• Ketua

SJAIFUL ARIFIN

Warga Negara Indonesia, 84 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat menjadi Kepala Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai Kepala Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat di PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputi Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975), *Team Leader* Pembangunan 6 ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asesor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

• Anggota

R. HARTONO

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. selain menjabat

Audit Committee Profile

• Chairman

SJAIFUL ARIFIN

Indonesian citizen, age 84, domiciled in South Tangerang. He is appointed as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. In addition to serving as Head of the Company's Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner of the Company since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor at PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975 -1978), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader for the Development of 6 Inner-City Toll Roads in DKI Jakarta (2011-2014), Member of the IAI Assessor Team (2000-2010), and Member of the DKI Jakarta City Architecture Advisory Team (2000-2010).

• Member

R. HARTONO

Indonesian citizen, age 71, domiciled in Surabaya. He is appointed as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of

sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Nahla Investment Management (2005-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gozco Plantations Tbk (2018-2020), Ketua Komite Audit Universitas Airlangga (2018-sekarang).

the Audit Committee, he also serves as Senior Consultant at PT Nahla Investment Management (2005-present), Member of the Committee Audit at PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018), Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee of PT Gozco Plantations Tbk (2018-2020), Chair of the Audit Committee of the University of Airlangga (2018-present).

DAVID

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau ditetapkan menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor di PT Smart Business Solution (2006-sekarang).

DAVID

Indonesian citizen, 37 years old, lives in Surabaya. He is appointed member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of the Company's Audit Committee, he also serves as Supervisor at PT Smart Business Solution (2006-present).

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit terhitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan. Hingga 31 Desember 2022, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tems of Office and the Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment. As of December 31, 2022, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit berdasarkan hasil keputusan yang termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017, serta Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016.

Description of Duties and Responsibilities

In discharging their duties and obligations, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter based on the decisions stipulated in the Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06.633/KOM/SK/17 concerning the Audit Committee Charter dated June 2, 2017, as well as OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelahaan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terkait jasa yang diberikan oleh akuntan publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Reviewing financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant regarding services provided by the public accountant;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of duties and fees;
- Reviewing the audits performed by internal auditor and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings from the internal auditors;
- Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
- Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company;
- Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Authoritie of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to carry out the following activities:

- To access documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and other resources as required.
- To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties executing internal audit and risk management functions, and Accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
- If needed, to involve independent parties outside the members of the audit committee whose services are required in order to assist the committee in carrying out its duties .

Independensi Komite Audit

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Independence of the Audit Committee

In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2022

Sampai dengan akhir tahun 2022 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi komite audit.

Education and/or Training Program for the Audit Committee in the 2022 Financial Year

Until the end of 2022 there will be no education and/or training for the audit committee.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang diadakan secara *hybrid*.

Tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.
Each minutes of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 6 (six) meetings which were held on a hybrid basis.

The attendance levels of each member of the Audit Committee at the meeting are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sjaiful Arifin	Ketua Chairperson	6	6	100%
R. Hartono	Anggota Member	6	6	100%
David	Anggota Member	6	6	100%

Agenda pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

The agenda for the Audit Committee meeting is as follows:

Tanggal Date	Agenda
26 Januari 2022 January 26, 2022	1. Presentasi Risk Management oleh Bapak Hartono kepada manajemen Emdeki; 2. Review tugas Komite Audit dan Internal Auditor menurut OJK; 3. Progress report Audit Internal 1. Risk Management presentation by Mr. Hartono to Emdeki management; 2. Review of the duties of the Audit Committee and Internal Auditor according to OJK; 3. Progress report of Internal Audit
07 Maret 2022 March 7, 2022	1. Rapat dengan KAP - membahas audit laporan keuangan Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 (*year end meeting*); 2. *Progress report* Internal Auditor. 1. Meeting with KAP - discussed the audit of the Company's and subsidiaries' financial statements dated December 31, 2021 (year end meeting); 2. Progress report of Internal Auditor.
15 Juni 2022 June 15, 2022	1. Evaluasi Kinerja KAP berdasarkan Manajemen Review KAP; 2. Evaluasi Progres Report Audit Internal tahun 2021 dan semester 1 tahun 2022. 1. KAP Performance Evaluation based on KAP Management Review; 2. Evaluation of the Internal Audit Progress Report for 2021 and the first semester of 2022.
15 September 2022 September 15, 2022	1. Pemilihan calon Kantor Akuntan Publik untuk audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Laporan kinerja Internal Auditor. 1. Selection of candidates for Public Accountant Firm to audit the financial statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2022; 2. Internal Auditor performance report.
24 Oktober 2022 October 24, 2022	1. *Kick Off Meeting* Persiapan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan KAP; 2. Rapat dengan Internal Auditor. 1. Kick Off Meeting Preparation for the audit of the Company's consolidated financial statements ending on December 31, 2022 with KAP; 2. Meeting with Internal Auditor.
15 Desember 2022 December 15, 2022	1. Meeting hasil audit interim dan perencanaan Hal Audit Utama (KAM) dengan Komite Audit 1. Meeting on interim audit results and planning of Main Audit Matter (KAM) with Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, shareholders, and the public regarding relevant, accurate, and timely information about the Company. The Corporate Secretary is also responsible for monitoring the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

HAPPY HAPSORO

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Sidoarjo. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer *General Affair* di PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan Perseroan (2010-2016), Manajer Produksi Perseroan (2006-2010), Manajer *Marketing* Perseroan (2000-2006), dan Manajer Administrasi Perseroan (1987-2000).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Profile of the Corporate Secretary

HAPPY HAPSORO

Indonesian citizen, age 64, domiciled in Sidoarjo. Serves as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 06.631/DIR/SK/17 concerning the Appointment of Corporate Secretary. Mr. Hapsoro is graduated with a Bachelor's degree (S1) in Administration from the College of Administrative Sciences in Bandung. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as General Affairs Manager at PT Emdeki Utama (2016-2017), Finance Manager of the Company (2010-2016), Production Manager of the Company (2006-2010), Marketing Manager of the Company (2000-2006), and Administrative Manager of the Company (1987-2000).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
   b. Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
   e. Implementating the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2022

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh *Corporate Secretary* dan tim, yang selalu aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun *workshop* yang diadakan oleh AEI Jawa Timur.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam webinar yang diadakan oleh OJK dan BEI agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang relevan bagi Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2022

Dalam melaksanakan beberapa program kerja dan pelaksanaan tugasnya di sepanjang tahun buku 2022, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh unit-unit pendukung, yaitu *staff legal & corporate secretary*.

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui *website* Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *public expose*;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;

4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Education and / or Training for the Corporate Secretary in the 2022 Fiscal Year

The Company has policies related to the competence development of the Corporate Secretary, carried out through various training and education programs both internally and externally.

Starting in early 2018, the Company is listed as Member of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and in this case the Company is represented by the Corporate Secretary and the team, who are actively participating in socialization activities, seminars or workshops held by AEI of East Java Province.

In 2022, the Corporate Secretary will participate in various webinars held by OJK and IDX in order to keep abreast of developments and regulatory changes relevant to the Company.

Corporate Secretary Activities in the 2022 Fiscal Year

Throughout the 2022 fiscal year, in implementing several work programs and the implementation of his duties, the Corporate Secretary was assisted by support units, namely the legal & corporate secretary staff.

The work programs and the implementation of duties throughout 2022, are as follows:

1. Managed the list of the Company's shareholders and submitted monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;
2. Assisted the Board of Directors in holding the GMS;
3. Coordinated the holding of public expose;
4. Prepared meeting schedule and agenda for the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensure that the said meetings are held as planned;

5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

5. Ensured that meeting materials and minutes of meeting are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners. as well as joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and committee meetings;
6. Submitted report and disclosed information for every corporate action in order to comply with capital market regulations;
7. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Berita acara rapat Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tanggal 2 November 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi hasil dari pelatihan calon ketua unit internal audit yang dilakukan oleh tim Komite audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Jo. Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Direksi telah menunjuk Sdr. Gerald Argithia sebagai Kepala Unit Audit Internal yang baru menggantikan Sdr. Yoyok Supriyanto.

Internal Audit Unit Profile

Based on the Decree of the Board of Directors No .: 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit which has received approval from the Board of Commissioners based on the Minutes of the Board of Commissioners meeting of PT Emdeki Utama Tbk on 2 November 2018 by considering the recommendations from training results of candidates for the head of the internal audit unit conducted by the audit committee team and has been reported to the Financial Services Authority on November 21, 2018 in accordance with the provisions of Article 5 Jo. Article 11 of FSA Regulation No. 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has appointed Mr. Gerald Argithia as Head of the Internal Audit Unit who recently replaced Mr. Yoyok Supriyanto.

GERALD ARGITHIA

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 16 September 1978. Saat ini berusia 41 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Teknik Kimia dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai staf operasional *heavy equipment* di PT Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) lalu menjadi Staf Operasional *Power Plant* PT Emdeki Utama,

GERALD ARGITHIA

Indonesian citizens. Born in Bandung, 16 September 1978. Currently 41 years old and domiciled in Sidoarjo. He serves as Chairman and Member of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the appointment of the Chairperson of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter on 2 June 2017. Graduated with a D3 degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology Polytechnic in 2001.

Previously, he served as heavy equipment operational staff at PT Sumber Rejeki Transjaya (2002-2005) and then as Power Plant Operational Staff of PT Emdeki Utama, Tbk (2005-2014).

Tbk (2005-2014). Lalu beliau menjabat sebagai *Section Chief Power Plant* PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di tempat yang sama beliau juga pernah menjabat sebagai *Lead Auditor* ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.

Then he served as Section Chief Power Plant of PT Emdeki Utama, Tbk from 2014 to 2018. In the same company, he also served as the Lead Auditor for ISO 9001: 2015 from 2017 to 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;
- Working closely with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
- Conducting special audit if needed.

Wewenang Audit Internal

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The Authority of Internal Audit

To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:

- Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
- Coordinating its activities with those of external auditors.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Internal Audit.

Education and / or Training for the Internal Audit Unit for the 2022 Financial Year

During 2022, the Company did not held any education and/ or training program for Internal Audit.

Struktur Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Structure of the Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal yang dibentuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan 06.630/DIRKOM/SK/17 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.

Internal Audit Unit Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter established by the President Director with the approval of the Board of Commissioners as stipulated in Decree 06.630/ DIRKOM/SK/17 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Emdeki Utama Tbk.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2022

Sepanjang tahun 2022, tim Internal Audit melakukan Penelaahan atas kunjungan ke anak Perusahaan (PT ITU) dan menentukan skala prioritas atas Temuan Audit Implentasi SAP di Divisi IT dan Divisi Produksi serta Program Kerja mengenai evaluasi sparepart di unit Power Plant.

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala sebanyak 6 kali dalam 12 bulan. Rapat ini pelaksanaannya bersamaan juga dengan rapat komite audit.

Implementation of Audit Activities for the 2022 Fiscal Year

Throughout 2022, the Internal Audit team conducted a review of visits to the subsidiary (PT ITU) and determined the priority scale for the SAP Implementation Audit Findings in the IT Division and Production Division as well as the Work Program regarding the evaluation of spare parts in the Power Plant unit.

Internal Audit Meetings are held regularly 6 times in 12 month. This meeting is held simultaneously with the audit committee meeting.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis Perseroan yang terus meningkat, Perseroan mengidentifikasi sejumlah eksposur risiko usaha sehingga penting bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan. Penerapan manajemen risiko juga merupakan bagian dari upaya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya terkait pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala guna menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut. Jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasi adalah sebagai berikut:

By taking into account the increase of its business activities, the Company identified a number of business risk exposures and hence it is important for the Company to improve the quality of its overall risk management. The implementation of risk management is also part of the effort to apply the principles of good corporate governance, particularly in relation to internal control in order to ensure that the strategic planning is carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Risk management is regularly reviewed and evaluated in order to determine appropriate and measurable mitigation efforts and to minimize the negative impact caused by these risks. The types of risks faced by the Company and mitigation efforts are as follows:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Persaingan Usaha
  Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari karbida impor, terutama yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika kalsium karbida impor ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan kalsium karbida yang diproduksi oleh Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan menitikberatkan pada penjagaan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen kalsium karbida terbesar di Indonesia.

Key Risks with Significant Effect on the Continuity of the Company's Business

- Risk of Business Competition
  In conducting its business, the Company faces the risk of competition from imported carbides, especially those from China. Competition occurs when imported calcium carbide is offered at a lower price than the calcium carbide produced by the Company. To overcome this, the Company focuses on maintaining quality in order to maintain the Company's position as the largest calcium carbide producer in Indonesia.

Risiko Usaha yang Bersifat Material

- Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
  Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam produksi kalsium karbit, produksi Perseroan bergantung pada bahan baku batu kapur dan *metalurgical coke*. Kedua bahan baku tersebut memiliki risiko fluktuasi harga dari waktu ke waktu. Guna meminimalisir fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan kontrak jangka menengah/panjang.

Material Business Risks

- Risk of Fluctuation in Raw Material Prices
  As a business entity that is engaged in the production of calcium carbide, the Company's production relies on limestone and metallurgical coke as raw materials. Both of these raw materials have the risk of price fluctuation from time to time. In order to minimize fluctuations in raw material prices, the Company implements medium / long term contracts.

- Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing

  Perseroan menggunakan bahan baku impor langsung dalam proses produksinya sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi. Fluktuasi nilai rupiah dalam pembelian bahan baku impor dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa memantau pergerakan nilai tukar Rupiah dari waktu ke waktu. Jika diperlukan, Perseroan dapat melakukan lindung nilai (*hedging*).

- Risiko Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan
  Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, realisasi dana penawaran umum saham perdana akan digunakan untuk pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* dan *silica alloy high grade*. Pembanguna pabrik ini memiliki risiko teknis, seperti keterlambatan konstruksi dan operasional dan instalasi mesin. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan melakukan monitor dan pengawasan antara rencana dengan progress di lapangan.

- Risiko Ketergantungan dari Pemasok
  Proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy* sangat bergantung kepada ketersediaan bahan baku batu kapur dan *metallurgical coke*. Risiko dapat timbul apabila terjadi keterlambatan atau kesalahan teknis pengiriman dari pemasok. Dalam menanggulangi risiko ini, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lebih dari satu pemasok.

- Risiko Ketersediaan Bahan Baku
  Kelangkaan sumber daya merupakan salah satu risiko yang dapat timbul dalam proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy*. Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat kenaikan volume produksi di kemudian hari. Demi mengantisipasi hal tersebut, Perseroan membuat rencana produksi dan penjualan tahunan serta mencari sumber daya/bahan baku lain.

- Risk of Depreciation of Rupiah Value against Foreign Currency
  In its production process, the Company uses imported raw materials, which counted for 20% (twenty percent) of the total production costs. Fluctuations in the value of the rupiah in the purchase of imported raw materials can have a negative impact on the Company's financial performance. In order to minimize this risk, the Company constantly monitors the movement of the Rupiah exchange rate from time to time. If deemed necessary, the Company can implement hedging strategy.

- Risk of Delay in the Company's Expansion Plan
  As previously planned, the proceeds from the initial public offering will be used for the construction of a high grade carbide desulphuriser and silica alloy factory. The construction of this factory has technical risks, such as delays in construction and operation and installation of machines. In overcoming this risk, the Company monitors and supervises the plans and progress in the field.

- Risk of Supplier Dependency
  The process of producing calcium carbide and ferro alloy is highly dependent on the availability of raw materials for limestone and metallurgical coke. Risks can arise whenever a delay or technical error is occurred in the delivery from supplier. In overcoming such risk, the Company always maintains good relationships with more than one supplier.

- Risk of Raw Material Availability
  Shortage of resources is one of the risks that can arise in the process of producing calcium carbide and ferro alloy. This risk can occur whenever there is an increase in production volume at a later date. In order to anticipate this, the Company prepares annual production and sales plans and seeks other resources / raw materials.

Risiko Umum

- Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
  Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat segala bentuk perubahan peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida, terutama perubahan kebijakan yang mengatur mengenai bea cukai karbida dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti perkembangan industri kalsium karbida di Indonesia sehingga Perseroan dapat merumuskan dan menentukan upaya mitigasi yang tepat.

- Risiko Ketaatan Hukum
  Perseroan berupaya untuk selalu taat terhadap ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya melalui pemenuhan izin-izin usaha dan perjanjian dengan pihak ketiga sehingga risiko ketidak-patuhan yang berdampak negatif pada Perseroan dapat diminimalisir.

- Risiko Perubahan Teknologi
  Perseroan senantiasa mengikuti dan memantau perkembangan teknologi di industri kalsium karbida dan *ferro alloy* sekaligus meninjau apakah perkembangan teknologi dapat diterapkan pada aktivitas usaha Perseroan guna mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

- Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci
  Perseroan membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang spesifik dalam aktivitas usahanya. Dalam meminimalisir risiko ketergantungan terhadap manajemen dan karyawan kunci, Perseroan secara berkala melakukan regenerasi dan rotasi pada setiap divisi guna memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memahami pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.

- Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan

  Kegiatan produksi Perseroan cenderung membutuhkan penanganan profesional dan penuh kehati-hatian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas produksi Perseroan. Penerapan standar ini

General Risk

- Risk of Change in Government Regulation
  This risk occurs in the event there is a change in Government regulations that is relevant to the calcium carbide industry, especially changes in policies governing carbide customs duties and the application of the Indonesian National Standard (SNI) which may affect the Company's business prospects. In anticipating these risks, the Company always monitors and follows the development of the calcium carbide industry in Indonesia so that the Company can formulate and determine the appropriate mitigation measures.

- Risk of Legal Compliance
  The Company strives to always comply with legal provisions in carrying out its business activities, one of which is by gaining business licenses and agreements with third parties to minimize the risk of non-compliance that might have a negative impact on the Company.

- Risk of Technology Change
  The Company always follows and monitors technological developments in the calcium carbide and ferro alloy industry as well as observes whether technological developments can be applied to the Company's business activities in order to reduce the negative impact of the Company's operational activities and financial performance.

- The risk of the Company's dependence on Management and Key Employees
  The Company needs employees with specific skills and abilities in conducting its business. In minimizing the risk of dependence on management and key employees, the Company periodically conduct regeneration and rotation in each division in order to provide employees with opportunities to understand the overall management of the Company.

- Risks Related to Occupational Safety, Health and Environment
  The Company's activities require professional and careful handling. In order to minimize this risk, the Company applies occupational safety and health (OHS) standards in every production activity. The application of this standard applies to all organs of the Company in helping

berlaku bagi seluruh organ Perseroan dalam membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan K3 agar produk yang dihasilkan dapat sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Terkait aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.

- Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global
  Tak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan upaya mitigasi dengan selalu mengikuti perkembangan ekonomi global dan menyiapkan antisipasi apabila ada pengaruh negatif terhadap perseroan.

- Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

  Sebagai entitas usaha yang mengandalkan aktivitas ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas usaha, Perseroan bergantung pada peraturan dan ketentuan ekspor yang berlaku di negara lain atau internasional. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor guna mengurangi risiko kelalaian dalam mematuhi peraturan internasional.

- Risiko Pandemi Covid-19
  Virus Covid-19 yang muncul pada akhir tahun 2019 telah mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global. Selain itu juga terdapat risiko terganggunya produksi karena adanya karyawan yag terinfeksi. Perseroan terus berupaya menangani hal ini sebaik mungkin antara lain melalui penerapan protokol kesehatan secara disiplin dan ketat.

to create a sound and healthy work environment. The Company also continues to provide OHS training so that the products produced are in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). Regarding environmental aspects, the Company implements an environmental management system in accordance with the ISO 14001: 2015.

- Risk of Macro and Global Economic Conditions
  Global economic conditions have a direct or indirect impact on the Company's business activities, business prospects and performance. In overcoming these risks, the Company implements mitigation efforts by always following global economic developments and prepares to anticipate any negative impacts on the company.

- Risk of Other Country Provisions or International Regulations
  As a business entity that relies on export and import activities as part of its business activities, the Company depends on export regulations and provisions applied in other countries or internationally. The Company is committed to continuing to comply with applicable regulations in export destination countries in order to reduce the risk of failure to comply with international regulations.

- Risk of the Covid-19 Pandemic
  The Covid-19 virus which emerged at the end of 2019 has affected the world economy globally, both from trade, logistics and other aspects. The risks faced by the Company include price fluctuations, availability of raw materials and constraints in global shipping. In addition, there is a risk of disruption to production due to infected employees. The Company continues to strive to handle this matter as best as possible, among others, through the implementation of strict and disciplined health protocols.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI), audit internal oleh pihak Unit Audit Internal, dan penilaian tambahan oleh konsultan.

1. Audit Internal (SPI)
   Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, SPI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan yang tepat.

2. Audit Internal
   Audit Internal dilaksanakan secara berkala setiap semester di seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, dengan memperhitungkan beberapa indikator/kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing Unit Kerja Perseroan.

Effectiveness of the Company's Risk Management System

The risk management system established by the Company is regularly evaluated to assess the effectiveness of implementation through the risk-based audits conducted by the Internal Control System (SPI), internal audits by the Internal Audit Unit, and additional assessments by consultants.

1. Internal Audit Unit (IAU)
   In assessing the effectiveness of risk management, IAU as an internal organ puts forward risk-based audits by prioritizing the object and focus of the audit starting from the greatest risks to the least risks. During the audit process, all activities and risks that have a significant effect on the Company's sustainability will be reported to the Board of Directors in order to determine appropriate mitigation and improvement measures.

2. Internal Audit
   Internal Audit is carried out periodically every semester in all organs of the Company, including the Board of Directors, by taking into account several indicators / evaluation criteria. The results of the internal audit will be reported to the Board of Directors as an effort to evaluate the performance of each of the Company's Work Units.

Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko oleh Direksi

Direksi menilai Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif di tahun 2022. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko.

Assessment of Adequacy of Risk Management System Implementation by the Board of Directors

The Board of Directors assesses that the Company has implemented a comprehensive risk management system in 2022. The Company is always committed to improving and perfecting the implemented risk management in order to increase reporting effectiveness, smooth the mitigation process, and monitor risk levels.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas perusahaan. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan dengan dibantu tim audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjaminan efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktivitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision on each activity of the Company. The Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the assistance of the Internal Audit. The Board of Directors together with the Board of Commissioners also periodically hold discussions to discuss the Company's performance by taking recommendations from the Audit Committee into consideration. The assurance of effectiveness of Internal Control is enhanced through an orderly and disciplined reporting system as an effort to monitor any deviations in operational and financial activities. The Internal Control System is expected to be able to foster a sound corporate principle in compliance with the prevailing laws and regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional mengacu kepada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan (*Environmental Control*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Management*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Pemantauan (*Monitoring*);
5. Evaluasi Sistem Manajemen (*Evaluation Management System*).

Conformity of the Internal Control System with the International Framework

The Internal Control System applied within the Company is in conform with the International SPI framework, namely ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, including:

1. Environmental Control;
2. Risk Management;
3. Control Activities;
4. Monitoring;
5. Evaluation Management System.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan.

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *Compliance audit / review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan dalam pelaksanaannya, audit internal bekerja sama / berkoordinasi dengan Komite Audit selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan / prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi / bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi / bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the implementation of Internal Control System by conducting audit on the Company's management. The audit includes evaluation of functions and divisions within the Company's organs.

The implementation of the audit includes the Compliance audit / review on the implementation of policies and procedures established by the Company and in its implementation, the Internal Audit cooperates / coordinates with the Audit Committee to always provide recommendations for improvements in the event that during the audit process, there is policies / procedures that are no longer in accordance with the transaction / business process, or vice versa, the transaction / business process that has no policies and procedures.

Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal oleh Direksi

Direksi menilai seluruh kegiatan Perseroan telah mengikuti kebijakan dan prosedur serta perundang-undangan yang berlaku dan sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dan non keuangan. Pelaksanaan evaluasi pengendalian internal dilaksanakan oleh unit audit internal dan diawasi oleh Komite Audit. Hasil evaluasi tersebut telah dituangkan dalam laporan audit mencakup hasil rekomendasi dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Assessment on the adequacy of the Implementation of Internal Control System by the Board of Directors

The Board of Directors assesses that all of the Company's activities have followed the policies and procedures as well as the prevailing laws and regulations and the internal control system over financial and non-financial aspects. The internal control evaluation is carried out by the internal audit unit and supervised by the Audit Committee. The results of the evaluation have been outlined in the audit report, including recommendations and suggestions for improvement to the President Director and the Board of Commissioners.

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2022
Legal Cases in 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2022, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN BUKU 2022
Administrative Sanctions in 2022

Di tahun 2022, Perseroan mendapatkan 1 (satu) kali sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu sanksi administratif berupa denda atas keterlambatan penyampaian laporan Tahunan Periode Tahun 2019.

In 2022, the Company received 1 (one) sanction by the Financial Services Authority, namely administrative sanction, in the form of fines for late submission of the 2019 Annual report.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics is an internal guideline that applies within the Company containing a set of values, business ethics and work ethics for all Company personnel. By adopting a code of ethics, the Company is expected to be able to shape ethical behavior while fostering stakeholders trust.

Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

Guna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok - pokok kode etik Perseroan meliputi pendahuluan dan maksud tujuan kode etik, penjabaran visi-misi perseroan, nilai-nilai budaya perseroan dan benturan kepentingan.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
3. Memberikan informasi/data/hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan/atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar/pialang/pencari/perantara untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;
5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami/isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;
6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan/atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan / pihak ketiga;

The code of ethics is prepared integratedly with the vision, mission and core values of the Company.

In order to ensure the effectiveness of the implementation of the code of ethics in the Company's business activities, the socialization of the code of ethics is conducted for all organs of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through adequate socialization of the code of conduct, the Company wishes all employees behavior are in line with efforts for the development and achievement of the Company's business.

The Company's code of ethics will be evaluated periodically and will be improved/changed if deemed necessary or required by applicable regulations.

Key Points of Code of Ethics

The key points of the Company's code of ethics include the introduction and purpose of the code of ethics, the elaboration of the Company's vision and mission, the Company's corporate culture, values and conflicts of interest.

The aforementioned conflict of interest include:

1. The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and / or group interests;
2. Conducting corporate transactions for personal and / or group interests;
3. Provide information / data / work results to outsiders for personal and / or group interests;
4. Acting as a broker / seeker / intermediary for personal and / or group interests in the transactions involving the Company;
5. Having a work or personal relationship, with partners, including husband / wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner, similar company or competitor;
6. Giving preference to family, relatives, friends or classes and / or any other party to become partners / third parties;

7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan / pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan / perlakuan khusus / untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

7. Giving or receiving gratuities from partners / third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Statement that the Code of Etics is Applied to All Levels of the Company Organization

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics

The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran Yang Diatur dalam Kode Etik

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest), which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi Yang Diberikan Pada Tahun Pelaporan

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Until the end of 2022, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

WBS juga disediakan guna memberikan kesempatan kepada insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Sistem Perlindungan Pelapor

Perseroan menyadari bahwa perlindungan kepada pelapor terkait dugaan pelanggaran, pada prinsipnya, adalah hak dari pelapor. Tujuannya adalah memberikan rasa aman dan menghindari bentuk ancaman/tindakan yang mungkin diterima akibat laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan. Untuk itu Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan. Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor dugaan atas pelanggaran yang disampaikan melalui WBS dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan.

As an embodiment of the Company's commitment to implementating Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

The WBS is also provided to provide an opportunity for the Company's people and other external parties to submit reports regarding alleged violations of GCG principles and ethical values that apply in the Company.

Method of Submitting Violation Reports

Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.

Whistleblower Protection System

The Company realizes that protection to whistleblowers related to alleged violations, in principle, is the right of the whistleblower. The aim is to provide a sense of security and avoid threats/actions that may be received as a result of the report of alleged violations submitted. For this reason, the Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and the confidentiality of information on reporting violations so that workers can have the freedom to report any irregularities. The Company guarantees protection to the whistleblower of alleged violations from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any parties as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the report on alleged violations that is submitted.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan diawali dengan informasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang yang wajib diverifikasi oleh Divisi HRD. Hasil verifikasi dari HRD akan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label "segera ditindaklanjuti" akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

The Handling of Complaints

The complaint handling mechanism begins with information related to alleged irregularities or abuse of authority that must be verified by the HRD Division. The verification results from HRD will be classified into three groups, namely to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases labeled "to be followed up immediately" will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.

Pengelola Pengaduan

Perseroan telah menunjuk *HRD* sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani dugaan pelanggaran benturan kepentingan guna memastikan pelaporan tersebut dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas.

WBS Manager

The Company has appointed HRD as the party responsible for handling alleged conflict of interest violations to ensure that such reports are handled and followed up to completion.

Hasil Penanganan Pengaduan

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Results of Complaint Handling

The results of the follow-up of proven complaints will be submitted to the Board of Directors to determine sanctions for the said violations.

Throughout 2022, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.

Pengungkapan Informasi Perubahan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris harus menyampaikan setiap perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham.

Di tahun 2022, tidak ada perubahan terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Information on Changes in Share Ownership by Directors and Board of Commissioners

The Company has a policy that each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners must submit any changes to the share ownership of a Public Company no later than 3 (three) business days after the change in share ownership.

In 2022, there were no changes related to share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

Setiap karyawan Perseroan wajib menjaga integritas, baik integritas pribadi maupun Perseroan, termasuk di dalamnya adalah larangan untuk memberi atau menerima hadiah / apapun yang dikarenakan oleh kedudukan atau pekerjaan mereka. Setiap karyawan juga wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku selama berada di lingkungan kerja Perseroan, termasuk larangan korupsi. Dua kewajiban ini diatur dalam Peraturan Perusahaan Perseroan dan setiap karyawan yang dengan sengaja melanggar dua aturan ini akan dikategorikan sebagai pelanggaran berat dengan konsekuensinya Pemutusan Hubungan Kerja.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi. Karyawan baru akan diinformasikan kebijakan ini pada awal mereka bergabung dengan perusahaan. Selain itu, larangan menerima hadiah dan kewajiban mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku telah diatur dalam Peraturan Perusahaan Perseroan. Sosialisasi juga dilakukan melalui banner-banner maupun poster yang dipasang di lingkungan Perusahaan.

Anti-Corruption Policy

Every employee of the Company is obliged to maintain integrity, both personal integrity and the Company, including the prohibition of giving or receiving gifts / anything, which is due to their position or work. Every employee is also obliged to comply with applicable laws and regulations while in the Company's work environment, including the prohibition of corruption. These two obligations are regulated in the Company's Company Regulations and any employee who deliberately violates these two rules will be categorized as a serious offense with the consequence of termination of employment.

The Company has disseminated the anti-corruption policy. New employees were informed of this policy at the beginning of their employment with the Company. In addition, the prohibition of receiving gifts and the obligation to comply with applicable laws and regulations have been regulated in the Company's Corporate Regulations. Socialization is also carried out through banners and posters installed in the Company's work area.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN **KEBERLANJUTAN**

Social Responsibility and Sustainability

LAS KARBIT
KELILING
MDO

Informasi kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Tahunan ini sejalan dengan panduan yang terdapat pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Sebagian informasi ini disesuaikan dengan standar-standar yang berlaku umum, termasuk yang terkait pengungkapan hak asasi manusia, ketenagakerjaan, praktik usaha yang wajar, lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat.

Information on activities related to social and environmental responsibility (CSR) is presented in this Annual Report in line with the guidelines contained in SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Some of this information is adjusted to generally accepted standards, including those related to disclosure of human rights, employment, fair business practices, the environment, customer service, and community involvement and empowerment.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
Explanation of Sustainability Strategy (A.1)

Sejalan dengan misinya untuk memberikan dampak positif secara berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan hidup, terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan. Untuk itu, Emdeki perlu menyusun suatu strategi keberlanjutan yang dapat didefinisikan sebagai strategi bisnis yang mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, lingkungan dan social, dengan tujuan menciptakan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan konservasi dan perlindungan sumber daya.

Itu sebabnya, dalam menentukan arah perusahaan dan sebagai landasan bagi setiap kegiatannya, Emdeki senantiasa memperhatikan aspek *People, Planet*, dan *Profit*. Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat yang berkelanjutan dari berbagai kebijakan dan kegiatan usaha Emdeki. Selain itu, Emdeki juga memastikan bahwa dampak lingkungan yang ditimbulkan dalam semua aktivitas bisnisnya masih dalam batas-batas yang sesuai peraturan yang berlaku.

Emdeki terus mendorong penerapan praktik-praktik usaha yang baik dalam mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap masyarakat dan lingkungan hidup dengan melakukan berbagai terobosan dan penerapan kebijakan-kebijakan yang pro lingkungan hidup dan keadian sosial. Hal ini menjadi landasan dan pegangan bagi Emdeki dalam menuju pencapaian profit perusahaan, dan memberikan manfaat besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

In line with the Company's mission to provide a positive impact on society and the environment, particularly in areas where the Company operates, Emdeki takes steps to ensure that its operations have a positive impact on both. The Company must therefore develop a sustainability strategy, which can be defined as a business strategy which considers economic, environmental and social factors, with the aim of generating long-term benefits for all stakeholders while preserving and protecting resources in the process.

For this reason, Emdeki always considers the aspects of People, Planet, and Profit in determining the direction of the Company and as a bases for each of its activities. The Company seeks to ensure that all stakeholders can benefit sustainably from Emdeki's various policies and business activities. In addition, Emdeki also ensures that the environmental impact caused in all its business activities is still within the limits that are in accordance with applicable regulations.

Emdeki continues to promote the implementation of good business practices in reducing impacts and mitigating risks to society and the environment by making various breakthroughs and implementing pro-environmental and social sustainability policies. This is the basis and reference for Emdeki in achieving corporate profits, and provides great benefits for all stakeholders.

Emdeki juga berkomitmen untuk senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan secara konsisten dan terbuka menjadi salah satu bentuk komitmen Emdeki untuk terus memperkuat tujuan keberlanjutan perusahaan melalui kegiatan operasional yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Emdeki is committed to always ensuring a balance of economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the surrounding community and environmental preservation. The consistent and open publication of the Sustainability Report is one of Emdeki's commitments to continue to strengthen the company's sustainability goals through operational activities that provide benefits to stakeholders.

Ke depannya, Perseroan secara konsisten akan melanjutkan upaya meningkatkan kinerja keberlanjutannya selain juga meningkatkan kinerja usaha secara optimal. Efektivitas Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis, termasuk dengan memperhatikan masukan dari masyarakat.

Going forward, the Company will consistently continue its efforts to improve its sustainability performance as well as improve business performance optimally. The Company's effectiveness in optimizing sustainability performance will be evaluated periodically for improvement in accordance with business conditions and environment, including taking into account input from the public.

Emdeki mendukung sepenuhnya agenda Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan.

Emdeki fully supports the Indonesian Government's agenda in the efforts to Sustainable Development Goals (SDGs) as stipulated in Presidential Regulation Number 59 of 2017 on Implementation of Sustainable Development Goals.

Dengan mengacu pada kunci konsep keberlanjutan, yakni *Profit, People, Planet* (3P), Perseroan tengah menyusun strategi keberlanjutan yang diarahkan untuk menciptakan keseimbangan dalam menjalankan setiap aspek bisnis. Konsep Profit berorientasi kepada upaya mewujudkan pertumbuhan *revenue* yang harus dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat serta mendukung upaya menjaga kualitas lingkungan. Dengan demikian profitabilitas Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar sehingga roda bisnis Perusahaan berjalan dengan baik dan tercapai keseimbangan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan masyarakat sekitar.

By referring to the key sustainability concept, namely Profit, People, Planet (3P), the Company is currently developing a sustainability strategy that is directed at creating balance in running every aspect of the business. Profit concept is oriented towards efforts to realize revenue growth which must be able to have a significant impact on society and support efforts to maintain environmental quality. Thus the Company's profitability is expected to provide economic benefits to the surrounding community so that the Company's business wheels run well and a harmonious balance of relations is achieved between the Company and the surrounding community.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi (B1) Economic Aspects (B1)

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produksi (Karbit) Product Quantity (Carbide)	Ton	24.081	24.602	20.717
Pendapatan Revenues	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	486.876	397.308	349.983
Laba Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	38,417	38.851	40.085
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	(10.638)	(8.194)	(10.011)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	-*	25.302	30.361
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Vendor	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	25	25	23

* Akan diputuskan dalam RUPST yang diselenggarakan tahun 2023 nanti.
To be decided at the AGMS held in 2023.

Aspek Lingkungan Hidup (B2) Environmental Aspects (B2)

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJoule	434.138,28	433.882,24	370.754,83
Penggunaan Air Water Consumption	M3	104.564	114.909	97.205
Total Limbah yang dihasilkan Total Waste generated	Ton	3.021,86	1.806,7	769,97
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp	1.616.664.210	1.712.120.100	878.534.120

Social Aspect (B3)

Aspek Sosial (B3)

Jumlah Pegawai

Number of Employee

	2022	2021	2020
Pegawai Tetap Permanent Employee	156	173	186
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	77	62	50
Jumlah Total	233	235	236
Jam Kerja Aman (Jam) Zero Accident Hour (Hour)	8	8	8

Total Dana TJSL	Total CSR Fund
2022	Rp132.958.588
2021	Rp238.260.953
2020	Rp201.858.162

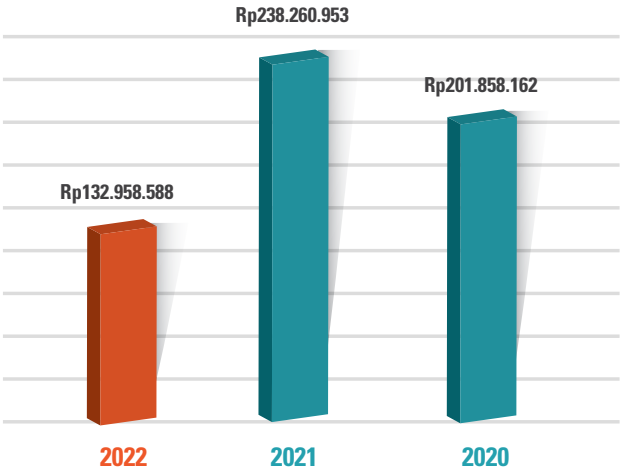

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile (C1-C6)

Profil perusahaan dapat dilihat pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Company profile can be seen in another chapter in this Annual Report.

PENJELASAN DIREKSI
Explanation from the Board of Directors (D1)

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pembangunan industri merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi nasional, yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Itu sebabnya, pengembangan industri nasional harus berdasarkan pada prinsip berkelanjutan yang memerhatikan aspek pembangunan, ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup secara seimbang.

Sebagai bagian dari industri nasional, Perseroan mempunyai komitmen kuat untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas lingkungan serta dapat mendukung terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.

Komitmen tersebut di atas, antara lain diwujudkan Perseroan dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dijalankan secara terencana dengan mengacu pada aspek triple bottom line (*People, Planet* and *Profit*). Hal ini akan selalu menjadi bagian penting dan senantiasa menjadi fokus Perseroan ke depannya, agar dapat terus berinteraksi dan tumbuh bersama para Pemangku Kepentingan dan juga dengan lingkungan hidup.

Direksi Emdeki senantiasa menyadari pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan stakeholder bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus maju dan melangkah bersama dalam membangun kinerja yang lebih baik, melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

Melalui peningkatan kinerja usaha, Perseroan ingin menjadi bagian dari kemajuan ekonomi Indonesia, khususnya di bidang industri yang relevan dengan lini usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat selalu meningkatkan kontribusinya bagi pembangunan kesejahteraan dan pencapaian *Sustainable Development Goals*.

Selama ini, Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), upaya pengelolaan limbah dan konservasi lingkungan, serta mendukung upaya kelestarian keanekaragaman hayati, implementasi program pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM),

Dear stakeholders,

One of the primary foundations of the national economy that defines the success of long-term national growth is industrial development. As a result, national industrial growth must be built on long-term concepts that balance development, economic, social, cultural, and environmental concerns.

As part of the national industry, the Company has a strong commitment to realize sustainability performance that can have a positive impact on improving environmental quality and can support the creation of community welfare and independence.

The above commitment, among others, is manifested in the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are carried out in a planned manner with reference to the triple bottom line aspects (People, Planet and Profit). This will always be an important part and will always be the focus of the Company going forward, in order to continue to interact and grow with Stakeholders and also with the environment.

The Board of Directors of Emdeki always realizes the importance of maintaining harmonious relationships with stakeholders for the sustainability of the Company's business in the future. The Company always strives to move forward and step together in building better performance, through cooperation with various parties.

Through improved business performance, the Company aims to be part of Indonesia's economic progress, especially in industries relevant to the Company's line of business. Thus, the Company can always increase its contribution to welfare development and the achievement of Sustainable Development Goals.

So far, the Company believes that by implementing Good Corporate Governance, waste management and environmental conservation efforts, as well as supporting efforts to preserve biodiversity, implementing community empowerment programs, implementing Occupational Health and Environmental Safety (K3L) and developing Human Resources (HR), the Company can have a significant impact on the

maka Perseroan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam keberlanjutan usahanya.

sustainability of its business.

Sejak lama Perseroan telah berkomitmen untuk menerapka prinsip-prinsip keberlanjutan dengan secara konsisten terus mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perusahaan. Itu sebabnya, Direksi senantiasa memberi perhatian besar pada upaya-upaya mencapai kinerja yang berkelanjutan untuk memberikan dampak positif kepada kualitas lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kehadiran Perseroan harus ditujukan untuk pencapaian yang lebih besar dari sekedar mencari keuntungan.

The Company has long been committed to implementing the principles of sustainability by consistently striving for a balance of economic, social and environmental performance, and ensuring the long-term sustainability of the Company's business. That is why, the Board of Directors always pays great attention to efforts to achieve sustainable performance to have a positive impact on environmental quality and create community welfare and independence. The Company's presence must be aimed at achieving something greater than just profit.

Ke depannya, Direksi akan terus memastikan bahwa Perseroan senantiasa berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya mampu menghadirkan manfaat sosial dan ekonomi bagi penduduk lokal dan lingkungan hidup di sekitarnya.

Going forward, the Board of Directors will continue to ensure that the Company makes every effort to bring social and economic benefits to the local population and the surrounding environment.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance (E1-5)

Tata kelola keberlanjutan merupakan kunci utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi Pemangku Kepentingan. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga ditujukan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan melalui kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional. Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan, Emdeki dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan atau pelanggaran etika bisnis yang dapat menimbulkan disrupsi pada keberlanjutan usaha Perseroan.

Sustainability governance is the key to building a sustainable business and creating long-term added value for Stakeholders. In addition,the implementation of sustainability governance is also aimed at supporting the sustainability of the Company's business through compliance with applicable regulations in every operational aspect. By implementing sustainability governance, Emdeki can prevent conflicts of interest or violations of business ethics that can cause disruption to the Company's business sustainability.

Termasuk dalam tata kelola keberlanjutan adalah kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan.

Included in sustainability governance is the clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company. The Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments.

Emdeki senantiasa berupaya menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Emdeki always implements Good Corporate Governance practices in every operational activities and decision-making processes.

Emdeki percaya, melalui kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan maka Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Emdeki believes that through operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders, the Company can realize its vision of being a strong supporter of the construction industry in the industrial chemical sector with international standards that is globally competitive, while still adhering to the principles of sustainability.

Emdeki berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Emdeki is committed to always acting ethically in all aspects of its business; consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy and transparency in everything we say and everything we do. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders.

Secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan, sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan. Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

The Company continuously disseminates the guidelines for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner in every line of the company, as the Company's effort to increase public trust and maintain the Company's reputation. The Company also runs its business by always complying with the prevailing laws and regulations and paying attention to effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of a comprehensive code of ethics, and a fair and systematic reporting mechanism for violations.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Emdeki berpedoman pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang

Legal Basis for the Implementation of Good Corporate Governance

In implementing Good Corporate Governance, Emdeki is guided by the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number

Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
5. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
7. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
13. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
14. Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik

20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;

4. The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;
5. FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
6. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
7. FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
8. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. FSA Regulation No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
10. FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
11. FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;
12. FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
13. FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
14. Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;
15. Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;

16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
17. Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
18. Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Tujuan penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Emdeki antara lain adalah:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal untuk meningkatkan aset Perseroan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*:
6. Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan;
7. Meningkatkan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan.

16. Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
17. General Guidelines for Indonesian GCG 2006;
18. The Company's Articles of Association.

Purpose of Implementing Sustainability Governance

The objectives of implementing and developing Good Corporate Governance at Emdeki include:

1. Achieving optimal growth and profits to increase the Company's assets, as well as realize the long-term value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;
2. Controlling and directing good relations between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and all company stakeholders;
3. Supporting internal control activities and company development;
4. Managing resources optimally and sustainably;
5. Increasing accountability to stakeholders;
6. Improving the welfare of all employees;
7. Increasing the benefits for the Company's stakeholders.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainable Performance (F1)

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Emdeki berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kita sehari-hari. Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang.

Secara internal, seluruh karyawan Emdeki diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan keberlanjutan, yang tercermin dalam semua perilaku mereka.

Sebagai bagian dari program pengembangan budaya/kesadaran keberlanjutan bagi karyawan di lingkungan perusahaan, Perseroan mengadakan beragam program pendidikan/latihan rutin, antara lain:

1. Pelatihan Rencana Pengembangan Individu (RPI) & *Coaching*;
2. Pelatihan 5R & Kaizen;
3. Simulasi tanggap darurat.

Secara umum, tujuan dari beragam pelatihan tersebut antara lain:

1. Mengembangkan kemampuan individu karyawan serta *coaching* yang dilakukan dari atasan kepada bawahan;
2. Mengembangkan sikap budaya ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin di lingkungan kerja perusahaan;
3. Mengembangkan sikap budaya karyawan untuk cepat tanggap dalam menghadapi situasi keadaan darurat di lingkungan perusahaan, seperti misalnya kebakaran, dll.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan, untuk itu Perseroan senantiasa menargetkan tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*).

Activities to Build a Culture of Sustainability

Emdeki is committed to developing a sustainability culture by instilling values and applies sustainability principles in our day to day activities. The Company believes that by applying sustainability culture, it will be able to create value for todays and future generations.

Internally, all personnel at Emdeki is expected to collaborate in implementing the sustainability, in a way that it shall be reflected in all personnel behavior.

As part of the sustainability culture/awareness development program for employees within the company, the Company conducts various routine education/training programs, among others:

1. Individual Development Plan (RPI) Training & Coaching;
2. 5R & Kaizen training;
3. Simulation of emergency response.

These trainings are aimed at employees as an effort to:

1. Developing the individual abilities of employees and coaching from superiors to subordinates;
2. Develop a concise, neat, clean, caring and diligent cultural attitude in the company's work environment;
3. Develop employee attitudes to respond quickly in dealing with emergency situations in the company environment, such as fires, etc.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety within the Company, for this year the Company is targeting zero accidents.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance (F2)

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2022 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Emdeki berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonominya, Emdeki senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

The economic performance published in this report represents the performance of the Company's business activities in 2022 and is presented referring to the audited financial statements.

Emdeki is committed to providing added values and generating sizeable economic returns for shareholders and for all other stakeholders. Therefore, in managing its economic performance, Emdeki always applies the principle of prudence both in terms of product and service development, with an orientation to customer satisfaction. It is also ensured that the management of economic performance refers to the applicable regulations.

In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the Company will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (F2)

Uraian mengenai Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dapat ditemukan pada Laporan Tahunan ini, di Bab V Analisis dan Pembahasan Manajemen, di bawah sub bab Target dan Realisasi Perusahaan 2022 serta Target/ Proyeksi tahun 2023.

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss (F2)

A description of the Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss can be found in this Annual Report, in Chapter V Management Discussion and Analysis, under the subchapters of the Company's 2022 Target and Realization and 2023 Target/Projection.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (F3)

Karena Emdeki tidak bergerak dalam industri perbankan dan keuangan, maka tidak ada yang dapat diungkapkan mengenai Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance (F3)

As it is not engaged in the banking and finance industry, Emdeki has nothing to disclose regarding Projects that are in line with Sustainable Finance.

Kinerja Finansial 2022

Kinerja finansial Emdeki di tahun 2022 telah dibahas secara detail di Bab V pada buku Laporan Tahunan ini.

2022 Financial Performance

Emdeki's financial performance in 2022 has been discussed in detail in Chapter V of this Annual Report.

Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

Berikut kinerja ekonomi Emdeki pada tahun 2022:

Direct Economic Value Generated and Distributed

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.

The following is Emdeki's economic performance in 2022:

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penjualan Neto Net Sales	Ton	24.598	24.301	20.717
Laba Kotor Gross Profit	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	99.037	86.631	87.169
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipt from Interest Income	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	4.014	5.319	8.402
Pendapatan Lain-Lain Other Revenues Laba	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	8.519	13.557	10.467
Tahun Berjalan Incomes of the Current Year	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	38,417	38.851	40.085
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income For The Period	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	59.529	44.918	77.866

Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan

Distributed Economic Value

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	387.839	310.677	262.814
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	427.842	323.558	261.792
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan Payment for Board of Directors and Employees	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	70.871	64.856	53.000
Pembayaran Pajak Taxes Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	10.638	8.194	10.011
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	-*	25.302	30.361
Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Budget	Jutaan (Rupiah) Million (Rupiah)	132	238	201

* Akan diputuskan dalam RUPST yang diselenggarakan tahun 2023 nanti
To be decided at the AGMS held in 2023.

Kontribusi Kepada Negara

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*). Secara tepat waktu, Emdeki juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contribution to the State

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding. In a timely manner, Emdeki also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu perwujudannya, selain untuk ekspor, Emdeki juga menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di Indonesia.

Indirect Economic Impact

Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income. One of its manifestations, apart from export, Emdeki also sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia.

MDO
PODER

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup (F4)

Besarnya upaya pencegahan kerusakan lingkungan dan upaya pemulihan yang dilakukan Perseroan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup. Pada tahun 2022, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp1.616.664.210 atau turun 5,58% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp1.712.120.100. Biaya tersebut meliputi biaya energi untuk menjalankan mesin *bag filter*, biaya produksi untuk memanfaatkan debu dari proses *bag filter* menjadi briket untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan karbit, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

General Aspect

Environmental Costs (F4)

The magnitude of the Company's environmental damage prevention and recovery efforts is reflected in the costs incurred for the environment. In 2022, The environmental costs incurred by the company amounted to Rp1,616,664,210 or decreased by 5.58% compared to 2021 which amounted to Rp1,712,120,100. These costs include the energy costs to run the bag filter machine, production costs to utilize dust from the bag filter process into briquettes to be reused as raw material for making carbide, hazardous waste management costs, and maintenance and planting of several types of plants.

Aspek Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan (F5)

Perseroan senantiasa berusaha menjaga kualitas produknya dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan dengan menerapkan sistem produksi yang efisien. Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas. Perseroan telah menerapkan praktik penggunaan material yang ramah lingkungan antara lain dengan memanfaatkan debu dari proses *bag filter* menjadi briket untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku untuk pembuatan karbit.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

The Company always strives to maintain the quality of its products by using raw materials from suppliers with proven quality, and by implementing an efficient production system. For its production process, the Company uses limestone and coke as raw materials. The Company has implemented environmentally friendly material use practices, among others, by utilizing dust from the bag filter process into briquettes to be reused as raw material for producing carbide.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F6)

Berikut jumlah dan intensitas energi yang digunakan selama 3 tahun terakhir:

Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy consumed (F6)

The following is the amount and intensity of energy used over the past 3 years:

No	Energi Energy	Satuan | Unit			TOE			GJoule		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
1	Listrik (MWH) Electricity (MWH)	85,334.40	85,365.20	73,025.60	7,337.44	7,340.08	6,279.07	307,203.76	307,314.64	262,892.09
2	Natural Gas (MMBTU) Natural Gas (MMBTU)	28,193.67	27,961.30	26,035.78	711.02	705.16	656.60	29,768.85	29,523.50	27,490.40
3	Antrasit (Ton) Anthracite (Ton)	2,829.44	2,830.47	2,348.81	2,261.61	2,262.43	1,877.43	94,688.94	94,723.35	78,604.39
4	Minyak Solar Diesel Oil	60,722.00	56,899	43,346.00	59.16	55.43	42.23	2,476.73	2,320.80	1,768.00

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (F7)

Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Otomatisasi Pengisian *Head Tank*
   Modifikasi pipa dan penambahan sistem electrical untuk otomatisasi *Head Tank Pump* dengan tujuan untuk penghematan konsumsi listriknya. Dengan dilakukan otomatisasi *Head Tank Pump,* maka *Head Tank Pump* tidak perlu sampai harus beroperasi/jalan selama 24 jam, berbeda halnya apabila masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan/mengharuskan pompa berjalan/beroperasi 24 jam.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy (F7)

The energy efficiency efforts and achievements made by the Company in 2022 are as follows:

1. Head Tank Filling Automation
   Modification of pipes and addition of electrical systems for Head Tank Pump automation with the aim of saving electricity consumption. With the automation of the Head Tank Pump, the Head Tank Pump does not need to operate / run for 24 hours, unlike the case if it still uses a manual system that results/requires the pump to run/ operate 24 hours.

Penghitungan Penghematan Daya *Head Tank Pump*
Head Tank Pump Power Saving Calculation

Operasi Mode of Operation	KW	KWh/hari KWh/day	Total 153 hari Total 153 days	Operasi / hari Operation / day
Manual (*Before*)	12,29	294,85	45.112,32	24,00
Otomatis (*after*)	12,29	90,07	13.781,07	7,33
Selisih antara sistem manual dengan Otomatisasi Difference between manual system and Automation		204,78	31.331,25	16,67

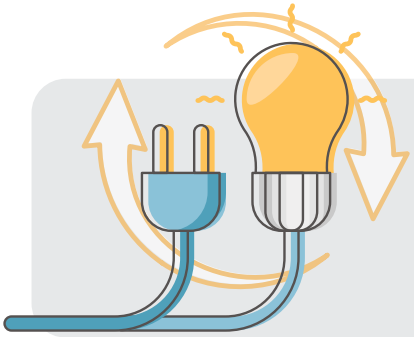

Total Penghematan | Total Savings Cost
Harga Listrik PLN | LN Electricity Price

Rp1.035,78 (LWBP)
Rp1.553,67 (WBP)

Operasi	KWh	Cost
Per Hari | Day	204,78	Rp229.782,97
Total (153 hari)	31.331,25	Rp35.156.794,49

2. Pemasangan 7 KWh Meter Baru
   Program pemasangan KWh meter baru untuk konsumsi listrik di 7 area: Office, Briket New, Product Handling, Seam Welder, Workshop, Packing, Compressor ECO dan PCC dilaksanakan mulai tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 7 Desember 2022 selesai.

3. Penggantian lampu dari mercury ke LED
   Penggantian lampu mercury di tahun ini ditargetkan 61 pcs, namun baru terlaksana 32 pcs. Untuk 29 pcs yang belum diganti di tahun 2022 akan dilanjutkan di tahun 2023.

   Penggantian lampu mercury 250 W ke LED 50 W merek Opple Tahun 2022

2. Installation of 7 New KWh Meters
   New KWh meter installation program for electricity consumption in 7 areas: Office, New Briquette, Product Handling, Seam Welder, Workshop, Packing, Compressor ECO and PCC carried out starting July 22, 2022 until December 7, 2022 is completed.

3. Lamp replacement from mercury to LED
   The replacement of mercury lamps this year is targeted at 61 pcs, but only 32 pcs have been implemented. The 29 pcs that have not been replaced in 2022 will be continued in 2023.

   Replacement of 250 W mercury lamp to 50 W LED Opple brand in 2022

No	Tanggal Date	Lokasi Location	Jumlah (pcs) Amount (pcs)
1	03 Agustus 2022	CCPP	4
2	18 Agustus 2022	CCPP	6
3	26 Agustus 2022	Pump Room	4
4	08 September 2022	Mechanic	8
5	13 September 2022	Packing Box	5
6	07 Oktober 2022	CCPP	5
TOTAL			32

Lampu Mercury 250W yang telah diganti — Replaced Mercury 250W lamp

No	Mercury	Lokasi Location	Jumlah (pcs Amount (pcs)	KW	Operasi (jam) Operation (hr.)	Harga Listrik PLN (Rupiah) PLN electricity price (Rp)			Total KWh
						LWBP	WBP	Total	
1	250 W	CCPP	15	3.75	12	31,073.40	23,305.05	54,378.45	45
2	250 W	Mekanik Mechanic	8	2	12	16,572.48	12,429.36	29,001.84	24
3	250 W	Pump Room	4	1	12	8,286.24	6,214.68	14,500.92	12
4	250 W	Packing Box	5	1.25	12	10,357.80	7,768.35	18,126.15	15
TOTAL							32 pcs	61,628.91	96

Lampu LED Sorot 50 W sebagai pengganti — 50 W LED Floodlight as a replacement

No	Mercury	Lokasi Location	Jumlah (pcs Amount (pcs)	KW	Operasi (jam) Operation (hr.)	Harga Listrik PLN (Rupiah) PLN electricity price (Rp)			Total KWh
						LWBP	WBP	Total	
1	50 W	CCPP	15	0.75	12	6,214.68	4,661.01	10,875.69	11.25
2	50 W	Mekanik Mechanic	8	0.4	12	3,314.50	2,485.87	5,800.37	3.2
3	50 W	Pump Room	4	0.2	12	1,657.25	1,242.94	2,900.18	0.8
4	50 W	Packing Box	5	0.25	12	2,071.56	1,553.67	3,625.23	1.25
TOTAL							32 pcs	23,201.47	16.5

Penghematan Daya | Power Savings : 96 - 16.5 = 79,5 KWh / hari
Penghematan Biaya | Cost Savings:

Rp61.628,91 - 23.201,47 = Rp38.427,44 / hari

Rp38.427,44 X 30 hari = Rp1.152.823,14 / bulan

Perhitungan Investasi dan *Payback Period*

Investment and Payback Period Calculation

No	LED	Harga / pc Price / Pc	Jumlah (pcs) Amount (pcs)	Total Investasi Total Investment
1	50 w	Rp465.100	32	Rp14.883.200

PAYBACK PERIOD

Bulan Month	Tahun Year
12,91	1,08

Note:
LWBP: Rp1.035,80
WBP : Rp1.553,67

Note:
LWBP: Rp1.035,80
WBP : Rp1.553,67

Aspek Air

Penggunaan Air (F8)

Di Perseroan, konsumsi air lebih banyak untuk keperluan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), kegiatan menyiram tanaman, ataupun penyediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan. Sedangkan untuk proses produksi tidak menggunakan air.

Air yang yang digunakan di Perseroan diperoleh dari PDAM. Berikut pemakaian air selama 3 tahun terakhir:

Water Aspect

Water Consumption (F8)

In the Company, water consumption is mostly for the purposes of MCK (Bathing, Washing, Toilet), watering plants, or providing clean water for local residents in need. Meanwhile, the production process does not use water.

The water used in the Company is obtained from PDAM. The following is the water usage for the last 3 years:

Area Pemakaian Air PDAM Water Usage Area	Pemakaian Air PDAM (M3) 3 tahun terakhir Water Usage (M3) in the last 3 years		
	2022	2021	2020
Kantor dan pabrik | Office and factory	104.564	114.909	97.205

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F9)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan hidup. Namun demikian, Emdeki berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan hidup, yakni secara sadar dan terencana memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya.

Biodiversity Aspects

Impact of Operational Areas and Biodiversity Conservation Efforts (F9)

The Company realizes that its operational activities can have both positive and negative impacts on the environment. However, Emdeki is committed to running an environmentally sound business, which is consciously and planned to integrate the environment, including resources.

Komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan hidup tercermin dari salah satu misi Emdeki, yakni "Meningkatkan mutu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berwawasan lingkungan (Go Green)". Sebagai salah satu perwujudannya, Perseroan memastikan memenuhi semua persyaratan lingkungan, memasang alat yang dinamakan *Bag Filter* yang berfungsi untuk meminimalisir potensi pencemaran udara akibat proses produksi kalsium karbida. Dengan dipasangnya alat Bag Filter, maka risiko pencemaran lingkungan dapat dihindari meskipun konsumsi energi dari bag filter itu sendiri cukup besar.

Commitment to environmental sustainability is reflected in one of Emdeki's missions, namely "Improving the quality of Standard Operating Procedure (SOP) that is environmentally sound (Go Green)". As one of the manifestations, the Company ensures that it meets all environmental requirements, installing a device called a Bag Filter which functions to minimize the potential for air pollution due to the calcium carbide production process. With the installation of Bag Filter equipment, the risk of environmental pollution can be avoided even though the energy consumption of the bag filter itself is quite large.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F10)

Perseroan juga menerapkan konsep *green factory*, dimana kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari total lahan yang ada, yakni 133.976m2, digunakan untuk lahan terbuka hijau. Lahan terbuka hijau ini dipakai untuk kolam ikan (mujair, patin), pemeliharaan binatang (love bird, ayam dan bebek) maupun ditanami dengan berbagai tumbuhan (pohon sengon, mangga, rambutan, nanas, nangka, dll) agar lingkungan pabrik menjadi rindang dan asri, dan buahnya dapat dikonsumsi bersama-sama.

Jenis-jenis tanaman yang berada di lingkungan pabrik pada tahun 2022 kurang lebih adalah sebagai berikut:

Biodiversity Conservation Efforts (F10)

The Company also applies the green factory concept, where approximately 40% (forty percent) of the total land area, namely 133,976m2, is used for green open land. This green open land is used for fish ponds (tilapia, catfish), animal husbandry (love birds, chickens and ducks) and planted with various plants (sengon trees, mangoes, rambutan, pineapple, jackfruit, etc.) so that the factory environment becomes shady and beautiful, and the fruit can be consumed together.

The types of plants in the factory environment in 2022 are approximately as follows:

No	Tanaman Plant	Jumlah Total
1	Alpukat	5
2	Arbei	2
3	Asem	2
4	Bambu	232
5	Bougenvile	8.240
6	Cemara	12
7	Dadap Merah	-
8	Durian	1
9	Eprik	11
10	Glodokan	94
11	Glodokan Tiang	763
12	Jambu Air	12

No	Tanaman Plant	Jumlah Total
13	Jambu Biji	16
14	Jambu Darsono	4
15	Jambu mente	2
16	Jarak	-
17	Juwet	34
18	Kedondong	4
19	Kelapa	22
20	Kelengkeng	14
21	Kelor	172
22	Kenetu	6
23	Ketepeng	9
24	Kupu-kupu	4
25	Lamtoro	1.328
26	Mangga	229
27	Mauni	28
28	Mawar Jambe	221
29	Moris	7
30	Nangka	33
31	Palem biasa	2
32	Palem botol	2
33	Palem ekor tupai	1
34	Palem merah	1
35	Palem putri	17
36	Palem raja	102
37	rambutan	7
38	randu	8
39	sawo	29
40	Sawo varigata	2
41	sono	46
42	sukun	74
43	surikaya	3
44	tanjung	12

No	Tanaman Plant	Jumlah Total
45	trembesi	3
46	pandan	30
TOTAL		11.846

Perseroan mendukung adanya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati, yakni melalui pelestarian merak (*Pavo Muticus*) bekerja sama dengan Dinas BKSDA (Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam) Jawa Timur dan penangkaran burung merak hijau (*Pavo Muticus*) yang telah memperoleh ijin berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor: SK. 115/KSDAE/SET/KSA.2/4/2019.

The Company supports the conservation and preservation of biodiversity, among others through Peacock (Pavo Muticus) conservation in collaboration with the East Java BKSDA (Natural Resources Conservation Center), and through Green Peacock (Pavo Muticus) breeding that has obtained a permit based on the Decree of the Director General of Natural Resources and Ecosystem Conservation Number: SK. 115/KSDAE/SET/KSA.2/4/2019

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan Jenisnya (F11)

Emisi yang dihasilkan Perseroan berdasarkan jenisnya adalah emisi polusi udara dan emisi CO2 yang dihasilkan dari penggunaan energi. Untuk uji Emisi polusi udara, Perseroan bekerja sama dengan Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Baristand Industri Surabaya.

Berikut adalah data hasil pengujian emisi polusi udara selama 3 tahun terakhir:

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions generated by type (F11)

Emissions generated by the Company by type are air pollution emissions and CO2 emissions generated from energy use. For the air pollution emission test, the Company cooperates with the Testing and Calibration Laboratory of Industrial Research and Standardization Center (Baristand) Surabaya.

The following is the data of air pollution emission testing results for the last 3 years:

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
Udara Lingkungan Kerja Working Ambient Air	Lime Kline	Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	10	0,198	0,27	0,24
	Batako	Kebisingan Noise	85	54,2	55,6	52,6
	Power Plant			56,5	50	53,9
	Parking			59,4	56,1	62,3

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
Udara Sumber Emisi Tak Bergerak Idle Sourced Air Emission.	Cerobong Furnace Furnace Chimney	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	800	0,36	0,85	34
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	1000	119,03	67,2	26,78
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	100	55,3	45,8	13,04
		Opasitas / Opacity	30	0	0	0
	Cerobong Lime Kiln Lime Kiln Chimney	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	800	0,17	3,81	34
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	1000	259,2	21,2	5,16
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	100	110.04	86,2	74,2
		Opasitas Opacity	30	0	0	0
Udara Ambien Ambient Air	Batako III	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	238,9	158,2	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	45,98	22,7	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	8,26	11,5	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,154	0,11	0,094
		Timbal (Pb)	0,06	0,014	0,95	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	49,4	5,24	0,05
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	13,2	13,5	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,02	113,01	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
	Batako II	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	135,2	158,2	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	21,6	18,6	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	9,68	8,94	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,102	0,26	0,102
		Timbal (Pb)	0,06	0,185	0,3	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	17,9	6,16	Tidak Terdeteksi Undetectable
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	11,57	20,01	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	30,9	70,1	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Batako I	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	180.01	168,5	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	18,99	37,8	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	9,17	11	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,095	0,11	0,129
		Timbal (Pb)	0,06	0,24	0,21	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	21,5	8,19	0,22
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	15,2	27,5	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	30,99	161,2	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Power Plant III	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	156,3	7,15	6,47

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	33,9	8,76	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	21,5	3,51	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0.0335	0,068	0,036
		Timbal (Pb)	0,06	0.94	0,24	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	24,8	7,15	8,48
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	8,83	7,71	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,09	60,5	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Power Plant II	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	144,0	182,2	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	21,7	13,9	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	8,71	4,43	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,035	0,066	0,054
		Timbal (Pb)	0,06	0,016	0,064	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	34,6	7,66	8,4
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	6,01	5,53	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,07	89,1	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Power Plant 1	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	0,031	223,1	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	7,62	9,02	10,5

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	0,035	4,47	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	222,97	0,035	0,058
		Timbal (Pb)	0,06	10,7	0,12	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	31,06	5,47	8,4
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	35,23	16,05	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	108,14	112	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Parking III	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	150,6	92,3	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	28,98	7,55	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	4,42	5,17	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,069	0,049	0,059
		Timbal (Pb)	0,06	0,087	0,45	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	6,86	5,67	Tidak terdeteksi Undetectable
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	17,1	8,44	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,8	135,7	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Parking II	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	164,39	176,2	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	19,29	11,99	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	5,18	6,32	2,8

Jenis Sample Type of Sample	Area	Parameter	Nilai Ambang Batas Threshold Value	Hasil | Result		
				2020	2021	2022
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,072	0,06	0,052
		Timbal (Pb)	0,06	0,064	0,44	<16
		Oksidan Oxidant (03)	200	7,35	9,38	Tidak terdeteksi Undetectable
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	12,19	12,9	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,5	82,6	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
	Parking I	Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide (SO2)	262	148,54	163,8	6,47
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide (NO2)	92,5	24,86	18,5	10,5
		Karbon Monoksida Carbon monoxide	22600	5,6	6	2,8
		Partikulat (Debu) Particulate (Dust)	0,26	0,064	0,056	0,045
		Timbal (Pb)	0,06	0,32	0,28	60
		Oksidan Oxidant (03)	200	8,49	8,03	1,65
		Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide (H2S)	42	15,9	14,5	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted
		Amonia Ammonia (NH3)	1360	31,6	160,2	Tidak dilakukan pengujian No testing conducted

Berikut adalah data terkait Emisi gas rumah kaca (GRK) di Perseroan:

The following is data related to energy use in the Company for the last 3 years:

CARBIDE PRODUCED 2020		EMISSION FACTOR	CO2 EMISSIONS (ton)	CO2 EMISSIONS (Gg)
MONTH	TON			
January	1.436,30	1.09	1.565,567	1,565567
February	1.396,10	1.09	1.521,749	1,521749
March	1.615,40	1.09	1.760,786	1,760786
April	1.570,50	1.09	1.711,845	1,711845
May	1.408,90	1.09	1.535,701	1,535701
June	1.573,30	1.09	1.714,897	1,714897
July	1.919,10	1.09	2.091,819	2,091819
August	1.939,80	1.09	2.114,382	2,114382
September	1.644,70	1.09	1.792,723	1,792723
Oktober	1.963,70	1.09	2.140,433	2,140433
November	2.072,00	1.09	2.258,48	2,25848
December	2.176,20	1.09	2.372,058	2,372058
Total	20.716		22.580,44	22,58044

CARBIDE PRODUCED 2021		EMISSION FACTOR	CO2 EMISSIONS (ton)	CO2 EMISSIONS (Gg)
MONTH	TON			
January	2.130,5	1.09	2.322,245	2,322245
February	1.806,8	1.09	1.969,412	1,969412
March	1.944,8	1.09	2.119,832	2,119832
April	1.875,8	1.09	2.044,622	2,044622
May	2.075,9	1.09	2.262,731	2,262731
June	2.012,2	1.09	2.193,298	2,193298
July	2.149,3	1.09	2.342,737	2,342737
August	2.214,8	1.09	2.414,132	2,414132
September	2.118,1	1.09	2.308,729	2,308729
Oktober	2.070,2	1.09	2.256,518	2,256518
November	2.059	1.09	2.244,31	2,24431
December	2.145,1	1.09	2.338,159	2,338159
Total	24.602,5		26.816,725	26,816725

CARBIDE PRODUCED 2022		EMISSION FACTOR	CO2 EMISSIONS (ton)	CO2 EMISSIONS (Gg)
MONTH	TON			
January	2.152,7	1.09	2.346,443	2,346443
February	1.305,2	1.09	1.422,668	1,422668
March	1.927,3	1.09	2.100,757	2,100757
April	1.991	1.09	2.170,19	2,17019
May	2.170,8	1.09	2.366,172	2,366172
June	2.023,475	1.09	2.205,58775	2,20558775
July	2.132,4	1.09	2.324,316	2,324316
August	2.119,675	1.09	2.310,44575	2,31044575
September	2.051,1	1.09	2.235,699	2,235699
Oktober	2.106	1.09	2.295,54	2,29554
November	2.030,7	1.09	2.213,463	2,213463
December	2.070,1	1.09	2.257,499	2,257499
Total	24.081,45		26.248,7805	26,2487805

Perhitungan Emisi GRK dari jumlah produksi *calcium carbide* yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan menggunakan metode TIER 1 referensi dari IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) *Guidelines* tahun 2006 *chapter* 3.6.

Calculation of GHG emissions from the amount of calcium carbide production generated from the Company's business activities using the TIER 1 method referenced in the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines 2006 chapter 3.6.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F12)

Sebagai bagian dari pengelolaan polusi, secara berkala Perseroan melaksanakan serangkaian pengujian, seperti pengujian udara ambien dan lingkungan kerja, untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Perseroan tetap memenuhi kualitas baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hasil pengujian menjadi dasar pertimbangan Perseroan untuk menyusun *corrective action* bila diperlukan. Pengujian dilakukan oleh Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand) Surabaya.

Di samping itu, Perseroan juga selalu memastikan 40% pemanfaatan lahan Perseroan digunakan untuk lahan terbuka hijau dengan menanam banyak pohon agar dapat memaksimalkan penyerapan karbon di atmosfer.

Efforts and Achievements in Emission Reduction (F12)

As part of pollution management, the Company periodically conducts a series of tests, such as ambient air and work environment testing, to ensure that emissions generated from the Company's production activities still within the quality standards set by the Government. The test results serve as the foundation for the Company's consideration in developing corrective action, if necessary. Testing is carried out by the Testing and Calibration Laboratory of Industrial Research and Standardization Center (Baristand) Surabaya.

In addition, the Company also always ensures that 40% of the Company's land use is used for green open land by planting many trees in order to maximize carbon absorption in the atmosphere.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (F13)

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Waste and Effluent Aspect

Amount of Waste and Effluent Generated by Type (F13)

The following table shows the amount of waste generated from the Company's operational activities over the past 3 years:

No	Jenis Limbah yang dihasilkan Types of Waste generated	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)		
		2022	2021	2020
1	Limbah B3 Hazardous Waste	1,86	1,55	1,67
2	Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste	3.020	1.805,15	768,3
Total		3.021,86	1.806,7	769,97

Tabel berikut menunjukkan volume efluen atau air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan:

The following table shows the volume of effluent or wastewater generated from the Company's operational activities:

Total Volume air yang dibuang	Jumlah (M3) Volume (M3)		
	2022	2021	2020
Pabrik & Kantor	22.884	25.148	21.273

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen (F14)

Dari kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung, Perseroan menghasilkan beragam limbah, baik yang mengandung Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun yang non B3. Perseroan berupaya mengelola limbah-limbah tersebut dengan sebaik-baiknya, dan sebisa mungkin melakukan pemanfaatan limbah agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Limbah B3, yang terdiri dari majun bekas oli, oli bekas, limbah padat dan cair dari laboratorium, serta kemasan B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, diserahkan kepada pihak ketiga, yang memiliki izin pengolahan limbah B3 dari KLHK. Sedangkan untuk limbah non B3 sendiri seperti debu dari *bag filter, mud clay*, debu kapur dan sisa kapur yang tidak terpakai, digunakan kembali baik sebagai bahan baku, seperti

Mechanism of Waste and Effluent Management (F14)

From its operational and supporting activities, the Company generates various wastes, both those containing Toxic and Hazardous Substances (B3) and non-B3. The Company strives to manage these wastes as best as possible, and as much as possible to utilize the waste so as not to cause adverse impacts on human health and the environment.

B3 waste, which consists of used oil rags, used oil, solid and liquid waste from laboratories, as well as hazardous waste packaging that cannot be reused, is handed over to third parties, who have a permit from the Ministry of Environment and Forestry to process hazardous waste. As for non-B3 waste itself, such as dust from bag filters, mud clay, lime dust and unused lime residues, are reused either as raw materials, for

misalnya debu dari bag filter diproses kembali untuk menjadi briket yang akan digunakan sebagai bahan baku karbit. Contoh lainnya adalah mud clay dan sisa bahan baku kapur yang dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan mortar.

example, dust from bag filters is reprocessed to become briquettes which are then used as raw materials for carbide. Another example is mud clay and residual lime raw materials that are reused as raw materials for mortar making.

Tumpahan yang Terjadi (F15)

Sampai dengan akhir tahun 2022, tidak pernah terjadi tumpahan limbah B3 di wilayah operasional Perseroan.

Hazardous Waste Spill (F15)

As of the end of 2022, no hazardous waste spills have occurred in the Company's operational areas.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (F16)

Sampai dengan akhir tahun 2022 Perseroan tidak pernah mendapatkan pengaduan terkait pencemaran/kerusakan lingkungan hidup.

Aspects of Environment-Related Complaints

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved (F16)

Until the end of 2022 the Company never received any environment-related complaints.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Aspek Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menunjang kesuksesan industri manufaktur. Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis dalam industri manufaktur, dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mampu mengatasi tantangan yang mengancam, serta mampu mengantisipasi perubahan di masa depan.

Oleh sebab itu, Emdeki menyadari pentingnya melakukan investasi yang signifikan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia hingga mencapai kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan bertaraf global.

Kompetensi sumber daya manusia yang unggul diyakini Perseroan adalah kunci yang akan mengantar Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kesuksesan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya, namun juga karena didukung penuh oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di setiap level.

Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang mampu menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras maupun golongan.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 233 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Employment Aspects

Human resources are the main pillar that supports the success of the manufacturing industry. To ensure business success and sustainability in the manufacturing industry, the Company needs quality human resources who are capable of adapting to technological developments, able to overcome threatening challenges, and able to anticipate future changes.

Therefore, Emdeki realizes how essential it is to make significant investments in efforts to develop human resources in order to achieve quantity and quality that can meet the needs of the Company. This is an important part in realizing the Company's vision as a global company.

The Company believes that superior human resource competence is the key that will lead the Company to achieve sustainable business growth. The Company's business success is not only determined by the quality of its products, but also because it is fully supported by skilled and competent human resources at every level.

Realizing this, the Company continues to improve human resource management through the creation of a work climate that is able to inspire and motivate each of its employees to provide better performance from time to time. The Company provides equal opportunities to every employee to develop a career without discriminating against ethnicity, religion, race or class.

As of December 31, 2022, the Company has 233 employees. The description of the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age level, and main activities are contained in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Pegawai Tetap Permanent Employee	156	173	186
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	77	62	50
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2022	2021	2020
Direksi Director	3	3	3
Manajer Manager	8	7	7
Staff	15	17	17
Non-Staff	207	208	209
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee by Education

Jenjang Pendidikan Level of Education	2022	2021	2020
SD Elementary School	12	12	15
SMP Junior High	15	16	18
SMA/SMK Senior High	135	141	137
D1	0	0	-
D2	0	0	-
D3	16	15	15
S1 Bachelor's Degree	51	47	47
S2 Post Graduate Degree	4	4	4
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee by Age

Rentang Usia Age	2022	2021	2020
< 21 tahun | Years Old	4	0	-
21-30 tahun / Years Old	41	39	29
31-35 tahun / Years Old	29	27	24
36-40 tahun / Years Old	32	30	28
41-45 tahun / Years Old	26	29	29
46-50 tahun / Years Old	29	33	32
51-55 tahun / Years Old	59	65	80
56-60 tahun / Years Old	6	5	7
> 60 tahun / Years Old	7	7	7
Jumlah Total	233	235	236

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Composition of Employee by Major Activity

Jabatan Position	2022	2021	2020
Akuntansi/Keuangan Financial Accounting	5	5	7
Produksi Production	169	167	157
Personalia Personnel	26	30	35
Marketing Marketing	7	6	10
Manajerial Managerial	26	27	27
Jumlah Total	233	235	236

Jumlah Tenaga Kerja Asing

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki tenaga kerja asing, dengan keterangan sebagai berikut:

Number of Expatriate

Until December 31, 2022, the Company and its Subsidiaries employ foreign workers, with the following information:

Nama	Jabatan	Warga Negara	IMTA	Masa Berlaku	No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik	Masa Berlaku
Chakravarthi Kilambi	Direktur PT Emdeki Utama Tbk	India	Nomor: B.3/107759/ PK.04.01/XI/2022	03-11-2022 sampai dengan 02-11-2023	C1HAA31540	02-11-2023

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki - Laki Male	226	228	229
Perempuan Female	7	7	7
Total	233	235	236

Serikat Pekerja

Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum PT Emdeki Utama Tbk. Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

Labor union

The Company already has a labor union, namely the Chemical Energy, Mining, Oil, Gas and General Work Unit of PT Emdeki Utama Tbk. Through this union, which consists of all employees of the Company, the aspirations of all employees can be formally conveyed to Management, so as to create a communicative and harmonious relationship between the Company and employees, and support the achievement of common goals.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, efektif dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala, antara lain melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun dilakukan dengan bantuan dari pihak eksternal.

Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2022:

HR Training and Development

Human resource training and development is carried out in a planned, effective and efficient manner. This is part of the Company's commitment to improving and developing competencies on a regular basis, among others through the participation of employees in a number of training activities, both conducted internally and with assistance from external parties.

The following table lists the training activities attended by the Company's mployees throughout 2022:

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Date
Pengetahuan Karbit Carbide Knowledge	Supervisor	Internal	10 hari | day
Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Simulation	Semua karyawan All employees	Internal	1 hari | day
Pemadam Kebakaran Fire Drill	Semua karyawan All employees	Internal	2 hari | day

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Date
Internal Auditor ISO 9001 : 2015	Kepala Seksi dan Supervisor Section Heads and Supervisors	Eksternal External	2 hari | day
POPU (Penanggung jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara); POPA (Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah); dan PPPA (Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air) POPU (Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations); POPA (Person in Charge of Wastewater Management Operations); and PPPA (Person in Charge of Water Pollution Control).	Kepala Seksi dan Supervisor Section Heads and Supervisors	Eksternal External	4 hari | day
Analisa Beban Kerja Workload Analysis	Supervisor	Eksternal External	1 hari | day
Sosialisasi Tugas P2K3 Socialization of P2K3 Duties	Manajer, Kepala Seksi dan Supervisor Managers, Section Heads and Supervisors	Internal	1 hari | day
Pelatihan P3K First Aid Training	Supervisor, Senior Operator dan Operator Supervisor, Senior Operator and Operator	Eksternal External	1 hari | day
Pelatihan dan Sertifikasi Manager Energy & Auditor Energy Energy Manager & Energy Auditor Training and Certification	Kepala Seksi Section Heads	Eksternal External	1 hari | day
Energy Saving & Monitoring Control Solution	Kepala Seksi dan Supervisor Section Heads and Supervisors	Eksternal External	1 hari | day

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp62.603.000 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Throughout 2022, the Company has allocated a budget of Rp62.603.000 for training and HR development purposes.

Profil SDM di Entitas Anak

Informasi mengenai komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia dan aktivitas utama pada organ Entitas Anak per 31 Desember 2022 dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

HR Profile in Subsidiaries

Information regarding the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age and main activities in the Subsidiary's organs as of December 31, 2022 are contained in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022	2021	2020
Pegawai Tetap Permanent Employee	63	59	62
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	76	45	34
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2022	2021	2020
Direksi Director	1	1	1
Manajer Manager	15	13	14
Staff	11	14	15
Non-Staff	112	76	66
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employee by Education

Jenjang Pendidikan Level of Education	2022	2021	2020
SD Elementary School	-	-	-
SMP Junior High	-	-	-
SMA/SMK Senior High	104	77	69
D1	0	-	-
D2	0	-	-
D3	12	7	6
S1 Bachelor's Degree	22	18	19
S2 Post Graduate Degree		2	2
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Composition of Employee by Age

Rentang Usia Age	2022	2021	2020
< 21 tahun | Years Old	12	2	2
21-30 tahun | Years Old	54	31	32
31-35 tahun | Years Old	15	13	6
36-40 tahun | Years Old	6	5	6
41-45 tahun | Years Old	9	7	8
46-50 tahun | Years Old	14	14	15
51-55 tahun | Years Old	14	16	20
56-60 tahun | Years Old	11	11	3
> 60 tahun | Years Old	4	5	4
Jumlah Total	139	104	96

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama / Composition of Employee by Major Activity

Jabatan Position	2022	2021	2020
Akuntansi/Keuangan Financial Accounting	7	5	5
Produksi Production	87	56	52
Personalia Personnel	16	16	14
Marketing Marketing	13	14	13
Manajerial Managerial	16	13	12
Jumlah Total	139	104	96

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition of Employee by Major Activity

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki - Laki Male	133	99	91
Perempuan Female	6	5	5
Total	139	104	96

Kesetaraan Kesempatan Kerja: Seleksi dan Rekrutmen (F18)

Dalam rangka mempertahankan proporsionalitas tenaga kerja di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan SDM melalui proses seleksi dan rekrutmen.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat *turnover* karyawan dimuat pada tabel berikut:

Equal Employment Opportunity: Selection and Recruitment (F18)

In order to maintain the proportionality of the workforce in each work area, the Company carries out the HR management function through a selection and recruitment process.

Throughout 2022, the Company has coordinated the recruitment and selection of new employees resulting employee turnover rate as shown in the following table:

Uraian Description	Jumlah Total
Total Karyawan Awal Tahun Total Employees at the Beginning of the Year	235
Karyawan Baru New Hire	28
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun Employees whose Employment is Terminated / Resign / Entering Retirement Period	30
Total Karyawan Akhir Tahun 2022 Total Employees as of the End of 2022	233

Proses rekrutmen senantiasa mempertimbangkan kualitas calon karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan atau posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kesetaraan dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras dan gender.

The recruitment process is implemented by considering the quality of prospective employees and the qualifications needed to fill the position concerned while upholding the values of diversity and equality without discriminating against ethnicity, religion, race and gender.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F19)

Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan anak-anak / di bawah umur dan menerapkan jam kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak dan selalu menerapkan jam kerja sesuai dengan perturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada konflik ketenagakerjaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan jam kerja di Perusahaan.

Minor and Forced Labor (F19)

The Company has a strong commitment not to employ child/ underage employees. In addition, the Company applies working hours in accordance with applicable laws and regulations. Throughout 2022, the Company did not employ child labor and has always implemented working hours in accordance with applicable laws and regulations, so no labor conflicts have arisen as a result of the implementation of working hours in the Company.

Kebijakan Remunerasi: Upah Minimum Regional (F20)

Sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengelola kebijakan remunerasi karyawan. Pengelolaan kebijakan remunerasi berpedoman pada strategi yang mengacu pada aspek pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan menyediakan program asuransi pensiun, jaminan hari tua, kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Remuneration Policy: Regional Minimum Wage (F20)

As part of fulfilling employee rights, the Company continuously reviews and manages employee remuneration policies. The management of remuneration is based on the Company's strategy of complying minimum wage regulations at the regional and national levels as one of the fulfillment of the Company's obligations to employees carried out in accordance with applicable laws and regulations and government regulations related to the regional minimum wage (UMR).

Remuneration provided to employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company facilitates employees by providing pension, old age, health and employment insurance programs organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS).

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F21)

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target *zero accident*. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, perusahaan setiap tahun selalu mengadakan pelatihan simulasi tanggap darurat, pemadam kebakaran, sosialisasi tugas P2K3 dan Pelatihan P3K. Di tahun 2022, Perusahaan mengundang perwakilan Rumah Sakit Petrokimia Gresik untuk memberikan training bagi karyawan kami dalam hal pelatihan P3K agar siap dan tahu cara menghadapi apabila terjadi hal-hal tak terduga seperti misalnya kecelakaan kerja di tempat kerja untuk penanganannya.

Proper and Safe Workplace Environment (F22)

The Company is constantly devoted to providing a safe and comfortable workplace, as well as facilities for employees and business partners, so that employees may perform well while maintaining safety and avoiding harmful incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs with a target of zero accident. In order to achieve this, the Company annually conducts emergency response simulation training, firefighting, socialization of P2K3 duties and first aid training. In 2022, the Company invited representatives of Petrokimia Gresik Hospital to provide training for our employees in terms of first aid training so that they are ready and know how to deal with unexpected things such as workplace accidents for handling.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai (F22)

Uraian mengenai Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai dapat ditemukan pada Bab 4 Tinjauan Umum Pendukung Bisnis di Laporan Tahunan ini.

Employee Training and Capability Development (F22)

A description of Employee Training and Capability Development can be found in Chapter 4 Overview of Business Support in this Annual Report.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (F23)

Perusahaan telah memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat, di antaranya adalah program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan.

Dampak positif dari keberadaan dan kegiatan operasional Emdeki bagi lingkungan masyarakat diantaranya terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan di SD Krikilan, yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa bagi 111 siswa di tahun 2022. Perseroan juga membantu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis, bekerjasama dengan Klinik Nayaka Era Husada di Desa krikilan. Layanan ini diberikan untuk warga masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga membantu penyediaan air bersih, mendukung peningkatan kesejahteraan penduduk sekitar dengan cara menjalin kemitraan dengan masyarakat dengan mendorong mereka menjadi penyedia jasa katering bagi karyawan Perseroan.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah dan emisi. Hingga tahun 2022, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan Perseroan.

Penanganan Pengaduan Masyarakat (F24)

Perseroan menyediakan jalur layanan pengaduan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pengaduan dari masyarakat dapat disampaikan melalui saluran berikut:

1. Layanan pelanggan *call center* (bebas pulsa)
   Nomor kontak: 0800 - 1 - 4041 - 17
2. Website Perseroan; atau
   Email corsec@emdeki.co.id

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities (F23)

The Company has put in place sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community, including strategic programs in education, health, local economic development, culture and the environment.

The positive impact of Emdeki's existence and operational activities on the community environment can be seen from the improved quality of education at SD Krikilan, which is realized through the provision of scholarships for 111 students in 2022. The Company also helps improve the quality of public health through free healthcare services, in collaboration with the Nayaka Era Husada Clinic in Krikilan Village. This service is provided for residents of the surrounding community who need health assistance.

In addition, the Company also helps provide clean water, supports the improvement of the welfare of the surrounding population by establishing partnerships with communities by encouraging them to become catering service providers for the Company's employees.

In carrying out its operations, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impacts of its operations such as waste management and emissions. Until 2022, there are no potential violations of environmental regulations caused by the Company's activities.

Handling of Public Grievances (F24)

The Company provides a complaint service line to receive and resolve public grievances. The public can submit their complaints through the following channels:

1. Customer service call center (toll-free)
   Contact number: 0800 - 1 - 4041 – 17
2. Company's website; or
   Email corsec@emdeki.co.id

Any questions, complaints or grievances will be followed up

Setiap pertanyaan, keluahan ataupun aduan akan ditindak lanjuti oleh bagian yang berwenang. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat maupun pengaduan terkait lingkungan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F25)

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan serta penyediaan air bersih dan sanitasi layak. Program ini dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* / SDGs), yang secara spesifik mengarah pada TPB no 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB no 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB no 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak.

Program TJSL Perseroan tahun 2022

by the authorized department. Throughout 2022, the Company did not receive any complaints from the public or complaints related to the environment.

Environmental Social Responsibility (CSR) Activities (F25)

In 2022, the Company has implemented an environmental social responsibility (CSR) program that focuses on education, healthcare and the provision of clean water and proper sanitation. This program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which specifically leads to SDG no 3 - Healthy and Prosperous Life, SDG no 4 - Quality Education, SDG no 6 - Clean Water and Proper Sanitation.

The Company's CSR Program in 2022

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
1	Beasiswa Siswa-siswi SDN Krikilan	TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas	Perseroan bekerjasama dengan sekolah dasar SDN Krikilan yang berlokasi di krikilan, Gresik, Jawa Timur. Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu mencerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur.	111 siswa SD memperoleh Beasiswa dari Perseroan tiap bulannya di tahun 2022
	Scholarship for Students of SDN Krikilan	SDG No. 4 - Quality Education	The Company collaborates with elementary school SDN Krikilan located in krikilan, Gresik, East Java. This program is in the context of synergy to improve the quality of student education. It is hoped that improving the quality of education can help educate elementary school students, especially in the krikilan area, Gresik, East Java.	111 elementary school students received scholarships from the Company every month in 2022.

Responsibility For Sustainable Product/

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
2	Layanan kesehatan bagi warga sekitar Krikilan yang bekerja sama dengan klinik nayaka era husada Krikilan	TPB No. 3 - kehidupan sehat dan sejahtera	Perseroan bekerjasama dengan klinik Nayaka Era Husada di dekat lokasi perseroan daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur. Tujuannya adalah dalam rangka memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan.	Tercatat 989 warga krikilan telah berobat secara gratis di Klinik Nayaka Era Husada di tahun 2022.
	Healthcare services for residents around Krikilan in collaboration with the Nayaka Era Husada Krikilan clinic.	SDG No. 3 - healthy and prosperous life	The Company collaborates with the Nayaka Era Husada clinic located near the Company's location in Krikilan, Gresik, East Java. The purpose is to provide free medical check-up services to residents around the Company's location.	989 krikilan residents have received free medical treatment at the Nayaka Era Husada Clinic in 2022.
3	Pemberian air bersih secara gratis bagi warga sekitar krikilan yang membutuhkan air bersih serta retribusi RT dan desa krikilan	TPB N0 6 - Air bersih dan sanitasi layak	Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar Perseroan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam tangki dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga.	Ketersediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan.
	Provision of free clean water for residents around Krikilan Village who need clean water as well as RT and Krikilan Village retribution	SDG N0 6 - Clean water and proper sanitation	The Company provides clean water for the needs of residents around the Company. The clean water is collected in a tank near the Company's location, and then using pump and pipeline network connected to the Company to maintain the water supply.	Availability of clean water for local residents who need it.
Total Dana TJSL 2022 Total TJSL Fund for 2022			Rp132.958.588	

Aspek Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan (F26)

Sebagai Inovasi dan pengembangan produk, Perseroan memanfaatkan debu dari proses bag filter menjadi briket yang akan digunakan kembali sebagai bahan baku untuk pembuatan karbit. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi dengan memanfaatkan sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai untuk memproduksi mortar, serta sisa bahan baku gas buang CO2 untuk dijadikan bahan baku pembuatan precipitated calcium carbonate (PCC). Perseroan berharap bahwa kedua produk tersebut akan membawa nilai tambah bagi arus pendapatan Perseroan.

Produk / Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (F27)

Sebelum diserahkan kepada customer, Perseroan terlebih dahulu melakukan evaluasi mutu barang/produk jadi melalui divisi *Quality Control*. Perseroan juga telah mengantungi sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, SNI dan UN-Marking sebagai bukti jaminan proses produksi dan kualitas produk sesuai dengan kualitas yang baik serta berwawasan lingkungan.

Perseroan senantiasa memastikan setiap kemasan produk Perseroan telah diberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh *customer*, dengan demikian, barang / produk jadi yang telah dihasilkan dipastikan terjamin kualitas dan keamanannya.

Dampak Produk Perseroan (F28)

Keberadaan Perseroan tentu memberikan dampak bagi lingkungan sekitar. Dampak positif terkait dengan keberadaan dan kegiatan operasional Perseroani bagi lingkungan masyarakat diantaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan anak-anak Sekolah Dasar di SD Krikilan melalui program beasiswa bagi 111 siswa di tahun 2022, pelayanan tingkat kesehatan melalui pelayanan kesehatan gratis bekerjasama dengan salah satu klinik di desa krikilan untuk

Service Development

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services (F26)

As a product innovation and development, the Company utilizes dust from the bag filter process into briquettes which will be reused as raw material for making carbide. In addition, the Company also innovates by utilizing the remaining unused lime raw materials to produce mortar, as well as the remaining CO2 flue gas raw materials to be used as raw materials for making precipitated calcium carbonate (PCC). The Company expects that both products will bring added value to the Company's revenue stream.

Products / Services that have been Evaluated for Customer Safety (F27)

Before being delivered to customers, the Company first evaluates the quality of goods / finished products through the Quality Control division. The Company also has ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, SNI and UN-Marking certifications as evidence of the guarantee of production processes and product quality in accordance with good quality and environmentally sound.

The Company always ensures that every packaging of the Company's products comes with the necessary information for the customer, thus ensuring the quality and safety of the goods/finished products.

Impact of the Company's Products (F28)

The existence of the Company certainly has an impact on the surrounding environment. Positive impacts related to the existence and operational activities of the Company for the community environment include improving the quality of education of elementary school children at SD Krikilan through a scholarship program for 111 students in 2022, health level services through free health services in collaboration with one of the clinics in Krikilan village for residents of the surrounding community who need health

warga masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan, dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dengan cara menjalin kemitraan dengan masyarakat sekitar melalui jasa katering untuk kebutuhan konsumsi makanan bagi karyawan Perseroan pada saat jam istirahat.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah dan emisi dengan optimal. Hingga tahun 2022, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap produk Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F29)

Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, termasuk dalam menanggapi keluhan mereka bila ada. Di tahun 2022, terdapat beberapa keluhan dari pelanggan lokal atas produk kami. Kami menyelesaikan keluhan tersebut dengan menggantinya dengan produk baru atau dengan uang.

Total karbit yang dikeluhkan adalah sebanyak 4.369,37 Kg. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengganti dengan karbit baru sebanyak 4.130,30 Kg.

Total penjualan lokal di tahun 2022 adalah sebanyak 20.994.965,00 Kg. Sehingga bila dibandingkan dengan total penjualan lokal yang dikeluhkan, yang sebanyak 4.369,37 Kg, maka presentas keluhan tersebut tidak signifikan besarnya, yaitu 0,02081%.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan (F30)

Setiap tahun Perseroan selalu melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan produk perseroan yang sampai kepada pelanggan kualitasnya memang memenuhi apa yang diharapkan oleh pelanggan. Survey dilakukan oleh tim internal Perseroan dengan sasaran kepada bengkel las dan toko besi. Skala nilai yang digunakan adalah 1- 5 dengan keterangan:
1 = sangat tidak baik;
2 = tidak baik;

assistance, and improving the economy of the surrounding community by establishing partnerships with surrounding communities through catering services for food consumption needs for Company employees during break times.

In carrying out its operations, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impacts of the company's operations such as optimal waste management and emissions. Until 2022, there are no potential violations of the provisions of the Company's products.

Number of Products Recalled (F29)

The Company strives to always provide the best services to our customers, including responding to their complaints, if any. In 2022, there were several complaints from local customers regarding our products. We resolved the complaints by replacing them with new products or with money.

The total amount of carbide complained about was 4,369.37 Kg. Of this amount, the Company replaced 4,130.30 Kg with new carbide.

Total local sales in 2022 are 20,994,965.00 Kg. So that when compared to the total local sales complained about, which amounted to 4,369.37 Kg, the percentage of complaints is not significant, which is 0.02081%.

Customer Satisfaction Survey (F30)

Each year, the Company conducts a customer satisfaction survey to ensure that the Company's products meet the customer's expectations. The survey is performed by the Company's internal team targeting welding workshops and ironmongery shops. The score used for this survey is 1- 5, with information:

1 = very poor;
2 = poor;
3 = fair;

3 = cukup;
4 = baik;
5 = sangat baik.

Hasil survei kepuasan pelanggan untuk bengkel las di tahun 2022 yaitu sebesar 3,22 meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 3,08. hasil survei kepuasan pelanggan untuk toko besi di tahun 2022 yaitu sebesar 3,31 meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 3,11.

Aspek Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Emdeki senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk yang akurat kepada konsumen.

Untuk memastikan kualitas produk yang kami hasilkan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Mutu, Sertifikat SNI untuk standarisasi produk secara nasional, Sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), dan Sertifikat Drum UN (United Nation) untuk kualitas Drum Ekspor.

Perlu diketahui bahwa kemasan bersertifikat UN adalah kemasan yang digunakan untuk mengemas produk-produk kimia berbahaya, yang mudah terbakar, beracun, korosif dan lain-lain. Dalam Penerapannya, kemasan ini harus dibuat sesuai dengan standar yang keluarkan oleh PBB (UN). Untuk menjaga kualitas produk dalam pengiriman, drum-drum yang digunakan Emdeki untuk ekspor adalah drum yang telah memenuhi standar tinggi yang dikeluarkan PBB.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas dan keamanan produk. Namun demikian, demi menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan tidak segan melakukan penarikan bila ditemukan adanya masalah. Sejauh ini, jumlah produk yang ditarik kembali tidak signifikan dibandingkan total produk yang dijual oleh Perseroan.

4 = good;
5 = very good.

The customer satisfaction survey at the welding shop in 2022 resulted in a score of 3.22, an increase from 2021 which was 3.08. Meanwhile, the results of the customer satisfaction survey at the iron shop in 2022 resulted in a score of 3.31, an increase from 2021, which was 3.11.

Social Aspect

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Cunsumers

Emdeki always places customers as one of its strategic stakeholders. That is why, the Company is committed to providing equal service for the products and/or services it provides, as well as conveying accurate product information to consumers.

To ensure the quality of our products, the Company already has ISO 9001 certification on Quality System, SNI Certificate for national product standardization, TKDN Certificate (Domestic Component Level), and UN (United Nation) Drum Certificate for Export Drum quality.

Please note that UN certified packaging is packaging used to package hazardous chemical products, which are flammable, toxic, corrosive and others. In its application, this packaging must be made in accordance with the standards issued by the United Nations (UN). To maintain product quality in shipping, the drums used by Emdeki for export are drums that meet the high standards issued by the UN.

The Company always strives to maintain product quality and safety. However, in order to maintain customer satisfaction, the Company does not hesitate to conduct a recall if a problem is found. So far, the number of recalled products is insignificant compared to the total products sold by the Company.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT EMDEKI UTAMA TBK

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT EMDEKI UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Emdeki Utama Tbk, tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk, for 2022 have been fully disclosed and are completely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023 | April 27, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

IRAWAN HERNADI SADIKIN
Komisaris
Commissioner

AGAM NUGRAHA SUBAGDJA
Komisaris Utama
President Commissioner

FENZA SOFYAN
Komisaris
Commissioner

SJAIFUL ARIFIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WAHYUDIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

KILAMBI CHAKRAVARTHI
Direktur
Director

VIVIAN SECAKUSUMA
Direktur Utama
President Director

VINCENT SECAPRAMANA
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEX SEOJK NO. 16/2021

INDEX SEOJK No. 16/2021

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	220
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	222
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	222
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	223
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	223
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	223
C.3	Skala Usaha Business Scale	223
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	223
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	223
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	223
	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	224
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	225
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	225
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	225
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	225
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	225
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Building Activities	229
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	230
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	231
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	234
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	234
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	234
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	235
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	238
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas Near or within Biodiversity Conservation Areas, or Areas with Biodiversity	238
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	239
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	241
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	248
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	249
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	249

No Indeks Index Number	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occurred (if any)	250
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	250
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	265
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	258
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	258
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	259
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	259
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skill Development	259
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	260
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	260
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (CSR) Activities	261
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	263
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	263
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	263
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	264
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	264
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback	271
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Sustainability Report Feedback	

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/**Your Profile** (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Pekerjaan/Profession : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- ☐ Pemegang saham/investor
  Stockholders/Investors
- ☐ Nasabah
  Customer
- ☐ Karyawan
  Employee
- ☐ Komunitas Lokal
  Local Community
- ☐ Regulator
  Regulator
- ☐ Lainnya
  Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	**Setuju** Agree	**Netral** Neutral	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand			
Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif. / This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.			

Topik material apa yang paling penting bagi anda What material topics are most important to you	**Paling Penting** Most Important	**Penting** Important	**Tidak Penting** Not Important	**Paling Tidak Penting** Least Important
Kinerja Ekonomi / Economic Performance				
Portofolio Produk & Kualitas Pinjaman / Product Portfolio & Loan Quality				
Perlindungan Informasi Nasabah / Protection of Customer Information				
Pengembangan Teknologi / Technology Development				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact				
Reputasi Perusahaan / Company reputation				
Pendidikan dan Pelatihan / Education and training				
Keberagaman dan Kesempatan Kerja / Diversity and Job Opportunities				
Emisi / Emissions				
Komunitas Lokal / Local Community				
Antikorupsi / Anti Corruption				
Energi / Energy				
Praktik Pengadaan / Procurement Practices				
Ketenagakerjaan / Employment				
Limbah dan Efluen / Waste and Effluent				

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini/ Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

_____

_____

_____

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada / Please send the feedback sheet back to:
Jl. Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177

Kirim via email ke / Or send via email to:
Corsec@emdeki.co.id

08

LAPORAN **KEUANGAN**

Financial Statement

TANGKI LAS KARBIT
ANTI MELEDAK
AMAN DAN HEMAT
SERBA OTOMATIS
CERTIFICATE
OF REGISTRATION
PT EMDEKI UTAMA Tbk
SAI GLOBAL

PT EMDEKI UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
and
Independent Auditor's Report

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements for The Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 - 7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 108	*Notes to The Consolidated Financial Statements*

****

PT EMDEKI UTAMA Tbk
Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA
P.O. Box 1625, Surabaya 60016
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id

Quality ISO 9001 SAI GLOBAL Environment ISO 14001 SAI GLOBAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vivian Setjakusuma
   Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294 RT 011/ RW 005 Krikilan, Driyorejo, Gresik
   Alamat domisili sesuai KTP : Kemanggisan Utama IV RT 009/ RW 006 Kemanggisan Pal Merah Jakarta
   No. Telepon : 031-7507001
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vincent Secapramana
   Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294 RT 011/ RW 005 Krikilan, Driyorejo, Gresik
   Alamat domisili sesuai KTP : Margorejo Indah C-328 RT 003/ RW 008 Margorejo, Wonocolo, Surabaya
   No. Telepon : 031-7507001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

1. Name : Vivian Setjakusuma
   Office address : Jl. Raya Krikilan No 294 RT 011/ RW 005 Krikilan, Driyorejo, Gresik
   Domicile address as stated in ID : Kemanggisan Utama IV RT 009/ RW 006 Kemanggisan Pal Merah Jakarta
   Phone Number : 031-7507001
   Position : President Director

2. Name : Vincent Secapramana
   Office address : Jl. Raya Krikilan No 294 RT 011/ RW 005 Krikilan, Driyorejo, Gresik
   Domicile address as stated in ID : Margorejo Indah C-328 RT 003/ RW 008 Margorejo, Wonocolo, Surabaya
   Phone Number : 031-7507001
   Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Vivian Setjakusuma	*Vincent Secapramana*

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Emdeki Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00039/3.0193/AU.1/04/1285-2/1/III/2023

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Emdeki Utama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi. Revaluasi tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Kami telah mengidentifikasi pengukuran nilai wajar aset tetap sebagai hal audit utama karena kompleksitas metode yang digunakan dalam penilaian dan pertimbangan signifikan yang diterapkan.

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan independensi jasa penilai eksternal.
- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan mereviu asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian aset tetap.
- Mereviu informasi yang relevan yang mendukung aset tetap dan menanyakan kepada jasa penilai eksternal tentang dasar penentuan terhadap nilai pasar.
- Memeriksa data surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas yang akan ditransfer langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset tetap oleh Entitas dan Entitas Anak; dan
- Mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap pada nilai revaluasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of fixed assets at revalued amount

The Entity and Subsidiary applies the revaluation model accounting policy for fixed assets landrights buildings, machinery and equipment, vehicles and installations. Revaluation shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In determining fair value, independent appraisers use methods through the combination of two approaches such as market approach and cost approach.

We have identified that the fair value measurement of fixed assets as a key audit matters due to the complexity of the method used on the valuation and significant judgement applied.

In particular, our audit procedures included:

- *Evaluating the competence, capabilities, and independence of the external appraisal.*
- *Obtaining an understanding of the methodology and review the assumptions used on the fixed assets valuation.*
- *Reviewing the relevant information supporting the fixed assets and inquiring from the external appraiser the basis of adjustment made to the market value.*
- *Checking on the data of the fixed assets revaluation surplus included in equity which will be transferred directly to retained earnings as the assets is used by the Entity and Subsidiary; and*
- *Reviewing the adequacy of the presentation and disclosures relating to the fixed assets at revalued amount.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

00039

Feny Indah Sary
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*
30 Maret 2023/*March 30, 2023*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4	185.968	233.678	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 5, 34	635	172	*Related parties*
Pihak ketiga – neto	2d, 2g, 5	49.277	28.709	*Third parties – net*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 2h, 6	908	798	*Other receivables – third parties*
Persediaan – neto	2i, 7	124.459	70.180	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	2x, 35a	645	46	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2j, 8	75	69	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2k, 9	4.023	8.923	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		365.990	342.575	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang	2d, 2e, 2l, 10	539	710	*Long-term investment*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 35b	3.218	421	*Estimated claims for income tax refund*
Uang muka pembelian	2k, 9	779	919	*Advance for purchases*
Aset tetap – neto	2m, 2y, 12	639.363	609.238	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – neto	2p, 13	96	191	*Rights-of-use assets – net*
Goodwill	2n, 2u, 11	28.580	28.580	*Goodwill*
Aset lain-lain	2d, 2o, 14	7.364	2.766	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		679.939	642.825	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		1.045.929	985.400	***TOTAL ASSETS***

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 15	9.720	10.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 16	42.617	18.695	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2d	324	149	*Other payables – third parties*
Utang pajak	2x, 35c	2.239	3.006	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2d, 2v, 17	10.600	9.498	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2v, 18	922	2.140	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – current portion:*
Bank	2d, 19	1.486	-	*Bank*
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	112	100	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.020	43.588	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 35f	14.206	13.010	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – less current portion:*
Bank	2d, 19	1.932	-	*Bank*
Liabilitas sewa	2d, 2p, 20	-	112	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 21	21.553	23.396	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.691	36.518	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		105.711	80.106	***TOTAL LIABILITIES***

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				*Capital stock – par value of Rp 100 per share (Full amount)*
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				*Authorized capital – 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.530.150.002 saham	22	253.015	253.015	*Issued and fully paid capital – 2,530,150,002 shares*
Modal hibah	2y, 23	2.945	2.945	*Capital grant*
Tambahan modal disetor	2q, 24	102.691	102.691	*Additional paid-in capital*
Saldo laba dicadangkan		5.747	5.360	*Appropriated retained earnings*
Saldo laba belum dicadangkan		140.633	125.312	*Unappropriated retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	25	420.735	402.311	*Other equity components*
Sub-jumlah		925.766	891.634	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	14.452	13.660	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		940.218	905.294	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.045.929	985.400	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2v, 27	486.876	397.308	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v, 28	(387.839)	(310.677)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		99.037	86.631	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2p, 2v, 29	8.519	13.557	*Other income*
Beban penjualan	2v, 30	(20.937)	(18.987)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v, 31	(31.457)	(31.981)	*General and administrative expenses*
Beban pendanaan	2v, 32	(1.397)	(537)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2v, 33	(4.710)	(1.638)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		49.055	47.045	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x, 35d, 35f	(10.638)	(8.194)	***PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		38.417	38.851	***INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	2m, 12	24.283	-	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2t, 21	(2.819)	10.306	*Actuarial gain (loss)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(219)	(4.560)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item to be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	2l, 10, 34	(171)	416	*Unrealized gain (loss) on long-term investment*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		38	(95)	*Income tax related to item to be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		21.112	6.067	*Total other comprehensive income for the current year – net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		59.529	44.918	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the current year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		37.950	38.710	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	467	141	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		38.417	38.851	***INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the current year that can be attributed to:*
Pemilik entitas induk		58.760	44.685	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	769	233	*Non-controlling interests*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		59.529	44.918	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 36	15	15	***EARNINGS PER SHARE BASIC (Full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*											
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal Hibah/ *Capital Grant*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ *Unappropriated Retained Earnings*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Loss*	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ *Unrealized Gain of Long-Term Investment*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		253.015	2.945	102.691	4.961	114.043	(15.335)	143	414.118	876.581	13.399	889.980	*Balance, January 1, 2021*
Cadangan wajib Entitas	22	-	-	-	399	(399)	-	-	-	-	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	3.320	-	-	(2.590)	730	28	758	*Transfer of surplus revaluation to retained earnings*
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(30.362)	-	-	-	(30.362)	-	(30.362)	*Distribution of dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	38.710	8.289	321	(2.635)	44.685	233	44.918	*Total compehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2021		253.015	2.945	102.691	5.360	125.312	(7.046)	464	408.893	891.634	13.660	905.294	*Balance, December 31, 2021*

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*											
							Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal Hibah/ *Capital Grant*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ *Unappropriated Retained Earnings*	Kerugian Aktuaria/ *Actuarial Loss*	Laba yang Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/ *Unrealized Gain of Long-Term Investment*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2021		253.015	2.945	102.691	5.360	125.312	(7.046)	464	408.893	891.634	13.660	905.294	*Balance, December 31, 2021*
Cadangan wajib Entitas	22	-	-	-	387	(387)	-	-	-	-	-	-	*The Entity's mandatory reserve*
Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba	2m	-	-	-	-	3.060	-	-	(2.386)	674	23	697	*Transfer of surplus revaluation to retained earnings*
Pembagian dividen	22	-	-	-	-	(25.302)	-	-	-	(25.302)	-	(25.302)	*Distribution of dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	37.950	(2.039)	(133)	22.982	58.760	769	59.529	*Total compehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2022		253.015	2.945	102.691	5.747	140.633	(9.085)	331	429.489	925.766	14.452	940.218	*Balance, December 31, 2022*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	506.756	422.523	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(427.842)	(323.558)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(70.871)	(64.856)	*Cash paid to directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	8.043	34.109	*Cash generated from operations*
Penerimaan pendapatan bunga	4.014	5.319	*Receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	(1.397)	(510)	*Payment of financial expenses*
Pembayaran beban pajak	(12.830)	(10.950)	*Payment of tax expense*
Penerimaan restitusi pajak	421	730	*Receipt from tax refund*
Penerimaan lain-lain	1.243	1.145	*Other receipts*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(506)	29.843	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(19.328)	(5.435)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(582)	(919)	*Additions of advances for purchase of fixed assets*
Penambahan aset lain-lain	(30)	-	*Additions of other assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.940)	(6.354)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan (Pembayaran) utang bank jangka pendek	(280)	10.000	*Additions (Payment) of short-term bank loan*
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(5.000)	-	*Restricted of time deposit*
Penambahan utang bank jangka panjang	4.500	-	*Additions of long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.082)	-	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(100)	(90)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(25.302)	(30.362)	*Payment of dividends*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(27.264)	(20.452)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(47.710)	3.037	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233.678	230.641	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	185.968	233.678	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

PT Emde Industri Investama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry and warehousing, and trade. Since June 27, 2022, the Entity main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

PT Emde Industri Investama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Entity.

b. Initial Public Offering

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Emdeki Utama Tbk No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah lembar saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of PT Emdeki Utama Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribute bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets*	
			2022	2021		2022	2021
Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiary*							
PT Industri Tata Udara Indonesia Airconco (ITU)	Tangerang	Manufaktur pendingin ruangan/ *Air conditioner manufacturer*	90%	90%	1978	164.392	149.110

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity has made stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Agam Nugraha Subagdja	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Irawan Hernadi Sadikin	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Fenza Sofyan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sjaiful Arifin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Wahyudin	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Vivian Setjakusuma	:	*President Director*
Direktur	:	Ir. Vincent Secapramana	:	*Director*
Direktur	:	Kilambi Chakravarthi	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Sjaiful Arifin	:	*Chairman*
Anggota	:	R. Hartono	:	*Member*
Anggota	:	David	:	*Member*

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 228 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiary have 228 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 9.836 dan Rp 9.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 9,836 and Rp 9,749 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

  Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

  This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

The Entity and Subsidiary business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties and other assets.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 2l).

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 2l).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loan.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

- Level 2 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method).*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.

l. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71 (lihat Catatan 2d).

l. Long-term Investment

Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 71 (see Note 2d).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of reval less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20-26	*Buildings*
Mesin dan peralatan	15-28	*Machinery and equipment*
Kendaraan	4-16	*Vehicles*
Inventaris kantor	4-5	*Office equipment*
Peralatan pabrik	5-34	*Factory equipment*
Instalasi	4-44	*Installations*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi depresiasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. <u>*Goodwill*</u>

n. <u>*Goodwill*</u>

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2u) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2u) less impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Aset Takberwujud

o. Intangible Assets

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	8	*Software*

p. Sewa

p. Leases

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4	*Buildings*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaataset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liabilities

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-Term Leases

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu padaaset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease.

When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary' net investment outstanding in respect of the leases.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

q. Share Issuance Cost

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiary recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

u. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entitiess under Common Control".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group.

Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account.

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

According to PSAK No. 22, regarding “Business Combination”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that areclassified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interestin the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in thefair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations)in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained aboutfacts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan di mana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 30 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 30 days upon delivery.

The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii) Pertimbangan non-tunai

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang yang berdiri sendiri.

The Entity and Subsidiary consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiary considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii) Significant financing component

The Entity and Subsidiary apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiary estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were Rp 15,731 and Rp 14,269 for USD 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

x. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

y. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atas kepatuhan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

a. Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
b. Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah di mana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

y. Government Grants

Government grants are transfers of resources to an entity by a government entity in a return for compliance with certain past or future conditions related to the operating activities of the entity.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

a. The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and
b. The grants will be received.

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

Grants that relate to the acquitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.

z. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiary:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary's balances and transactions are eliminated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimated provision for expected credit losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against a mounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut.

Entitaas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory.

The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna adalah 4 tahun.

d. Depreciation of Right-of-Use Asset

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 years.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

g. Impairment of Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas di mana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and asuitable discount rate in order to calculate present value.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

i. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount oftheir current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

j. Revaluasi Aset Tetap

j. Fixed Assets Revaluation

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

The Entity and Subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Penilaian model bisnis

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Significant increase in credit risk

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Business model assessment

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Kas	34	35	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.249	34.173	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.356	28.021	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.264	6.542	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	437	861	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.957	2.170	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41	38	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30	38	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	42.334	71.843	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.508	106.508	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000	43.200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.092	12.092	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	143.600	161.800	*Sub-total*
Jumlah	185.968	233.678	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	2,00% - 4,75%	2,00% - 4,00%	*Rupiah*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

The Entity and Subsidiary's management believes that no cash and cash equivalents are restricted.

Deposito berjangka sebesar Rp 5.000 pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi ke aset lain-lain (lihat Catatan 14).

Time deposit amounting to Rp 5,000 as of Decembe 31, 2022 have been reclassified to other assets (see Note 14).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):			*Related party (see Note 34):*
PT Jaya Teknik Indonesia	635	172	*PT Jaya Teknik Indonesia*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	30.194	11.694	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Dwi Gasindo Abadi	2.402	1.258	*PT Dwi Gasindo Abadi*
PT Kharisma Industri Teknik	2.186	1.864	*PT Kharisma Industri Teknik*
PT Catur Mitra Teknologi	1.764	98	*PT Catur Mitra Teknologi*
PT Samator Gas Industri	1.743	1.258	*PT Samator Gas Industri*
PT Perkasa Hutama Tehnik	1.258	-	*PT Perkasa Hutama Tehnik*
PT Tata Udara Nusantara	1.000	1.441	*PT Tata Udara Nusantara*
Super Gases & Appliances PVT, LTD	958	-	*Super Gases & Appliances PVT, LTD*
PT Dwi Mitra Teknindo	740	-	*PT Dwi Mitra Teknindo*
Jamipol Limited	722	4.461	*Jamipol Limited*
PT Surya Abhinaya Sentosa	545	-	*PT Surya Abhinaya Sentosa*
PT Alam Abadi Aman	524	-	*PT Alam Abadi Aman*
PT Mitra Niaga Indonesia	499	-	*PT Mitra Niaga Indonesia*
PT Budi Inti Sari Gas	484	347	*PT Budi Inti Sari Gas*
PT Intergas Mandiri	432	213	*PT Intergas Mandiri*
PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk)	419	1.254	*PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk)*
PT Samator	419	627	*PT Samator*
PT Mahakarya Duta Konstruksi	394	-	*PT Mahakarya Duta Konstruksi*
PT Wiratama Indotech	351	41	*PT Wiratama Indotech*

	2022	2021	
PT Cilikon Tataudara Indonesia	339	-	*PT Cilikon Tataudara Indonesia*
CV Airbumi Insani	320	-	*CV Airbumi Insani*
PT Berkat Kreasi Sejahtera	-	1.718	*PT Berkat Kreasi Sejahtera*
PT Akasha Shatya Wibawa	-	348	*PT Akasha Shatya Wibawa*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	330	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300)	2.548	2.965	*Others (each below Rp 300)*
Sub-jumlah	50.241	29.917	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(964)	(1.208)	*Less: allowance for impairment loss of receivables*
Sub-jumlah-neto	49.277	28.709	*Sub-total-net*
Jumlah-neto	49.912	28.881	*Total-net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):			*Related party (see Note 34):*
Rupiah	635	172	*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	48.561	25.456	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.680	4.461	*United States Dollar*
Sub-jumlah	50.241	29.917	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(964)	(1.208)	*Less: allowance for impairment loss of receivables*
Sub-jumlah-neto	49.277	28.709	*Sub-total-net*
Jumlah	49.912	28.881	*Total-net*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):			*Related party (see Note 34):*
Belum jatuh tempo	574	-	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	50	172	*1 - 30 days*
Di atas 90 hari	11	-	*Over 90 days*
Sub-jumlah	635	172	*Sub-total*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	36.743	5.539	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	4.106	11.978	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.646	7.867	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.090	97	*61 - 90 days*
Di atas 90 hari	3.656	4.436	*Over 90 days*
Sub-jumlah	50.241	29.917	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(964)	(1.208)	*Less: allowance for impairment loss of receivables*
Sub-jumlah-bersih	49.277	28.709	*Sub-total-net*
Jumlah-bersih	49.912	28.881	*Total-net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	1.208	1.151	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 33)	964	241	*Additions (see Note 33)*
Penghapusan	(1.024)	(132)	*Write-off*
Pemulihan (lihat Catatan 29)	(184)	(52)	*Recovery (see Note 29)*
Saldo akhir	964	1.208	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 23.523 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 23,523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Karyawan	538	621	*Employees*
Lain-lain	370	177	*Others*
Jumlah	908	798	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga mengalami penurunan nilai, dan oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

Based on the review status of the individual other receivables – third parties at the end of the year, the Entity and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence that the other receivables – third parties will not be collected, therefore no allowance for impairment losses have been provided.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku	96.021	34.743	*Raw materials*
Barang jadi	14.693	21.392	*Finished goods*
Bahan pembantu	11.670	11.351	*Indirect material*
Barang dalam proses	2.172	3.258	*Work in process*
Sub-jumlah	124.556	70.744	*Sub-total*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(97)	(564)	*Less: allowance for impairment loss in value*
Jumlah-bersih	124.459	70.180	*Total-net*

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 108 dan Rp 535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 40).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 207.145 dan Rp 138.893 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Total finished goods amounting to Rp 108 and Rp 535 as of December 31, 2022 and 2021, respectively have been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 40).

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 207,145 and Rp 138,893 for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	564	920	*Beginning balance*
Penambahan (lihat Catatan 33)	-	28	*Additions (see Note 33)*
Pemulihan (lihat Catatan 29)	(467)	(384)	*Recovery (see Note 29)*
Saldo akhir	97	564	*Ending balance*

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 54.921 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

Inventories of the Entity with the fiduciary amounting of Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 67.921 pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 67,921 in 2022 and 2021. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Asuransi	65	69	*Insurance*
Lain-lain	10	-	*Others*
Jumlah	75	69	*Total*

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar:			*Curent:*
Persediaan	3.243	8.843	*Inventories*
Lain-lain	780	80	*Others*
Sub-jumlah	4.023	8.923	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Aset tetap	779	919	*Fixed assets*
Jumlah	4.802	9.842	*Total*

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 34) sejumlah 929.235 dan 185.847 lembar saham masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

10. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 34) amounting to 929,235 and 185,847 shares in 2022 and 2021, respectively as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	710	294	*Beginning balance*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	(171)	416	*Unrealized gain (loss) on long-term investment*
Nilai wajar	539	710	*Fair value*

Pada tanggal 3 Januari 2022, MTDL melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5.

On January 3, 2022, MTDL performed stock split with a ratio 1:5.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/ atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	164.392	149.110	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	19.952	12.563	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	57.982	36.860	*Total agregrate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.634	1.355	*Total aggregate income for the current year*
Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan	7.655	2.279	*Total aggregate comprehensive income for the current year*

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date each amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2022 and 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari**:** / *This account consists of*:

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Cost/ Revaluation***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Hak atas tanah	369.908	693	-	-	-	20.473	391.074	*Landrights*
Bangunan	32.493	369	-	117	(7.048)	6.311	32.242	*Buildings*
Mesin dan peralatan	144.447	5.102	-	-	(11.453)	(4.215)	133.881	*Machinery and equipment*
Kendaraan	1.287	203	-	-	(838)	760	1.412	*Vehicles*
Inventaris kantor	3.509	187	-	-	-	-	3.696	*Office equipment*
Peralatan pabrik	608	463	-	-	-	-	1.071	*Factory equipment*
Instalasi	63.515	808	-	-	(9.082)	738	55.979	*Installations*
Sub-jumlah	615.767	7.825	-	117	(28.421)	24.067	619.355	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan	5.306	672	-	(117)	-	-	5.861	*Buildings*
Mesin	4.178	11.960	-	-	-	-	16.138	*Machinery*
Sub-jumlah	9.484	12.632	-	(117)	-	-	21.999	*Sub-total*
Hibah								***Grant***
Mesin	1.535	-	-	-	(236)	216	1.515	*Machinery*
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	*Factory equipment*
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	(236)	216	1.626	*Sub-total*
Jumlah	626.897	20.457	-	-	(28.657)	24.283	642.980	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	3.588	3.460	-	-	(7.048)	-	-	*Buildings*
Mesin dan peralatan	5.640	5.813	-	-	(11.453)	-	-	*Machinery and equipment*
Kendaraan	414	424	-	-	(838)	-	-	*Vehicles*
Inventaris kantor	2.950	205	-	-	-	-	3.155	*Office equipment*
Peralatan pabrik	209	142	-	-	-	-	351	*Factory equipment*
Instalasi	4.639	4.443	-	-	(9.082)	-	-	*Installations*
Sub-jumlah	17.440	14.487	-	-	(28.421)	-	3.506	*Sub-total*

	2022							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Hibah								***Grant***
Mesin	118	118	-	-	(236)	-	-	*Machinery*
Peralatan pabrik	101	10	-	-	-	-	111	*Factory equipment*
Sub-jumlah	219	128	-	-	(236)	-	111	*Sub-total*
Jumlah	17.659	14.615	-	-	(28.657)	-	3.617	*Total*
Nilai Buku	609.238						639.363	***Net Book Value***

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								***Cost/ Revaluation***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Hak atas tanah	369.908	-	-	-	-	-	369.908	*Landrights*
Bangunan	32.493	-	-	-	-	-	32.493	*Buildings*
Mesin dan peralatan	142.903	1.544	-	-	-	-	144.447	*Machinery and equipment*
Kendaraan	1.287	-	-	-	-	-	1.287	*Vehicles*
Inventaris kantor	3.469	40	-	-	-	-	3.509	*Office equipment*
Peralatan pabrik	400	208	-	-	-	-	608	*Factory equipment*
Instalasi	63.515	-	-	-	-	-	63.515	*Installations*
Sub-jumlah	613.975	1.792	-	-	-	-	615.767	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan	6.484	117	-	(1.295)	-	-	5.306	*Buildings*
Mesin	-	4.178	-	-	-	-	4.178	*Machinery*
Sub-jumlah	6.484	4.295	-	(1.295)	-	-	9.484	*Sub-total*
Hibah								***Grant***
Mesin	1.535	-	-	-	-	-	1.535	*Machinery*
Peralatan pabrik	111	-	-	-	-	-	111	*Factory equipment*
Sub-jumlah	1.646	-	-	-	-	-	1.646	*Sub-total*
Jumlah	622.105	6.087	-	(1.295)	-	-	626.897	*Total*

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan	-	3.588	-	-	-	-	3.588	*Buildings*
Mesin dan peralatan	-	5.640	-	-	-	-	5.640	*Machinery and equipment*
Kendaraan	-	414	-	-	-	-	414	*Vehicles*
Inventaris kantor	2.746	204	-	-	-	-	2.950	*Office equipment*
Peralatan pabrik	90	119	-	-	-	-	209	*Factory equipment*
Instalasi	-	4.639	-	-	-	-	4.639	*Installations*
Sub-jumlah	2.836	14.604	-	-	-	-	17.440	*Sub-total*
Hibah								***Grant***
Mesin	-	118	-	-	-	-	118	*Machinery*
Peralatan pabrik	87	14	-	-	-	-	101	*Factory equipment*
Sub-jumlah	87	132	-	-	-	-	219	*Sub-total*
Jumlah	2.923	14.736	-	-	-	-	17.659	*Total*
Nilai Buku	619.182						609.238	***Net Book Value***

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan barang jadi sebesar Rp 108 dan Rp 535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 7 dan 40).

Additions of fixed assets included reclassification of finished goods amounting to Rp 108 and Rp 535 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Notes 7 and 40).

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	13.547	13.535	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	155	155	*Selling expenses (see Note 30)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	913	1.046	*General and administrative expenses (see Note 31)*
Jumlah	14.615	14.736	*Total*

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction are as follows:

	2022			
	Jumlah/*Amount*	Tingkat Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated of Completion*	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	Desember 2023/ *December 2023*	*Building – Storage and washing silica stone*
Bangunan – *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC)	368	95%	Februari 2023/ *February 2023*	*Building – Precipitated Calcium Carbonate (PCC)*
Bangunan – Jembatan	304	85%	Februari 2023/ *February 2023*	*Building – Bridge*
Mesin – Rekondisi *Handling* Karbit Drum	495	70%	April 2023/ *April 2023*	*Machinery – Drum Carbide Handling Recondition*
Mesin – *Refurbished Machinery*	15.562	95%	Desember 2023/ *December 2023*	*Machinery – Refurbished Machinery*
Mesin – *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC)	42	5%	Juni 2023/ *June 2023*	*Machinery – Precipitated Calcium Carbonate (PCC)*
Peralatan mesin – *Mortar*	39	80%	April 2023/ *April 2023*	*Equipment of machinery – Mortar*

	2021			
	Jumlah/*Amount*	Tingkat Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated of Completion*	
Bangunan – Penyimpanan dan pencucian batu silika	5.189	10,47%	December 2023/ *December 2023*	*Building – Storage and washing silica stone*
Bangunan – Laboratorium	117	96,00%	Januari 2022/ *January 2022*	*Building – Laboratory*
Refurbished mesin	4.178	20,89%	*December 2023/ December 2023* ;	*Refurbished machinery*

Bangunan dalam penyelesaian atas penyimpanan dan pencucian batu silika, sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 proyek ini ditunda pelaksanaan pekerjaannya dikarenakan adanya pandemi *Covid-19,* dan peperangan Rusia dan Ukraina yang menjadikan perlambatan ekonomi, sehingga perlu kajian lebih lanjut.

Building in progress for storage and washing silica stone, until December 31, 2022 this project has been postponed due to the Covid-19 pandemic, and the wars between Russia and Ukraine caused an economic slowdown, thus need further assessment.

Jumlah aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke aset lain-lain (lihat Catatan 14 dan 40).

Total assets under construction amounting to Rp 1,295 as of December 31, 2021 have been reclassified to other assets (see Notes 14 and 40).

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kepemilikan langsung			***Direct ownership***
Hak atas tanah	47.674	46.981	*Landrights*
Bangunan	23.053	24.155	*Buildings*
Mesin dan peralatan	80.046	84.055	*Machinery and equipment*
Kendaraan	443	372	*Vehicles*
Instalasi	999	262	*Installations*
Hibah			***Grant***
Mesin	1.371	1.544	*Machinery*
Jumlah	153.586	157.369	*Total*

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2023 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022.

The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partner, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2023 for the fair value revaluation as of December 31, 2022.

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

The valuation basis applied is market value as of December 31, 2022, are as follows:

	2022	
Kepemilikan langsung		***Direct ownership***
Hak atas tanah	391.074	*Landrights*
Bangunan	32.242	*Buildings*
Mesin dan peralatan	133.881	*Machinery and equipment*
Kendaraan	1.412	*Vehicles*
Instalasi	55.979	*Installations*
Hibah		***Grant***
Mesin	1.515	*Machinery*
Jumlah	616.103	*Total*

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 24.283 pada tahun 2022 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 24,283 in 2022, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2022			
	Pemilik Entitas Induk/*Owners of The Parent Entity*	Non-Pengendali/ *Non-controlling*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				***Direct ownership***
Hak atas tanah	17.696	2.777	20.473	*Landrights*
Bangunan	3.698	2.613	6.311	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(3.553)	(662)	(4.215)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	760	-	760	*Vehicles*
Instalasi	535	203	738	*Installations*
Hibah				***Grant***
Mesin	-	216	216	*Machinery*
Jumlah	19.136	5.147	24.283	*Total*

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

a. Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and camparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan revaluasi atas hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi karena manajemen berpendapat bahwa nilai wajarnya tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021, the Entity and Subsidiary have not conducted revaluation on the land rights, buildings, machinery and equipments, vehicles and installations as management believe there is no material difference between fair value and the carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.154 dan Rp 2.951.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiary are still using fully depreciated fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 4,154 and Rp 2,951, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 21.959 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 48.468.370 dan Rp 21.976 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 21,959 as of December 31, 2022 and USD 48,468,370 and Rp 21,976 as of December 31, 2021. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1020/WPJ.24/2016, Entitas telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 101.733 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 3.258.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-1020/WPJ.24/2016, the Entity had accepted the approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 101,733 and final income tax amounting to Rp 3,258.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-243/WPJ.08/2016, Entitas Anak telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 dengan selisih lebih sebesar Rp 10.292 dan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar Rp 309.

Based on the decision of Directorate General of Taxation Number: KEP-243/WPJ.08/2016, the Subsidiary had accepted approval of revaluation for tax purposes of fixed asset for revaluation submitted in 2015 and 2016 with surplus revaluation amounting to Rp 10,292 and final income tax amounting to Rp 309.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

The Entity's landrights are pledged as collaterals for short-term bank loan (see Note 15).

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquision cost***
Bangunan	382	-	-	382	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	191	95	-	286	*Buildings*
Nilai Buku	191			96	***Net Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquision cost***
Bangunan	382	-	-	382	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	79	112	-	191	*Buildings*
Nilai Buku	303			191	***Net Book Value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke beban pokok penjualan.

The depreciation expense of right-of-use asset for the years ended December 31, 2022 and 2021 was charged to cost of goods sold.

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.000	-	*Restricted of time deposit*
Aset tak berwujud – bersih	1.204	1.410	*Intangible assets – net*
Lain-lain – bersih	1.160	1.356	*Others – net*
Jumlah	7.364	2.766	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset lain-lain merupakan reklasifikasi dari deposito berjangka sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 4).

As of December 31, 2022, additions of other assets consist of reclassification from time deposit amounting to Rp 5,000 (see Note 4).

Deposito berjangka milik Entitas Anak tersebut dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 19).

Time deposit owned by the Subsidiary are used as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2022 (see Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset lain-lain termasuk reklasifikas dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.295 (lihat Catatan 12 dan 40).

As of December 31, 2021, additions of other assets included reclassification of construction in progress amounting to Rp 1,295 (see Notes 12 and 40).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 9.720 dan Rp 10.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 9,720 and Rp 10,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan Akta No. 9 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 19 Januari 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on Deed No. 9 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated January 19, 2021, the Entity had obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Tujuan/ *Purpose*	Batasan kredit/ *Credit limit*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*
Kredit Modal Kerja (KMK)/ *Working Capital Loan*	Tambahan modal kerja/ *Additional working capital*	Rp 15.000	9,95% (bulan pertama sebesar 12%/ *interest in first month amounting to 12%*)	19 Januari 2022/ *January 19, 2022*
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ *Tender guarantee, advance payment, maintenance and other*	Rp 5.000	-	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ *Working Capital of Import Line*	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ *Payment of LC/SKBDN of raw material purchases*	USD 1.000.000	7%	19 Januari 2022/ *January 19, 2022*

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 20 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 17 September 2021, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 20 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated September 17, 2021, the Entity had obtained an extension of term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Tujuan/ *Purpose*	Batasan kredit/ *Credit limit*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*
Kredit Modal Kerja (KMK)/ *Working Capital Loan*	Tambahan modal kerja/ *Additional working capital*	Rp 15.000	Bunga ditentukan sesuai rasio CASA bulan sebelumnya/ *Interest is determined according to the CASA ratio of the previous month*	17 September 2022/ *September 17, 2022*
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ *Working Capital of Import Line*	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ *Payment of LC/SKBDN of raw material purchases*	USD 3.000.000	7%	17 September 2022/ *September 17, 2022*

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan Akta No. 1 yang diaktakan oleh Notaris Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., pada tanggal 1 Desember 2022 Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu dan tambahan plafon kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on addendum of loan agreement with Deed No. 1 notarized by Notary Alicce Havana Marlis, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the Entity had obtained an extension of term and additions in credit limit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are as follow:

Fasilitas/ *Facilities*	Tujuan/ *Purpose*	Batasan kredit/ *Credit limit*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Due*
Kredit Modal Kerja (KMK)/ *Working Capital Loan*	Tambahan modal kerja/ *Additional working capital*	Rp 15.000	Bunga ditentukan sesuai rasio CASA bulan sebelumnya/ *Interest is determined according to the CASA ratio of the previous month*	17 September 2023/ *September 17, 2023*
Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ *Working Capital of Import Line*	Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/ *Payment of LC/SKBDN of raw material purchases*	USD 3.000.000	7%	17 September 2023/ *September 17, 2023*
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan dan lainnya/ *Tender guarantee, advance payment, maintenance and other*	Rp 10.000	-	24 September 2024/ *September 24, 2024*

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan:

a. Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 23.523 (lihat Catatan 5).
b. Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 54.921 (lihat Catatan 7).
c. SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
d. SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
e. SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
f. SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
g. SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
h. SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
i. SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).

The facilities are secured by:

a. Trade receivables which has been bind with fiduciary amounting to Rp 23,523 (see Note 5).
b. Inventories which has been bind with fiduciary amounting to Rp 54,921 (see Note 7).
c. SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
d. SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
e. SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
f. SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
g. SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
h. SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
i. SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
j. SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m^2 under the name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3.180 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).

r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).
x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m^2 atas nama PT Emdeki Utama (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri
f. Melakukan penyertaan saham.
g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.

r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).
x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m^2 under name of PT Emdeki Utama (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

a. Carry out mergers, acquisitions, sale of Entity's assets.
b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.
c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated Entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
d. Pay and/or settlement the debt to shareholders before the debt at BRI is paid off first.
e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commerical Court to declare the debitors own bankruptcy.
f. Investment in shares.
g. Receive new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.

h. Melakukan investasi baru per tahun melebihi nilai 10% dari jumlah aset yang tercatat dalam laporan keuangan tahun terakhir.
i. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.
j. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
k. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama PT Emdeki Utama kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan Bank BRI.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

a. Menjaga modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
b. Menjaga rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 400% (empat ratus persen).
c. Menjaga performa fasilitas kredit tetap berada dalam kolektibilitas lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

h. Make new investments per year exceeding the value of 10% of the total assets recorded in the last year's financial statements.
i. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.
j. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
k. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of PT Emdeki Utama to other banks or other financial institutions without the approval of BRI Bank.

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

a. Maintaining net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
b. Maintain a maximum debt-to-equity ratio (DER) of 400% (four hundred percent).
c. Maintain the performance of credit facilities within current collectability.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's financial ratios are as follows:

	2022	2021	
Modal kerja bersih	225.798	223.933	*Net working capital*
Rasio utang terhadap modal (DER)	10,88%	8,98%	*Debt-to-equity ratio (DER)*

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2022	2021	
Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.	27.828	6.024	*Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.*
Danfoss Industries Pte., Ltd	3.522	1.261	*Danfoss Industries Pte., Ltd*
PT Sampoerna Jaya Baja	1.579	145	*PT Sampoerna Jaya Baja*
PT United Steel Center Indonesia	711	604	*PT United Steel Center Indonesia*
CV Bangun Artha	701	984	*CV Bangun Artha*
PT Weiguang Pratama Indonesia	471	-	*PT Weiguang Pratama Indonesia*
PT KTZ Dinamik	455	214	*PT KTZ Dinamik*
CV Sinar Electirc	437	201	*CV Sinar Electirc*
CV Excito Karya Abadi	432	481	*CV Excito Karya Abadi*

	2022	2021	
CV Satria Buana Teknik	418	194	*CV Satria Buana Teknik*
PT Emerson Indonesia	411	-	*PT Emerson Indonesia*
Summit CRM Ltd	-	2.673	*Summit CRM Ltd*
PT Anugerah Stilindo	-	1.283	*PT Anugerah Stilindo*
PT Sentral Kemasindo Teguh	-	314	*PT Sentral Kemasindo Teguh*
PT Javas Langgeng	-	253	*PT Javas Langgeng*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300)	5.652	4.064	*Others (each below to Rp 300)*
Jumlah	42.617	18.695	*Total*

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	31.350	9.958	*United States Dollar*
Rupiah	11.267	8.737	*Rupiah*
Jumlah	42.617	18.695	*Total*

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	25.516	7.153	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	10.330	2.812	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	6.652	7.664	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	37	944	*61 – 90 days*
Diatas 90 hari	82	122	*Over 90 days*
Jumlah	42.617	18.695	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gas dan listrik	8.768	8.937	*Gas and electricity*
Gaji dan upah	193	140	*Salaries and wages*
Lain-lain	1.639	421	*Others*
Jumlah	10.600	9.498	*Total*

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 922 dan Rp 2.140 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 922 and Rp 2,140 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG -TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.418	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.486)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	1.932	*Long-term portion*

Berdasarkan perjanjian kredit agunan surat berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Based on securities collateral credit agreement No. RCO. TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on March 8, 2025.

This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 5,000 (see Note 14).

20. LIABILITAS SEWA

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

20. LEASE LIABILITIES

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

	2022	2021	
Saldo awal	212	302	*Beginning balance*
Pembayaran	(100)	(90)	*Payments*
Saldo akhir	112	212	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	112	100	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	-	112	*Long-term portion*

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 20 dan Rp 31 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 32).

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 20 and Rp 31 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 32).

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung mengggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independent, pada tahun 2022 dan 2021, kepada Entitas dan Entitas Anak, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 21.553 dan Rp 23.396 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry, independent actuary, in 2022 and 2021 for the Entity and Subsidiary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 21,553 and Rp 23,396 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for "Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,84% - 7,30%	5,88% - 6,03%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,5% - 7%	2% - 3%	*Rate of increase in salary per annum*
Usia pensiun	55-58 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas	10% TMI-IV	10% TMI-IV	*Mortality rate*

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense (income) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Biaya bunga	1.259	2.518	*Interest cost*
Biaya jasa kini	956	1.084	*Current cost expense*
Biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI	(2.101)	-	*Past service cost due to implementation of press conference DSAK IAI*
Biaya jasa lalu atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	-	(6.193)	*Past services cost due to implementation of Omnibus Law*
Jumlah	114	(2.591)	*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.553	23.396	*Present value of defined benefit obligation*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	23.396	40.711	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	2.215	3.602	*Addition in the current year (see Note 31)*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	2.819	(10.306)	*Actuarial losses (lain)*
Penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI (lihat Catatan 29)	(2.101)	-	*Adjustment of cost due to implementation of press conference DSAK IAI (see Note 29)*
Penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (lihat Catatan 29)	-	(6.193)	*Adjustment of cost due to implementation of Omnibus Law (see Note 29)*
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja	(4.776)	(4.418)	*Employee benefits payment realization*
Saldo akhir tahun	21.553	23.396	*Ending balance*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti dan beban jasa kini.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities and current service cost.

	2022		2021		
	Liabilitas imbalan pasti/ *Employee benefits liabilities*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	Liabilitas imbalan pasti/ *Employee benefits liabilities*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto					*Discount rates*
Kenaikan	(20.681)	(872)	(22.570)	(1.028)	*Increase*
Penurunan	22.517	964	24.307	1.148	*Decrease*
Kenaikan gaji masa depan					*Future salary increases*
Kenaikan	22.575	1.022	24.389	1.154	*Increase*
Penurunan	(20.614)	(939)	(22.485)	(1.022)	*Decrease*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Cipta kerja No. 11/ 2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, Peraturan Kerja Bersama dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018) pada tanggal 31 Desember 2022 dan UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Amandemen 2018) pada tanggal 31 Desember 2021.

The management of the Entity and Subsidiary believes that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of Omnibus Law No. 11/ 2020, Government Regulation No. 35/2021, Collective Labor Regulation and PSAK No. 24 (Improvement 2018) as of December 31, 2022 and Labor Law No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Amendment 2018) as of December 31, 2021.

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ *Par Value at Rp 100 per Share*			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Emde Industri Investama	1.646.561.600	65,08	164.656	*PT Emde Industri Investama*
Vivian Setjakusuma	131.250.000	5,19	13.125	*Vivian Setjakusuma*
PT Dwitunggal Permata	65.625.000	2,59	6.563	*PT Dwitunggal Permata*
Ir. Soekrisman *)	65.625.000	2,59	6.563	*Ir. Soekrisman *)*
PT Megah Cipta Investama	65.625.000	2,59	6.563	*PT Megah Cipta Investama*
PT Budimulia Investama	65.625.000	2,59	6.563	*PT Budimulia Investama*
PT Ciputra Corpora	65.625.000	2,59	6.563	*PT Ciputra Corpora*
Eddy Trisnadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	*Eddy Trisnadi Sadikin*
Irawan Hernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	*Irawan Hernadi Sadikin*
Benyamin Irwansyah Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	*Benyamin Irwansyah Sadikin*
Boy Bernadi Sadikin	16.125.000	0,64	1.612	*Boy Bernadi Sadikin*
Ir. Vincent Secapramana	1.125.001	0,04	112	*Ir. Vincent Secapramana*
Masyarakat (kurang dari 5%)	358.588.401	14,18	35.859	*Public (less than 5%)*
Jumlah	2.530.150.002	100,00	253.015	*Total*

*) Telah meninggal dunia

1. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 117 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 20 Juni 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

   a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 65,36% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
   b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2021 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 387 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
   c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 13.021 atau sebesar 33,64% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

**) Has passed away*

1. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 117, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 20, 2022, all stockholders had decided to approve:

   a. Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 65.36% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.
   b. Agree that the 2021 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 387 or 1% of the Entity's net income.
   c. Approved and determined the remaining Rp 13,021 or 33.64% of the Entity's net income will be recorded as retained earnings.

2. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Emdeki Utama Tbk No. 116 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 25 Mei 2021, seluruh pemegang saham telah memutuskan untuk menyetujui:

   a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 76,21% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (Rupiah penuh) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
   b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2020 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 399 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
   c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 9.079 atau sebesar 22,79% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

2. Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of PT Emdeki Utama Tbk No. 116, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on May 25, 2021, all stockholders had decided to approve:

   a. Approved and determined that the funds amounting to Rp 30,362 or 76.21% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (Full amount) per share would be used as dividend payments.
   b. Agree that the 2020 profit for the year will be set aside as a mandatory reserve of Rp 399 or 1% of the Entity's net income.
   c. Approved and determined the remaining Rp 9,079 or 22.79% of the Entity's net income will be recorded as retained earnings.

23. MODAL HIBAH

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 61, mengenai "Hibah Pemerintah" adalah karena sumber dana, sifat dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun "Modal".

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The* 2013 *and* 2015 *Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/ PPLH/HPMP/ 10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

23. CAPITAL GRANT

The related accounting policies Grants from the United Nations Development Program (UNDP) through the Ministry of Environment (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 61, regarding "Government Grants" is due to the source of funds, the nature and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a "Capital".

The capital grant from contracts HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which has been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo modal hibah terdiri dari:

As of December 31, 2022 and 2021, capital grant consists of:

	Modal Hibah/ *Capital Grant*	
Atribusi modal hibah kepada:		*Capital grant attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.945	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	327	*Non-controlling interests*
Modal hibah	3.272	*Capital grant*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

Details of additional paid-in capital as follows:

	2022	2021	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	153.625	153.625	*Issuance of new shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	33.586	33.586	*Additional paid – in capital from tax amnesty*
Biaya emisi efek ekuitas	(9.057)	(9.057)	*Stock issuance cost*
Pembagian saham bonus	(72.290)	(72.290)	*Distribution of bonus shares*
Sub-jumlah	105.864	105.864	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	(3.173)	(3.173)	*Non-controlling interests*
Jumlah	102.691	102.691	*Total*

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Kerugian aktuaria	(11.648)	(9.034)	*Actuarial loss*
Surplus revaluasi	458.113	436.731	*Revaluation surplus*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(26.061)	(25.850)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*

	2022	2021	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item to be classified to profit or loss:*
Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang	425	596	*Unrealised gain on long-term investment*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(94)	(132)	*Income tax related to item to be reclassified to profit or loss*
Jumlah	420.735	402.311	*Total*

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
PT Jaya Teknik Indonesia	14.452	13.660	*PT Jaya Teknik Indonesia*

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali: / *Total comprehensive income for the current year that can be attribute to non-controlling interests:*

	2022	2021	
PT Jaya Teknik Indonesia	769	233	*PT Jaya Teknik Indonesia*

27. PENJUALAN BERSIH / *27. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Lokal	436.456	337.444	*Local*
Ekspor	50.420	59.864	*Export*
Jumlah	486.876	397.308	*Total*

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut: / *Details of net sales based on nature of transactions and product are as follows:*

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):			*Related party (see Note 34):*
Air conditioner dan jasa	3.314	496	*Air conditioner and services*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Kalsium karbit	428.952	361.222	*Calcium carbide*
Air conditioner dan jasa	54.668	36.394	*Air conditioner and services*
Mortar	742	-	*Mortar*
Potongan penjualan	(800)	(804)	*Sales discount*
Sub-jumlah	483.562	396.812	*Sub-total*
Jumlah-bersih	486.876	397.308	*Total-net*

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

	2022	Persentase/ *Percentage*		2021	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	94.932	19,50%	12,93%	51.377	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
Jamipol Limited *)	25.772	5,29%	11,79%	46.853	*Jamipol Limited *)*
Jumlah	120.704	24,79%	24,72%	98.230	*Total*

*) Penjualan pada Jamipol Limited pada tahun 2022 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

**) Sales to Jamipol Limited in 2022 did not exceed 10% of net sales.*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Persediaan bahan baku			*Raw materials inventories*
Pada awal tahun	34.743	33.936	*At beginning of the year*
Pembelian	260.638	144.831	*Purchases*
Pada akhir tahun	(96.021)	(34.743)	*At end of the year*
Pemakaian bahan baku	199.360	144.024	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	19.899	17.562	*Direct labor*
Beban pabrikasi	160.795	154.222	*Factory overhead*
Jumlah biaya produksi	380.054	315.808	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Pada awal tahun	3.258	1.255	*At beginning of the year*
Pada akhir tahun	(2.172)	(3.258)	*At end of the year*
Beban pokok produksi	381.140	313.805	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Pada awal tahun	21.392	18.264	*At beginning of the year*
Pada akhir tahun	(14.693)	(21.392)	*At end of the year*
Beban pokok penjualan	387.839	310.677	*Cost of goods sold*

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

	2022	Persentase/ *Percentage*		2021	
Shandong Gangda International Co. Ltd.	46.392	17,80%	5,52%	7.994	*Shandong Gangda International Co. Ltd.*
Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.	45.461	17,44%	19,85%	28.742	*Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd.*
Summit CRM Ltd	21.302	8,17%	10,57%	15.313	*Summit CRM Ltd*
Jumlah	113.155	43,41%	35,94%	52.049	*Total*

*) Pembelian pada Summit CRM Ltd pada tahun 2022 dan pembelian pada Shandong Gangda International Co. Ltd. pada tahun 2021 tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

**) Purchases from Summit CRM Ltd in 2022 and purchases from Shandong Gangda International Co. Ltd. in 2021 did not exceed 10% of net purchases.*

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Pendapatan bunga	4.014	5.319	*Interest income*
Laba penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan siaran pers DSAK IAI (lihat Catatan 21)	2.101	-	*Gain on adjustment of past service cost due to implementation of press conference DSAK IAI (see Note 21)*
Penjualan *scrap*	1.079	1.145	*Scrap sales*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	467	384	*Recovery of allowance for impairment of inventories (see Note 7)*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	184	52	*Recovery of allowance for impairment of receivables (see Note 5)*
Laba penyesuaian biaya jasa lalu atas penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (lihat Catatan 21)	-	6.193	*Gain on adjustment of past service cost due to implementation of Omnibus Law (see Note 21)*
Lain-lain	674	464	*Others*
Jumlah	8.519	13.557	*Total*

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Beban angkut	13.825	12.962	*Freight cost*
Gaji dan upah	4.251	3.580	*Salaries and wages*
Perjalanan dinas	552	285	*Travelling*
Beban ekspor	453	394	*Export charges*
Promosi	451	458	*Promotion*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	155	155	*Depreciation (see Note 12)*
Lain-lain	1.250	1.153	*Others*
Jumlah	20.937	18.987	*Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Gaji dan upah	22.351	19.937	*Salaries and wages*
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	2.215	3.602	*Employee benefits (see Note 21)*
Perizinan dan pajak	1.097	1.154	*Premit and tax*
Peralatan kantor	954	905	*Office supplies*
Penyusutan (lihat Catatan 12)	913	1.046	*Depreciation (see Note 12)*
Jasa profesional	612	825	*Professional fee*
Pemeliharaan	526	753	*Maintenance*
Publikasi	350	706	*Publication*
Amortisasi	304	466	*Amortization*
Lain-lain	2.135	2.587	*Others*
Jumlah	31.457	31.981	*Total*

32. BEBAN PENDANAAN / *32. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Utang bank	1.070	307	*Bank loan*
Provisi	307	199	*Provision*
Liabilitas sewa (lihat Catatan 20)	20	31	*Lease liabilities (see Note 20)*
Jumlah	1.397	537	*Total*

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of*:

	2022	2021	
Rugi selisih kurs–bersih	1.830	25	*Loss on foreign exchange – net*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	964	241	*Allowance for impairment of receivables (see Note 5)*
Administrasi bank	133	227	*Bank administration*
Penyisihan penurunan nilai–persediaan (lihat Catatan 7)	-	28	*Allowance for impairment in value of inventories (see Note 7)*
Lain-lain	1.783	1.117	*Others*
Jumlah	4.710	1.638	*Total*

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Pemegang saham Entitas Anak	PT Jaya Teknik Indonesia	*Subsidiary's stockholder*
Pemegang saham yang sama dengan Entitas	PT Metrodata Electronics Tbk	*Same stockholder with the Entity*

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

b. Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada PT Jaya Teknik Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

a. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

b. The Subsidiary entered into sales transactions with PT Jaya Teknik Indonesia. The outstanding balances from the transaction are presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Note 5) with detail as follows:

	2022	2021	
Penjualan bersih (lihat Catatan 27)	3.314	496	*Net sales (see Note 27)*
Persentase dari penjualan bersih	0,68%	0,12%	*Percentage from net sales*
Piutang usaha	635	172	*Trade receivables*
Persentase dari jumlah aset	0,06%	0,02%	*Percentage from total assets*

c. Entitas Anak melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia, sebagai berikut:

c. The Subsidiary as lessor has warehouse rent transactions with PT Jaya Teknik Indonesia, as follows:

	2022	2021	
Sewa	80	80	*Rental*
Persentase dari pendapatan lain-lain	0,94%	0,60%	*Percentage from other income*

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 645 dan Rp 46 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 3.218 dan Rp 421 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas Anak memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 421 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2021.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Anak memperoleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak sebesar Rp 730 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun pajak 2020.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 645 and Rp 46 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Estimated claims for income tax refund

This account represents estimated claims for income tax refund amounting to Rp 3,218 and Rp 421 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

On July 6, 2022, the Subsidiary obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00105.PPH/WPJ.08/KP.13/2022, regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment of Rp 421 for the overpayment of income tax for fiscal year 2021.

On October 22, 2021, the Subsidiary obtained the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-00068/SKPPKP/WPJ.08/KP.1303/2021, regarding the Preliminary Refund of Tax Overpayment of Rp 730 for the overpayment of income tax for fiscal year 2020.

c. Taxes payables

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	5	17	*Article 4 (2)*
Pasal 21	336	375	*Article 21*
Pasal 23	27	52	*Article 23*
Pasal 25	439	560	*Article 25*
Pasal 29	130	682	*Artice 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.302	1.319	*Value Added Tax*
Surat Tagihan Pajak	-	1	*Tax Collection Letter*
Jumlah	2.239	3.006	*Total*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity and Subsidiary received Underpayment Assessement of Income Tax (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation as follows:

Jenis SKPKB/STP	Masa/ Tahun Pajak/ *Tax Period/ Year*	Jumlah	*Type of SKPKB/STP*
Entitas			*Entity*
STP PPh 21	2021	1	*STP Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2021	1	*SKPKB Value Added Tax*
STP PPh 25	2021	5	*STP Income Tax Article 25*
Entitas Anak			*Subsidiary*
STP PPh 21	2020	1	*STP Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	2021	21	*SKPKB Value Added Tax*
Jumlah		29	*Total*

STP dan SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

STP and SKPKB are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Beban pajak

d. Taxes expense

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The provision for tax expense of the Entity and Subsidiary are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak:			*Expense tax:*
Tahun berjalan			*Current*
Entitas	(8.113)	(7.103)	*Entity*
Entitas Anak	(812)	-	*Subsidiary*
Tangguhan			*Deferred*
Entitas	(990)	(1.446)	*Entity*
Entitas Anak	(723)	355	*Subsidiary*
Jumlah taksiran beban pajak	(10.638)	(8.194)	*Total provision for tax expense*

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. Current year tax

The reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	49.055	47.045	*Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	6.198	1.053	*Income before provision for income tax expense – Subsidiary*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	42.857	45.992	*Income before provision for income tax expense – the Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban bunga	970	307	*Interest expense*
Beban dan denda pajak	238	240	*Tax charges and tax penalty*
Perjalanan dinas	162	133	*Travelling*
Penyusutan aset tetap	71	71	*Fixed assets depreciation*
Representasi	39	25	*Representation*
Penghasilan bunga	(3.140)	(3.968)	*Interest income*
Lain-lain	(60)	(60)	*Others*
Sub-jumlah	(1.720)	(3.252)	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset hak-guna	(5)	6	*Right-of-use assets depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang	380	(1)	*Allowance for impairment of receivables*
Imbalan kerja	(1.977)	(4.886)	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(2.657)	(5.573)	*Fixed assets depreciation*
Sub-jumlah	(4.259)	(10.454)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak	36.878	32.286	*Estimated taxable income*
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	8.113	7.103	*Current tax expense – Entity*

	2022	2021	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 22	5.719	1.840	*Article 22*
Pasal 25	5.612	4.581	*Article 25*
Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas	(3.218)	682	*Taxes payable (estimated claims) of the Entity*
Utang (taksiran tagihan) pajak Entitas Anak	130	(421)	*Taxes payable (estimated claims) of the Subsidiary*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2022 yang akan dilaporkan dan 2021 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable in 2022 and 2021 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2022 and 2021 have been filed to the Tax Service Office.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(54)	13	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(103)	(78)	*Allowance for impairment in value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(480)	(1.062)	*Fixed assets depreciation*
Aset hak-guna	(1)	1	*Right-of-use asset*
Imbalan kerja	(1.026)	(1.542)	*Employee benefits*
Rugi fiskal	(49)	49	*Fiscal loss*
Dampak perubahan tarif pajak	-	1.528	*Impact of the changes in tax rates*
Beban Pajak Tangguhan - neto	(1.713)	(1.091)	*Deferred Tax Expense - net*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	212	266	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	21	124	*Allowance for impairment in value of inventories*
Investasi jangka panjang	(94)	(131)	*Long-term investment*
Aset tetap	(19.091)	(18.470)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	4	5	*Right-of-use asset*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.742	5.147	*Estimated liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	-	49	*Fiscal loss*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.206)	(13.010)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	49.055	47.045	*Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak	6.198	1.053	*Income before provision for income tax expense – Subsidiary*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas	42.857	45.992	*Income before provision for income tax expense – the Entity*
Tarif pajak yang berlaku	(9.428)	(10.118)	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	378	715	*The tax effect on permanent differences*
Dampak perubahan tarif pajak	-	854	*Impact of the changes in tax rates*
Lain-lain	(53)	-	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	(9.103)	(8.549)	*Entity*
Entitas Anak	(1.535)	355	*Subsidiary*
Jumlah taksiran beban pajak	(10.638)	(8.194)	*Total provision for tax expense*

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE BASIC

Earnings per share basic is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	37.950	38.710	*Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share*
Jumlah saham			*Number of share*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.530.150.002	2.530.150.002	*The weighted – average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	15	15	*Earnings per share basic (Full amount)*

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan me*review* efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of capital management are to secure the Entity and Subsidiary ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity and Subsidiary's debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary's capital structure are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	68.020	6%	43.588	4%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	37.691	4%	36.518	4%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	105.711	10%	80.106	8%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	940.218	90%	905.294	92%	*Total Equity*
Jumlah	1.045.929	100%	985.400	100%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas	0,11		0,09		*Debt to equity ratio*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Eksposur atas risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Exposure of credit risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2022			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	185.934	-	185.934	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	50.876	(964)	49.912	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	908	-	908	*Other receivables – third parties*
Aset lain-lain	5.000	-	5.000	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi jangka panjang	539	-	539	*Long-term investment*
Jumlah Aset Keuangan	243.257	(964)	242.293	*Total Financial Asset*

	2021			
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Loss*	Jumlah/*Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	233.643	-	233.643	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	30.089	(1.208)	28.881	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	798	-	798	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi jangka panjang	710	-	710	*Long-term investment*
Jumlah Aset Keuangan	265.240	(1.208)	264.032	*Total Financial Aset*

Rugi penurunan nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

Impairment loss

The following table presents a list of aging trades receivable on the consolidated statements of financial position:

	2022							
		Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*				Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*		
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	1 – 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*		Jumlah/*Total*	
Piutang usaha								*Trade receivables*
Pihak ketiga	36.743	4.106	2.646	3.090	3.656	(964)	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	574	50	-	-	11	-	635	*Related party*
Jumlah	37.317	4.156	2.646	3.090	3.667	(964)	49.912	*Total*

	2021							
		Tanggal jatuh tempo/ *Due Date*				Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*		
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	1 – 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*		Jumlah/*Total*	
Piutang usaha								*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.539	11.978	7.867	97	4.436	(1.208)	28.709	*Third parties*
Pihak berelasi	-	172	-	-	-	-	172	*Related party*
Jumlah	5.539	12.150	7.867	97	4.436	(1.208)	28.881	*Total*

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiary that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts.

Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiary monitor and review the collectability of trade receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	9.720	-	-	9.720	*Short-term bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	42.617	-	-	42.617	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	324	-	-	324	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	10.600	-	-	10.600	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.486	1.932	-	3.418	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	112	-	-	112	*Lease liabilities*
Jumlah	64.859	1.932	-	66.791	*Total*

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	10.000	-	-	10.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	18.695	-	-	18.695	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	149	-	-	149	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	9.498	-	-	9.498	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	100	112	-	212	*Lease liabilties*
Jumlah	38.442	112	-	38.554	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah	
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	USD	510.365	8.028	USD	157.418	2.246	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	106.886	1.680	USD	312.660	4.461	*Trade receivables*
Jumlah aset			9.708			6.707	*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha	USD	1.992.867	31.350	USD	697.869	9.958	*Trade payabes*
Beban masih harus dibayar	USD	16.132	254	USD	17.455	249	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas			31.604			10.207	*Total liabilities*
Jumlah liabilitas-bersih			(21.896)			(3.500)	*Total liabilities-net*

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	Perubahan Nilai Tukar/ *Changes in Exchange Rates*		Sensitivitas/*Sensitivity* Ekuitas/*Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
2022	Menguat/*Appreciates*	44	48	48	*2022*
	Melemah/*Depreciates*	220	(239)	(239)	`
2021	Menguat/*Appreciates*	81	15	15	*2021*
	Melemah/*Depreciates*	242	(46)	(46)	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that affected by the interest, are as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	148.600	161.800	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	112	212	*Financial liabilities*
Jumlah aset-bersih	148.488	161.588	*Total assets-net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	42.334	71.843	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	13.138	10.000	*Financial liabilities*
Jumlah aset-bersih	29.196	61.843	*Total assets-net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

	2022	2021	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)	*Increase (decrease) in interest rates in basis point*
Efek terhadap laba tahun berjalan	(455)	121	*Effect on income for the year*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	185.968	185.968	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	49.912	49.912	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	908	908	*Other receivables – third parties*
Aset lain-lain	5.000	5.000	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi jangka panjang	539	539	*Long-term investment*
Jumlah aset keuangan	242.327	242.327	*Total financial assets*

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	9.720	9.720	*Short-term bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	42.617	42.617	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	324	324	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	10.600	10.600	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.418	3.418	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	112	112	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	66.791	66.791	*Total financial liabilities*

	2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	233.678	233.678	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	28.881	28.881	*Trade receivables*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	798	798	*Other receivables – third parties*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Investasi jangka panjang	710	710	*Long-term investment*
Jumlah aset keuangan	264.067	264.067	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	10.000	10.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	18.695	18.695	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	149	149	*Other payables – third parties*
Beban masih harus dibayar	9.498	9.498	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	212	212	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	38.554	38.554	*Total financial liabilities*

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

(iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang (utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa) ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term liabilities within current portion). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position.

(iii) The fair value of long-term liabilities (long-term bank loan and lease liabilities) was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

39. SEGMEN OPERASI

39. OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on business segment are as follows:

	2022	2021	
Penjualan bersih menurut jenis produk:			*Net sales by types of products:*
Karbit	428.198	360.418	*Carbide*
Air conditioner dan jasa	57.982	36.890	*Air conditioner and services*
Mortar	696	-	*Mortar*
Sub-jumlah	486.876	397.308	*Sub-total*

	2022	2021	
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:			*Cost of goods sold by types of products:*
Karbit	(342.683)	(280.793)	*Carbide*
Mortar	(957)	-	*Mortar*
Air conditioner dan jasa	(44.199)	(29.884)	*Air conditioner and services*
Sub-jumlah	(387.839)	(310.677)	*Sub-total*
Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:			*Gross(loss) profit by types of products:*
Karbit	85.515	79.625	*Carbide*
Mortar	(261)	-	*Mortar*
Air conditioner dan jasa	13.783	7.006	*Air conditioner and services*
Sub-jumlah	99.037	86.631	*Sub-total*
Pendapatan lain-lain	8.519	13.557	*Other income*
Beban penjualan	(20.937)	(18.987)	*Selling expense*
Beban umum dan administrasi	(31.457)	(31.981)	*General and administrative expense*
Beban pendanaan	(1.397)	(537)	*Financial expense*
Beban lain-lain	(4.710)	(1.638)	*Other expense*
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan	49.055	47.045	*Income before provision for income tax expense*
Taksiran beban pajak penghasilan	(10.638)	(8.194)	*Provision for income tax expense*
Laba tahun berjalan	38.417	38.851	*Income for the current year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	21.112	6.067	*Other comprehensive income for the current year net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	59.529	44.918	*Total comprehensive income for the year*

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

	2022	2021	
Aset			*Assets*
Karbit	891.752	847.590	*Carbide*
Air conditioner dan jasa	164.392	149.080	*Air conditioner and services*
Mortar	501	-	*Mortar*
Jumlah sebelum eliminasi	1.056.645	996.670	*Total before elimination*
Eliminasi	(10.716)	(11.270)	*Elimination*
Jumlah	1.045.929	985.400	*Total*

	2022	2021	
Liabilitas			*Liabilities*
Karbit	87.375	69.854	*Carbide*
Mortar	140	-	*Mortar*
Air conditioner dan jasa	19.870	12.481	*Air conditioner and services*
Jumlah sebelum eliminasi	107.385	82.335	*Total before elimination*
Eliminasi	(1.674)	(2.229)	*Elimination*
Jumlah	105.711	80.106	*Total*

Segmen Geografis / ***Geographical Segment***

	2022	2021	
Indonesia	436.456	337.444	*Indonesia*
India	45.265	56.687	*India*
Malaysia	5.155	3.177	*Malaysia*
Jumlah	486.876	397.308	*Total*

40. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi deposito berjangka menjadi aset lain-lain (lihat Catatan 4 dan 14)	5.000	-	*Reclassification of time deposit to other assets (see Notes 4 and 14)*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)	722	-	*Addition of fixed assets by advance to suppliers (see Note 12)*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 12)	299	117	*Addition of fixed assets by other payable (see Note 12)*
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (lihat Catatan 7 dan 12)	108	535	*Reclassification of inventories to fixed assets (see Notes 7 and 12)*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset lain-lain (lihat Catatan 12 dan 14)	-	1.295	*Reclassification of fixed assets under construction to other assets (see Notes 12 and 14)*

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee* ("*IFRIC*") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Entity and Subsidiary have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements.

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements.*

  Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

42. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements.

  The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

The amendments also relate to the following:

a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period
b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
c. clarify how loan conditions affect classification; and
d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap *item* yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
   - *clarify the meaning of '*
   test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
   - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas *item* tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
   - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.*
   - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the Definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" *(comparable)* dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara.

  Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country.

  In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiary are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 30, 2023.

Strengthening
Our Foundamental

2022
INTEGRATED REPORT

PT Emdeki Utama Tbk.
Kantor Pusat:
Krikilan 294, Gresik 61177, Indonesia
Phone: +62 31 7507001, +62 31 7508155
Email: corsec@emdeki.co.id